PBS

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk

Mewujudkan Diversifikasi Usaha, Meningkatkan Keunggulan

Realizing Business Diversification, Increasing Excellence

2019

LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan Tahunan 2019 PT Paramita Bangun Sarana Tbk ini berisi pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "PBS" yang didefinisikan sebagai PT Paramita Bangun Sarana Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam industri konstruksi. Adapun kata "kami" juga digunakan atas dasar kemudahan dalam penyebutan PT Paramita Bangun Sarana Tbk secara umum.

The 2019 Annual Report of PT Paramita Bangun Sarana Tbk contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current and future conditions of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "the Company" or "PBS" hereinafter referred to PT Paramita Bangun Sarana Tbk, as the company that runs business in construction service industry. The word "we" is at times used to simply refer to PT Paramita Bangun Sarana Tbk in general.

PBS

SEKILAS LAPORAN TAHUNAN PERSEROAN

Annual Report of the Company at a Glance

Laporan Tahunan 2019 PT Paramita Bangun Sarana Tbk mengusung tema **"Mewujudkan Diversifikasi Usaha, Meningkatkan Keunggulan"**. Tema tersebut menggambarkan kinerja dan fakta-fakta terkait performa bisnis Perseroan di tahun 2019 serta rencana dan strategi pengembangan bisnis di masa mendatang. Penulisan laporan tahunan sebagai wujud keterbukaan informasi kepada masyarakat dan pihak otoritas terkait dengan merujuk kepada Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Penyajian laporan tahunan ini diharapkan dapat berperan sebagai sarana evaluasi bagi Perseroan di masa mendatang.

The 2018 Annual Report of PT Paramita Bangun Sarana Tbk carries the theme **"Realizing Business Diversification, Increasing Excellence"**. The theme describes facts and performance related to the Company's business in 2019 as well as business development plan and strategy in years to come. Annual Report is prepared as part of information disclosure realization to the public and related authorities by referring to Regulation of OJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies. Presentation of annual report is expected to be able to serve as a means of evaluation for the Company in the future.

2019

REALIZING BUSINESS DIVERSIFICATION, INCREASING EXCELLENCE
(MEWUJUDKAN DIVERSIFIKASI USAHA, MENINGKATKAN KEUNGGULAN)

Di tengah persaingan usaha yang kian ketat dan dinamika bisnis dengan pergerakannya yang dinamis, PT Paramita Bangun Sarana Tbk sebagai salah satu perusahaan infrastruktur terkemuka di Indonesia terus optimis menyongsong masa depan. Kinerja baik dan berbagai pencapaian yang telah diraih menjadi salah satu bentuk modal semangat Perseroan dalam meningkatkan keunggulan yang telah dimiliki Perseroan selama 17 tahun berkecimpung di dunia infrastruktur nasional.

Semangat itu diwujudkan melalui berbagai upaya Perseroan untuk terus meningkatkan keunggulan, antara lain melalui diversifikasi usaha. Perseroan bergerak mewujudkan diversifikasi usaha untuk menghadapi persaingan bisnis yang kian masif guna menyambut masa depan.

Amid increasingly strict and dynamic business developments, PT Paramita Bangun Sarana Tbk as one the leading infrastructure companies in Indonesia embraces the future with optimism. With 17 years of experience in the national infrastructure industry, the Company's desirable performance and its various achievements encouraged our spirit to further develop the Company's excellence.

This spirit is realized through numerous efforts to increase excellence, among others through business diversification. The Company strives to diversify its business in order to address massive business competition in the future.

KESINAMBUNGAN TEMA
Continuity of the Theme

SHAPING A NEW FUTURE
(MEMBENTUK MASA DEPAN BARU)

Masa depan yang baru menuju arah yang lebih baik sudah mulai kami bentuk melalui peningkatan kualitas pelayanan, berinovasi, dan memilih langkah-langkah strategis yang berpotensi besar untuk memajukan usaha PBS secara berkelanjutan. Tahun 2016 telah merekam jejak PBS dalam meraih performa bisnis yang baik dalam hal memperbaiki posisi keuangan, kinerja, serta pembuktian ketahanan operasional. Tahun 2016 juga mencatat transformasi PBS sebagai Perseroan Terbuka dan tercatatnya saham PT Paramita Bangun Sarana di Bursa Efek Indonesia.

The Company has already begun shaping towards a new future by improving the quality of services, promoting innovation and implementing strategic actions that have big potential to the sustainability of the Company's business. The year 2016 recorded PBS's track in achieving a good business performance in terms of improving financial promotion, performance, and proving our operational resilience. The year 2016 also recorded the transformation of PBS in becoming a Public Company and listed shares of PT Paramita Bangun Sarana in Indonesia Stock Exchange.

CONSTRUCTING OUR FUTURE
(MEMBANGUN MASA DEPAN)

PBS turut ambil bagian dalam membangun hari esok yang lebih baik, tidak hanya bagi PBS, namun juga bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat. PBS terus fokus meningkatkan performanya di tengah kondisi yang tidak mudah di tahun 2017 dan mulai membangun sistem transparansi yang lebih baik.

PBS has contributed in creating a better future, not only for the Company, but also for all stakeholders and public. PBS continues to focus elevating its performance in the midst of challenging conditions in 2017. PBS also has initiated to develop a better transparency system.

ENHANCING PERFORMANCE AND GROWTH
(MENINGKATKAN KINERJA DAN PERTUMBUHAN)

Sebagai perusahaan konstruksi yang terpercaya dan berpengalaman di Indonesia, PBS senantiasa berkomitmen untuk terus meningkatkan performa kinerja dalam menjangkau kesuksesan bisnis serta mempertahankan keandalan Perseroan dalam bidang konstruksi di mata para Pemangku Kepentingan serta masyarakat luas secara umum. Perseroan menghadirkan secara nyata unjuk kerja yang berprestasi guna menjaga keberlangsungan Perseroan di tengah persaingan industri yang kompetitif. Energi untuk mewujudkan komitmen peningkatan kinerja serta pertumbuhan dan perkembangan PBS secara berkelanjutan dituangkan ke dalam Laporan Tahunan 2018 *"Enhancing Performance and Growth"*.

As a trusted and experienced construction company in Indonesia, PBS is always committed to continuously improving its performance in achieving business success and maintaining the Company's reliability in the field of construction in front of the stakeholders and the public in general. The Company presents a real excellent performance to maintain the sustainability of the Company in the midst of industry competition. Energy to realize the commitment to improving performance and sustainable growth and development of PBS is poured into the 2018 Annual Report "Enhancing, Performance and Growth".

Daftar Isi

Table of Contents

01

Kilas Kinerja 2019

2019 Performance Highlights

8 Ikhtisar Keuangan Penting 2019
2019 Performance Highlights
9 Grafik Ikhtisar Keuangan
Chart of Financial Highlights
10 Ikhtisar Dividen
Dividend Highlights
11 Ikhtisar Saham
Share Highlights
11 Grafik Ikhtisar Saham Tahun 2019
2019 Share Highlights
12 Ikhtisar Proyek
Proyek Highlights
14 Jejak Langkah
Milestones
15 Peristiwa Penting 2019
2019 Event Highlights

02

Laporan Manajemen

Management Reports

18 Laporan Direksi
Board of Directors Report
24 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

03

Profil Perusahaan

Company Profile

34 Profil Perusahaan
Company Profile
35 Visi Dan Misi
Vision and Mission
36 Riwayat Singkat
Brief History
38 Nilai dan Budaya Perusahaan
Corporate Culture and Values
39 Bidang Usaha
Line of Business
43 Struktur Organisasi
Organizational Structure
44 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
46 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
50 Pejabat Senior
Senior Officials
51 Sumber Daya Manusia
Human Resources
56 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
57 Detail Komposisi Pemegang Saham
Detail Of Shareholders Composition
58 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
58 Entitas Anak Perusahaan
Subsidiaries
59 Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Information on Capital Market Supporting Institutions and Professionals
60 Wilayah Operasional
Operational Area
62 Informasi Pada Website Perseroan
Information on Company Website

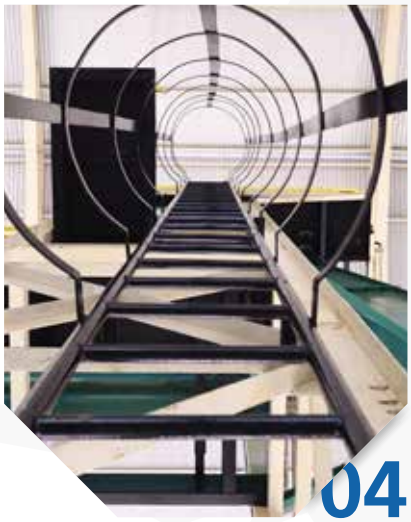

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

66 Tinjauan Perekonomian
Economic Review
67 Tinjauan Industri
Industrial Review
67 Tinjauan Operasional per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment
68 Tinjauan Keuangan
Financial Review
72 Struktur Permodalan
Capital Structure
72 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
73 Investasi Barang Modal
Capital Investment
74 Ikatan Material dalam Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Investment
74 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Subsequent to Accountant Report Date
76 Transaksi Material Terhadap Afiliasi atau yang Memiliki Benturan Kepentingan
Material Transactions with Affiliates or Containing Conflict of Interests
77 Target/Proyeksi Tahun 2020
Target/Projection for 2020
77 Prospek Usaha
Business Outlook
78 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
78 Dividen
Dividend
79 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Initial Public Offering Proceeds
80 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

84 Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Implementation of Good Corporate Governance
86 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
87 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
94 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
98 Komisaris Independen
Independent Commissioners
99 Direksi
Board of Directors
104 Struktur dan Penetapan Remunerasi dan Direksi dan Dewan Komisaris
Structure and Determination of Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners
106 Komite Audit
Audit Committee
111 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
117 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
119 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
122 Sistem Pengendalian Internal (SPI)
Internal Control System (ICS)
124 Manajemen Risiko
Risk Management
125 Perkara Hukum Penting
Significant Legal Cases
125 Sanksi Administratif
Administrative Sanction
125 Pedoman Perilaku
Code of Conduct
127 Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS)
Whistleblowing System/WBS
128 Program Alokasi Saham Karyawan
Employee Stock Allocation Program
128 Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK
Implementation of GCG Principiles According to Good Corporate Governance Manual for Public Company by OJK

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

136 Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Policy
137 Dasar Penerapan Program CSR
Implementation of GCG Practice
138 Tanggung Jawab Terhadap Sosial dan Kemasyarakatan
Responsibility to Social Community
138 Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan
Responsibility to Environment
140 Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja
Responsibility to Manpower, Occupational, Health, and Safety
144 Tanggung Jawab Terhadap Konsumen
Responsibility to Consumers
Administrative Sanction

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Paramita Bangun Sarana Tbk

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement Regarding Responsibility for PT Paramita Bangun Sarana Tbk Annual Report 2019

Laporan Keuangan

Financial Report

01

KILAS KINERJA 2019

2019 Performance Highlights

IKHTISAR KEUANGAN PENTING 2019
2019 Performance Highlights

Laporan Ikhtisar Posisi Keuangan Konsolidasian 2019 / 2019 Consolidated Statements of Financial Position

Dalam Rupiah / In Rupiah

LAPORAN LABA RUGI / STATEMENT OF PROFIT OR LOSS				
Keterangan / Description		**2019**	**2018**	**2017**
Pendapatan Usaha / Revenues		607.764.419.249	358.691.115.030	630.066.809.911
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues		(522.949.776.863)	(285.193.715.976)	(487.426.357.413)
Laba Bruto / Gross Profit		84.814.642.386	73.497.399.054	142.640.452.498
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses		(50.681.943.015)	(41.096.167.902)	(37.212.229.889)
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan / Profit Before Final Tax and Income Tax Expenses		24.243.981.658	51.049.302.044	109.668.326.141
Beban Pajak Final / Final Tax Expense		(10.657.319.160)	(6.816.538.437)	(13.088.566.591)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax Expense		13.586.662.498	44.232.763.607	96.579.759.550
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense		(299.520.263)	(1.968.475.534)	-
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year		13.287.142.235	42.264.288.073	96.579.759.550
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year		13.612.575.044	43.555.363.993	96.907.182.457
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Total Profit for the Year Attributable to:	Pemilik Entitas Induk / Equity Holders of the Parent Entity	13.569.897.874	42.264.288.073	96.579.759.550
	Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	(282.755.639)	-	-
Jumlah / Total		**13.287.142.235**	**42.264.288.073**	**96.579.759.550**
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:	Pemilik Entitas Induk / Equity Holders of the Parent Entity	13.895.330.683	43.555.363.993	96.907.182.457
	Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	(282.755.639)	-	-
Jumlah / Total		13.612.575.044	43.555.363.99	96.907.182.457
Laba per Saham Dasar / Basic Earnings per Share		9,05	28.18	64.39

Dalam Rupiah / In Rupiah

LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENT OF FINANCIAL POSITION			
Keterangan / Description	**2019**	**2018**	**2017**
Kas & Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	50.438.936.887	104.940.352.399	204.454.940.270
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	515.545.371.827	467.458.331.096	741.983.755.533
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	207.358.292.069	197.279.544.381	99.415.765.849
Jumlah Aset / Total Assets	722.903.663.896	664.737.875.477	841.399.521.382
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	169.307.343.263	109.065.259.583	210.275.330.013
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	15.748.250.124	12.377.120.429	11.384.059.897
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	185.055.593.387	121.442.380.012	221.659.389.910
Jumlah Ekuitas / Total Equity	537.848.070.509	543.295.495.465	619.740.131.472

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
Chart of Financial Highlights

Jumlah Aset
Total Assets
Rp / *Rp*

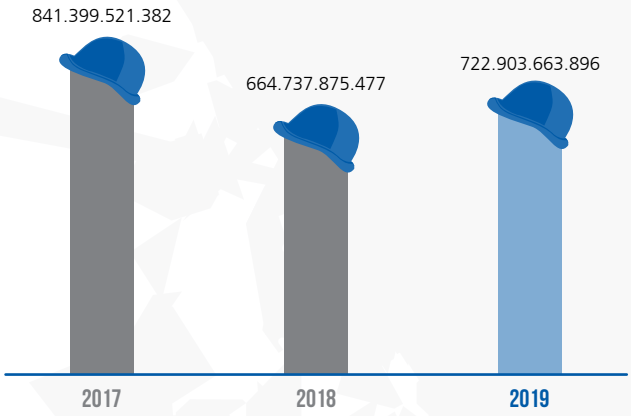

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities
Rp / *Rp*

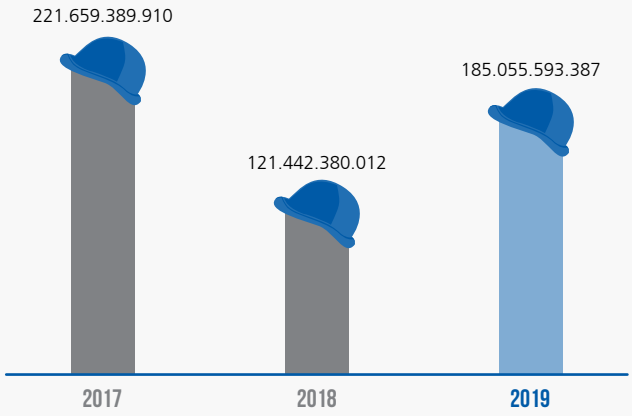

Jumlah Ekuitas
Total Equity
Rp / *Rp*

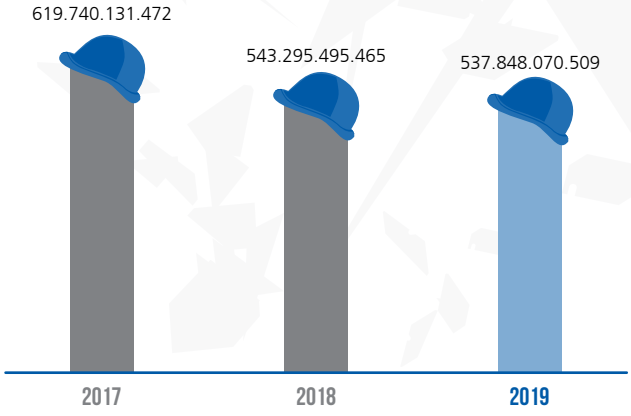

Pendapatan Usaha
Revenues
Rp / *Rp*

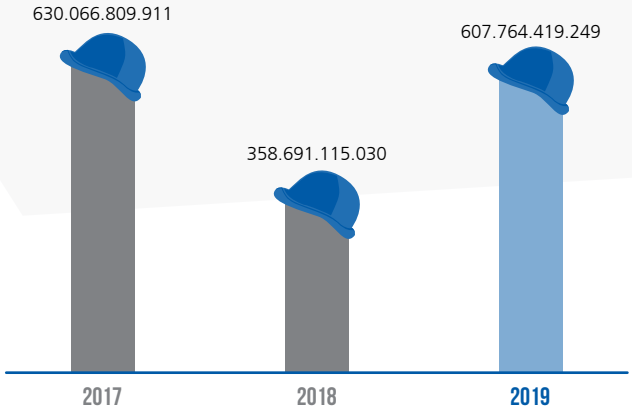

Laba Bruto
Gross Profit
Rp / *Rp*

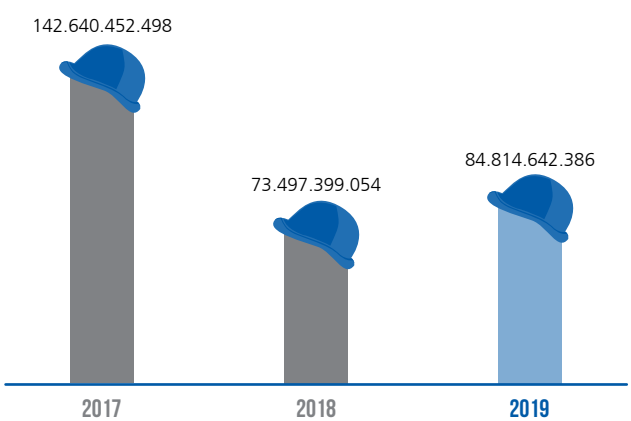

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year
Rp / *Rp*

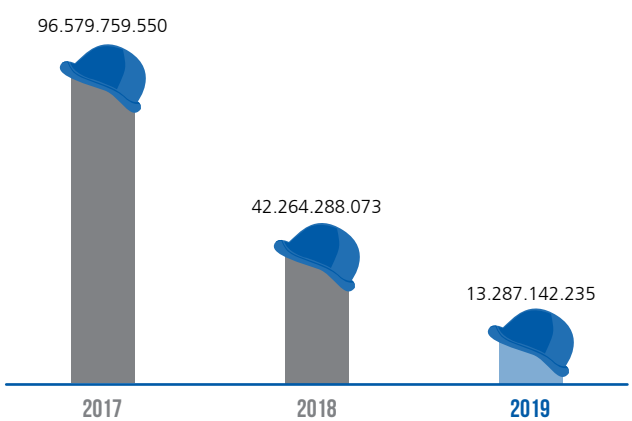

LAPORAN RASIO KEUANGAN / STATEMENT OF FINANCIAL RATIO			
Keterangan / Description	**2019**	**2018**	**2017**
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan / Profit for the Year to Revenues	2,19%	11,78%	15,33%
Penghasilan Komprehensif terhadap Pendapatan / Comprehensive Income to Revenues	2,24%	12,14%	15,38%
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas / Profit for the Year to Total Equity	2,47%	7,78%	15.58%
Penghasilan Komprehensif terhadap Jumlah Ekuitas / Comprehensive Income to Total Equity	2,53%	8,02%	15,64%
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset / Profit for the Year to Total Assets	1,84%	6,36%	11,48%
Penghasilan Komprehensif terhadap Jumlah Aset / Comprehensive Income to Total Assets	1,88%	6,55%	11,52%
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek / Current Assets to Current Liabilities	304,50%	428,60%	352,86%
Liabilitas Jangka Panjang terhadap Jumlah Ekuitas / Non-Current Liabilities to Total Equity	2,93%	2,28%	1,84%

LAPORAN RASIO PERTUMBUHAN / STATEMENT OF GROWTH RATIO			
Uraian / Description	**2018-2019**	**2017-2018**	**2016-2017**
Pendapatan Usaha / Revenues	69,44%	-43,07%	-50,37%
Laba Usaha / Operating Profit	-68,56%	-56,24%	-21,86%
Penghasilan Komprehensif / Comprehensive Income	-68,75%	-55,05%	-20,91%
Jumlah Aset / Total Assets	8,75%	-21,00%	-0,76%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	-1,00%	-12,33%	12,15%

IKHTISAR DIVIDEN
Dividend Highlights

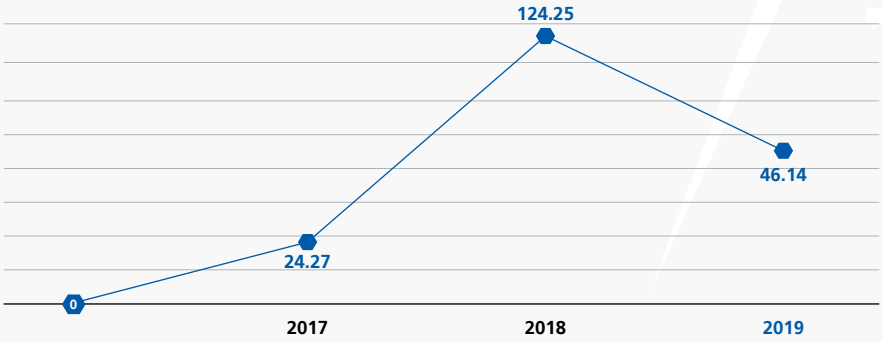

Keterangan / Description	2019	2018	2017
% dari Laba Bersih tahun sebelumnya / % of previous year net profit	46,14	124,25	24,27
Jumlah Dividen yang dibayarkan (dalam Miliar Rupiah) / Total dividend paid (in billions of Rupiah)	19,5	120	30
Rp/saham / Rp/share	13	80	20
Jumlah saham yang memperoleh dividen (dalam Miliar) / Total dividend-earning share (in billions of Rupiah)	1,5	1,5	1,5

IKHTISAR SAHAM
Share Highlights

Triwulan / Quarter	Harga Saham / Share Price			Jumlah Saham yang Beredar / Total Outstanding Shares	Volume Perdagangan / Trade Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) / Market Capitalization (billion Rp)
	Tertinggi (Rp) / Highest (Rp)	Terendah (Rp) / Lowest (Rp)	Penutupan (Rp) / Closing (Rp)			
2019						
I	750	600	695	1.500.000.000	539.500	1.042,5
II	760	620	650	1.500.000.000	416.500	975
III	815	370	402	1.500.000.000	2.403.600	603
IV	750	276	700	1.500.000.000	2.634.900	1.050
2018						
I	1.800	1.130	1.500	1.500.000.000	133	2.250
II	1.400	560	605	1.500.000.000	1.775	907,5
III	825	515	690	1.500.000.000	534	1.035
IV	805	600	705	1.500.000.000	1.365	1.057,5

GRAFIK IKHTISAR SAHAM TAHUN 2019
2019 Share Highlights

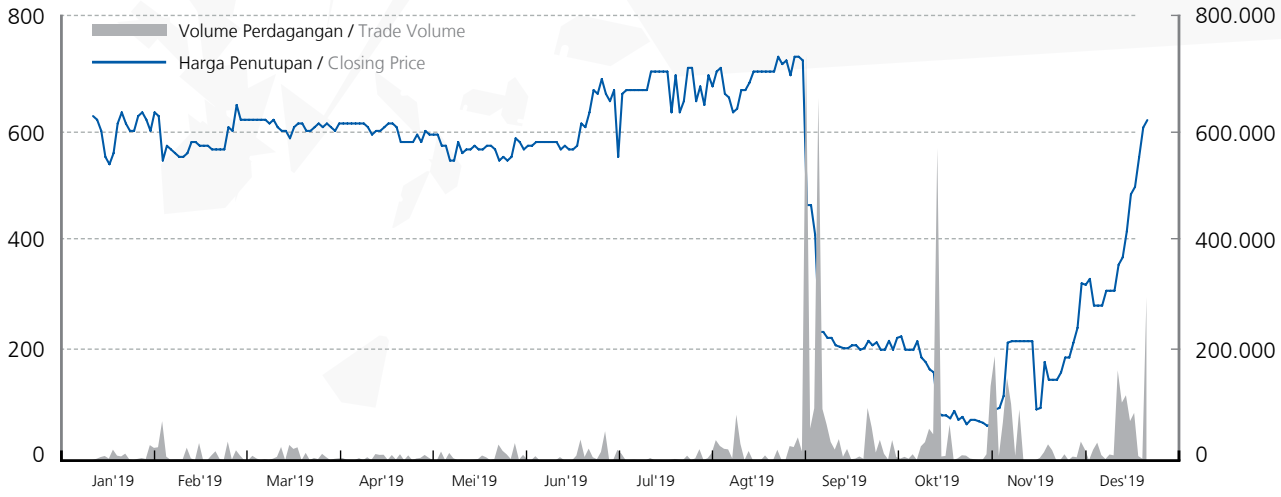

IKHTISAR PROYEK
Project Highlights

No	**Proyek utama Perseroan per 31 Desember 2019 /** Main Projects of the Company per December 31, 2019	**Lokasi /** Location
1	MECHANICAL CIVIL ELECTRICAL BADAU KCP 2X300 TPD	BADAU, KALBAR
2	MEP WORKS PKS KENARI 40 TPH	KENARI, KALBAR
3	CIVIL WORK OF POWER PLANT AREA	SERANG, BANTEN - IKPP
4	MEP WORKS - PKS SEJIRAM 40 TPH	SEJIRAM KALBAR
5	PAKET 3 CSA MEP	DUMAI ECOOILS
6	SIPIL & MEKANIKAL STORAGE TANKS BADAU KCP 2X300 TPD	BADAU, KALBAR
7	CSA POLISHING SNOW WHITE	TARJUN
8	STRUKTUR ATAS POLISHING	LUBUKGAUNG
9	CSA POLISHING PLANT	LAMPUNG
10	TANGKI 2X5000 MT BIODIESEL	TARJUN
11	PEMANCANGAN BADAU KCP 2X300 TPD	BADAU, KALBAR

INFORMASI AKSI KORPORASI

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pembagian dividen bagi pemegang saham dengan nominal Rp13 (tiga belas Rupiah) per lembar saham atau setara dengan Rp19.500.000.000 (sembilan belas miliar lima ratus juta Rupiah) sebagai bentuk penghargaan atas kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham terkait prospek masa depan dan kekuatan fundamental.

INFORMATION ON CORPORATE ACTION

As of December 31, 2019, the Company took a corporate action by paying dividend to the shareholders amounting to Rp13 (thirteen Rupiah) per share or equivalent to Rp19,500,000,000 (nineteen billion five hundred million Rupiah) as a reward for the trust given by the shareholders on the Company's outlook and fundamental strengths.

AKSI PENGHENTIAN SAHAM SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

Pada tahun 2019, Perseroan tidak pernah melakukan penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) dan/atau tidak pernah melakukan penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

SUSPENSION AND/OR DELISTING OF SHARES

In 2019, there was neither a suspension nor delisting of the Company's shares.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi.

INFORMATION ON BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS

As of December 31, 2019, the Company did not issue any bond, sukuk, and/or convertible bond.

JEJAK LANGKAH
Milestones

2016
- PT Paramita Bangun Sarana berhasil memperoleh penghargaan "5 million manhours achievement award" dari PT Energi Sejahtera Mas untuk proyek Golden Chemical Resources (GCR).
- Perseroan mencatatkan saham publik di Bursa Efek Indonesia.
- PT Paramita Bangun Sarana managed to obtain "5 Million Man Hours Achievement Award" from PT Energi Sejahtera Mas for Golden Chemical Resources (GCR).
- The Company listed its shares on Indonesia Stock Exchange.

2015
- Ditunjuk oleh PT Energi Sejahtera Mas untuk mendirikan fasilitas dan pabrik oleochemical di Lubuk Gaung.
- Berhasil memperoleh ISO 9001: 2008 atas kelayakan mutu pekerjaan.
- Appointed by PT Energi Sejahtera Mas to construct oleochemical facilities and plants in Lubuk Gaung.
- Managed to obtain ISO 9001: 2008 for work quality.

2013

Ditunjuk oleh PT Ivo Mas Tunggal untuk mengerjakan proyek pembangunan kernel crushing *plant*, *bulking station*, dan *jetty* di wilayah Lubuk Gaung.
Appointed by PT Ivo Mas Tunggal to construct a kernel crushing plant, bulking station, and jetty in Lubuk Gaung.

2010
- Pengerjaan proyek konstruksi Pabrik PKS pertama di Sampit, Kalimantan.
- Kembali memperoleh proyek kilang minyak (*refinery*) di wilayah Tarjun dan Lampung.
- Construction of the first Palm Oil Mill Factory in Sampit, Kalimantan.
- Obtained another refinery project in Tarjun and Lampung.

2009

Perseroan memperoleh proyek pengerjaan kilang minyak (*refinery*) untuk PT SMART Tbk di Marunda, Jakarta.
The Company obtained refinery construction project for PT SMART in Marunda, Jakarta.

2008

Proyek pembangunan *bulking station* di Bagendang di Kalimantan Tengah dengan kapasitas 13.000 MT dan bertambah menjadi 15.000 MT di tahun 2015.
Bulking station construction project in Bagendang, Kalimantan Tengah with the capacity of 13,000 MT and added into 15,000 MT in 2015.

2002

Perseroan terbentuk dengan nama PT Paramita Bangun Sarana di Jakarta.
The Company was established under the name of PT Paramita Bangun Sarana in Jakarta.

PERISTIWA PENTING 2019
2019 Event Highlights

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah mengalami beberapa peristiwa penting yang bernilai signifikan bagi sejarah milestone Perseroan. Uraian mengenai peristiwa penting Perseroan selama tahun 2019 dirinci seperti di bawah ini.

Throughout 2019, there were a number of significant events in the Company's milestone history. The Company's key events in 2019 are described as follows.

Periode / Period	**Uraian Peristiwa /** Event Description
Mei / May	Pembentukan Anak Usaha Baru dibidang Fabrikasi Baja yaitu PT Paramita Andalan Struktur / Establishment of new subsidiary in steel fabrication, PT Paramita Andalan Struktur
Agustus / August	Pembentukan Anak Usaha Baru dibidang Trading yaitu PT Paramita Multi Sarana / Establishment of new subsidiary in trading, PT Paramita Multi Sarana

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DIREKSI
Report Of The Board Of Directors

Di tahun 2019, Unit Audit Internal telah menjalankan proses audit sesuai dengan rencana dengan berbagai temuan beserta rekomendasinya telah disampaikan kepada Direksi guna dilakukan peninjauan sebagai bentuk langkah nyata dalam perbaikan dan peningkatan kualitas kinerja Perseroan.

Di tahun 2019, Unit Audit Internal telah menjalankan proses audit sesuai dengan rencana dengan berbagai temuan beserta rekomendasinya telah disampaikan kepada Direksi guna dilakukan peninjauan sebagai bentuk langkah nyata dalam perbaikan dan peningkatan kualitas kinerja Perseroan.

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Sebagai pembuka, perkenankan kami sebagai Direksi PT Paramita Bangun Sarana Tbk mengawali penyampaian laporan ini dengan menyampaikan ungkapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk segala rahmat yang diberikan kepada kami dalam menapaki hari demi hari perjalanan Perseroan di sepanjang tahun 2019 dengan menorehkan hasil kinerja yang cukup baik.

Sebagai wujud tanggung jawab kami, Direksi Perseroan, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pengelola dan pengurus operasional bisnis Perseroan, ijinkan saya mewakili Direksi Perseroan menyampaikan laporan kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2019 kepada seluruh Pemegang Shaam dan Pemangku Kepentingan.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Kondisi perekonomian di ranah global pada tahun 2019 masih memperlihatkan situasi yang kurang baik dibandingkan tahun 2018. Berdasarkan data dari laporan yang dikeluarkan Bank Dunia dengan judul *Global Economic Prospects:*

DISTINGUISHED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

To begin this report, the Board of Directors of PT Paramita Bangun Sarana Tbk would like to praise God the Almighty for His blessing bestowed upon us over the course of the Company's journey in 2019, through which we were able to record a satisfying performance.

As part of Board of Directors' accountability in performing our duties and responsibilities as the manager of the Company's business operations, allow us to represent the Company's Board of Directors in delivering the 2019 performance report of the Company to all Shareholders and Stakeholders.

OVERVIEW OF ECONOMY AND INDUSTRY

The global economic conditions in 2019 were marked with unfavorable circumstances as in 2018. Based on the World Bank report, Global Economic Prospects: Slow Growth, Policy Challenges, the global economic growth was estimated at

Yonggi Tanuwidjaja
Direktur Utama/CEO
President Director/CEO

Slow Growth, Policy Challenges, pertumbuhan ekonomi global diestimasikan hanya 2,4%, jauh lebih rendah jika dibandingkan pencapaian di tahun 2018 yakni 3,0% dan 2017 yakni 3,2% sehingga tahun 2019 ini disimpulkan oleh Bank Dunia sebagai tahun deselerasi pertumbuhan ekonomi terburuk dalam 3 tahun terakhir.

Sedangkan kondisi ekonomi dalam negeri memperlihatkan adanya penurunan dalam pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2019 yang disebabkan oleh masih adanya tensi yang tinggi akibat perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China, tensi geopolitik di beberapa wilayah, hingga penurunan harga komoditas yang terjadi. Mengacu pada data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi nasional pada kuartal III/2019 berada pada persentase 5,02% secara tahunan.

Pada tahun 2019 PBS memperoleh kontrak proyek yang berjumlah 11 proyek utama. Proyek-proyek tersebut terdiri dari proyek yang berkaitan dengan sipil, mekanikal dan elektrikal, pembangunan tangki, dan pemancangan. Proyek

only 2.4%, far lower than the achievement in 2018 at 3.0% and 2017 at 3.2%. Thus, the World Bank concluded that the year 2019 saw the worst economic deceleration in the last 3 years.

On the other hand, the domestic economy recorded a decline in 2019 due to the effect of trade war between the United States and China, geopolitical tensions in several regions, as well as the drop of commodity prices. According to Statistics Indonesia (SI), the national economy as of Q3/2019 grew at 5.02% (yoy).

In 2019, PBS acquired 11 main project contracts, which encompasses the fields of civil, mechanical, and electrical engineering, reservoir building, and construction. These projects are spread across several parts of Indonesia,

tersebar di beberapa daerah di Indonesia, antara lain Banten, Dumai, Lampung, Riau (Lubukgaung), dan Kalimantan (Badau, Kenari, Sejiram, Tarjun).

KINERJA PERUSAHAAN 2019

Pada tahun 2019, Direksi selalu berupaya melakukan pengembangan usaha untuk mencapai target bisnis yang telah direncanakan. Salah satunya adalah dengan membangun anak usaha, PT Paramita Andalan Struktur ("PAS") yang bergerak di bidang fabrikasi baja, untuk mengatasi permintaan pasar di Indonesia. PAS diharapkan dapat mendongkrak laju pertumbuhan PBS seiring dengan peningkatan pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Dalam hal pendapatan usaha, PBS berhasil membukukan Pendapatan senilai Rp.607,7 miliar dan Laba Bersih sebesar 13,3 miliar. Meskipun Laba Bersih PBS mengalami penurunan sebesar 68,5%, pendapatan PBS mengalami peningkatan sebesar 69,4% dari tahun sebelumnya. Penurunan Laba Bersih disebabkan oleh meningkatnya Beban Pokok Pendapatan sebesar 45,4% dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp.522,9 miliar.

Dari sisi nilai Aset, pada tahun buku 2019, PBS mencatat kenaikan Jumlah Aset sebesar Rp.722,9 miliar atau mengalami kenaikan senilai 8,04% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya nilai Aset Lancar sebesar Rp.515,5 miliar dan peningkatan Aset Tidak Lancar sebesar Rp.207,3 miliar, atau masing-masing meningkat 9,3% dan 4,8% dari tahun 2018.

STRATEGI PERUSAHAAN

Dalam rangka terus meningkatkan perkembangan bisnis usaha Perseroan di masa kini dan masa mendatang, Perseroan telah merencanakan berbagai strategi perusahaan dan menerapkan operasional bisnis Perseroan pada tahun 2019. Salah satu strategi tersebut adalah pendirian PT PAS yang bergerak dalam bidang fabrikasi baja. Hal ini dilakukan dalam rangka memenuhi permintaan pasar dalam negeri. Investasi pada pembangunan anak usaha, PT PAS, nantinya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan Perseroan seiring dengan peningkatan pembangunan infrastruktur di dalam negeri.

Selain itu, Direksi Perseroan juga terus melakukan pembenahan dalam rangka efisiensi dan efektifitas dalam hal pengembangan sumber daya manusia, manajemen keuangan Perseroan, dan peningkatan Teknologi Informasi. Dengan strategi-strategi yang dilakukan oleh Perseroan, Direksi harapkan dapat meningkatkan target bisnis Perseroan di tahun 2020.

including Banten, Dumai, Lampung, Riau (Lubukgaung), and Kalimantan (Badau, Kenari, Sejiram, Tarjun).

COMPANY PERFORMANCE IN 2019

In 2019, the Board of Directors carried out business developments to reach the planned business targets. These efforts include the establishment of a subsidiary, PT Paramita Andalan Struktur ("PAS") which engages in steel fabrication, to meet the demand of the Indonesian market. PAS is expected to boost PBS' growth in line with increasing infrastructure development in Indonesia.

In terms of revenues, PBS posted Revenues amounting to Rp607.7 billion and Net Profit of 13.3 billion. Despite a 68.5% decrease in Net Profit, PBS' Revenues increased by 69.4% from the previous year. The decrease in Net Profit was due to rising Cost of Revenues by 45.4% from the previous year at Rp522.9 billion.

In the 2019 fiscal year, PBS recorded Total Assets increase by Rp722.9 billion or up 8.04% from 2018. Such increase was attributable to the increase in Current Assets by Rp515.5 billion and Non-Current Assets by Rp207.3 billion or 9.3% and 4.8% respectively.

COMPANY STRATEGY

To continuously grow its business at present and in the future, the Company has planned various strategies and translates these strategies into the Company's business operations in 2019. Among these strategies is the establishment of PT PAS which engages in steel fabrication to meet the domestic market demand. Investment in the establishment of PT PAS as a subsidiary is expected to increase the Company's revenues along with the rise in domestic infrastructure development.

Moreover, the Board of Directors also improved efficiency and effectiveness in human resources development, the Company's financial management, and Information Technology development. The implementation of these strategies is aimed at increasing the Company's business targets in 2020.

TINJAUAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Direksi melihat bahwa seluruh komite yang berada di bawah Direksi telah memberikan kinerja yang baik dan bertanggung jawab sehingga mampu menunjang Direksi dalam melaksanakan pengelolaan dan pengurusan bisnis usaha Perseroan pada tahun 2019.

Di tahun 2019, Unit Audit Internal telah menjalankan proses audit sesuai dengan rencana dengan berbagai temuan beserta rekomendasinya telah disampaikan kepada Direksi guna dilakukan peninjauan sebagai bentuk langkah nyata dalam perbaikan dan peningkatan kualitas kinerja Perseroan.

Pada tahun 2019, Perseroan berfokus pada pengelolaan dan penanganan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dijalankan oleh Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang telah berjalan selama 1 tahun sejak didirikan pada tahun 2018. Direksi memandang P2K3 pada tahun 2019 telah memberikan kinerja yang baik sehingga aspek K3 dapat dikelola dengan efektif dan efisien sehingga berdampak besar pada kinerja SDM yang optimal.

PERFORMANCE REVIEW OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors assesses that all committees under the Board of Directors have performed well and responsibly in assisting the Board of Directors to manage the Company's business in 2019.

The Internal Audit Unit has performed audit processes according to plan and submitted its findings and recommendations to the Board of Directors for review in order to improve the Company's performance quality.

The Company focused on the management and handling of Occupational Health and Safety (OHS), which has been carried out by the Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3) for 1 year since its establishment in 2018. The Board of Directors views that the P2K3 has delivered a desirable performance in 2019 so that the OHS aspect was managed effectively and efficiently and contributed to optimum HR performance.

IMPLEMENTASI PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di seluruh lini bisnis serta seluruh aktivitas operasional bisnis guna menunjang tercapainya kinerja optimal Perseroan. Hal tersebut menjadi bagian dari fokus Perseroan karena prinsip-prinsip GCG telah menjadi bagian dari budaya Perseroan yang terus dijalankan oleh seluruh insan.

Sebagai perusahaan yang kini berstatus terbuka dengan saham terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Perseroan terus bergerak mengembangkan dan memperbaiki implementasi prinsip-prinsip GCG di seluruh lini. Hal tersebut tergambar dengan berkembangnya penerapan GCG di tahun 2019 yang kian membaik melalui perbaikan di seluruh lapisan, pengawasan dan pelaksanaan rekomendasi yang diberikan internal audit di seluruh lini, hingga pelaksanaan peningkatan kualitas GCG sesuai dengan arahan dari Dewan Komisaris.

PELAKSANAAN KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Direksi menyadari bahwa dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan akan terus bersentuhan dan berhubungan dengan masyarakat yang berada di sekitar *site project*. Oleh karena itu, Direksi menaruh perhatian besar dalam menjalin hubungan yang harmonis dengan seluruh masyarakat melalui program CSR yang dilaksanakan secara berkala setiap tahunnya, seperti kegiatan-kegiatan yang melibatkan dan berdampak secara langsung kepada masyarakat.

Selain itu, Perseroan turut berfokus pada aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan yang menjadi salah satu program utama CSR di tahun 2019. Dengan adanya Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) yang telah dibentuk oleh Direksi pada tahun 2018, Direksi memastikan K3 selalu diimplementasikan dengan baik dalam seluruh aktivitas operasional Perseroan guna menunjang pencapaian kinerja baik dari seluruh insan Perseroan.

PROSPEK USAHA

Direksi memandang Perseroan masih memiliki peluang untuk meningkatkan prospek usaha di tahun-tahun mendatang. Meski kondisi perekonomian di tahun 2019 terbilang tidak sebaik tahun-tahun sebelumnya, Direksi optimis Perseroan dapat terus menghasilkan kinerja positif melalui pengembangan usaha dan penyelesaian proyek-proyek yang berkontribusi besar terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles in all lines of business and operational activities to support an optimum performance of the Company. This is part of the Company's focus as the GCG principles have been incorporated into the corporate culture practiced by all Company personnel.

As a public listed company on the Indonesia Stock Exchange, the Company always develops and improves the implementation of GCG principles at all levels. This is demonstrated by the development of GCG implementation in 2019 through improvements in all layers, supervision and realization of recommendations provided by the Internal Audit Unit, as well as GCG quality improvement in accordance with directives of the Board of Commissioners.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Board of Directors is aware that the Company's business directly engages the community around site projects. Therefore, the Board of Directors strives to build a harmonious relationship with the community by organizing annual CSR programs, such as activities which involve and give direct impacts to the community.

Furthermore, the Company also focused on the Occupational Health and Safety (OHS) of employees as one of the main CSR programs in 2019. Through the Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3) established in 2018, the Board of Directors ensures the proper implementation of OHS in all operational activities of the Company in order to support excellent performance of all Company personnel.

BUSINESS OUTLOOK

The Board of Directors believes that the Company still has the opportunity to expand its business prospects in the upcoming years. Despite the declining economic conditions in 2019, the Board of Directors is optimistic that the Company will be able to deliver positive performance through business developments and completion of projects which significantly contribute to the Company's overall performance.

Pada tahun 2019, Perseroan telah menjalankan berbagai proyek utama yang berpotensi meningkatkan pendapatan dan kinerja positif bagi Perseroan, antara lain proyek yang berkaitan dengan sipil, mekanikal dan elektrikal, pembangunan tangki, dan pemancangan. Proyek tersebar di beberapa daerah di Indonesia, antara lain Banten, Dumai, Lampung, Riau (Lubukgaung), dan Kalimantan (Badau, Kenari, Sejiram, Tarjun). Dengan adanya berbagai proyek tersebut, Perseroan memiliki prospek usaha yang menjanjikan dalam menggapai keberlanjutan bisnis di tahun-tahun mendatang.

In 2019, the Company has worked on various main projects with the potential to increase its revenues and positive performance, which include projects in the fields of civil, mechanical, and electrical engineering, reservoir building, and construction. These projects are spread across several parts of Indonesia, including Banten, Dumai, Lampung, Riau (Lubukgaung), and Kalimantan (Badau, Kenari, Sejiram, Tarjun). This provides for a promising outlook for the Company in achieving future business continuity.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2019, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan, sehingga susunan Direksi per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Yonggi Tanuwidjaja
Wakil Direktur Utama	: Evelyn Tanuwidjaja
Direktur	: Vincentius Susanto
Direktur	: Alexander Sayyidiman

CHANGES IN COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2019, the Company's Board of Directors underwent changes, so that the composition as of December 31, 2019 is as follows:

President Director	: Yonggi Tanuwidjaja
Vice President Director	: Evelyn Tanuwidjaja
Director	: Vincentius Susanto
Director	: Alexander Sayyidiman

APRESIASI

Sebagai penutup, perkenankan saya mewakili jajaran Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak, mulai dari para Pemegang Saham hingga seluruh Pemangku Kepentingan yang telah memberikan kepercayaan serta dukungan kepada Perseroan di sepanjang tahun 2019 sehingga Perseroan beserta seluruh insan yang terlibat di dalamnya dapat melewati tahun 2019 dengan menorehkan kinerja yang cukup baik. Terima kasih yang sebesar-besarnya turut kami ucapkan kepada Dewan Komisaris yang telah menyampaikan saran, nasihat, hingga bimbingan dan dukungan yang berguna bagi kami dalam menjalankan pengelolaan Perseroan serta seluruh insan Perseroan yang turut menyumbang kinerja keberlanjutan Perseroan melalui dedikasi dan kontribusi yang positif sehingga mampu membawa Perseroan melangkah pasti melewati tahun buku 2019 ini.

APPRECIATION

To end this report, on behalf of the Board of Directors, I would like to convey our appreciation to various parties, from the Shareholders to all Stakeholders who have given their trust and support to the Company throughout 2019, so that the Company and its personnel were able to record a satisfying performance in 2019. Our gratitude also extends to the Board of Commissioners which has delivered practical recommendations, advices, supervision, and support for the Company management as well as to all personnel of the Company who have given their dedication and positive contribution for the Company's sustainability, bringing the Company through the 2019 fiscal year with solid performance.

Jakarta, Juni 2020 / June, 2020
Atas nama Direksi
On Behalf of The Board of Directors

Yonggi Tanuwidjaja
Direktur Utama / President Director

Halim Susanto
Presiden Komisaris
President Commissioner

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Kami, PT Paramita Bangun Sarana Tbk, mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa setelah apa yang telah kami lalui di sepanjang tahun 2019 sehingga mampu memberikan hasil yang kian membaik. Setelah memberikan performa optimal melalui kinerja yang konsisten di tahun 2018, di tahun 2019 ini Perseroan telah menunjukkan peningkatan kualitas, kapabilitas, dan akuntabilitas dalam mendukung geliat pertumbuhan infrastruktur melalui pengerjaan berbagai proyek-proyek konstruksi di Indonesia.

Melalui laporan ini, saya atas nama Dewan Komisaris akan menyajikan laporan pengawasan yang telah kami, Dewan Komisaris, lakukan terhadap kinerja Direksi sepanjang tahun 2019 terkait pengelolaan Perseroan. Dengan senantiasa mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas, kami sampaikan laporan ini sebagai perwujudan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pengawasan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

DISTINGUISHED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

We, PT Paramita Bangun Sarana Tbk, praise God the Almighty for the positive outcomes we have gained in 2019. After the consistent and optimum performance in the previous year, in 2019 the Company demonstrated an improvement in its quality, capabilities, and accountability in supporting infrastructure growth through various construction projects in Indonesia.

Through this report, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to present the Board of Commissioners' supervisory report on the Board of Directors' performance in managing the Company throughout 2019. By upholding the principles of transparency and accountability, we are delivering this report as a supervisory responsibility of the Board of Commissioners to the Shareholders and Stakeholders.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report Of The Board Of Commissioners

Sebagai organ yang berfungsi melakukan pengawasan terkait kinerja Direksi, pemberian nasihat menjadi bagian dari pengawasan Dewan Komisaris sebagai bentuk dukungan kepada Direksi sehingga mampu memberikan kinerja yang lebih baik.

Sebagai organ yang berfungsi melakukan pengawasan terkait kinerja Direksi, pemberian nasihat menjadi bagian dari pengawasan Dewan Komisaris sebagai bentuk dukungan kepada Direksi sehingga mampu memberikan kinerja yang lebih baik.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2019 masih belum menunjukkan geliat positif dibandingkan tahun sebelumnya, 2018. Tahun 2019 terbilang masih menjadi tahun yang menunjukkan kondisi suram. Mengacu pada data yang terangkum dalam laporan Bank Dunia berjudul *Global Economic Prospects: Slow Growth, Policy Challenges*, estimasi pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 hanya mencapai 2,4%. Angka ini jauh lebih rendah bila dibandingkan dengan 2 tahun sebelumnya, yakni 2018 dengan angka 3,0% dan 2017 dengan angka 3,2%. Melihat rendahnya angka pertumbuhan ekonomi global di tahun 2019, Bank Dunia pun menyimpulkan tahun 2019 menjadi tahun deselerasi pertumbuhan ekonomi terburuk dalam 3 tahun terakhir ini.

Sementara untuk ekonomi nasional, ketegangan perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China, adanya tensi geopolitik di beberapa kawasan, serta penurunan harga komoditas yang terjadi turut berdampak pada pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2019 yang diprediksikan menurun dibandingkan tahun 2018. Menurut data yang dihimpun

OVERVIEW OF ECONOMY AND INDUSTRY

Global economic growth in 2019 was marked with weak conditions compared to the previous year of 2018. Based on data in the World Bank report entitled Global Economic Prospects: Slow Growth, Policy Challenges, world economic growth in 2019 was estimated at only 2.4%, far lower than those of the previous years at 3.0% in 2018 and 3.2% in 2017. Considering such growth, the World Bank concluded that 2019 saw the worst economic growth deceleration in the last 3 years.

In the scope of national economy, the trade war between the United States and China, geopolitical tension in several regions, as well as declining commodity prices affected the national economy in 2019, which was estimated to decrease from the previous year. Based on data collected by Statistics

oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pada kuartal III/2019 tercatat pertumbuhan ekonomi nasional berada pada persentase 5,02% secara tahunan.

Indonesia (SI), the national economic growth in Q3/2019 was at 5.02%.

Sejumlah kontrak proyek telah diperoleh oleh Perseroan pada tahun 2019 dengan total akhir mencapai 11 proyek utama. Berbagai proyek tersebut terdiri dari proyek yang memiliki kaitan dengan aspek sipil, mekanikal dan elektrikal, pembangunan tangki, serta pemancangan. Proyek-proyek tersebut tersebar di beberapa wilayah di Indonesia, antara lain Banten, Dumai, Lampung, Riau (Lubukgaung), dan Kalimantan (Badau, Kenari, Sejiram, Tarjun).

The Company has acquired several contracts totaling at 11 main projects, which covers the fields of civil, mechanical, and electrical engineering, reservoir building, and construction. These projects are spread across several parts of Indonesia, including Banten, Dumai, Lampung, Riau (Lubukgaung), and Kalimantan (Badau, Kenari, Sejiram, Tarjun).

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memahami bahwa seluruh kinerja yang telah dicapai Direksi di tahun 2019 adalah hasil dari pertimbangan berbagai hal, hasil usaha, serta hasil upaya mengatasi berbagai tantangan dan kendala yang hadir di sepanjang tahun. Selain itu, Dewan Komisaris pun menyadari bahwa di tahun 2019, Direksi masih menghadapi berbagai tantangan dan kendala dalam meningkatkan pertumbuhan bisnis usaha Perseroan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners understands that the performance achieved by the Board of Directors in 2019 was the result of numerous considerations, outcomes, and efforts to overcome challenges and obstacles throughout the year. Moreover, the Board of Commissioners also realizes that in 2019, the Board of Directors still faced various challenges and obstacles in expanding the Company's business growth.

Target pendapatan yang telah disusun pada tahun 2018, pada tahun 2019 ini tercapai dengan memperoleh pendapatan sebesar Rp607,7 miliar. Sementara untuk kinerja operasional, Dewan Komisaris menilai bahwa hasil kinerja Perseroan terbilang sukses membawa kemajuan untuk Perseroan terkait dengan efisiensi dan restrukturisasi manajemen.

The revenue target set in 2018 for this year was realized at Rp607.7 billion. In terms of operational performance, the Board of Commissioners views that the Company's performance results were an advancement for the management's efficiency and restructuring.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja yang telah diberikan Direksi di sepanjang tahun 2019, sehingga Perseroan dapat memperoleh pencapaian dan berkembang ke arah lebih baik. Selain itu, Dewan Komisaris turut mengapresiasi upaya yang dilakukan Direksi untuk menghadapi dan mengatasi tantangan dan kendala di tahun 2019, serta tetap optimis akan adanya hasil yang terus meningkat di tahun-tahun ke depan.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' performance throughout 2019, which has enabled the Company to book positive outcomes and grow better. Furthermore, the Board of Commissioners also acknowledges the Board of Directors' efforts in overcoming challenges in 2019 and is optimistic of improving results in the years to come.

MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Sebagai organ yang berfungsi melakukan pengawasan terkait kinerja Direksi, pemberian nasihat menjadi bagian dari pengawasan Dewan Komisaris sebagai bentuk dukungan kepada Direksi sehingga mampu memberikan kinerja yang lebih baik. Pemberian nasihat, saran, dan arahan dilakukan secara berkala kepada Direksi dengan tujuan agar Direksi dapat menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya

ADVISORY MECHANISM TO THE BOARD OF DIRECTORS

As the organ responsible for supervising the Board of Directors' performance, advice provision is part of the Board of Commissioners' supervision and support to the Board of Directors in achieving better performance. Provision of advices, recommendations, and directives is carried out periodically to the Board of Directors so that the Board of Directors may perform their function, duties, and responsibilities optimally

dengan optimal sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RKAP 2019, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menyampaikan nasihat, saran, serta arahan kepada Direksi melalui rapat gabungan yang diselenggarakan sebanyak 10 kali. Dalam rapat gabungan tersebut, seluruh nasihat, saran, dan arahan disampaikan sesuai dengan kondisi yang dimiliki Perseroan, guna mewujudkan peningkatan kinerja dari berbagai aspek, seperti keuangan dan operasional.

Nasihat, saran, dan arahan yang diberikan Dewan Komisaris kepada Direksi berkaitan dengan aspek bisnis Perseroan antara lain:

- Penerapan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik;
- Mencoba mendapatkan peluang usaha baru di luar dari bisnis utama Perusahaan;
- Memanfaatkan kemajuan dalam hal pengembangan teknologi terkait dengan peningkatan efisiensi dan pelaksanaan bisnis.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Implementasi strategi yang tepat sasaran akan mampu membawa perusahaan menuju peningkatan kinerja sehingga berdampak pada keberlangsungan bisnis di masa kini maupun masa mendatang. Selain itu, tujuan untuk menambah nilai pun mampu dicapai dengan adanya pengimplementasian strategi yang efektif dan efisien.

Menyadari hal tersebut, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan dengan mengacu pada Rencana Kerja yang telah ditetapkan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar hambatan dan kendala dapat ditangani, serta kualitas kinerja dapat terus terjaga sehingga terwujud pertumbuhan bisnis usaha Perseroan secara berkelanjutan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Keberadaan Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai komite yang berfungsi dalam mendukung kinerja pengawasan Dewan Komisaris sangat menunjang Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Komite Audit beserta Internal Audit telah menyelenggarakan pembahasan terkait operasional dari berbagai proyek yang dikerjakan Perseroan, sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris

according to the Company's Articles of Association, RKAP 2019, and prevailing laws and regulations.

In 2019, the Board of Commissioners provided advices, recommendations, and directives to the Board of Directors through 10 joint meetings. In these meetings, all advices, recommendations, and directives were delivered in accordance with the Company's current conditions in order to improve various performance aspects, including financial and operational performance.

The advices, recommendations, and directives provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors related to the Company's business are as follows:

- Implementation of Good Corporate Governance Principles;
- Efforts to capture new business opportunities outside the Company's main business;
- Utilizing technological advances to improve efficiency and business conduct.

SUPERVISION ON COMPANY STRATEGY IMPLEMENTATION

An effective and efficient strategy implementation shall bring the Company towards performance improvement for current and future business continuity and give added value.

With regard to this matter, the Board of Commissioners supervises the implementation of the Company's strategy by referring to the Work Plan that has been determined. This is carried out to overcome impediments and to maintain performance quality so as to reach a sustainable business growth of the Company.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee as committees assisting the supervisory performance of the Board of Commissioners have supported their duties and responsibilities very well. The Audit Committee and the Internal Audit had held discussions on the Company's project operations, while the Nomination and Remuneration Committee has assisted the Board of Commissioners in evaluating the management and provided

terkait evaluasi jajaran manajemen serta telah memberikan saran dan arahan yang sesuai guna meningkatkan kualitas struktur organisasi Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite tersebut telah memberikan berbagai upaya dan langkah terbaik, sehingga mampu mendorong kinerja optimal dari Perseroan dalam menjalankan bisnis. Kinerja yang diberikan komite-komite tersebut telah membantu menunjang pengendalian internal terhadap kegiatan operasional sehingga mampu berjalan efektif dan efisien.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan harus menjadi bagian dari fokus utama Perseroan untuk dilaksanakan dengan maksimal di setiap lini sehingga berdampak besar pada pertumbuhan kinerja, keunggulan, serta keberlanjutan Perseroan. Implementasi Tata Kelola Perseroan menurut pandangan Dewan Komisaris telah dilakukan dengan baik, dan guna terus meningkatkan kualitas penerapan, Dewan Komisaris terus melakukan berbagai perbaikan dan optimalisasi dengan berdasarkan pada peraturan pemerintah yang berlaku serta standar internasional yang sesuai dengan ASEAN Corporate

recommendations and directives accordingly to improve the quality of the Company's organization structure.

The Board of Commissioners views that these committees have carried out the best efforts and measures that encouraged optimum performance of the Company in conducting its business. The committees' performance has supported internal control on operational activities to run effectively and efficiently.

OPINION ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners views that Corporate Governance implementation shall be the main focus of the Company and applied optimally at each level to generate maximum impact on performance growth, excellence, and sustainability of the Company. The Board of Commissioners is of the opinion that corporate governance has been implemented properly and will be continuously improved through various optimizations based on the applicable government regulations and international standards according to ASEAN Corporate

Governance Scorecard. Berbagai standar ini telah menjadi fondasi yang kokoh bagi tata kelola perusahaan yang dimiliki Perseroan.

Governance Scorecard. These standards serve as a solid foundation for the Company's governance.

Pada awal tahun 2019, Perseroan memulai implementasi *whistleblowing system* berupa penyebaran informasi yang berkaitan dengan pusat pengaduan, yakni nomor telepon dan *email* untuk sarana pengaduan pelaporan pelanggaran yang dapat digunakan insan Perseroan untuk menyampaikan laporan. Penyebaran informasi berupa penempelan stiker-stiker berisikan informasi tersebut di seluruh wilayah operasional Perseroan, baik di kantor pusat maupun di *site project*.

At the beginning of 2019, the Company began the implementation of whistleblowing system by disseminating information related to complaint center, namely telephone number and e-mail, as a violation reporting facility which can be used by the Company personnel to submit reports. The information was disseminated through the application of stickers containing such information in all operational areas of the Company, including the head office and project sites.

PANDANGAN ATAS PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi, bisnis utama Perseroan berkaitan erat dengan masyarakat yang berada di sekitar area konstruksi. Oleh karena itu, Dewan Komisaris memandang bahwa pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) sangat penting dan haruslah mendapat perhatian penuh dari Perseroan guna menunjang keberlangsungan bisnis usaha Perseroan. Hubungan dengan masyarakat secara langsung tergambar dari proses bisnis Perseroan yang bersinggungan dengan masyarakat, mulai dari awal pembangunan hingga diserahkannya hasil pekerjaan konstruksi kepada klien, sehingga Perseroan berkomitmen untuk terus menjalin hubungan yang baik dan harmonis dengan masyarakat.

OPINION ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM IMPLEMENTATION

As a company engaged in construction, the Company's main business is closely related to communities surrounding the construction areas. Therefore, the Board of Commissioners acknowledges the importance of Corporate Social Responsibility program, which must be implemented to its full extent to support the Company's business continuity. Relationship with the community is reflected on the Company's business process which involves the community from the initial stages of construction to the handover of construction results to the client. Thus, the Company is committed to fostering a beneficial and harmonious relationship with the community.

Pada tahun 2019, Perseroan mengedepankan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan sebagai bagian dari program CSR. Melalui Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) yang telah dibentuk oleh Direksi pada tahun 2018, Dewan Komisaris memastikan K3 di dalam seluruh lini bisnis telah dijalankan dengan baik, efektif, dan efisien serta berdampak positif bagi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab karyawan.

In 2019, the Company emphasized the Occupational Health and Safety (OHS) aspect for the employees as part of CSR program. Through the Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3) established by the Board of Directors in 2018, the Board of Commissioners ensured an effective and efficient application of OHS in all lines of business, which positively impacts the duties and responsibilities implementation by the employees.

PANDANGAN ATAS PELAKSANAAN PRAKTIK MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris memandang risiko yang dimiliki Perseroan dalam menjalankan bisnis usahanya telah dikelola dan ditangani dengan baik oleh Direksi, salah satunya melalui diversifikasi usaha yang dilakukan pada tahun 2019. Berbagai upaya seperti melakukan pengawasan secara periodik terhadap pencapaian penyelesaian maupun kegiatan operasional yang dilakukan dalam penyelesaian tersebut dibantu oleh Komite Audit dan Internal Audit Internal menjadi

OPINION ON RISK MANAGEMENT PRACTICES

The Board of Commissioners assessed that the risks faced by the Company in conducting business have been managed and handled properly by the Board of Directors, among others through business diversification as was implemented in 2019. Various measures, such as periodic supervision on completion achievements or operational activities to complete projects with assistance from the Audit Committee and Internal Audit Unit were carried out to address the existing business risks

langkah-langkah yang dilakukan untuk menghadapi berbagai risiko usaha yang ada sehingga tidak menghambat aktivitas operasional Perseroan.

in order to avoid impediments to the Company's operational activities.

PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris optimis Perseroan memiliki prospek usaha yang menjanjikan di tahun 2020 dan tahun-tahun mendatang. Melalui berbagai peningkatan, perkembangan, sekaligus perbaikan yang dilakukan pada tahun 2019, kinerja yang baik akan dapat dicapai yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya bisnis usaha Perseroan di bidang industri konstruksi.

Dewan Komisaris meyakini bahwa di tahun 2020, Perseroan memiliki kinerja yang lebih baik lagi melalui berbagai perbaikan dan pengembangan bisnis usaha yang dijalankan di tahun-tahun sebelumnya, terutama yang telah dilakukan di tahun 2019.

BUSINESS OUTLOOK

The Board of Commissioners is optimistic of the Company's promising business outlook in 2020 and the following years. Through numerous improvements and developments in 2019, we hope to achieve excellent performance which in turn will contribute to the increase in the Company's business in the construction industry.

The Board of Commissioners believes that the Company will be able to perform better in 2020 by leveraging on the business developments carried out in the previous years, particularly those of 2019.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2019, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan, sehingga susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Halim Susanto
Komisaris Independen	: Roesdiman Soegiarso

CHANGES IN COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2019, the Company's Board of Commissioners underwent changes, so that their composition as of December 31, 2019 is as follows:

President Commissioner	: Halim Susanto
Independent Commissioner	: Roesdiman Soegiarso

APRESIASI

Untuk menutup penyampaian laporan ini, perkenankan kami dari jajaran Dewan Komisaris untuk menyampaikan ungkapan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan yang diberikan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan kepada Perseroan, sehingga kinerja yang secara umum cukup baik dapat tercipta di tahun 2019. Ungkapan terima kasih kami turut ucapkan kepada Direksi beserta seluruh insan Perseroan yang telah mempersembahkan dedikasi serta kontribusi dalam menjalankan perannya sehingga mampu menunjang kinerja optimal Perseroan.

APPRECIATION

To conclude this report, the Board of Commissioners would like to convey our utmost appreciation for the support given by the Shareholders and Stakeholders to the Company, so that the Company was able to achieve the overall desired performance in 2019. Our gratitude also extends to the Board of Directors and all Company personnel for their dedication and contribution in performing their roles to support an optimum performance of the Company.

Jakarta, Juni 2020 / June, 2020
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of The Board of Commissioners

Halim Susanto
Komisaris Utama / President Commissioner

ATOR

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk

Tanggal Pendirian / Date of Establishment

27 November 2002 / November 27, 2002

Bidang Usaha / Line of Business

Konstruksi / Construction

Kode Saham / Ticker Code

PBSA

Jumlah Pegawai / Number of Employees

331 karyawan / employees

Kepemilikan Saham / Share Ownership

- PT Ascend Bangun Persada: 43,877%
- PT Sigma Mutiara: 43,367%
- Publik / Public: 12,756%

Alamat Kantor Pusat / Head Office Address

Wisma GKM Jl. Alaydrus No. 23 Jakarta Pusat 10130

Alamat Kantor untuk Korespondensi / Correspondence Office Address

Jl. Sisingamangaraja No. 59 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120
Telepon / Phone: (021) 720 5466
Fax: (021) 724 5604, 722 1579, 722 1674

Email

info@paramita.co.id

Dasar hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment

Akta Notaris No. 33 tanggal 27 November 2002, dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. C-09024 HT.01.01.TH.2003 tanggal 25 April 2003, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 11 Juli 2003. Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 5498.

Notarial Deed No. 33 dated November 27, 2002, drawn up by Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta, and has obtained approval pursuant to the Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. C-09024 HT.01.01.TH.2003 dated April 25, 2003, as well as announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 11, 2003, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5498.

Modal Dasar / Authorized Capital

Rp480.000.000.000 dari sejumlah 4.800.000.000 saham yang masing-masing bernilai Rp100.

Rp480,000,000,000 consisting of 4,800,000,000 with nominal value of Rp100 each share.

Modal Disetor / Paid-Up Capital

Rp150.000.000.000 atau 31,25% dari Modal Dasar atau sejumlah 1.500.000.000 saham dengan masing-masing saham senilai Rp100.

Rp150,000,000,000 or 31.25% of Authorized Capital or consisting of 1,500,000,000 shares with nominal value of Rp100 each share.

Website

www.paramita.co.id

VISI DAN MISI
Vision and Mission

Visi
Vision

Bertekad menjadi perusahaan kontraktor terkemuka di Indonesia dengan mengutamakan kualitas, efisiensi, dan nilai tambah melalui pelayanan terbaik bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan. / *To become Indonesia's leading contractor company proritizing on quality, efficiency, and added value through best services for our customers and stakeholders.*

Misi
Mission

- **Memberikan hasil kerja yang tepat waktu dan berkualias serta memuaskan pelanggan. /** *To provide punctual and quality services that meet our client's expectations.*
- **Selalu berinovasi dalam memberikan solusi yang efektif dan efisien. /** *Constantly innovating in providing effective and efficient solutions.*
- **Menanamkan nilai-nilai profesionalisme untuk meningkatkan kompetensi dan dedikasi. /** *Instilling professional values to improve our competence and dedication.*

***Keterangan bahwa Visi dan Misi Telah Direviu dan Disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi /** Statement of Review and Approval of the Vision and Mission by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan senantiasa mereviu dan mengevaluasi visi dan misi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi demi tercapainya tujuan bisnis yang selaras dan harmonis dengan kebutuhan Perseroan. Visi dan misi yang telah disebutkan di atas telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company continuously reviews and evaluates its vision and mission with approval by the Board of Commissioners and the Board of Directors in order to achieve business objectives that are in harmony with the Company's needs. The aforementioned vision and mission have been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

RIWAYAT SINGKAT
Brief History

Sejak didirikannya Perseroan pada tahun 2002, PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBS) telah menciptakan pertumbuhan serta menorehkan pencapaian yang signifikan dalam perkembangan bisnisnya sehingga berhasil menjadi perusahaan konstruksi yang terpercaya dan berpengalaman di Indonesia.

Perseroan senantiasa mengedepankan kualitas, efisiensi, serta pelayanan yang tepat waktu guna menumbuhkan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Kegiatan usaha yang dilaksanakan Perseroan meliputi konstruksi bangunan sipil (pemasangan tiang pancang, struktur bawah, struktur baja atau beton, dan struktur atap dan dinding), pembangunan infrastruktur (pemerataan jalan, pemadatan, pembuatan fondasi jalan), pekerjaan mekanikal (pemasangan mesin, pemasangan pipa dan tangki), serta pekerjaan elektrikal (kelistrikan).

Semangat pertumbuhan yang diiringi kerja keras dan profesionalisme membawa Perseroan untuk dapat menyelenggarakan initial public offering (IPO) atau pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016. Momentum ini semakin memberi peluang bagi Perseroan untuk memanfaatkan struktur modal dalam rangka menumbuhkan bisnis secara berkelanjutan dan memperkuat eksistensi di industri konstruksi yang semakin kompetitif.

Since its establishment in 2002, PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBS) has created growth and attained significant achievement in its business development which enables the Company to be a reliable and accomplished construction company in Indonesia.

The Company always emphasizes quality, efficiency, and punctuality in its service in order to generate added value for shareholders and stakeholders. The Company's business activities include civil construction (installation of pile driving, lower structure, steel or concrete structure, as well as roof and wall structure), infrastructure construction (road leveling, compaction, road foundation construction), mechanical works (machinery installation, piping and tanks installation), as well as electrical works (electricity).

Passion for growth along with hard work and professionalism enabled the Company to execute initial public offering (IPO) in Indonesia Stock Exchange in 2016. Such momentum provides an opportunity for the Company to utilize capital structure in order to grow business in a sustainable manner and strengthen existence in increasingly competitive construction industry.

Pertumbuhan lini bisnis Perseroan dilaksanakan dengan melakukan penetrasi ke sektor-sektor industri yang potensial, salah satunya konstruksi industri kelapa sawit. Proyek pertama Perseroan sektor konstruksi industri kelapa sawit adalah pembangunan bulking station di Bagendang, Kalimantan Tengah dengan kapasitas sebesar 13.000 MT di tahun 2008.

Pengalaman Perseroan di bidang konstruksi industri kelapa sawit semakin memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk menyelesaikan proyek-proyek pembangunan yang berhubungan dengan industri kelapa sawit, seperti proyek pembangunan kilang minyak (refinery) tahap 1 untuk PT SMART Tbk di Marunda, Jakarta pada tahun 2008, proyek konstruksi pabrik PKS Pertama di Sampit, Kalimantan pada tahun 2010, serta proyek pembuatan kilang minyak (refinery) di wilayah Tarjun dan Lampung.

Pemenuhan kebutuhan pasar konstruksi yang dipadu dengan keahlian teknis yang terintegrasi, kualitas pengerjaan yang prima, serta manajemen yang berpengalaman selama bertahun-tahun semakin memperkuat eksistensi PBS sebagai perusahaan konstruksi terkemuka yang dapat menjawab kebutuhan infrastruktur di Indonesia.

KETERANGAN PERUBAHAN NAMA

Sejak awal didirikannya Perseroan pada tahun 2002 hingga akhir tahun buku 31 Desember 2019, Perseroan belum pernah melakukan perubahan nama.

Growth in the Company's line of business is carried out by penetrating to potential industry sectors, among others in construction of palm oil industry. The Company's first project in construction of palm oil industry is bulking station construction in Bagendang, Central Kalimantan with the capacity of 13,000 MT in 2008.

The Company's experience in construction of palm oil industry also provides more opportunity for the Company to complete construction projects related to palm oil industry, such as construction of phase 1 refinery for PT SMART Tbk in Marunda, Jakarta in 2008, construction of the first Palm Oil Mill plant in Sampit, Kalimantan in 2010, as well as construction of refinery in Tarjun and Lampung.

Fulfillment of construction market needs that is combined with integrated technical expertise, excellent construction quality, and management with years of experience strengthen the existence of PBS as leading construction company that is able to adequately address infrastructure needs in Indonesia.

INFORMATION ON CHANGE OF NAME

Since its establishment in 2002 until the end of fiscal year on December 31, 2019, the Company has never changed its name.

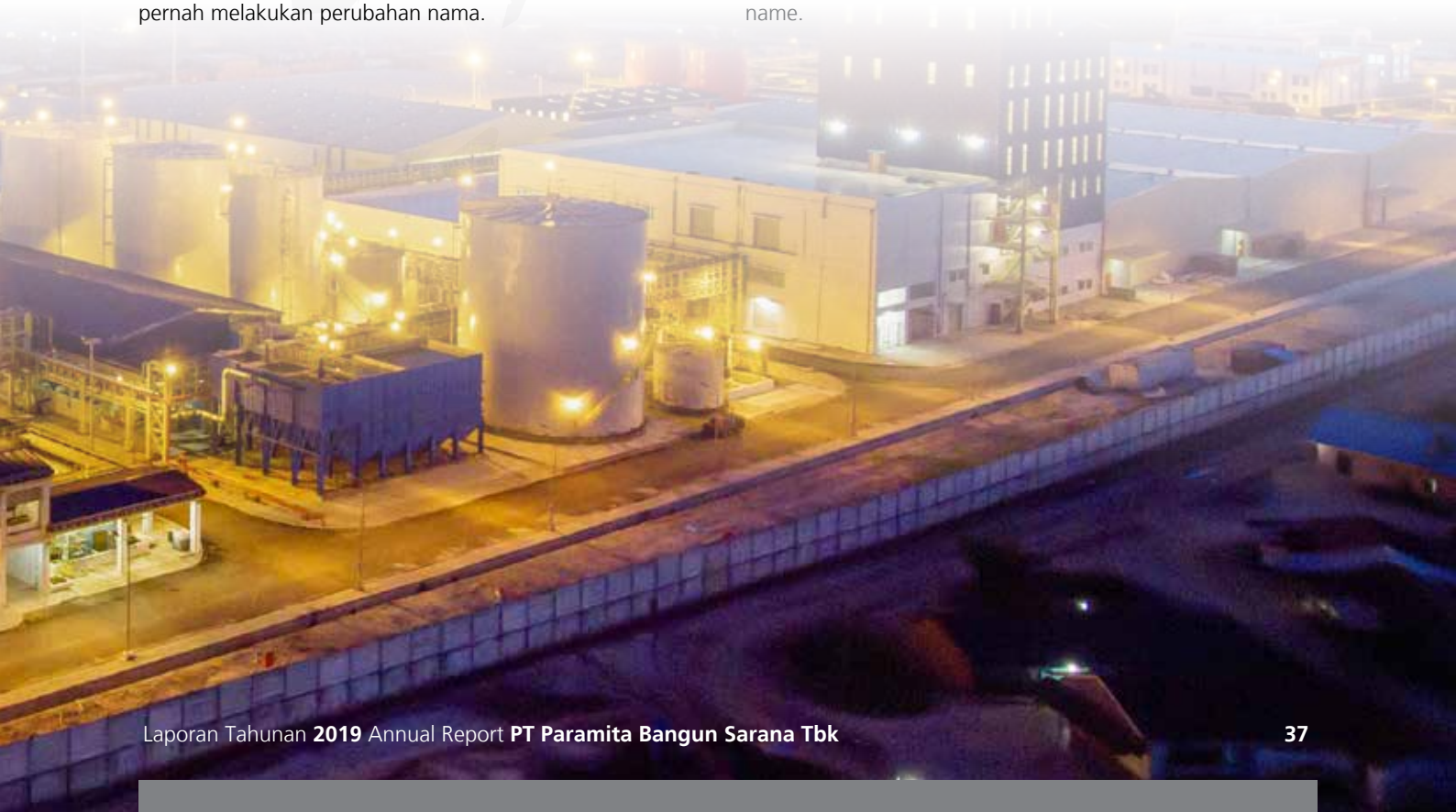

Nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Culture and Values

QUICK

Kami mengedepankan efisiensi tinggi dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan setiap proyek.

We underline efficiency and punctuality in accomplishing every project.

ADAPTABILITY

Mampu berevolusi dengan perubahan di industri dan tanggap melihat peluang.

Responsive in overseeing opportunities and enable to evolve through changes in the industry.

INNOVATIVE

Selalu berinovasi dalam memberikan solusi yang efektif dan efisien.

Constantly innovative in providing effective and efficient solutions.

YIELD

Kami mempertahankan margin keuntungan yang sehat sehingga mampu memberikan timbal balik yang baik kepada para pemegang saham.

We maintain a healthy profit margin yielding added value to our shareholders.

UNIFIED

Bersama para klien, kami menjadi tim yang solid dan menyatu demi mencapai satu tujuan.

Together with our customers, we are solid partnership unified to achieve one goal.

LOCAL EXPERTISE

Kami memiliki pengetahuan lokal yang dibutuhkan dalam industri konstruksi tanah air termasuk dalam menghadapi tantangan lokal yang ditemui.

We own the knowledge and experience in the local construction industry including the local challenges that arise.

TEAMWORK & INTEGRITY

Tim kami bekerja dengan penuh tanggung jawabdan selaras guna menciptakan kepuasan bagi klien.

Our team works with full responsibility in harmony to deliver customer satisfaction.

Bidang Usaha
Line of Business

Lini bisnis Perseroan meliputi kegiatan usaha di bidang konstruksi bangunan sipil, pembangunan infrastruktur, pekerjaan mekanikal dan elektrikal, serta pembukaan lahan, terutama bagi sektor industri agrobisnis dan pengolahan kelapa sawit. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan bergerak di bidang konstruksi secara umum, yang meliputi:

a) Konstruksi Bangunan Sipil, yang meliputi pelaksanaan dari tahapan, metode pelaksanaan, sampai dengan memastikan tercapainya konstruksi bangunan. Jenis konstruksi bangunan sipil yang dikerjakan, antara lain:
   - Pembangunan Pabrik (pemasangan tiang pancang; pemasangan struktur bawah; pemasangan struktur baja atau beton; pemasangan atap, dinding, dan tahap penyelesaian).
   - Pembangunan infrastruktur (pembersihan dan pemerataan lahan; pemadatan jalan; pembuatan fondasi dan lapisan jalan)
   - Pembangunan Jetty/Dermaga (pemancangan; pemasangan beton precast pile caps & precast tiebeam; pemasangan tulangan slab dan pengecoran beton lantai)

b) Mekanikal, yang meliputi analisa dan aplikasi prinsip fisika untuk mendesain, manufaktur, dan melakukan pemeliharaan pada mesin terkait. Jenis mekanikal yang dikerjakan, antara lain:
   - Pemasangan Mesin
   - Pemasangan Pipa dan Tangki

c) Elektrikal (Kelistrikan), yang meliputi pemasangan listrik baik di dalam maupun di luar bangunan sesuai dengan standar dan prosedur konstruksi jaringan tenaga listrik.

The Company's line of business includes business activities in civil construction, infrastructure construction, mechanical works and electrical works, as well as land clearing, especially for agribusiness industry sector and palm oil processing. Pursuant to the Company's Articles of Association, the Company generally engages in construction sector, including:

a) Civil Construction which includes construction starting from phases, methods, up to ensuring the completion of building construction. Type of civil buildings constructed, among others:
   - Plant Construction (pile driving installation; lower structure installation; steel or concrete structure installation; roof and wall installation; and finishing phase).
   - Infrastructure Construction (land clearing and leveling; road compaction; road foundation and layer construction)
   - Jetty/Dock Construction (erection; installation of precast pile caps & precast tiebeam concrete; installation of slab reinforcement and floor concrete casting).

b) Mechanical, including analysis and application of physical principles to design, manufacture, and perform maintenance on related machineries. Type of mechanical works engaged, among others:
   - Machinery Installation
   - Piping and Tank Installation

c) Electrical (Electricity), including electrical installation both inside and outside of a building in accordance with standard and procedure of electrical network construction.

Konstruksi Bangunan Sipil

Sebagai perusahaan konstruksi umum, Paramita Bangun Sarana memiliki kapasitas yang mumpuni untuk mengontrol dan mengerjakan proyek pembangunan dengan berbagai ukuran dan tujuan, baik rumah, kantor maupun hotel dan bangunan penting lainnya. Proyek konstruksi bangunan meliputi pemasangan dan pemancangan struktur bangunan. Perseroan senantiasa memperbaharui keahlian serta keterampilan dengan mengikuti perkembangan teknologi dan lingkungan. Kami juga senantiasa mengadaptasikan proses desain dan konstruksi dengan mempertimbangkan aspek estetika dalam pengerjaan konstruksi bangunan sehingga mampu memenuhi kebutuhan pasar yang dinamis. Kekuatan kami terletak pada fleksibilitas serta kemampuan kami untuk mengubah inspirasi menjadi kenyataan. Kami menjamin ketepatan waktu dalam pengerjaan konstruksi tak peduli besar kecilnya ukuran bangunan.

Civil Construction

As a general construction company, Paramita Bangun Sarana has the capacity to monitor and control construction projects of varying magnitude and purpose, ranging from houses, offices, hotels and other important buildings. Building construction project includes installation and erection of building structure. The Company always upgrades its expertise and skills by following technology and environment development. We also continue to apply design and construction process by taking into account aesthetics aspects in constructing building so that we are capable to fulfill the dynamic market needs. Our strength lies in flexibility as well as our capability to transform inspiration into reality. We guarantee punctuality in constructing regardless of the scale of the building.

Pekerjaan Mekanikal dan Elektrikal

Keunggulan Perseroan tidak hanya terletak pada ketepatan waktu dan profesionalisme dalam strukturisasi bangunan, tetapi juga meliputi konstruksi industrial yang memungkinkan keberlangsungan operasional aspek-aspek lainnya, seperti kelistrikan, produksi, ketersediaan air, dan penyimpanan. Kami berkomitmen untuk menyediakan solusi satu atap dalam menyediakan kebutuhan konstruksi industrial. Kemampuan kami dalam memberikan solusi yang relevan sejak proses penawaran hingga penyelesaian proyek dapat memberi nilai tambah bagi klien dalam efisiensi waktu dan biaya. Kualifikasi serta pengalaman yang kami miliki menjamin akurasi, keamanan, serta kepuasan klien.

Mechanical and Electrical Works

The Company's excellence is not only on punctuality and professionalism in building structuring, but also on industrial construction that allows operational continuity of other aspects, such as electricity, production, water supply, and storage. We are committed to prove one stop solution in providing industrial construction needs. Our capability in providing relevant solution starts from bidding process until project completion that can generate added value for clients in terms of time and cost efficiency. Our qualifications and experience guarantee accuracy, security, and client's satisfaction.

Pembukaan Lahan

Kami menyadari pentingnya persiapan kondisi lahan dalam memulai proses konstruksi bangunan. Proses pembukaan lahan meliputi pembersihan dan pemerataan jalan dari pohon atau tumbuhan yang menghalangi sehingga tercipta fondasi lahan yang cocok untuk kebutuhan agrikultural atau perluasan infrastruktur kota. Kami menggunakan tenaga ahli dan terampil dalam penggunaan alat-alat berat, seperti bulldozer dan excavator demi menjamin ketepatan waktu dan penyelesaian pembersihan lahan yang optimal.

Land Clearing

We are aware of the significance of land condition preparation in starting building construction process. Land clearing process includes clearing and road leveling from obstructing trees or plants in order to create suitable land foundation for agricultural or city infrastructure expansion needs. We use experts and we are skilled in using heavy equipment, such as bulldozer and excavator to assure punctuality and completion of optimum land clearing.

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

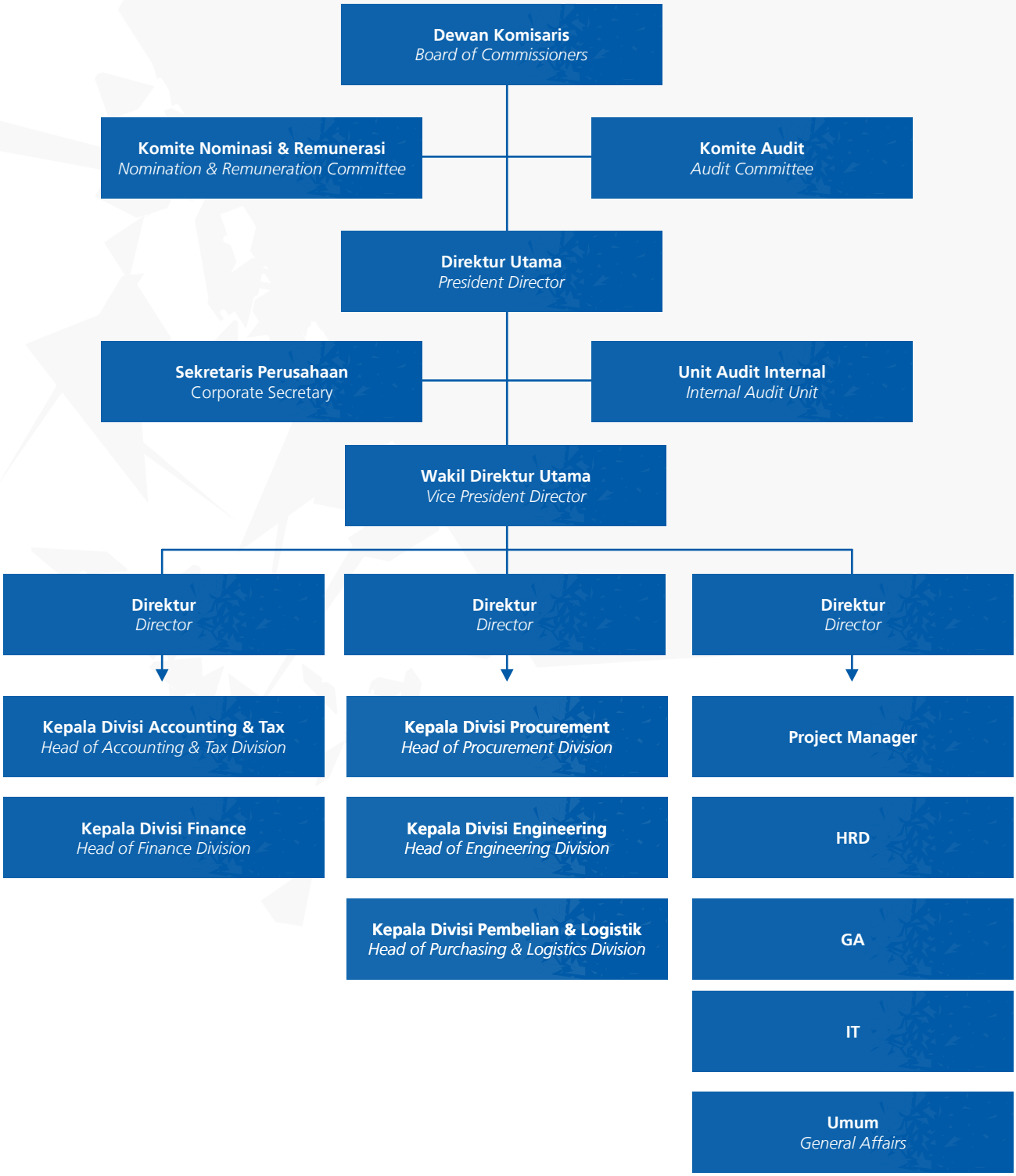

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners

Halim Susanto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Usia / Age : 54 tahun / 54 years old
Domisili / Domicile : Jakarta

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Beliau memperoleh gelar di bidang Business Administration in Finance & Accounting dari University of Houston, Houston, Amerika Serikat pada tahun 1989.

Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak tahun 2016 berdasarkan Akta Nomor 29 tanggal 7 Juni 2016.

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Partner di Ascend Capital Group (2012-sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur di PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008-2013), Presiden Komisaris di PT Nusadana Capital Indonesia (2006-2008), Managing Director/CFO di PT Bank International Indonesia (2000-2003), Head of Treasury, Derivative Marketing Asia di Standard Chartered Bank (1996-2000), Assistant Vice President Foreign Exchange Trading Desk di Citibank Jakarta (1994-1996), Assistant Treasury Manager, Foreign Exchange Money Market Desk di Rabobank Indonesia, Jakarta (1990-1994), dan Forex and Money Market Dealer di American Express Bank, Jakarta (1989-1990).

An Indonesian citizen, 52 years old. He received a degree in Business Administration in Finance & Accounting from University of Houston, Houston, United States of America in 1989.

He serves as President Commissioner since 2016 based on Deed No. 29 dated June 7, 2016.

He currently also serves as a Partner at Ascend Capital Group (2012-present). Previously, he served as President Director at PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008-2013), President Commissioner at PT Nusadana Capital Indonesia (2006-2008), Managing Director/CFO at PT Bank International Indonesia (2000-2003), Head of Treasury, Derivative Marketing Asia at Standard Chartered Bank, Jakarta (1996-2000), Assistant Vice President of Foreign Exchange Trading Desk at Citibank, Jakarta (1994-1996), Assistant Treasury Manager, Foreign Exchange Money Market Desk at Rabobank Indonesia, Jakarta (1990-1994), and Forex and Money Market Dealers at American Express Bank, Jakarta (1989-1990).

Roesdiman Soegiarso

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia / Age : 73 tahun / 73 years old
Domisili / Domicile : Jakarta

Warga Negara Indonesia, 72 tahun. Beliau memperoleh gelar Insinyur Teknik Sipil dalam bidang Teknik Struktural dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia, gelar Insinyur Teknik Jalan di bidang Teknik Jalan dari Institut Teknologi Bandung, Bandung, Indonesia, gelar Master of Science di bidang Structural Engineering dari The Ohio State University, Columbus, Amerika Serikat, dan gelar Doctor of Philosophy in Structural Engineering dari The Ohio State University, Amerika Serikat. Beliau juga memiliki gelar Professor di bidang Structural Engineering dari Universitas Tarumanegara, Jakarta.

An Indonesian citizen, 72 years old. He received a degree in Civil Engineering in Structural Engineering from Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia, a degree in Road Engineering from Bandung Institute of Technology, Bandung, Indonesia, Master of Science in Structural Engineering from Ohio State University, Columbus, USA, and Doctor of Philosophy in Structural Engineering from Ohio State University, USA. He is also a Professor in Structural Engineering from Tarumanegara University, Jakarta.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen sejak Juni 2019 berdasarkan Akta Nomor 13 tanggal 26 Juni 2019.

He serves as Independent Commissioner since June 2019 based on Deed No. 13 dated June 26, 2019.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Jakarta International Trade Fair (1999-2003), Deputy Secretary General KADIN Indonesia Komite China (2001-2004), Direktur PT Prasada Japa Pamudja (2002-2008), Direktur PT Sion Pratama (1998-2003), Presiden Direktur L&M Systems Indonesia (2001-2012), Presiden Direktur PT Satu Rekayasa Optima (2010-sekarang), dan sebagai Komisaris Independen PT Wirataman (2017-sekarang). Selain itu beliau pernah menjabat sebagai Head of Doctoral Program in Civil Engineering (S3) Universitas Tarumanegara (2010-2016), Rektor Universitas Tarumanagara (2012-2016), Senior Advisor to Ortus Holding Limited (2012-2014), Member of Tim Ahli Bangunan Gedung (TABG) DKI Jakarta (2013-sekarang), Senior Lecturer di Universitas Tarumanagara, Jakarta dan Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Beliau juga merupakan Founding Member BADAPSKI.

Previously, he served as Director at Jakarta International Trade Fair (1999-2003), Deputy Secretary General at KADIN Indonesia China Committee (2001-2004), Director at PT Prasada Japa Pamudja (2002-2008), Director at PT Sion Pratama (1998-2003), President Director at L&M Systems Indonesia (2001-2012), President Director at PT Satu Rekayasa Optima (2010-present), and Independent Commissioner at PT Wirataman (2017-present). In addition, he also served as Head of Doctoral Program in Civil Engineering at Tarumanegara University (2010-2016), Rector of Tarumanegara University (2012-2016), Senior Advisor to Ortus Holding Limited (2012-2014), Member of Building Expert Team of DKI Jakarta (2013-present), Senior Lecturer at Tarumanegara University, Jakarta and Parahyangan Catholic University, Bandung. He is also a Founding Member of BADAPSKI.

PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors

Yonggi Tanuwidjaja
Direktur Utama/CEO
President Director/CEO

Usia / Age : 55 tahun / 55 years old
Domisili / Domicile : Jakarta

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Beliau adalah lulusan California State University, Long Beach, Amerika Serikat pada tahun 1988.

An Indonesian citizen, 54 years old. He graduated from California State University, Long Beach, USA in 1988.

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama sejak 2018 berdasarkan Akta Nomor 156 tanggal 24 April 2018.

He serves as President Director 2018 based on Deed No. 156 dated April 24, 2018.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan (2013 – 2018), Komisaris di PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008 – 2012), Direktur Utama di PT Nusadana Capital Indonesia (2005 – 2008), Direktur di PT Nusadana Capital Indonesia (2003 – 2005), dan Vice President Investment di Salomon Smith Barney Incorporation (2000 – 2003). Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur di PT Sigma Mutiara (2016 – sekarang) dan Komisaris Utama di PT Trans Power Marine Tbk (2016 – sekarang)

He previously served as Vice President Director of the Company (2013 – 2018), Commissioner at PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008 – 2012), President Director at PT Nusadana Capital Indonesia (2005 – 2008), Director at PT Nusadana Capital Indonesia (2003 – 2005), and Vice President Investment at Salomon Smith Barney Incorporation (2000 – 2003). He currently also serves as Director at PT Sigma Mutiara (2016 – present) and President Commissioner at PT Trans Power Marine Tbk (2016 – present)

Evelyn Tanuwidjaja

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Usia / Age : 38 tahun / 38 years old
Domisili / Domicile : Jakarta

Warga Negara Indonesia, 36 tahun. Beliau meraih gelar *Bachelor of Business Administration* dalam bidang Akunting dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat pada tahun 2003.

An Indonesian citizen, 36 years old. She received her Bachelor of Business Administration degree in Accounting from University of Wisconsin, Madison, USA in 2003.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan yang membawahi bidang Keuangan sejak tahun 2002 berdasarkan Akta Nomor 29 tanggal 7 Juni 2016.

She serves as Director of the Company in charge of Finance since 2002 based on Deed No. 29 dated June 7, 2016.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Junior Associate di McKinsey & Company, Jakarta (2009 – 2010). Beliau juga pernah memiliki jabatan di PT Nusadana Capital Indonesia sebagai *Corporate Finance Analyst* (2005 – 2007) dan sebagai Direktur Keuangan (2005 – 2007).

She previously served as Junior Associate at McKinsey & Company, Jakarta (2009 – 2010). She also served at PT Nusadana Capital Indonesia as Corporate Finance Analyst (2005 – 2007) and as Finance Director (2005 – 2007).

Vincentius Susanto

Direktur
Director

Usia / Age : 59 tahun / 59 years old
Domisili / Domicile : Jakarta

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Beliau adalah lulusan dengan gelar Strata 1 (S1) Business Management dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1985.

An Indonesian citizen, 58 years old. He received his Bachelor's degree in Business Management from the Faculty of Economics of Parahyangan Catholic University, Bandung in 1985.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan yang membawahi bidang Sumber Daya Manusia dan Legal sejak 2016 berdasarkan Akta Nomor 29 tanggal 7 Juni 2016 serta menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2016 berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan No. 003/PBS/VI/2016 tanggal 9 Juni 2016.

He serves as Director of the Company in charge of Human Resources and Legal Affairs since 2016 based on Deed No. 29 dated June 7, 2016 and as Corporate Secretary since 2016 based on Decree of the Board of Directors No. 003/PBS/VI/2016 dated June 9, 2016.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Project Manager* di PT Sigma Mutiara (2008 – 2015), *Operation & Business Development Manager* di PT Asiamotor Industries (2003 – 2007), *Chief Operating Officer & Business Development* di PT Indonesia Vehicle Computer System (2000 – 2002), dan Direktur di PT Bank Hastin International (1992 – 1999).

He previously served as Project Manager at PT Sigma Mutiara (2008 – 2015), Operation & Business Development Manager at PT Asiamotor Industries (2003 – 2007), Chief Operating Officer & Business Development at PT Indonesia Vehicle Computer System (2000 – 2002), and Director at PT Bank Hastin International (1992 – 1999).

Alexander Sayyidiman

Direktur
Director

Usia / Age : 39 tahun / 39 years old
Domisili / Domicile : Jakarta

Warga Negara Indonesia, 38 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 2003.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan yang membawahi bidang Operasional Project sejak Juni 2019 berdasarkan Akta Nomor 13 tanggal 26 Juni 2019.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Structure Engineer di PT L&M Indonesia (2003-2004) dan sejak tahun 2004 beliau menjabat berbagai jabatan di Perseroan, di antaranya Structure Engineer, Engineering Manager, Kepala Divisi Procurement, Tender, dan Special Project serta Chief Executive Engineering and Project Controller Head Office.

An Indonesian citizen, 38 years old. He received his Bachelor's degree in Civil Engineering from Tarumanegara University, Jakarta in 2003.

He serves as Director of the Company in charge of Project Operations since June 2019 based on Deed No. 13 dated June 26, 2019.

He previously served as Structure Engineer at PT L&M Indonesia (2003-2004) and served in various positions at the Company since 2004, including Structure Engineer, Engineering Manager, Head of Procurement, Tender, and Special Project Division as well as Chief Executive Engineering and Project Controller at Head Office.

PEJABAT SENIOR
Senior Officials

Pejabat Senior – Kantor Pusat / Senior Officials – Head Office

No	Nama / Name	Jabatan / Position
1	Arie Prabowo	Divisi K3L / HSE Division
2	Arief Sudrajat	Divisi Hukum dan Sekretaris Perusahaan / Legal and Corporate Secretary Division
3	Gunawan Wibisono	Divisi SDM dan GA / HR and GA Division
4	Bram Stefan Kurnia	Divisi Akunting / Accounting Division
5	Desiriana San	Divisi Payroll dan Pajak / Payroll and Tax Division
6	Vincent Fuad	Divisi Kontrol Anggaran / Budget Control Division
7	Andhika D.K.	Divisi Pengadaan / Procurement Division
8	Mochamad Yuniar	Divisi Teknologi Informasi / Information Technology Division
9	Maruto	Divisi Alat Berat / Heavy Equipment Division
10	Agus Haryono	Divisi Warehouse / Warehouse Division

Project Coordinator & Engineer / Project Coordinator & Engineer

No	Nama / Name	Jabatan / Position
1	Daniel Suganda	Project Coordinator
2	Johnny Tjandra	Project Coordinator
3	Inda Maria	General Manager Operational
4	Benny Kurniawan	Senior Engineer

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Perseroan menyadari Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peran penting dalam kelangsungan usaha perusahaan. Dengan manajemen yang terarah dan terukur, tentunya akan menghasilkan SDM yang unggul dan berkualitas di tengah persaingan usaha yang semakin ketat.

Oleh karenanya, SDM yang dimiliki merupakan aset utama Perseroan. Untuk itulah, Perseroan melaksanakan berbagai perencanaan untuk terus-menerus memperbaiki kompetensi dan profesionalisme SDM. Mengelola SDM sesuai dengan yang dibutuhkan perusahaan menjadi sangat penting. Sebab, seiring dengan perkembangan teknologi yang terus berubah, mengakibatkan persaingan usaha menjadi semakin ketat.

Untuk itu dibutuhkan sebuah organisasi yang solid dan siap dalam menghadapi setiap perubahan yang terus terjadi dalam dunia bisnis terutama di bidang konstruksi. Di tahun 2019, Perseroan menitik beratkan pada aspek pengembangan karyawan dan mencari beragam proses rekrutmen yang tepat untuk mendapatkan keahlian yang dibutuhkan untuk saat ini maupun untuk masa depan. Untuk manajemen sumber daya manusia, Perseroan melakukan penilaian tentang performa SDM melalui produktivitas indexing. Perseroan menggunakan Key Performance Index (KPI) sebagai indikator utama untuk pengembangan SDM berkelanjutan.

The Company acknowledges the importance of Human Resources in its business continuity. A well-directed and measured management is expected to build excellent and high quality HR in the midst of increasingly strict competition.

As the HR is the Company's main asset, the Company conducts various planning to continuously improve HR competencies and professionalism. Managing HR according to the Company's needs is important in the face of ever-changing technological development which results in strict business competition.

To that end, an organization must be solid and ready to address every change in the business environment, particularly in the construction field. In 2019, the Company emphasized on employee development aspect and sought the appropriate recruitment processes to obtain the required expertise for current and future needs. In human resources management, the Company conducts HR performance assessment through productivity indexing. We adopt Key Performance Index (KPI) as the main indicators for a sustainable HR development.

Perseroan telah memenuhi kewajiban upah minimum Provinsi/ upah minimum Regional bagi karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan telah mendaftarkan karyawan berdasarkan Wajib Lapor Ketenagakerjaan (WLTK) sebagaimana yang diwajibkan dalam ketentuan Undang-Undang No.7 Tahun 1981 tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan yang dilaporkan di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Pusat, dengan No. Pendaftaran 686/2016 pada tanggal 30 April 2016.

The Company has complied with the applicable minimum Provincial/Regional wages provisions for the employees. We have also registered our employees based on Manpower Report Obligation (WLTK) as required by Law No. 7 of 1981 regarding Company Manpower Report Obligation to the Manpower and Transmigration Department of Central Jakarta Administrative City under Registration No. 686/2016 dated April 30, 2016.

Komposisi Karyawan

Pada tahun 2019, jumlah karyawan Perseroan berjumlah 331 orang. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan jumlah karyawan tahun sebelumnya.

Employee Composition

In 2019, the Company had 331 employees. This number has increased compared to the number of employees in the previous year.

Komposisi karyawan Perseroan per 31 Desember 2017, 2018, dan 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company's employee compositions as of December 31, 2017, 2018, and 2019 are presented in the following table:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan / Employee Composition by Position			
Jabatan / Position	**2019**	**2018**	**2017**
Non Staf / Non Staff	65	59	55
Staf / Staff	209	166	131
Supervisor / Supervisor	20	22	28
Assistant Manager / Assistant Manager	20	7	4
Manager / Manager	7	15	16
Project Manager / Project Manager	1	4	1
General Manager / General Manager	3	2	1
Direksi / Board of Directors	4	5	5
Komisaris / Board of Commissioners	2	3	3
Total	**331**	**283**	**244**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian / Employee Composition by Employment Status			
Status Kepegawaian / Employment Status	**2019**	**2018**	**2017**
Karyawan Tetap / Permanent Employees	134	132	133
Karyawan Kontrak / Contract Employees	197	151	111
Total	**331**	**283**	**244**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan / Employee Composition by Education			
Jenjang Pendidikan / Education Level	**2019**	**2018**	**2017**
Pasca Sarjana / Master's degree	4	5	5
Sarjana / Bachelor's degree	116	107	86
Sarjana Muda / Diploma degree	31	29	27
SMK / Vocational High School	81	63	48
SMU / High School	78	63	65
SMP / Junior High School	19	13	12
SD / Elementary School	2	3	1
Total	**331**	**283**	**244**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Umur / Employee Composition by Age			
Rentang Usia / Age Range	**2019**	**2018**	**2017**
<21	1	3	1
21-30	113	72	67
31-40	116	100	92
41-50	68	69	56
>50	33	39	28
Total	**331**	**283**	**244**

Rekrutmen & Seleksi

Perseroan melakukan rekrutmen sesuai dengan kebutuhan perusahaan dengan melakukan seleksi yang ketat dan berlapis untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas. Proses tersebut meliputi tes psikotes, tes dan wawancara berbasis kompetensi, sehingga seleksi sumber daya manusia yang dilakukan akan sesuai dengan kebutuhan dan tepat sasaran, sesuai prinsip Right man in the right position. Kandidat terpilih akan disiapkan untuk berkembang dengan mengadakan development dan evaluation sampai dengan career planning.

Recruitment and Selection

The Company conducts recruitment according to its needs by implementing strict and tiered selection to obtain qualified employees. This process includes psychological test, competency-based test and interview so that the human resources selection performed is in accordance with the Company's needs and effective based on the principle of "right man in the right position". The selected candidates are prepared for development, evaluation, and career planning.

Performa Manajemen

Untuk mencapai visi dan misi Perseroan, Perseroan memerlukan pengelolaan dan penilaian kinerja karyawan yang beracuan kepada sistem organisasi, hasil kerja, kualitas kompetensi, dan beban kerja karyawan. Beberapa hal yang rutin dilakukan adalah;

Pembakuan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang efektif dan efisien dimana SOP ini di kaji ulang secara rutin setiap tahun guna mendapatkan standar operasional dan yang lebih efektif dan efisien sehingga pengeluaran biaya sumber daya manusia Perseroan dapat ditekan.

Pengukuran Key Performance Indicator (KPI) SDM Perseroan, Pengukuran ini deselaraskan dengan Perseroan dalam perspektif balance score card. Hal ini akan menjaga performa kinerja sumber daya Perseroan untuk selalu berada di dalam jalur pencapaian keuntungan Perseroan

Pemetaan Kompetensi dilaksanakan untuk menjaga kualitas kompetensi sumber daya manusia supaya senantiasa sesuai dengan yang diharapkan oleh Perseroan. Hal ini akan mempengaruhi kemampuan sumber daya manusia untuk menjaga target-target KPI yang telah dibuat, dimana hal tersebut akan berdampak langsung terhadap keuntungan Perseroan.

Performance Management

To achieve its vision and mission, the Company requires employee performance management and assessment that are oriented towards the organization system, work results, competency quality, and the employee workload. Programs that are regularly carried out includes as follows.

Establishment effective and efficient Standard Operating Procedures (SOP), in which the SOP is regularly reviewed every year to improve its effectiveness and efficiency so as to reduce the human resources cost of the Company.

Key Performance Indicator (KPI) measurement of the Company's HR. This measurement is adjusted to the Company based on balance score card to maintain the Company's human resources performance in achieving profitability.

Competency mapping is carried out to maintain human resources competency quality as expected by the Company. This will contribute to the human resources' ability to achieve the determined KPI targets, which in turn will directly affect the Company's profit.

Pengukuran beban kerja (Workload analysis) dilakukan untuk menjaga peforma kinerja dari setiap SDM yang ada sehingga kenyamanan bekerja dan kemampuan bekerja karyawan dapat disesuaikan dengan target yang diberikan oleh Perseroan.

Workload analysis is carried out to maintain existing HR performance so that the employees' work convenience and capabilities can be balanced with the targets given by the Company.

Pelatihan & Pengembangan

Perseroan secara rutin dan berkala menggelar pelatihan untuk meningkatkan kemampuan serta kompetensi karyawan di bidang kerja masing-masing. Dalam pelaksanaanya, program pelatihan dan pengembangan yang dilakukan berdasarkan analisa ahli berbasis metode yang tepat dan sesuai ranah kompetensi yang dibutuhkan. Metode yang dipilih akan tepat sasaran dalam mengembangkan kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif dari sumber daya manusia yang ada.

Training & Development

The Company periodically organizes trainings to improve the employees' capabilities and competencies in their respective work field. The training and development programs are based on expert analysis based on methods that are appropriate with the required field of competency and effective in developing the cognitive, psychomotor, and affective capabilities of the existing human resources.

Selama tahun 2019, Perseroan menyediakan program pelatihan untuk karyawan sebagai berikut:

In 2019, the Company organized training programs for the employees as follows:

No.	Nama Seminar/Pelatihan / Name of Seminar/Training	Jumlah Partisipasi / Number of Participation
1	Work Loud Analysis Training	1
2	Corporate Budgeting	1
3	The Corporate Governance Officer	1
4	Job Analisa	4
5	Job Grading	4
6	Workshop Manajemen Dokumen Alfrisco / Workshop on Alfrisco Document Management	1
7	Peraturan Konversi & Revisi Peraturan Lama Menjadi POJK / Regulation on Conversion & Revision of Existing Regulations into POJK	1
8	Tax Issues Related to Public Company in Indonesia dan Sosialisasi Perubahan Klasifikasi Sektor di Bursa Efek Indonesia / Tax Issues Related to Public Company in Indonesia and Dissemination of Sector Classification Change at Indonesia Stock Exchange	1
9	1st International Conference on Good Corporate Governance	1
10	Indonesia 2019: Sailing Through Economic and Political Tide	1
11	HR Expo 2019	2
Total		**18**

Sistem Penggajian

Manfaat bagi karyawan diberikan sesuai dengan peraturan dari pemerintah. PBS melakukan ulasan gaji secara rutin. Upah dan gaji ditentukan mengikuti regulasi yang berlaku. Secara berkala, PBS melakukan penyesuaian upah dan gaji menyesuaikan dengan level kinerja karyawan berikut tingkat inflasi. Prinsip dasar penyediaan upah secara internal adalah komparatif dan secara eksternal adalah kompetitif dalam industri yang sama. Ini menjadi rujukan Perseroan dalam menentukan remunerasi.

Payroll System

Benefits for the employees are given according to government regulations. PBS conducts regular salary review. The wages and salaries are determined based on the applicable regulations. We periodically adjust the wages and salaries to the employees' performance and inflation rates. Internal salaries are provided comparatively while external payments are provided competitively based on figures within the same industry. This serves as the Company's reference in determining remuneration.

Rujukan yang digunakan Perseroan dalam menentukan remunerasi antara lain sebagai berikut:

1. Surat Keputusan Gubernur tentang Upah Minimum Propinsi Tahun 2019.
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 90.
3. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2013 tentang Upah Minimum.
4. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2017 tentang Struktur dan Skala Upah.
5. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor Kep-231/Men/2003 tentang Tata Cara Penangguhan Pelaksanaan Upah Minimum.

Kompensasi & Manfaat

Perseroan memberikan kompensasi dan benefit kepada karyawan diantaranya:

1. Jaminan Hari Tua (JHT)
2. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
3. Jaminan Kematian
4. Asuransi Kesehatan
5. COP (Car Ownership Program)
6. Tunjangan Uang Makan
7. Tunjangan Uang Transport
8. Tunjangan Hari Raya Keagamaan
9. Pembinaan Kegiatan Jasmani Karyawan melalui kegiatan olah raga

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menaruh perhatian pada kesejahteraan karyawan sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi terhadap perusahaan. Dengan tingkat kesejahteraan yang baik, diharapkan mampu menjadi motivasi bagi karyawan untuk memberi performa terbaiknya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan menerima manfaat yang layak, termasuk remunerasi yang kompetitif, penghargaan sesuai dengan kontribusi dan jenjang karir yang baik melalui perbaikan kompetensi dan profesionalisme setiap karyawan.

Sistem Penghargaan

Perseroan memberikan penghargaan dalam bentuk bonus tahunan yang diberikan kepada karyawan dengan target untuk memperbaiki kinerja. Nominal yang diberikan ditentukan berdasarkan kesepakatan yang didapatkan saat rapat manajemen.

In determining remuneration, the Company refers to the following provisions:

1. Governor's Decree concerning Minimum Wage of Province of 2019.
2. Law Number 13 of 2003 concerning Manpower Article 90.
3. Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration Number 7 of 2013 concerning Minimum Wage.
4. Regulation of the Minister of Manpower Number 1 of 2017 concerning Wage Structure and Scale.
5. Decree of the Minister of Manpower and Transmigration Number Kep-231/Men/2003 concerning Procedures for Postponing the Application of the Minimum Wage.

Compensation & Benefit

The Company provides compensation and benefit to the employees as follows:

1. Old Age Benefit (JHT)
2. Occupational Accident Insurance (JKK)
3. Life Insurance
4. Health Insurance
5. Car Ownership Program (COP)
6. Meal Allowance
7. Transportation Allowance
8. Religious Holiday Allowance
9. Physical Activity Development of Employees through sports activities.

Employee Welfare

The Company is concerned with employee welfare as part of its appreciation to their dedication to the Company. Well-maintained welfare is expected to motivate the employees to give their best performance in performing their duties and responsibilities. The Company ensures that each employee receives reasonable benefits, including competitive remuneration, rewards according to their contribution, and proper career path through competency and professionalism improvement of each employee.

Reward System

The Company gives rewards in the form of annual bonus for the employees with the target to improve performance. The amount given is based on the agreement reached in management meeting.

Kebijakan Pemberian Jaminan

Perseroan telah terdaftar sebagai peserta Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) dengan Sertifikat Kepesertaan No. 1100000004862 tanggal 9 Maret 2011, yang dikeluarkan oleh PT Jamsostek (Persero), sesuai dengan ketentuan dalam UndangUndang No. 3 Tahun 1992 jo. Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 1993 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (sekarang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)) berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, yang mencakup BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan pensiun dan jaminan hari tua.

Policy on Insurance Provision

The Company is a registered member of Manpower Social Security (Jamsostek) with Membership Certificate No. 1100000004862 dated March 9, 2011 issued by PT Jamsostek (Persero) pursuant to Law No. 3 of 1992 and Government Regulation No. 14 of 1993 concerning Implementation of Manpower Social Security Program (presently Social Security Organizing Agency (BPJS)) pursuant to Law No. 24 of 2011 concerning Social Security Organizing Agency. The BPJS used includes BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan, which covers occupational accident insurance, life insurance, pension benefit, and old age benefit.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

Hingga 31 Desember 2019, komposisi kepemilikan saham PT Paramita Bangun Sarana terdiri dari:

As of December 31, 2019, composition of share ownership of PT Paramita Bangun Sarana consists of:

Pemegang Saham / Shareholder	**Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp 100 per Saham /** Registered Common Stock with Nominal Value of Rp100 per Share		
	Jumlah Saham / Number of Shares	**Jumlah Nominal (Rp) /** Nominal Value (Rp)	**Persentase (%) /** Percentage (%)
Modal Dasar / Authorized Capital	4.800.000.000	480.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid-In Capital			
Pemegang Saham dengan kepemilikan > 5% / Shareholders with ownership of > 5%			
PT Ascend Bangun Persada	692.354.850	69.235.485.000	46.157 (46,2%)
PT Sigma Mutiara	659.505.250	65.950.525.000	43.964 (44%)
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% / Shareholders with ownership of < 5%			
Publik / Public	148.139.900	14.813.990.000	9.876 (9,9%)
Jumlah Modal Ditempatkan dan DIsetor / Total Issued and Paid-In Capital	1.500.000.000	150.000.000.000	100,000
Jumlah Saham dalam Portepel / Total Shares in Portfolio	3.300.000.000	330.000.000.000	

DETAIL KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Detail Of Shareholders Composition

Pemegang Saham dengan Kepemilikan Lebih dari 5% Shareholders with ownership of more than 5%

Pemegang Saham / Shareholder	**Jumlah Kepemilikan Saham** / Amount of Share Ownership	**Persentase Kepemilikan** / Percentage of Ownership
PT Ascend Bangun Persada	692.354.850	46,2%
PT Sigma Mutiara	659.505.250	44%
Publik / Public	148.139.900	9,9%

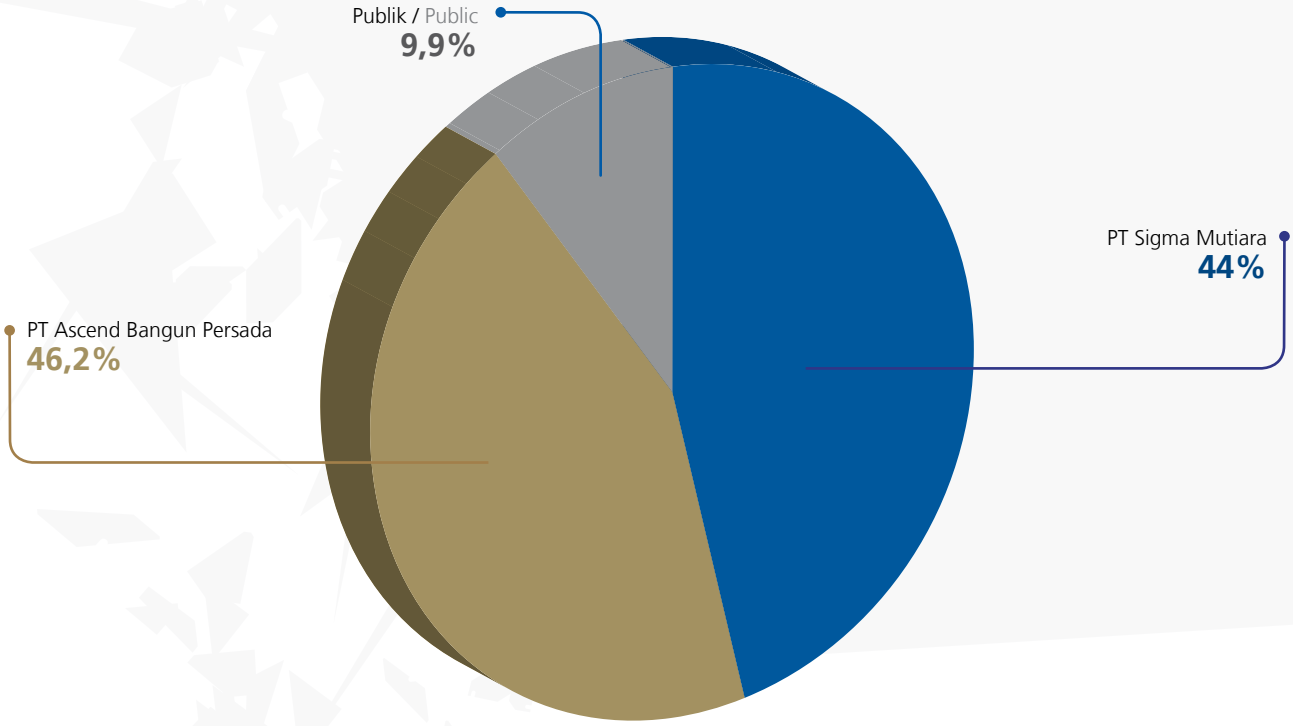

Kepemilikan Saham berdasarkan Status Pemegang Saham Share Ownership by Shareholder Status

Kelompok / Group		**Jumlah Pemegang Saham** / Number of Shareholders	**Jumlah Saham** / Number of Shares	**Persentase (%)** / Percentage (%)
Asing / Foreign	Badan Usaha / Institution	4	111.111.500	7,41
	Perorangan / Individual	0	0	0
Lokal / Local	Badan Usaha / Institution	5	1.385.125.400	92,34
	Perorangan / Individual	563	3.763.100	0,25
Total		**572**	**1.500.000.000**	**100,00**

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG MEMILIKI SAHAM PERUSAHAAN

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 tidak ada saham Perseroan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2019, there were no shares of the Company owned by the Board of Commissioners and Board of Directors.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 7 Juni 2016, para pemegang saham menyutujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebagaimana tertuang dalam Akta Perseroan No. 29 tanggal 7 Juni 2016. Akta Perseroan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AH-0010935. AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 9 Juni 2016, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0071190. AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 9 Juni 2016.

Perseroan berhasil terdaftar dan dicatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 September 2016 untuk diperdagangkan kepada masyarakat atas 300.000.000 (tiga ratus juta) jumlah saham atau mewakili sebesar 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan harga penawaran Rp1.200 per saham. Pada akhir tahun 2019, saham Perseroan ditawarkan sebesar Rp675.

Through Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 7, 2016, shareholders approved the Company's plant to conduct Initial Public Offering as stipulated in the Company's Deed No. 29 dated June 7, 2016. The Company's Deed has obtained the approval from the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AH-0010935.AH.01.02.TAHUN 2016 dated June 9, 2016, and registered in the Register of Companies No. AHU-0071190.AH.01.11.TAHUN 2016 dated June 9, 2016.

The Company listed its shares in Indonesia Stock Exchange on September 28, 2016 to be traded to public amounting to 300,000,000 (three hundred million) shares or representing 20% (twenty percent) of issued and fully paid-in capital with nominal value of Rp100 per share and offering price amounting to Rp1,200 per share. At the end of 2018, the Company's shares offered at Rp675.

ENTITAS ANAK PERUSAHAAN
Subsidiaries

Nama Perusahaan / Company Name	Alamat / Address	Bidang Usaha / Line of Business	Kepemilikan Saham / Share Ownership	Status Operasi / Operation Status	Tanggal Pendirian / Date of Establishment
Entitas Anak Perusahaan / Subsidiaries					
Paramita Bangun Sarana Sdn, Bhd	Suite 16-8, Level 16 Wisma UOA II No. 21, Jalan Pinang PO Box 10568, 50718 Kuala Lumpur, Malaysia	Jasa Kontruksi / Construction Services	100%	Telah Beroperasi / Operating	22 Februari 2018 / February 22, 2018
PT Paramita Andalan Struktur	Kavling Marunda	Fabrikasi Baja / Steel Fabrication	100%	Telah Beroperasi / Operating	13 Mei 2019 / May 13, 2019
PT Paramita Multi Sarana	Jl. Sisingamangaraja No. 57, Jakarta Selatan	Trading	100%	Telah Beroperasi / Operating	28 Agustus 2019 / August 28, 2019
Entitas Asosiasi / Associate					
PT EcoOils Jaya Indonesia	Jl. Jend. Sudirman Kav. 28, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10210	Pengolahan limbah kelapa sawit / Oil palm waste management	10%	Telah Beroperasi / Operating	4 April 2016 / April 4, 2016

INFORMASI LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Information on Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Lembaga/Profesi / Institution/ Professional	**Nama** / Name	**Alamat dan Nomor Telepon** / Address and Telephone Number	**Jasa yang Diberikan** / Service Rendered	**Biaya** / Fee	**Periode** / Period
Akuntan Publik / Public Accountant	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	AXA Tower 27th Floor Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940 Tel. (021) 30056267/30056270 Fax. (021) 30056269	Melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia / Performing audit based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants	Rp180,000,000	2016 – Sekarang / 2016 – Present
Biro Administrasi Efek / Share Registrar	PT Sinarta Gunita	Sinar Mas Land Plaza Tower I Lantai 9 Jl. M.H. Thamrin No.51, Jakarta 10350 Telp. (021) 3922332 Fax. (021) 3922269	Melaksanakan kegiatan penyimpanan dan pengalihan hak atas saham para investor, menyusun daftar pemegang saham dan perubahannya untuk melakukan pembukuan pemegang saham (pembuatan Daftar Pemegang Saham) atas permintaan emiten; dan menyiapkan korespondensi emiten kepada pemegang saham. / Recording and transferring shares, preparing shareholders list and its changes to conduct bookkeeping of shareholders (preparation of Shareholders List) at the request of issuers; and preparing correspondence of issuers with shareholders.	Rp36,000,000	2016 – Sekarang / 2016 – Present
Notaris / Notary	Notaris Yulia, SH	Multivision Tower Lantai 3 Suite 05 Jalan Kuningan Mulia Kav. 98 Jakarta 12980 Telp: (021) 29380800 Fax. (021) 29380801	Pembuatan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) & Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) / Preparation of Deeds of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	Rp51,000,000	2016 – Sekarang / 2016 – Present

WILAYAH OPERASIONAL
Operational Area

Head Office

Wisma GKM
Jl. Alaydrus No. 23
Jakarta Pusat 10130
T: 021 631 8527
F: 021 638 65679

Correspondence Address

Jl. Sisingamangaraja No. 59 Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12120
T: 021 - 720 5466
F: (021) - 7245604,
7221579, 7221674
E: corpsec@paramita.co.id

INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN
Information on Company Website

Situs web resmi Perseroan dapat diakses pada www.paramita.co.id. Pengadaan website resmi Perseroan bertujuan untuk menjalankan dan menjunjung nilai transparansi dan keterbukaan informasi kepada publik. Oleh karena itu, website resmi Perseroan senantiasa diperbarui apabila terdapat informasi-informasi baru secara berkala demi memudahkan akses informasi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Informasi yang tercantum dalam website meliputi:

1. Visi dan misi Perseroan
2. Kontak Perseroan
3. Profil Jajaran Direksi dan Dewan Komisaris
4. Bidang Usaha
5. Proyek Konstruksi yang Dijalankan
6. Laporan Keuangan
7. Prospektus
8. Komposisi Pemegang Saham
9. Penghargaan dan Sertifikasi

Official website of the Company can be accessed at www.paramita.co.id. The Company's official website is aimed to perform and uphold transparency value and information disclosure to the public. Therefore, the official website of the Company is always updated periodically whenever there is new information in order to facilitate access to information for shareholders and stakeholders. Information on the website includes:

1. Vision and Mission of the Company
2. Contact
3. Profile of the Board of Directors and Board of Commissioners
4. Line of Business
5. Construction Projects
6. Financial Statements
7. Prospectus
8. Shareholders Composition
9. Awards And Certifications

04

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN PEREKONOMIAN

Bank Dunia sebagaimana terangkum dalam laporannya yang berjudul "*Global Economic Prospects: Slow Growth, Policy Challenges.*" menyampaikan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2019 diestimasikan menyentuh angka 2,4%. Estimasi angka tersebut menjadi angka tingkat pertumbuhan yang terendah semenjak adanya global resesi yang terjadi di tahun 2009.

Ketegangan perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China masih menjadi salah satu faktor utama penyumpang pelemahan pertumbuhan ekonomi global beberapa tahun terakhir ini. Akibat perang dagang ini, terjadi penurunan tingkat pertumbuhan volume perdagangan dunia di tahun 2019 jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang memiliki persentase sebesar 5,9% dan 2018 sebesar 4,0%.

Sementara dalam perekonomian nasional, ketidakpastian masih mengiringi dengan adanya penurunan dibandingkan tahun lalu. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 hanya berada di angka 5,02%. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan perolehan pada tahun 2018 yang mencapai sebesar 5,17%, sehingga dengan begitu perolehan 2019 masih belum mampu memenuhi target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2019 yang ditetapkan sebesar 5,3%.

ECONOMIC REVIEW

According to the report "Global Economic Prospects: Slow Growth, Policy Challenges" by the World Bank, the world economic growth in 2019 was estimated at 2.4%. This figure was the lowest growth since the global recession in 2009.

Tension from the trade war between the United States and China remained the main factor of the sluggish global economy during the last few years. As a result, global trade volume in 2019 declined as compared to the volume in 2017 and 2018 at 5.9% and 4.0% respectively.

Similar decline from the previous year also posed uncertainties in the national economy. According to Statistics Indonesia (SI), Indonesia's economic growth in 2019 was realized at only 5.02%. This figure was lower than the growth in 2018 at 5.17% and fell short of the State Budget 2019 target at 5.3%.

Adanya ketegangan perang dagang tidak hanya berdampak pada perekonomian global secara umum, namun juga berpengaruh pada perekonomian nasional secara khusus. Selain itu, adanya penurunan dalam aktivitas manufaktur dan harga komoditas dunia turut memberi andil dalam pelemahan pertumbuhan ekonomi di tahun 2019.

The trade war affected not only the global economy in general, but also the national economy in particular. Moreover, decline in manufacture activities and world commodity prices also amplified the economic slowdown in 2019.

TINJAUAN INDUSTRI

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, Pemerintah menetapkan Proyek Strategis Nasional (PSN) dan Proyek Prioritas sebagai bentuk upaya Pemerintah mengoptimalkan perkembangan sektor infrastruktur guna meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat.

INDUSTRIAL REVIEW

Based on the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) 2015-2019, the Government established National Strategic Projects (PSN) and Priority Projects as an effort to optimize the development of the infrastructure sector to improve public welfare.

Proyek Strategis Nasional (PSN) dan Proyek Prioritas yang telah ditetapkan tersebut antara lain adalah 223 PSN yang terdiri dari 15 sektor yang tersebar di seluruh nusantara dan 37 Proyek Prioritas yang memiliki total nilai investasi di atas Rp2.500 triliun dengan pelaksanaannya mendapat pengawasan dari Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP).

The National Strategic Projects (PSN) and Priority Projects include 223 PSN from 15 sectors spread across the Indonesian archipelago as well as 13 Priority Projects with total investment value above Rp2,500 trillion, of which implementation is supervised by the Priority Infrastructure Construction Acceleration Committee (KPPIP).

Untuk dana pembangunan infrastruktur, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Pemerintah telah menganggarkan sebanyak Rp415,0 triliun dengan angka tersebut menjadi anggaran pembangunan infrastruktur tertinggi. Hingga akhir tahun 2019, melalui laporannya, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian menyampaikan bahwa telah ada 92 proyek yang telah dituntaskan dengan nilai investasi sebesar Rp467,4 triliun dengan jumlah proyek yang telah melewati tahap persiapan atau konstruksi mencapai persentase dengan kisaran 88%.

The infrastructure development budget according to the State Budget was set at Rp415.0 trillion, which was the highest budget for infrastructure development. Until the end of 2019, the Coordinating Ministry of Economy reported that 92 projects were completed with investment value of Rp467.4 trillion. Projects that have progressed beyond preparation or construction stage reached 88%.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA

Tinjauan operasional Perseroan ditinjau dengan per segmen usaha yang mencakup 4 (empat) segmen operasi, antara lain:

1. **Pembangunan Pabrik**
   Perseroan memiliki segmen pembangunan fisik berupa pembangunan pabrik dengan mengambil lokasi tertentu yang telah disesuaikan dengan banyak pertimbangan. Pabrik menjadi

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The Company's operation is reviewed through 4 (four) operational segments, including:

1. **Factory Construction**
   The physical construction segment of the Company is the construction of factories by choosing certain locations by taking into accounts many considerations. Factory is one of big

salah satu jenis bangunan besar yang menjadi tempat berlangsungnya aktivitas pengolahan benda yang dilakukan oleh para pekerja.

2. **Pembangunan Infrastruktur**
   Pembangunan infrastruktur yang menjadi segmen usaha Perseroan antara lain mencakup jalan raya dan saluran. Pembangunan infrastruktur yang memadai dilakukan oleh Perseroan untuk mendukung proses pembangunan pabrik atau bangunan lain di daerah terpencil yang membutuhkan akses kendaraan.
3. **Pembangunan Jetty**
   Selain pembangunan fisik dan infrastruktur di wilayah darat, Perseroan turut melakukan pembangunan di area laut/ sungai (onshore), yaitu pembangunan dermaga atau jetty. Pembangunan ini dilakukan untuk menunjang aktivitas yang membutuhkan akses dari dan menuju laut/ sungai.
4. **Mekanikal**
   Selain berf okus pada pembangunan fisik dan infrastruktur, Perseroan melakukan aktivitas pada mesin terkait mencakup analisa dan aplikasi dari prinsip fisika untuk mendesain dan manufaktur, serta pemeliharaan.

building types where the workers have the activity of material processing.

2. **Infrastructure Construction**
   Infrastructure construction which becomes the business segment of the Company includes the construction of road and canal. Adequate infrastructure is constructed by the Company to support the construction process of factories and other buildings in remote areas which need vehicle access.
3. **Jetty Construction**
   In addition to physical and infrastructure constructions in the ground area, the Company also has jetty construction in the onshore area. This construction aims to support the activities that need the access from and to onshore area.
4. **Mechanical**
   Besides focusing on physical and infrastructure constructions, the Company also has an activity related to mechanical including analysis and application of physic principle for design, manufacturing, and maintenance.

TINJAUAN KEUANGAN
Laporan Laba Rugi

FINANCIAL REVIEW
Statement of Profit or Loss

Dalam Rupiah / In Rupiah

Uraian / Description		2019	2018	2017
Pendapatan Usaha / Revenues		**607.764.419.249**	**358.691.115.030**	**630.066.809.911**
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues		**(522.949.776.863)**	**(285.193.715.976)**	**(487.426.357.413)**
Laba Bruto / Gross Profit		**84.814.642.386**	**73.497.399.054**	**142.640.452.498**
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses		(50.681.943.015)	(41.096.167.902)	(37.212.229.889)
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan / Profit Before Final Tax and Income Tax Expense		**24.243.981.658**	**51.049.302.044**	**109.668.326.141**
Beban Pajak Final / Final Tax Expense		(10.657.319.160)	(6.816.538.437)	(13.088.566.591)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax Expense		**13.586.662.498**	**44.232.763.607**	**96.579.759.550**
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense		(299.520.263)	(1.968.475.534)	-
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year		**13.287.142.235**	**42.264.288.073**	**96.579.759.550**
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year		**13.612.575.044**	**43.555.363.993**	**96.907.182.457**
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Profit for the Year Attributable to:	Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Company	13.569.897.874	42.264.288.073	96.579.759.550
	Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	(282.755.639)	-	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:	Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Company	13.895.330.683	43.555.363.993	96.907.182.457
	Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	(282.755.639)	-	-
Laba per Saham Dasar / Basic Earnings per Share		9,05	28.18	64.39

Pendapatan Usaha

Pada aspek pendapatan usaha, Perseroan mencatatkan hasil akhir sebesar Rp608 miliar pada tahun 2019. Jumlah tersebut meningkat sebesar 69,44% dibandingkan pada tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp358,70 miliar. Adanya peningkatan tersebut disebabkan oleh kontrak-kontrak kerja yang diperoleh Perseroan di Q4 tahun 2018 sudah berjalan dan terdapat kontrak-kontrak baru yang diperoleh Perseroan di tahun 2019.

Revenues

In terms of revenue, the Company booked revenue amounting to Rp608 billion 2019. This amount increased by 69.44% compared to that of 2018 at Rp358.70 billion. Such increase was due to the commencement of contracts obtained in Q4/2018 and the acquisition of new contracts at the end of 2019.

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Keterangan / Description	2019	2018	Perubahan (%) / Change (%)
Pendapatan Usaha / Revenues	607.764	358.691	69,44%

Beban Pokok Pendapatan

Perseroan memiliki beban pokok pendapatan yang terdiri dari beban material, subkontraktor, mandor, operasional proyek, retensi, dan subkontraktor material yang pada tahun 2019 memiliki jumlah sebagai berikut:

Cost of Revenues

The Company's cost of revenue consists of expenses such as materials, subcontractors, superintendent, project operational, retention, and material subcontractors with the following amounts in 2019:

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Keterangan / Description	2019	2018
Material / Materials	215.252	122.148
Subkontraktor / Subcontractors	125.495	72.242
Mandor / Superintendent	42.407	44.446
Operasional Proyek / Project Operational	130.678	44.151
Retensi / Retention	9.118	2.207
Jumlah beban Pokok Pendapatan / Total Cost of Revenues	**522.950**	**285.194**
Persentase Beban Pokok Pendapatan terhadap Pendapatan / Percentage of Cost of Revenues to Revenues	**86,04%**	**79,51%**

Laba Tahun Berjalan

Tahun 2019, Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan dengan jumlah sebesar Rp13 miliar, menurun 68,56% dari jumlah yang tercatat pada tahun 2018 yakni sebesar Rp42 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya nilai margin dari kontrak-kontrak baru yang mengalami penurunan dibandingkan dengan nilai margin dari kontrak tahun-tahun sebelumnya dan terjadi juga kenaikan dari biaya operasional.

Profit for the Year

In 2019, the Company posted profit for the year amounting to Rp13 billion, down 68.56% from that of 2018 at Rp42 billion. Such decrease was due to the decline in margin value of new contracts compared to the previous years as well as an increase in operational costs.

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Keterangan / Description	2019	2018	Perubahan (%) / Change (%)
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	13.287	42.264	-68,56%

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Dibandingkan tahun 2018, penghasilan komprehensif tahun berjalan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 68,75% dari Rp43 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp14 miliar pada tahun 2019. Adanya penurunan ini terjadi karena nilai margin dari kontrak-kontrak baru mengalami penurunan

Comprehensive Income for the Year

In contrast to 2018, comprehensive income for the year in 2019 decreased by 68.75% from Rp43 billion in 2018 to Rp14 billion in 2019. Such decrease was due to the decline

dibandingkan dengan nilai margin dari kontrak tahun-tahun sebelumnya dan terjadi juga kenaikan dari biaya operasional.

in margin value of new contracts compared to the previous years as well as an increase in operational costs.

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Keterangan / Description	2019	2018	Perubahan (%) / Change (%)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income for the Year	13.613	43.555	-68,75%

Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position

Dalam Rupiah / In Rupiah

Uraian / Description	2019	2018	2017
Kas & Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	50.438.936.887	104.940.352.399	204.454.940.270
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	515.545.371.827	467.458.331.096	741.983.755.533
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	207.358.292.069	197.279.544.381	99.415.765.849
Jumlah Aset / Total Assets	**722.903.663.896**	**664.737.875.477**	**841.399.521.382**
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	169.307.343.263	109.065.259.583	210.275.330.013
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	15.748.250.124	12.377.120.429	11.384.059.897
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	**185.055.593.387**	**121.442.380.012**	**221.659.389.910**
Jumlah Ekuitas / Total Equity	**537.848.070.509**	**543.295.495.465**	**619.740.131.472**

Aset

Untuk sisi aset, tercatat jumlah yang dimiliki pada tahun 2019 mencapai Rp723 miliar, naik 8,75% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp665 miliar. Peningkatan tersebut terjadi disebabkan oleh meningkatnya tingkat piutang usaha dan tagihan bruto kepada customer yang mana hal ini sejalan dengan meningkatnya tingkat pendapatan usaha jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Assets

In 2019, the Company posted assets amounting to Rp723 billion, up 8.75% from that of 2018 at Rp665 billion. Such increase was due to the increase in trade receivables and gross amount due from customers, which was in line with the increase in revenues compared to the previous year.

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Keterangan / Description	2019	2018	Perubahan (%) / Change (%)
Aset / Assets	722.904	664.738	8,75%

Liabilitas

Liabilitas Perseroan pada tahun 2019 memiliki jumlah sebesar Rp185 miliar, mengalami peningkatan sebesar 52,38% dari tahun 2018 yang memiliki jumlah liabilitas sebesar Rp121 miliar. Terjadinya peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah utang dan uang muka pelanggan seiring dengan meningkatnya tingkat pendapatan usaha jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Liabilities

The Company's liabilities in 2019 amounted to Rp185 billion, up 52.38% from that of 2018 at Rp121 billion. Such increase was due to the increase in payables and advance from customers in line with the increase in revenues from the previous year.

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Keterangan / Description	2019	2018	Perubahan (%) / Change (%)
Liabilitas / Liabilities	185.056	121.442	52,38%

Ekuitas

Ekuitas Perseroan terdiri dari berbagai aspek, antara lain modal saham, tambahan modal disetor, dan saldo laba. Ekuitas Perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp538 miliar, turun 1,00% jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang memiliki jumlah sebesar Rp543 miliar. Hal tersebut terjadi karena laba tahun ini mengalami penurunan dibandingkan

Equity

The Company's equity consists of capital stock, additional paid-in capital, and retained earnings. The Company's equity in 2019 was posted at Rp538 billion, down 1.00% compared to that of 2018 at Rp543 billion. This was caused by the

dengan tahun sebelumnya dan adanya pembagian dividen tunai di tahun ini.

decline in profit for the current year compared to the previous year as well as the payment of cash dividend during the year.

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Keterangan / Description	2019	2018	Perubahan (%) / Change (%)
Ekuitas / Equity	537.848	543.295	-1,00%

Laporan Arus Kas **Statement of Cash Flows**

Dalam Rupiah / In Rupiah

Uraian / Uraian	2019	2018	2017
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities			
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Cash Flows Provided by Operating Activities	(2.826.594.535)	29.457.414.953	217.456.078.645
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities			
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi / Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities	(28.343.220.543)	7.266.234.376	(112.906.765.521)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities			
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Cash Flows Used in Financing Activities	(19.474.867.994)	(120.000.000.000)	(29.750.000.000)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas, Setara Kas, dan Cerukan / Net Increase (Decrease) in Cash, Cash Equivalents, and Overdraft	(50.664.683.072)	(83.276.350.671)	74.799.313.124
Dampak Bersih Perubahan Nilai Tukar atas Kas, Setara Kas dan Cerukan / Net Effects of Foreign Exchange Rate Changes in Cash, Cash Equivalents, and Overdraft	(3.856.732.440)	8.790.147.991	1.416.747.006
Kas, Setara Kas dan Cerukan pada Awal Tahun / Cash, Cash Equivalents, and Overdraft at Beginning of the Year	104.940.352.399	179.426.555.079	103.210.494.949
Kas, Setara Kas dan Cerukan pada Akhir Tahun / Cash, Cash Equivalents, and Overdraft at End of Year	50.438.936.887	104.940.352.399	179.426.555.079

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Untuk Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi, pada tahun buku tercatat mencapai Rp3 miliar. Jumlah tersebut menurun sebesar 109,60% dibandingkan tahun 2018 yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp29 miliar yang terjadi dikarenakan adanya peningkatan biaya operasional dan pembayaran pajak di tahun ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Cash Flows from Operating Activities

Cash Flows used in operating activities during the year reached Rp3 billion. This amount declined by 109.60% from cash flows provided by operating activities in 2018 at Rp29 billion due to the increase in operational costs and tax payment during the year compared to the previous year.

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Keterangan / Description	2019	2018	Perubahan (%) / Change (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	(2.827)	29.457	-109,60%

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun buku 2019 mencapai sejumlah Rp28 miliar, turun 490,07% dari tahun 2018 yang memiliki besaran diperoleh dari aktivitas investasi sejumlah Rp7 miliar. Besaran ini mengalami penurunan yang disebabkan oleh adanya penempatan penyertaan saham dan investasi jangka pendek di tahun ini serta kalau di tahun sebelumnya ada hasil dari penjualan investasi jangka pendek.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows used in investing activities in 2019 amounted to Rp28 billion, down 490.07% from the cash flows provided by investing activities in 2018 at Rp7 billion. Such decline was due to the placement of share investment and short-term investment during the year, whereas there were gains from short-term investment in the previous year.

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Keterangan / Description	2019	2018	Perubahan (%) / Change (%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities	(28.343)	7.266	-490,07%

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun buku 2019, Perseroan mencatat arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp19 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 83,77% dibandingkan tahun 2018 yang mencapai Rp120 miliar yang terjadi disebabkan oleh nilai pembayaran dividen tunai tahun ini lebih kecil nilainya jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Cash Flows from Financing Activities

In 2019, the Company posted cash flows used in financing activities at Rp19 billion. This amount decreased by 83.77% compared to that of 2018 at Rp120 billion due to the smaller value of cash dividend payment during the year compared to the previous year.

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Keterangan / Description	2019	2018	Perubahan (%) / Change (%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities	(19.475)	(120.000)	-83,77%

STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan secara konsisten melaksanakan pengelolaan modal sebagai bentuk upaya Perseroan dalam menjaga struktur modal sehingga dapat mempertahankannya secara optimal dengan nilai pemegang saham dapat mencapai tingkat maksimal. Dengan adanya pengelolaan modal ini, Perseroan menggarisbawahi kembali ketersediaan modal yang dimiliki untuk mendanai operasional Perseroan yang masih berjalan, serta pertumbuhan dan perkembangan usaha Perseroan agar roda bisnis Perseroan dapat terus bergerak secara berkelanjutan.

CAPITAL STRUCTURE

The Company consistently manages its capital in order to maintain an optimal capital structure and maximize value for the shareholders. Through this capital management, the Company focuses on the availability of capital to finance its running operations, business growth and development so as to drive the Company's business operations in a continuous manner.

Pada tahun buku 2019, Perseroan memiliki struktur modal sebagai berikut:

In 2019, the Company's capital structure is as follows:

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Komponen / Component	2019	Porsi / Portion	2018	Porsi / Portion
Utang Berbasis Bunga / Interest-Based Debt	0	0%	0	0%
Modal/Ekuitas / Capital/Equity	537.848	100,00%	543.295	100,00%
Jumlah Modal yang Diinvestasikan / Total Invested Capital	537.848	100,00%	543.295	100,00%

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Rasio likuiditas dan Rasio solvabilitas digunakan sebagai langkah Perseroan dalam mengukur solvabilitas kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Rasio likuiditas atau rasio lancar digunakan untuk mengukur solvabilitas untuk kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur solvabilitas untuk kewajiban jangka panjang.

SOLVENCY

Liquidity ratio and solvency ratio are used to measure the Company's solvency for short-term and long-term liabilities. The liquidity ratio or current ratio is used to measure solvency for current liabilities, whereas the solvency ratio is used to measure solvency for non-current liabilities.

Rasio Likuiditas

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat rasio likuiditas atau rasio lancar mengalami penurunan dengan hasil 3,05 kali jika dibandingkan hasil pada tahun 2018 yang mencapai 4,29 kali.

Liquidity Ratio

In 2019, the Company's liquidity ratio or current ratio declined to 3.05 times compared to that of 2018 at 4.29 times.

Rasio Solvabilitas

Pada tahun 2019, rasio solvabilitas naik menjadi 26% dari tahun sebelumnya, 2018, yang memiliki besaran 18%.

Solvency Ratio

In 2019, the solvency ratio increased to 26% from 18% in 2018.

Rasio Hutang Terhadap Modal

Jumlah liabilitas atas total jumlah ekuitas digunakan untuk mengukur rasio hutang/ekuitas. Pada tahun 2019, rasio hutang/ekuitas meningkat menjadi 34% dibandingkan nilai rasio pada tahun 2018 sebesar 22%.

Debt to Equity Ratio

Comparison between total liabilities and total equity is used to measure the debt to equity ratio. In 2019, the debt to equity ratio increased to 34% compared to that of 2018 at 22%.

Kolektibilitas Piutang

Untuk mengetahui tingkat kolektibilitas piutang, dapat digunakan perhitungan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam melaksanakan penagihan piutang melalui rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*). Pada tahun 2019, rata-rata rasio lama Perseroan dalam melaksanakan penagihan adalah selama selama 93 hari, lebih cepat dari tahun 2018 yang memiliki waktu 102 hari.

Receivables Collectability

The receivables collectability rate is measured by calculating the average time needed by the Company to collect receivables or the average collection period. In 2019, the average collection period of the Company was 93 days, faster than the average of 2018 at 102 days.

Rincian analisis umur atas piutang usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

Detailed analysis of the aging of the Company's trade receivables is as follows:

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Piutang Usaha Berdasarkan Umur / Trade Receivables by Aging	2019	**Rasio /** Ratio	2018	**Rasio /** Ratio
1-30 hari / days	167.567	88,41%	81.776	67,52%
31-60 hari / days	13.258	6,99%	-	-
61-90 hari / days	2.747	1,45%	27.644	22,82%
> 90 hari / days	5.966	3,15%	11.703	9,66%
Jumlah Piutang Usaha / Total Trade Receivables	**189.538**	**100,00%**	**121.123**	**100,00%**

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan aktivitas investasi barang modal melalui pembelian aset tetap dengan jumlah sebesar Rp5,81 miliar. Dari total dana tersebut, sebagian besar digunakan untuk mesin dan peralatan dengan jumlah sebesar Rp3,25 miliar dan sisanya digunakan untuk perolehan aset dalam penyelesaian, inventaris kantor, dan kendaraan.

CAPITAL INVESTMENT

In 2019, the Company carried out capital investment through the acquisition of fixed assets amounting to Rp5.81 billion. The majority of this amount was used to acquire machinery and equipment by Rp3.25 billion, while the rest for construction in progress, office equipment, and vehicles.

Informasi terkait belanja modal yang dilakukan oleh Perseroan untuk periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2018, dan 2019 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Information on the capital expenditure of the Company for fiscal years ended on December 31, 2017, 2018, and 2019 is presented in the following table:

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Belanja Modal / Capital Expenditure	31 Desember / December 31		
	2019	2018	2017
Properti / Properties	-	-	-
Tanah / Land	-	-	-
Kendaraan / Vehicles	716	816	36
Inventaris Kantor / Office Equipment	913	481	268
Mesin dan Peralatan / Machinery and Equipment	3.250	2.108	1.450
Aset dalam Penyelesaian / Construction in Progress	929	82.044	194
Jumlah / Total	**5.808**	**85.449**	**1.948**

Untuk aktivitas belanja modal, Perseroan menggunakan sumber dana yang berasal dari kegiatan operasi dan investasi. Pembelian atas belanja modal dilakukan oleh Perseroan dengan menggunakan mata uang Rupiah, sehingga risiko atas fluktuasi kurs mata uang asing tidak berdampak secara material. Oleh karena itu, Perseroan tidak melakukan transaksi lindung nilai dalam aktivitas tersebut.

For capital expenditure, the Company used funds sourced from operating and investing activities. Purchases of capital expenditure were carried out in Rupiah currency, so that the risk of fluctuating foreign exchange rate did not cause any material impact. Therefore, the Company performed did not perform hedging transaction for these activities.

Dalam melakukan pembelian barang modal, Perseroan menggunakan berbagai pertimbangan sebagai dasarnya, antara lain kebutuhan, harga, dan manfaat dari barang modal yang akan dibeli tersebut. Selain itu, Perseroan memiliki perencanaan yang matang dan kebijakan yang ketat terkait dengan pembelian barang modal guna menghindari masalah ketidaksesuaian antara pembelian barang modal dan tujuan pembelian.

In purchasing capital goods, the Company considers various factors such as necessity, price, and benefit of the capital goods to be purchased. Moreover, the Company also adopts careful planning and strict policy related to capital investment in order to prevent incompatibility between the purchase and its objective.

IKATAN MATERIAL DALAM INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2019, terjadi adanya ikatan material dalam investasi barang modal yang dilakukan Perseroan, yaitu: leasing pembiayaan mesin dan peralatan dari PT. Pro Car International Finance yang merupakan transaksi dengan pihak berelasi senilai Rp1.629.080.000,-.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL INVESTMENT

In 2019, the Company established material commitment for capital investment, namely leasing for machinery and equipment from PT Pro Car International Finance, which constituted a transaction with related party valuing at Rp1,629,080,000.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan melakukan peningkatan atas uang muka investasi kepada PT EcoOils Jaya Indonesia sebesar US$ 222.222 (ekuivalen Rp 2.888.886.000).

Operasi Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat terdampak secara merugikan oleh wabah COVID19. Dampak merugikan dari COVID-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO ACCOUNTANT REPORT DATE

On February 28, 2020, the Company increased the advance for investment in PT EcoOils Jaya Indonesia amounting to US$ 222,222 (equivalent to Rp2,888,886,000).

The operations of the Company and its Subsidiaries may be negatively affected by COVID-19 pandemic. The damaging impact of COVID-10 to the global and Indonesian economy includes negative effects to economic growth, capital market decline, credit risk increase, depreciation of foreign exchange

kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah COVID-19 terhadap Indonesia serta Perusahaan dan Entitas Anaknya belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi COVID-19 atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Perusahaan dan Entitas Anaknya. Namun, dampak masa depan juga akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

rates, and disruptions to business operations. The future impact of the COVID-19 pandemic to Indonesia as well as the Company and its Subsidiaries is still undetermined. A rise in the number of COVID-19 infections or prolonged outbreak of the pandemic may cause detrimental impacts to Indonesia as well as the Company and its Subsidiaries. Nevertheless, such effects are also dependent on the effectiveness of responsive policies issued by the Government of the Republic of Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 ("PERPPU-1") tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan". PERPPU-1 tersebut terutama mengatur kebijakan-kebijakan ekonomi baru di bidang anggaran belanja negara dan pembiayaan anggaran, serta di bidang perpajakan.

On March 31, 2020, the Government of Indonesia issued the Government Regulation in Lieu of Law No. 1 of 2020 ("PERPPU-1") regarding "Policy on State Finances and Financial System Stability to Mitigate Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and/or to Address Threats to National Economy and/or Financial System Stability". PERPPU-1 particularly stipulates new economic policies related to state expenditure budget and financing as well as taxes.

Salah satu kebijakan baru dalam bidang perpajakan adalah terkait dengan penurunan tarif pajak penghasilan ("PPh") badan. Secara umum, tarif PPh badan akan diturunkan bertahap dari tarif yang berlaku pada saat ini, yaitu sebesar 25%, menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Selanjutnya, tarif PPh badan untuk perseroan terbuka yang paling sedikit 40% dari modal saham disetornya diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia dan memenuhi persyaratan tertentu, akan mendapatkan tambahan pengurangan sebesar 3% (atau dengan kata lain, tarif PPh badan akan menjadi 19% pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 17% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya).

Among the new tax policies is the reduction of corporate income tax rate. In general, corporate income tax will be reduced gradually from the current rate, namely from 25% to 22% for 2020 and 2021 fiscal years, 20% for 2022 fiscal year, and so on. Furthermore, public companies that trade at least 40% of its issued capital on Indonesia Stock Exchange and fulfill certain requirements will receive additional reduction in income tax rates by 3%. In conclusion, the corporate income tax will be 19% for 2020 and 2021 fiscal years and 17% for 2020 fiscal year and so forth.

Selain itu, PERPPU-1 juga menetapkan, antara lain, ketentuan baru tentang: (i) pajak pertambahan nilai atas pemanfaatan barang kena pajak tidak berwujud dan/atau jasa kena pajak dari luar negeri di dalam daerah pabean Indonesia yang terjadi dalam perdagangan melalui sistem elektronik; (ii) pajak penghasilan atau pajak transaksi elektronik atas transaksi penjualan secara langsung maupun melalui penyelenggara perdagangan melalui sistem elektronik dari pelaku usaha perdagangan melalui sistem elektronik luar negeri yang memiliki "kehadiran ekonomi signifikan" di Indonesia; (iii) perpanjangan jatuh tempo pelaporan dan penyampaian dokumen perpajakan; dan (iv) fasilitas kepabeanan untuk

In addition, PERPPU-1 also stipulates, among others, new provisions related to: (i) value added tax for the utilization of intangible tax objects and/or taxable overseas services within Indonesia's customs area carried out through electronic trade; (ii) income tax or electronic transaction tax on sales through direct means or through electronic trading platforms provided by international overseas enterprise with "significant economic presence" in Indonesia; (iii) extension of deadline for reporting and submission of tax documents; and (iv) customs facilities for certain goods in the form of customs exemption

barang-barang tertentu berupa pembebasan atau keringanan bea masuk dalam rangka penanganan pandemi COVID-19, dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan.

or reduction in order to mitigate COVID-19 pandemic and/or address threats to national economy and/or financial system stability.

TRANSAKSI MATERIAL TERHADAP AFILIASI ATAU YANG MEMILIKI BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam menjalankan bisnis usahanya di bidang konstruksi, Perseroan melakukan berbagai transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi yang bekerjasama dengan Perseroan dengan tujuan untuk menunjang aktivitas operasional sehari-hari guna mengoptimalkan perkembangan bisnis Perseroan. Rincian transaksi yang dilakukan dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

MATERIAL TRANSACTIONS WITH AFFILIATES OR CONTAINING CONFLICT OF INTERESTS

In conducting construction business, the Company carries out various business and financial transactions with related parties in cooperation to support the Company's operational activities and optimize its business development. Details of transactions and significant balances with related parties in 2019 are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transactions

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	**Hubungan** / Relationship	**Jenis Transaksi** / Transaction
Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors	Personel manajemen kunci / Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi / Compensation and remuneration
PT Nusadana Investama Indonesia	Afiliasi / Affiliation	Penempatan reksadana / Mutual fund placement
PT Pro Car International Finance	Afiliasi / Affiliation	Utang sewa pembiayaan / Obligation under finance lease
PT Sigma Mutiara	Pemegang saham / Shareholder	Beban sewa / Rent expenses

b. Saldo

Aset (sebagai presentase terhadap jumlah aset):

b. Balance

Asset (as a percentage of total assets):

	2019	2018
Investasi jangka pendek dengan manajer investasi PT Nusadana Investama Indonesia / Short-term investments with investment manager PT Nusadana Investama Indonesia		
Reksadana Ascend Dana Lancar	5.798.641.758	5.458.444.916
Reksadana Ascend Dana Saham	5.375.090.000	5.328.200.000
Persentase terhadap jumlah aset / Percentage of total assets	1,55%	1,62%

Liabilitas (sebagai presentase terhadap jumlah liabilitas):

Liabilities (as a percentage of total liabilities):

	2019	2018
Utang sewa pembiayaan / Obligation under finance lease		
PT Pro Car International Finance	1.285.221.976	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas / Percentage of total liabilities	0,69%	-

Beban sewa (sebagai persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi):

Rent expenses (as a percentage of total general and administrative expenses):

	2019	2018
Beban sewa / Rent expenses		
PT Sigma Mutiara	180.000.000	360.000.000
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi / Percentage of total general and administrative expense	0,36%	0,88%

c. Kompensasi Manajemen Kunci
Manajemen kunci Perseroan yang terdiri dari seluruh Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kompensasi dengan jumlah besaran sebagai berikut:

c. Key management compensations
The Company and its Subsidiaries' key management are consists of all boards of commissioners and directors. The compensation amount for the Company and its Subsidiaries' key management are as follows:

Manajemen / Management	**Kompensasi** / Compensation
Direksi / Board of Directors	Rp3.415.628.800
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Rp3.380.000.000
Jumlah / **Total**	**Rp6.795.628.800**

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI DI TAHUN 2019

Pendapatan yang berhasil dicatatkan Perseroan hingga akhir tahun buku 2019 adalah sebesar Rp608 miliar, meningkat sebesar 15,81% dibandingkan target yang telah ditetapkan pada awal tahun buku, yakni sebesar Rp525 miliar. Sedangkan untuk laba bersih, Perseroan berhasil mencatatkan jumlah sebesar Rp13 miliar.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2019

As of the end of 2019 fiscal year, the Company posted revenues amounting to Rp608 billion, increased by 15.81% compared to the target set at the beginning of the year at Rp525 billion. Meanwhile, the Company's net profit was recorded at Rp13 billion.

TARGET/PROYEKSI TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan keberlanjutan bisnis usahanya, Perseroan telah menetapkan sejumlah target usaha untuk tahun 2020. Berdasarkan RKAP 2020, Perseroan menargetkan adanya pencapaian pendapatan sebesar Rp500 miliar. Perseroan berupaya untuk merealisasikan target yang telah ditetapkan tersebut melalui peningkatan kinerja dan perkembangan bisnis yang dijalankan secara konsisten, efisien, serta efektif dengan komitmen tinggi dari seluruh insan Perseroan.

TARGET/PROJECTION FOR 2020

To realize business sustainability, the Company established several business targets for 2020. Based on the RKAP 2020, the Company targeted revenues at Rp500 billion. The Company will make efforts to realize this target by enhancing performance and business developments in a consistent, efficient, and effective manner, supported by strong commitment of all personnel of the Company.

PROSPEK USAHA

Mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah untuk tahun 2020, target sasaran pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang ditetapkan Perseroan dari sisi produksi kontruksi di tahun 2020 berada pada rentang 5-5,24%. Berdasarkan target yang ditetapkan tersebut, diharapkan Pemerintah dapat melaksanakan strategi yang tepat sasaran dan kebijakan pembinaan yang sesuai, sehingga dapat meningkatkan perkembangan sektor konstruksi di Indonesia yang menjadi lahan kerja Perseroan.

BUSINESS OUTLOOK

Referring to the Government's Work Plan for 2020, Gross Domestic Product (GDP) growth target set by the Company for construction production in 2020 is 5-5,24%. Based on this target, the Government is expected to implement effective strategies and oversight policies accordingly in order to promote the development of Indonesia's construction sector in which the Company engages business.

Terkait dengan bisnis usaha yang dijalankan, Perseroan masih berfokus pada bidang konstruksi di industri kelapa sawit, seperti pembukaan lahan, pembangunan jalan menuju kebun kelapa sawit, pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit, pembangunan kilang penyimpnana minyak, hingga pembuatan pipa untuk mengalirkan minyak ke kapal. Dengan

In terms of business, the Company still focuses on construction in the palm oil industry, such as land clearing, construction of roads to oil palm plantations, construction of oil palm mills, construction of oil storage refineries, as well as construction of pipes to channel oil to ships. With the Company's presence since 2008 as a contractor serving the needs of palm oil

pengalaman yang dimiliki Perseroan sebagai salah satu kontraktor sejak tahun 2008 dalam menjawab kebutuhan perusahaan kelapa sawit akan kontraktor berpengalaman dalam hal bisnis kelapa sawit, fokus tersebut diyakini Perseroan sebagai langkah yang tepat untuk dilakukan melalui proses bisnis yang dijalankan.

ASPEK PEMASARAN

Dalam rangka mengoptimalkan pemasaran guna meningkatkan perkembangan bisnis, Perseroan melakukan berbagai upaya dan langkah melalui pemasaran tidak langsung, seperti pengadaan promosi di media atau penyelenggaraan *event*. Sedangkan pemasaran yang bersifat langsung didapat dari pelanggan atau dari rekomendasi pihak ketiga yang sering bekerja sama dengan Perseroan sehingga mampu membentuk relasi bisnis secara berkelanjutan. Penawaran yang masuk melalui *email*, telepon, dan/atau faksimili akan melalui proses seleksi oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk kemudian ditindaklanjuti ke proses selanjutnya.

Selain aspek pemasaran yang telah disebutkan, terdapat beberapa faktor lain yang mendukung kegiatan pemasaran Perseroan, antara lain:

1. Relasi bisnis yang berjalan baik antara Perseroan dan pelanggan;
2. Rekomendasi dari klien terdahulu, pihak ketiga, atau dari pihak-pihak yang pernah bekerja sama sebelumnya; dan
3. Koneksi dari Dewan Komisaris dan Direksi atau pihak manajemen Perseroan untuk mengetahui proyek potensial yang bisa didapat Perseroan.

DIVIDEN

Kebijakan dan Jumlah Dividen

Mekanisme pembagian dividen dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Kebijakan pembagian dividen interim mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan dan pembagiannya tidak menyebabkan aset bersih menjadi kurang dari modal ditempatkan atau disetor penuh ataupun cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim direkomendasikan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Direksi mempertimbangkan berbagai faktor dalam hal menentukan jumlah dividen yang dibagikan, antara lain laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha, dan kebutuhan kas. Seluruh pembagian dividen interim dibayarkan dengan menggunakan mata uang Rupiah guna mengurangi risiko kerugian mata uang.

companies for experienced contractors in the industry, the Company believes that this focus is an appropriate step for its business process.

MARKETING ASPECT

To optimize marketing and improve business development, the Company carries out various efforts through indirect marketing, such as media promotion or event organization, as well as direct marketing through customers or recommendations by third parties that frequently cooperate with the Company, thus establishing sustainable business relations. Offers received via e-mail, telephone, and/or facsimile are selected by the Board of Commissioners and Board of Directors to be processed further.

In addition to the aforementioned marketing aspect, other factors supporting the Company's marketing activities include:

1. Good business relationships between the Company and customers;
2. Recommendations from former clients, third parties, or former cooperation partners; and
3. Connections of the Board of Commissioners and Board of Directors or the Company's management to observe potential projects to be acquired by the Company.

DIVIDEND

Dividend Policy and Amount

As stipulated in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the mechanism for dividend distribution is carried out through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The policy of interim dividend distribution refers to the Company's Articles of Association and its distribution does not cause the net assets to be less than the issued or fully paid-in capital or compulsory reserves of the Company. Interim dividend distribution is recommended by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.

In determining the amount of dividends distributed, the Board of Directors considers a number of factors, including retained earnings, financial conditions, liquidity conditions, business prospects and cash requirements. All interim dividends are paid in Rupiah to reduce the risk of currency losses.

Seluruh pemegang saham memperoleh dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Besaran dividen ditentukan berdasarkan kepemilikan lembar saham yang dimiliki pemegang saham atas saham Perseroan.

Shareholders obtain a dividend in full amount and are taxed in accordance with the applicable tax regulations in Indonesia. The amount of dividend is determined based on the ownership of shares owned by the shareholders of the Company's shares.

Pembayaran Dividen

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 14 Juni 2019, Perseroan mengumumkan dan menetapkan pembayaran dividen tunai sebesar Rp19,5 miliar dengan besaran Rp13 per lembar saham untuk periode tahun yang berakhir pada 2018. Dalam menetapkan besaran dividen, Perseroan telah memperhitungkan sejumlah faktor seperti laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan, dan kebutuhan kas.

Dividend Payment

Through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 14, 2019, the Company announced and stipulated a cash dividend payment of Rp19.5 billion at the amount of Rp13 per share for the year ending in 2018. Amount of dividend has taken into account a number of factors, including retained earnings, financial conditions, liquidity conditions, future business prospects, and cash requirements.

Pengumuman hasil penetapan dan jadwal pembagian dividen telah diumumkan melalui media massa maupun pelaporan IDXnet pada tanggal 18 Juni 2019 dengan rincian sebagai berikut:

The results of the determination and schedule of dividend distribution has been announced through mass media and IDXnet reporting on June 18, 2019 with the following details:

Jadwal Pembayaran Dividen Tunai / Payment Schedule of Cash Dividend	**Tanggal /** Date
Cum dividen tunai pada Pasar Reguler dan Nego / Cash Cum dividend in Regular and Nego Market	21 Juni 2019 / June 21, 2019
Ex Cum dividen tunai pada Pasar Reguler dan Pasar Nego / Cash Ex Cum dividend in Regular and Nego Market	24 Juni 2019 / June 24, 2019
Cum dividen tunai pada Pasar Tunai / Cash Cum dividend in Cash Market	26 Juni 2019 / June 26, 2019
Ex Cum dividen tunai pada Pasar Tunai / Cash Ex Cum dividend in Cash Market	27 Juni 2019 / June 27, 2019
Daftar Pemegang Saham berhak atas dividen Tunai (*Recording Date*) / Register of Shareholders eligible for Cash dividend (Recording Date)	26 Juni 2019 / June 26, 2019
Tanggal Pembayaran / Payment Date	18 Juli 2019 / July 18, 2019

Pembayaran Dividen Tahun Buku 2018

Pada tahun 2018, pembagian dividen ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 20 April 2018 sebesar Rp120 miliar dengan besaran Rp80 per lembar saham untuk tahun buku yang berakhir pada 2017.

Dividend Payment in 2018 Fiscal Year

In 2018, the dividend distribution was set at the Annual General Meeting of Shareholders held on April 20, 2018 amounting to Rp120 billion with a value of Rp80 per share for the fiscal year ending in 2017.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum telah direalisasikan sepenuhnya dan telah dilaporkan kepada BEI dan OJK dalam Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum pada tanggal 23 Januari 2019. Rincian 100% Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum adalah sebagai berikut:

1. 86,5% untuk Modal Kerja;
2. 12,5% untuk Pengembangan Usaha; dan
3. 1% untuk Pembelian Mesin dan Peralatan Berat.

REALIZATION OF INITIAL PUBLIC OFFERING PROCEEDS

The use of public offering proceeds has been fully realized and reported to the IDX and OJK in the Report of the Use of Public Offering Proceeds dated January 23, 2019. Details of the 100% Realization of Public Offering Proceeds are as follows:

1. 86.5% for working capital;
2. 12.5% for business development; and
3. 1% for purchasing machinery and heavy equipment.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN BARU YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Pada tahun 2019, tidak terdapat adanya perubahan peraturan perundang-undangan baru yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Perseroan.

CHANGES IN REGULATION THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

In 2019, there were no changes in regulations that have significant impact to the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standard Board ("DSAK"), for current consolidated financial statements are disclosed below. The Company and its Subsidiaries intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Berlaku efektif 1 Januari 2019:

Amendemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019. Amandemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK No. 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

Effective on January 1, 2019:

Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits regarding Amendments, Curtailments, or Program Settlement, effective January 1, 2019. Amendments to PSAK No. 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the reporting period annual). In addition, the Amendment to PSAK No. 24 also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program settlement can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka". ISAK No. 33 diadopsi dari IFRIC No. 22, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka. ISAK ini mengklarifikasi bahwa tanggal transaksi yang digunakan dalam menentukan kurs untuk menjabarkan transaksi mata uang asing melibatkan pembayaran atau penerimaan imbalan di muka adalah tanggal saat entitas pada awalnya mengakui pembayaran di muka atau pendapatan yang ditangguhkan yang timbul dari imbalan di muka.

ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Considerations". ISAK No. 33 is an adoption of IFRIC No. 22, Foreign Currency Transactions and Advance Considerations. This ISAK clarifies that the transaction dates to be used in determining the exchange rate for translating foreign currency transactions involving advance payments or receipts are the dates on which the entity initially recognizes the prepayment or deferred income arising from the advance considerations.

ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". ISAK No. 34 diadopsi dari IFRIC No. 23, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan. ISAK No. 34 merupakan interpretasi atas PSAK No. 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan bagaimana persyaratan pengakuan dan pengukuran dalam PSAK No. 46 diterapkan ketika terdapat ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments". ISAK No. 34 is an adoption of IFRIC No. 23, Uncertainty over Income Tax Treatments. ISAK No. 34 is an interpretation of PSAK No. 46: Income Taxes which aims to clarify and provide guidance on how the recognition and measurement requirements of PSAK No. 46 being applied when there is uncertainty over the income tax treatments in the financial statements.

Perusahaan dan Entitas Anaknya telah mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut di atas dan menentukan dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Company and its Subsidiaries have evaluated and determined the effects of these accounting standards stated above are not significant to the consolidated financial statements.

Berlaku efektif 1 Januari 2020:

PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit yang diharapkan untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Effective on January 1, 2020:

PSAK No. 71 - Financial Instrument, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This PSAK provides for classification and measurement of financial instrument based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statement; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on managements' judgment.

PSAK No. 72 - Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan berlaku efektif 1 Januari 2020. Prinsip utama PSAK No. 72 adalah bagi entitas dalam melakukan pengakuan pendapatan untuk mencatat berdasarkan pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan dapat diterima entitas atas barang atau jasa tersebut. Model ini mencakup analisis transaksi dengan lima langkah berdasarkan kontrak untuk menentukan saat dan jumlah pendapatan yang diakui dan difokuskan pada pengalihan kendali.

PSAK No. 72 - Revenue from Contracts with Customers, effective January 1, 2020. The core principal of PSAK No. 72 is for entities in recognizing revenue to depict the transfer of goods or services to customers in amounts that reflect the consideration to which the entities expect to be entitled in exchange for those goods or services. The model includes a contract-based five-step analysis of transactions to determine when and how much revenue is recognized and is focused on transfer of control.

PSAK No. 73 - Sewa, yang diadopsi dari IFRS No. 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan). PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use-assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (underlying assets) bernilai rendah.

PSAK No. 73 - Lease, adopted from IFRS No. 16, effective January 1, 2020 with early application is permitted for entities that have also adopted PSAK No. 72 (Revenues from Contracts with Customers). This PSAK establishes the principles for recognizing, measuring, presenting and disclosing leases by introducing a single accounting model by requiring to recognize right-of-use assets and lease liabilities. There are 2 optional exceptions in the recognition of leased assets and liabilities, namely to: (i) short-term leases and (ii) leases for low value underlying assets.

Perusahaan dan Entitas Anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Company and its Subsidiaries are presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on theirs consolidated financial statements.

05

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Implementation of Good Corporate Governance

Sebagai perusahaan industri konstruksi terkemuka di Indonesia, telah menjadi komitmen utama PT Paramita Bangun Sarana Tbk untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dalam langkahnya bergerak di bidang industri. Komitmen ini dipegang teguh guna meningkatkan pengamalan etika bisnis yang baik serta prinsip korporasi yang stabil dan positif.

As a leading industrial construction company in Indonesia, PT Paramita Bangun Sarana Tbk is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles in its industrial activities. This commitment is upheld to improve the practice of sound business ethics as well as stable and positive corporate principles.

Dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip GCG ke seluruh operasional lini bisnis, Perseroan berupaya untuk menciptakan bisnis usaha yang transparan dan profesional, dapat dipertanggung jawabkan (*accountable*) dan diandalkan, serta terpercaya dengan hasil kinerja yang mumpuni. Penerapan prinsip-prinsip GCG yang dilakukan dengan komitmen penuh serta sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku diyakini oleh Perseroan dapat memberikan nilai tambah serta mendorong terjadinya pengelolaan yang lebih baik sehingga berdampak pada meningkatnya kepercayaan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan.

By implementing GCG principles in the operations of its lines of business, the Company strives to build a transparent, professional, accountable, reliable, and trusted business with favorable performance outcomes. The Company believes that the commitment to implementing GCG principles in accordance with prevailing regulations and provisions will contribute added values, improve management, and ultimately foster the trust of shareholders and stakeholders.

Prinsip-prinsip GCG yang senantiasa diterapkan Perseroan dalam aktivitas operasionalnya antara lain:

- **Keterbukaan**

  Asas keterbukaan atau transparansi dilaksanakan dengan memberikan dan menyebarkan informasi yang relevan dengan akurat dan tepat waktu. Perseroan senantiasa mengkomunikasikan visi, misi, nilai-nilai, serta tujuan bisnis Perseroan kepada pihak manajemen, karyawan, pemangku kepentingan, maupun pihak lainnya yang relevan melalui penyediaan sarana informasi yang terintegrasi sehingga mudah diakses oleh publik.

  Nilai transparansi juga diterapkan dalam implementasi GCG guna memenuhi kewajiban pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun pihak otoritas terkait lainnya. Informasi mengenai laporan keuangan dan informasi material lainnya disampaikan kepada pihak

The GCG principles implemented by the Company in its operational activities are as follows:

- **Transparency**

  The principle of transparency is implemented by providing and disseminating relevant information in an accurate and timely manner. The Company always communicates its vision, mission, corporate values, and business goals to the management, employees, stakeholders, and other relevant parties by providing integrated information facility that is easily accessible for the public.

  Transparency value is also incorporated into GCG implementation to fulfill reporting obligation to the Financial Services Authority (OJK) and other related authorities. Information on financial statements and other material information is submitted to the

otoritas secara berkala dan tepat waktu sebagai upaya pemenuhan tanggung jawab dan ketertiban Perseroan dalam menjalankan bisnis.

- **Akuntabilitas**
  Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang mendukung terciptanya kejelasan, fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga segala hal yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan operasional maupun pelaksanaan tugas dan wewenang dapat dipertanggungjawabkan.

  Asas akuntabilitas yang diterapkan dalam kegiatan usaha Perseroan meliputi organ-organ Perseroan yaitu Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Umum Pemegang Saham yang dalam pelaksanaan tugasnya didukung oleh komite-komite bentukan Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki tugas dan fungsi khusus. Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris antara lain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dalam Perseroan.

authorities periodically in a timely manner to perform the Company's responsibility and compliance in conducting business.

- **Accountability**
  The Company is committed to conducting business that supports the creation of clarity, function, implementation, and accountability of the Company's organs so that all matters related to financial and operational performance as well as the implementation of duties and authority can be accounted for.

  Accountability principle in the Company's business activities includes the Company's organs, namely the Board of Directors, Board of Commissioners, and General Meeting of Shareholders, of which implementation of duties are supported by committees that are responsible for specific duties and functions and established by the Board of Commissioners and Board of Directors. The committees established by the Board of Commissioners include the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee which assist the Board of Commissioners in performing supervisory function in the Company.

Penerapan nilai akuntabilitas juga dilakukan dalam lingkup pelaporan kinerja dan hasil operasional dan keuangan yang ditinjau oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Akuntan Publik sebagai langkah pemenuhan tanggung jawab Perseroan kepada para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

- **Pertanggungjawaban**
  Perseroan menimplementasikan asas pertanggungjawaban dengan memperhatikan aspek kepatuhan dan ketertiban kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan kadar tugas dan wewenangnya masing-masing.

- **Kemandirian**
  Pelaksanaan tata kelola perusahaan dilakukan secara independen demi menciptakan lingkungan bisnis korporasi yang sehat serta menghindari benturan kepentingan dan intervensi satu sama lain. Guna meningkatkan independensi dalam pengambilan keputusan bisnis, Perseroan menyusun beberapa aturan, pedoman, dan praktik-praktik bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite lainnya demi terciptanya kemandirian dan profesionalitas dalam mengelola Perseroan.

- **Kewajaran**
  Perseroan berupaya untuk menjunjung nilai kesetaraan dan kewajaran dalam mengatur hubungan dengan Pemangku Kepentingan, antara lain pemegang saham, pihak manajemen, karyawan, maupun mitra bisnis. Guna memastikan optimalisasi penerapan nilai ini, Perseroan memiliki kebijakan internal, Standar Operasional Prosedur (SOP), dan prosedur lainnya.

Perseroan juga berkomitmen kesempatan yang setara bagi karyawan dalam mengembangkan kompetensi dan keahlian dengan profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender*, dan kondisi fisik.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan memiliki 3 (tiga) organ pengendali utama dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Ketiga organ pengendali utama tersebut adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Tiga organ tersebut melaksanakan tata kelola perusahaan dengan mengacu pada ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, tentang struktur Tata Kelola Perusahaan.

Accountability value is also implemented in the reporting of operational and financial performance and outcomes, which are reviewed by the Board of Commissioners, Audit Committee, and Public Accountant in order to fulfill the Company's responsibility to the shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS).

- **Responsibility**
  The Company implements responsibility principle by taking into account compliance with prevailing laws and regulations in accordance with respective duties and authority.

- **Independence**
  Corporate governance is carried out independently to create a sound corporate business environment as well as to avoid conflict of interests and intervention with each other. To enhance independence in decision-making, the Company prepared regulations, guidelines, and practices for the Board of Commissioners, Board of Directors, and other committees to support independence and professionalism in the management of the Company.

- **Fairness**
  The Company strives to uphold equality and fairness value in managing relationship with Stakeholders, among others the shareholders, management, employees, and business partners. To optimize the implementation of this value, the Company has internal policies, Standard Operating Procedure (SOP), and other procedures.

The Company is also committed to provide equal opportunity for employees in developing their competencies and skills professionally without discrimination towards any ethnicity, religion, race, group, gender, and physical condition.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The Company has 3 (three) main controlling organs in the implementation of Good Corporate Governance principles, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. These three organs carry out corporate governance pursuant to the provisions of Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company, concerning Corporate Governance Structure.

Dalam menjalankan fungsinya, ketiga organ Perseroan tersebut memastikan tugas dan tanggung jawabnya terlaksana sesuai ketentuan yang berlaku dengan senantiasa menjunjung tinggi nilai transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran. Guna menunjang keberlangsungan implementasi GCG dalam seluruh lini, Perseroan turut dibantu oleh Direktur Independen dan Sekretaris Perusahaan dan komite-komite lainnya.

In performing their functions, these Company organs ensure the implementation of duties and responsibilities in accordance with the applicable provisions by upholding transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness principles. To support the continuity of GCG implementation in all levels, the Company is assisted by Independent Director and Corporate Secretary as well as other committees.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam mekanisme tata kelola memiliki kewenangan tertinggi yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta mewakili kepentingan pemegang saham.

Dalam menjalankan fungsinya, RUPS memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris serta wewenang untuk memberikan penilaian dan evaluasi terhadap knerja Dewan Komsiaris dan Direksi. Selain itu, penyelenggaraan RUPS meliputi perubahan Anggaran Dasar, persetujuan laporan tahunan, penetapan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta pengambilan keputusan lainnya terkait aksi korporasi dan strategi pengelolaan Perseroan.

RUPS Perseroan diselenggarakan dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.32/POJK/04/2014 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terdaftar. Dalam ketentuan tersebut, tercantum RUPS Tahunan dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun fiskal dan RUPS lainnya dilaksanakan dengan menyesuaikan pada kebutuhan Perseroan. Pelaksanaan RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Notaris membuat risalah dan berita acara dari setiap mata acara dan agenda RUPS dengan berita acara tersebut menjadi bukti sah tentang keputusan yang terjadi dalam RUPS kepada pemegang saham.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

In the corporate governance mechanism, the General Meeting of Shareholders (GMS) represents the interest of shareholders and holds the highest authority which is not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors.

In performing its functions, the GMS is authorized to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners as well as to assess and evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. Other agenda at the GMS includes amendment to the Articles of Association, approval of the annual report, determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and other decision-making related to corporate action and management strategy of the Company.

The Company's GMS is organized pursuant to Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.32/POJK/04/2014 regarding Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Listed Companies, in which Annual GMS is held no later than 6 (six) months after the end of fiscal year and other GMS held as needed by the Company. The GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners that is appointed by the Board of Commissioners. A notary will record every agenda of the GMS in minutes of the meeting, which serves as legal evidence on the resolutions made at the GMS for the shareholders.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham Berdasarkan Kualifikasi Kepemilikan

Seluruh Pemegang Saham Perseroan memiliki hak dan tanggung jawab yang sama berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dikarenakan tidak adanya klasifikasi kepemilikan saham.

Rights and Responsibilities of Shareholders by Ownership Qualification

All rights and responsibilities of the Company's shareholders are equal based on the Articles of Association and prevailing laws as there is no classification of share ownership.

Penyelenggaraan RUPST Tahun 2019

Pada tahun 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2018 diselenggarakan oleh Perseroan pada tanggal 14 Juni 2019 dengan dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 1.351.874.700 atau setara dengan 90,12% Penyelenggaraan RUPST 2019 mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 32/POJK.04/2014.

RUPST tahun 2019 dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan kehadiran sebagai berikut:

Komisaris

1. Halim Susanto (Komisaris Utama)
2. Roesdiman Soegiarso (Komisaris Independen)

Direksi

1. Yonggi Tanuwidjaja (Direktur Utama)
2. Evelyn Tanuwidjaja (Wakil Direktur Utama)
3. Vincentius Susanto (Direktur)
4. Alexander Sayyidiman (Direktur)

GMS Implementation in 2019

In 2019, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for 2018 Fiscal Year was organized on June 14, 2019 and attended by shareholders representing 1,351,874,700 shares or equivalent to 90.12% of total shares. Implementation of 2019 AGMS refers to Regulation of the Financial Services Authority (OJK) Number 32/POJK.04/2014.

The 2019 AGMS was attended by the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

Board of Commissioners

1. Halim Susanto (President Commissioner)
2. Roesdiman Soegiarso (Independent Commissioner)

Board of Directors

1. Yonggi Tanuwidjaja (President Director)
2. Evelyn Tanuwidjaja (Vice President Director)
3. Vincentius Susanto (Director)
4. Alexander Sayyidiman (Director)

Agenda dan Realisasi Keputusan RUPST 2019 / Agenda and Realization of 2019 GMS Resolutions

No	Agenda	Keputusan RUPST 2019 / 2019 GMS Resolution	Hasil Voting / Voting Result	Realisasi / Realization
1.	Persetujuan atas Laporan Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku tang berakhir pada 31 Desember 2018, serta pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris / Approval of the Annual Report for Fiscal Year ended on December 31, 2018, including Supervisory Duty Report of the Board of Commissioners, and validation of the Company's Financial Statements for Fiscal Year ended on December 31, 2018, as well as grant of full release and discharge to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Menerima baik dan menyetujui atas Laporan Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku tang berakhir pada 31 Desember 2018, serta pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2018 Perseroan. / Received and approved the Annual Report for Fiscal Year ended on December 31, 2018, including Supervisory Duty Report of the Board of Commissioners, validated the Company's Financial Statements for Fiscal Year ended on December 31, 2018, as well as granted full release and discharge to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions taken during the fiscal year ended December 31, 2018, to the extent that those actions are reflected on the 2018 Annual Report of the Company.	Setuju: 1.351.874.700 Tidak Setuju: - Abstain: - Objection: - Abstain / Neutral: -	Langsung berlaku. / Effective immediately

No	Agenda	Keputusan RUPST 2019 / 2019 GMS Resolution	Hasil Voting / Voting Result	Realisasi / Realization
2.	Persetujuan penggunaan laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2018. / Approval of use of the Company's profit for Fiscal Year ended December 31, 2018	Menyetujui penggunaan laba ditahan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2018 sebagai berikut : 1. Sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) ditetapkan cadangan modal untuk memenuhi ketentuan pasal 70 UUPT, yang akan digunakan sesuai dengan pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan; 2. Sebesar Rp 19.500.000.000 (Sembilan belas miliar lima ratus juta rupiah) akan dibagikan sebagai dividen tunai atau Rp 13,- (tiga belas rupiah) per saham; 3. Sisanya, akan menambah Saldo Laba untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha Perseroan. Approved the use of the Company's retained earnings for Fiscal Year ended December 31, 2018 as follows: 1. Rp1,000,000,000 (one billion rupiah) as capital reserves to comply with article 70 of Limited Liability Company Law, which will be used according to article 20 of the Company's Articles of Association;; 2. Rp19,500,000,000 (nineteen billion five hundred million rupiah) will be distributed as cash dividends or equivalent to Rp13 (thirteen rupiah) per share; 3. The remaining will be added to the Retained Earnings to support the Company's business operations and developments.	Setuju: 1.351.874.700 Tidak Setuju: - Abstain: - Objection: - Abstain / Neutral: - -	Keputusan mengenai dana cadangan dan laba yang ditahan langsung berlaku. Pembayaraan dividen dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2019 / Decision on reserves and retained earnings is effective immediately. Dividend is paid on July 18, 2019
3.	Penunjukan Akuntan Publik untuk pemeriksaan laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2019. / Appointment of Public Accountant to audit the Company's financial statements for 2019 fiscal year.	1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: a. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bappepam dan LK dan/ atau Peraturan OJK. 1. Appointed Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra to perform audit on the Company's books for the fiscal year ended December 31, 2019 2. Granted the power and authority to the Company's Board of Commissioners to: a. Determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant. b. Appoint a substitute Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm concerned is unable to perform audit according to the accounting standards and applicable laws, including regulations of the capital market and Bappepam and LK and/or OJK regulations.	Setuju: 1.351.874.700 Tidak Setuju: - Abstain: - Objection: - Abstain / Neutral: -	Telah ditindaklanjuti dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra beserta dengan penetapan jumlah honorariumnya. / Followed up with the appointment of Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra and determination of the honorarium.
4.	Penetapan paket remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2019 / Determination of remuneration package for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2019 Fiscal Year	Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2019, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, serta peraturan dan perundangan yang berlaku. / Granted the authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2019 Fiscal Year, by taking account of the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee of the Company as well as prevailing laws and regulations.	Setuju: 1.351.874.700 Tidak Setuju: - Abstain: - Objection: - Abstain / Neutral: -	Penetapan jumlah honorarium Direksi dan Dewan Komisaris telah ditindaklanjuti. / Determination of honorarium for the Board of Directors and Board of Commissioners has been followed up.
5.	Persetujuan atas perubahan rencana penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan / Approval of changes to the Plan of Initial Public Offering Proceeds Use	Direksi telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan per 31 Desember 2018 pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada hari ini. / The Board of Directors has reported Realization of Initial Public Offering Proceeds Use as of December 31, 2018 at the Annual General Meeting of Shareholders held today.	Setuju: 1.351.874.700 Tidak Setuju: - Abstain: - Objection: - Abstain / Neutral: -	-

No	Agenda	Keputusan RUPST 2019 / 2019 GMS Resolution	Hasil Voting / Voting Result	Realisasi / Realization
6.	Persetujuan Perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan / Approval of changes to member composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company	1. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama masa jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan seketika itu juga mengangkat Direksi dan Dewan Komisaris yang baru, sehingga untuk selanjutnya terhitung sejak ditutupnya rapat tersebut, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Direksi Direktur Utama : Yonggi Tanuwidjaja Wakil Direktur Utama : Evelyn Tanuwidjaja Direktur : Vicentius Susanto Direktur : Alexander Sayidiman Dewan Komisaris Komisaris Utama : Halim Susanto Komisaris Independen : Roesdiman Soegiarso 2. Memberi kuasa kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru tersebut diatas dalam suatu Akta Notaris, dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan ini kepada instansi yang berwenang. 1. Honorably dismissed all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing of the Meeting and granted full release and discharge for the management and supervisory actions taken during their service, to the extent that those actions are not against the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, and at the same time appointed the new Board of Directors and Board of Commissioners, so that as of the closing of the meeting, the member composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows: Board of Directors President Director : Yonggi Tanuwidjaja Vice President Director : Evelyn Tanuwidjaja Director : Vicentius Susanto Director : Alexander Sayidiman Board of Commissioners President Commissioner : Halim Susanto Independent Commissioner : Roesdiman Soegiarso 2. Granted the power to a member of the Board of Directors to declare the decision on the new member composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in a Notarial Deed, and therefore the authority to see a Notary, sign deeds, documents, or letters, and to take any actions necessary to achieve such purpose without any exceptions, as well as to notify authorities on such changes.	Setuju: 1.351.874.700 Tidak Setuju: - Abstain: - Objection: - Abstain / Neutral: -	Telah ditindaklanjuti. / Followed up.
7.	Menyetujui dan Memberi kuasa kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru tersebut di atas dalam suatu Akta Notaris / Approval and grant of power to a member of the Board of Directors to declare the decision on the new member composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in a Notarial Deed	Memberi kuasa kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru tersebut di atas dalam suatu Akta Notaris, dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan ini kepada instansi yang berwenang. / Granted the power to a member of the Board of Directors to declare the decision on the new member composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in a Notarial Deed, and therefore the authority to see a Notary, sign deeds, documents, or letters, and to take any actions necessary to achieve such purpose without any exceptions, as well as to notify authorities on such changes.	Setuju: 1.351.874.700 Tidak Setuju: 0 Abstain: 0 Objection: - Abstain / Neutral: -	Telah Ditindaklanjuti / Followed up.

Penyelenggaraan RUPSLB Tahun 2019

Pada tahun 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPLB) untuk Tahun Buku 2018 diselenggarakan oleh Perseroan pada tanggal 14 Juni 2019 dengan dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 1.351.876.900 atau setara dengan 90,13%.

EGMS Implementation in 2019

In 2019, the Extraordinary General Meeting of Shareholders for 2018 Fiscal Year was held on June 14, 2019 and attended by shareholders representing 1,351,874,700 shares or equivalent to 90.12%.

RUPSLB tahun 2019 dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan kehadiran sebagai berikut:

Komisaris

1. Halim Susanto (Komisaris Utama)
2. Roesdiman Soegiarso (Komisaris Independen)

Direksi

1. Yonggi Tanuwidjaja (Direktur Utama)
2. Evelyn Tanuwidjaja (Wakil Direktur Utama)
3. Vincentius Susanto (Direktur)
4. Alexander Sayyidiman (Direktur)

The 2019 EGMS was attended by the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

Board of Commissioners

1. Halim Susanto (President Commissioner)
2. Roesdiman Soegiarso (Independent Commissioner)

Board of Directors

1. Yonggi Tanuwidjaja (President Director)
2. Evelyn Tanuwidjaja (Vice President Director)
3. Vincentius Susanto (Director)
4. Alexander Sayyidiman (Director)

No	Agenda / Agenda	Keputusan RUPST 2019 / 2019 EGMS Resolution	Hasil Voting / Voting Result	Realisasi / Realization
1.	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan / Approval of Change to the Articles of Association	Menyetujui untuk: 1. Merubah pasal 1 ayat 1 anggaran dasar Perseroan mengenai tempat kedudukan Perseroan; 2. Merubah pasal 3 ayat 3 anggaran dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan Perseroan dalam rangka memenuhi persyaratan ketentuan Peraturan pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik; 3. Merubah pasal 12 ayat 1 anggaran dasar Perseroan mengenai penghapusan Direktur Independen; 4. Merubah pasal 13 ayat 1 dan 3 anggaran dasar Perseroan mengenai Kewenangan Direksi; 5. Merubah pasal 19 ayat 2 anggaran dasar Perseroan mengenai pengumuman pembagian dividen;dan 6. Memberi kuasa kepada salah seorang Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu Akta Notaris termasuk menyusun kembali pasal-pasal yang dirubah, dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memohon persetujuan atas perubahan anggaran dasar ini kepada instansi yang berwenang. Approved: 1. Change to article 1 paragraph 1 of the Company's articles of association regarding domicile of the Company; 2. Change to article 3 paragraph 3 of the Company's articles of association regarding the purpose and objective of the Company in order to comply with the provisions of Government Regulation no. 24 of 2018 regarding Electronic Integrated Business Permit Service; 3. Change to article 12 paragraph 1 of the Company's articles of association regarding the abolition of Independent Director; 4. Change to article 13 paragraph 1 and 3 of the Company's articles of association regarding Authority of the Board of Directors; 5. Change to article 19 paragraph 2 of the Company's articles of association regarding dividend payment announcement; and 6. Grant of power to a member of the Board of Directors to declare the decision on the new member composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in a Notarial Deed, and therefore the authority to see a Notary, sign deeds, documents, or letters, and to take any actions necessary to achieve such purpose without any exceptions, as well as to request for approval on such changes from authorities.	Setuju: 1.351.876.900 Tidak Setuju: - Abstain: - Objection: - Abstain / Neutral: -	Telah ditindaklanjuti. / Followed up.

Agenda dan Realisasi Keputusan RUPST Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan RUPST untuk tahun buku 2017 pada Jumat, 20 April 2018. Rincian mengenai keputusan RUPST 2018 adalah sebagai berikut:

Agenda and Realization of Previous Year GMS Resolutions

In 2018, the Company organized AGMS for 2017 fiscal year on Friday, April 20, 2018. Details of the 2018 GMS resolutions are as follows:

No	Agenda	Keputusan RUPST 2019 / 2019 GMS Resolution	Hasil Voting / Voting Result	Realisasi / Realization
1.	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. / Approval of the Company's Annual Report for the Fiscal Year ending on December 31, 2017 including the Board of Commissioners Supervisory Task Report and ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2017, as well as full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.	Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berkahir pada tanggal 31 Desember 2017, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2017 Perseroan. / Receiving and approving the Company's Annual Report for the Fiscal Year ending on December 31, 2017 including the Board of Commissioners Supervisory Task Report and ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2017, as well as grant full release and discharge to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervision actions that have been carried out in the fiscal year ending on December 31, 2017, insofar as such actions are reflected in the Company's 2017 Annual Report.	Setuju: 1.333.461.400 Tidak Setuju: 0 Abstain: 0 Affirmative: 1.333.461.400 Objection: 0 Neutral: 0	Langsung berlaku. / Applies Immediately.
2.	Persetujuan penggunaan laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. / Approval of the use of the Company's profits for the fiscal year ending on December 31, 2017.	Menyetujui penggunaan laba ditahan Perseroan Tahun Buku 2017 sebagai berikut: 1) Sebesar Rp.1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan modal untuk memenuhi ketentuan pasal 70 UUPT, yang akan digunakan sesuai dengan pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan; 2) Sebesar Rp120.000.000.000,- (seratus dua puluh miliar Rupiah) akan dibagikan sebagai dividen tunai atau Rp80,- (delapan puluh Rupiah) per saham; 3) Sisanya, akan menambah Saldo Laba untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha Perseroan. Approving the use of retained earnings for the 2017 Fiscal Year as follows: 1) A total of Rp. 1,000,000,000 (one billion Rupiah) is stipulated as a capital reserve to fulfill the provisions of Article 70 of the Company Law, which will be used in accordance with Article 20 of the Company's Articles of Association; 2) A total of IDR 120,000,000,000 (one hundred twenty billion Rupiah) will be distributed as cash dividends or IDR 80 (eighty Rupiah) per share; 3) The remaining will increase the Profit Balance to support the Company's business operations and development.	Setuju: 1.333.461.400 Tidak Setuju: 0 Abstain: 0 Affirmative: 1.333.461.400 Objection: 0 Neutral: 0	Keputusan mengenai dana cadangan dan laba yang ditahan langsung berlaku. Pembayaraan dividen dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2018. / Decisions regarding reserve funds and retained earnings applies immediately. Dividend payment was carried out on May 24, 2018.
3.	Penunjukkan Akuntan Publik untuk pemeriksaan laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2018. / Appointment of a Public Accountant to audit the Company's financial statements for 2018 Fiscal Year.	1) Menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. 2) Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: a. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut. b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK. 1) Appointing Teramihardja Public Accountant Office, Pradhono & Chandra who will conduct an audit of the Company's books for the fiscal year ending on December 31, 2018. 2) Grant power and authority to the Board of Commissioners of the Company to: a. Determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant. b. Appoint a substitute Public Accountant Office if the Public Accountant cannot carry out his/her audit duties in accordance with the accounting standards and applicable laws and regulations, including capital market regulations and Bapepam and LK regulations and/or OJK Regulations.	Setuju: 1.333.461.400 Tidak Setuju: 0 Abstain: 0 Affirmative: 1.333.461.400 Objection: 0 Neutral: 0	Telah ditindaklanjuti dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra beserta dengan penetapan jumlah honorariumnya. / Has been followed up with the appointment of Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm along with the determination of the amount of honorarium.

No	Agenda	Keputusan RUPST 2019 / 2019 GMS Resolution	Hasil Voting / Voting Result	Realisasi / Realization
4.	Penetapan Paket Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2018. / Determination of the Remuneration Package for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for 2018.	Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2018, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, serta peraturan dan perundangan yang berlaku. / Grant authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2018 Fiscal Year by taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee, as well as applicable laws and regulations	Setuju: 1.333.461.400 Tidak Setuju: 0 Abstain: 0 Affirmative: 1.333.461.400 Objection: 0 Neutral: 0	Penetapan jumlah honorarium Direksi dan Dewan Komisaris telah ditindaklanjuti. / Honorarium determination of the Board of Directors and the Board of Commissioners has been followed up.
5.	Persetujuan atas perubahaan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan. / Approval of changes to the plan for the use of funds from the Company's Initial Public Offering.	Menyetujui perubahan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan. / Approved the change in the plan to use the funds as a result of the Company's Initial Public Offering.	Setuju: 1.333.461.400 Tidak Setuju: 0 Abstain: 0 Affirmative: 1.333.461.400 Objection: 0 Neutral: 0	Telah ditindaklanjuti. / Has been followed up
6.	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. / Report on the Use of Funds from Public Offering.	Direksi telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan per 31 Desember 2017 pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada hari ini. / The Board of Directors has submitted the Realization Report of the Use of Funds from the Company's Public Offering as of December 31, 2017 at the Annual GMS held today.	Setuju: 1.333.461.400 Tidak Setuju: 0 Abstain: 0 Affirmative: 1.333.461.400 Objection: 0 Neutral: 0	-
7.	Persetujuan perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. / Approval of changes to the Company's members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Memberhentikan secara hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut serta memberikan pembebasan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama masa jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan seketika itu juga mengangkat Direksi dan Dewan Komisaris yang baru sehingga untuk selanjutnya terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: / Respectfully discharges all members of the Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of the Meeting and provides acquit de charge for management and supervision actions that have been carried out during his term of office, provided that such actions do not conflict with the Company's Articles of Association and applicable legislation and immediately appoints a new Board of Directors and Board of Commissioners so that from the closing of the Meeting, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows: Direksi / Board of Directors Direktur Utama / President Director: Yonggi Tanuwidjaja Wakil Direktur Utama / Deputy President Director: Harry Danui Direktur / Director: Evelyn Tanuwidjaja Direktur / Director: Vincentius Susanto Direktur Independen / Independent Director: Djunaidi Setiawan Harlim Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris Utama / President Commissioner: Halim Susanto Komisaris / Commissioner: Erwin Tanuwidjaja Komisaris Independen / Independent Commissioner: Junarto Tjahjadi 2) Memberi kuasa kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru tersebut di atas dalam suatu Akta Notaris, dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan ini kepada instansi yang berwenang. / Giving power to one of the members of the Board of Directors of the Company to declare a decision regarding the composition of the new Board of Directors and Board of Commissioners above in a Notary Deed, and to be authorized to face the Notary, sign deeds, documents or letters, and do everything necessary for the achievement of the aforementioned purpose without being excluded while notifying this change to the competent authority.	Setuju: 1.333.461.400 Tidak Setuju: 0 Abstain: 0 Affirmative: 1.333.461.400 Objection: 0 Neutral: 0	Telah ditindaklanjuti. / Has been followed up

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki fungsi dan tugas sebagai badan pengawas terhadap kebijakan dan strategi yang ditetapkan dan dilakukan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk memberikan nasihat yang sesuai kepada Direksi terkait pengelolaan guna mencapai tujuan dan kepentingan Perseroan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi melalui penyelenggaraan RUPS serta berwenang untuk memberntuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Penunjukan Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada POJK No. 33.POJK.04/2014.

Prosedur dan Dasar Penetapan

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan. Dalam RUPST 2019, telah ditetapkan susunan baru Dewan Komisaris dan telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 26 Juni 2019 serta telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat Nomor : AHU-AH.01.03-0293626 tanggal 4 Juli 2019.

Komposisi Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang dengan salah satunya adalah Komisaris Independen. Rincian terkait komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has the function and duties to supervise the policies and strategies implemented by the Board of Directors. The Board of Commissioners is also authorized to provide advice to the Board of Directors related to management in order to achieve the Company's objectives and interests.

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The Board of Commissioners has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Directors through the GMS as well as to establish Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee to assist the implementation of its duties and function. Appointment of the Board of Commissioners refers to POJK No. 33.POJK.04/2014.

Procedure and Basis of Appointment

Appointment and dismissal of the Board of Commissioners is carried out through the General Meeting of Shareholders by referring to the Company's Articles of Association. At the 2019 AGMS, a new composition of the Board of Commissioners was stipulated through Deed of Meeting Resolution No. 13 dated June 26, 2019 and was received by the Ministry of Justice and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0293626 dated July 4, 2019.

Composition of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consists of 2 (two) people, one of whom acts as Independent Commissioner. Composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama / Name	**Jabatan /** Position	**Pengangkatan /** Appointment	**Periode Berakhir /** End of Period
Halim Susanto	Presiden Komisaris / President Commissioner	RUPSLB 2016 / 2016 EGMS	RUPST 2023 / 2023 AGMS
Roesdiman Soegiarso	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPST 2019 / 2019 AGMS	RUPST 2023 / 2023 AGMS

Sebagaimana termuat dalam Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris memiliki 5 (lima) tahun masa jabatan dalam 1 (satu) periode, kecuali jika dinyatakan lain oleh RUPS. Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

As stated in the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners have a 5 (five) year term of office during 1 (one) period, unless stated otherwise by the GMS. The Board of Commissioners has met the requirements stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Dewan Komisaris

Dalam Perseroan, Dewan Komisaris menjalankan fungsinya yang mencakup pengawasan dan pemantauan kebijakan manajemen secara umum, pemberian nasihat dan rekomendasi

Duties, Responsibilities, and Authority of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out general supervisory and monitoring functions on management policies, provides advice and recommendations to the Board of Directors, as

yang dibutuhkan kepada Direksi, serta melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, dengan rincian meliputi:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan kepengurusan Direksi dalam menjalankan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dalam menjalankan pengawasan, Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan memperlihatkan ketentuan dan perundangan-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
4. Anggota komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang disebutkan pada poin 3 diangkat melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan setiap transaksi saham yang dimilikinya di Perseroan, dalam jangka waktu 10 hari kerja sejak tanggal transaksi.
7. Dewan Komisaris melaporkan tugas pengawasan yang dilakukannya selama tahun buku pada RUPS.
8. Mengkaji Laporan Tahunan yang dipersiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut. Kajian terhadap Laporan Tahunan dilakukan sebelum pelaksanaan RUPS.
9. Dewan Komisaris wajib memberikan laporan, baik kepada pihak eksternal maupun internal mengenai:
   a. Laporan eksternal untuk memenuhi peraturan perundangan yang berlaku, baik atas nama Dewan Komisaris maupun bersama-sama dengan Direksi Perseroan.
   b. Laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku.
10. Dewan Komisaris memberikan Persetujuan tertulis atas tindakan Direksi sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, berkenaan dengan hal:
    a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank).
    b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

well as other duties and responsibilities as regulated in the Articles of Association, including:

1. The Board of Commissioners has the duty to supervise management policies of the Board of Directors in running the Company for the Company's interests in accordance with its purpose and objectives as well as to provide advice to the Board of Directors.
2. In carrying out supervision, the Board of Commissioners shall perform their duties in good faith with responsibility and prudence by taking account of the prevailing provisions and laws as well as the Company's Articles of Association.
3. To support effectiveness of implementation of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish the Audit Committee and may establish other committees.
4. Members of committees under the Board of Commissioners as stated in point 3 are appointed through Decree of the Board of Commissioners.
5. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of committees assisting the implementation of their duties and responsibilities at the end of every fiscal year.
6. Every member of the Board of Commissioners shall report each transaction of shares owned in the Company within 10 business days since the date of transaction.
7. The Board of Commissioners reports their supervisory duties throughout the fiscal year to the GMS.
8. The Board of Commissioners reviews and signs the Annual Report prepared by the Board of Directors. Review of the Annual Report is performed prior to GMS implementation.
9. The Board of Commissioners shall provide reports to both external and internal parties concerning:
   a. External report to comply with prevailing laws and regulations, either on behalf of the Board of Commissioners or jointly with the Board of Directors of the Company.
   b. Report on supervisory duties performed by the Board of Commissioners during the fiscal year.
10. The Board of Commissioners provides written Approval of the Board of Directors' actions as stipulated in the Company's Articles of Association concerning the following matters:
    a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (with the exception of withdrawing the Company's money in the Bank).
    b. Establishing a new business or investing in other domestic or foreign companies.

c. Membeli aset berupa barang yang tidak bergerak dan perusahaan-perusahaan, kecuali aset yang merupakan *inventory* Perseroan.
d. Menyewa dan/atau menyewakan harta Perseroan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha Perseroan sehari-hari.
e. Menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan (yang bukan merupakan *inventory*) atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan, yang dinilainya kurang dari atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan.
f. Membagikan dividen interim apabila dalam keadaan keuangan Perseroan memungkinkan, dengan bahwa dividen interim tersebut akan diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan beradsarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

11. Adapun tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama antara lain sebagai berikut:
a. Memimpin Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya.
b. Memimpin rapat Dewan Komisaris, tetapi dapat digantikan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya sepanjang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan maupun peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

c. Purchasing assets in the form of immovable assets and companies, with the exception of assets belonging to the Company's inventory.
d. Taking a lease and/or leasing the Company's assets, with the exception of using it for the Company's daily business activities.
e. Selling or in any other way relinquishing rights on fixed assets and companies (which are not part of inventory) or setting up the Company's assets as collateral, of which value constitute less than or up to 50% of the Company's total assets.
f. Paying interim dividend when the Company's financial condition allows it, by taking into account that the interim dividend will be calculated with the dividend that will be paid based on the following Annual GMS resolution in accordance with prevailing laws and regulations.

11. Duties and responsibilities of the President Commissioner are as follows:
a. Leading the Board of Commissioners in performing supervisory function.
b. Chairing the Board of Commissioners meeting, and may be substituted by other members of the Board of Commissioners provided that such substitution is stipulated in the Company's Articles of Association or other applicable laws and regulations.

Independensi Dewan Komisaris dan Komisaris Independen

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komisaris Independen harus bertindak independen dengan kapabilitasnya tidak dipengaruhi oleh kepentingan berbagai pihak. Oleh karena itu, Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dalam hal keuangan, manajemen, kepemilikan saham, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan sesuai dengan yang tercantum dalam POJK No. 33/2014.

Pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dilakukan oleh Komisaris Independen secara aktif, efektif, dan efisien guna meningkatkan kinerja Perseroan, menangani risiko secara tepat dengan mempertimbangkan tujuan, serta memastikan praktik tata kelola telah dijalankan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Komposisi Komisaris Independen dalam Perseroan telah memenuhi persyaratan 30% dari keseluruhan komposisi Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 Pasal 20 Ayat 3.

Independence of the Board of Commissioners and Independent Commissioner

In performing their duties and responsibilities, Independent Commissioner shall act independently according to their capabilities without influence from other parties. Therefore, the Company's Independent Commissioner shall have no financial, management, share ownership, and family affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Majority Shareholder of the Company pursuant to POJK No. 33/2014.

Independent Commissioner performs supervisory and advisory function to the Board of Directors in an active, effective, and efficient to enhance the Company's performance, mitigate risks appropriately by taking into account the Company's objectives, as well as ensures the compliance of governance practices with the applicable laws and regulations.

Composition of Independent Commissioner in the Company has met the requirement of 30% of total members of the Board of Commissioners as regulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 Article 20 Paragraph 3.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang penyusunannya mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Dalam piagam tersebut termuat ketentuan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris di Perseroan dan memiliki fungsi sebagai pedoman bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dalam bertindak dan berperialku sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Charter of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has a Charter of the Board of Commissioners which refers to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and Circular Letter of OJK Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

The charter stipulates the duties and responsibilities of the Board of Commissioners at the Company and serves as guidelines for all members of the Board of Commissioners in their actions and behaviors according to prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and Good Corporate Governance principles.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau rapat insidentil lainnya apabila diperlukan. Rapat dianggap sah apabila dihadiri oleh paling kurang 2 (dua) atau lebih anggota Dewan Komisaris. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi untuk hadir apabila diperlukan.

Hingga 31 Desember 2019, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sejumlah 6 (enam) pertemuan. Rincian informasi terkait rapat Dewan Komisaris selama 2019 tercantum dalam tabel sebagai berikut:

Meeting of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is required to hold at least 1 (one) meeting every 2 (two) months or other incidental meetings when required. Meeting is considered valid when it is attended by at least 2 (two) or more members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners may invite the Board of Directors in the meetings when required.

As of December 31, 2019, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings. Further information related to the Board of Commissioners' meeting is as follows:

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**% Kehadiran Rapat** / Meeting Attendance %
Halim Susanto	Presiden Komisaris / President Commissioner	100%
Roesdiman Soegiarso	Komisaris Independen / Independent Commissioner	100%

Agenda dalam rapat yang diselenggarakan sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Agenda of meetings held throughout 2019 is as follows:

No.	**Tanggal Rapat** / Meeting Date	Agenda
1.	14 Maret 2019 / March 14, 2019	Evaluasi Hasil Rapat Bersama Direksi Penyusunan Materi Rapat Bersama Direksi Pembahasan Isu Terkini Evaluation of meeting results with the Board of Directors Preparation of meeting materials with the Board of Directors Discussion on the latest issues
2.	9 Mei 2019 / May 9, 2019	
3.	11 Juli 2019 / June 11, 2019	
4.	12 September 2019 / September 12, 2019	
5.	7 November 2019 / November 7, 2019	
6.	12 Desember 2019 / December 12, 2019	

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Sebagai upaya untuk senantiasa menghadirkan kinerja berkualitas yang terus meningkat, Dewan Komisaris melakukan penilaian dan evaluasi kinerja secara berkala sebagai wujud kepatuhan dan pertanggungjawaban Dewan

Performance Assessment of the Board of Commissioners

In order to deliver constantly improving performance, the Board of Commissioners conducts performance assessment and evaluation periodically as part of their compliance and responsibility. This assessment is carried out pursuant to

Komisaris. Penilaian ini diselenggarakan berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengacu pada Piagam Dewan Komisaris.

Mekanisme penilaian kinerja Dewan Komisaris antara lagi sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri atau self assessment yang dilakukan setahun sekali secara berkala atau dalam jangka waktu yang diperlukan.
2. Tolak ukur pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris antara lain:
   - Pengkajian kecukupan Piagam Dewan Komisaris setiap setahun sekali.
   - Pengkajian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan mekanisme kerja Dewan Komisaris, yang meliputi pelaksanaan rapat dan pelaporan.

Penilaian Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam hal pengawasan oleh Dewan Komisaris turut didukung dan ditunjang oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh kinerja komite-komite tersebut secara berkala mendapatkan evaluasi dan penilaian oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite. Hasil penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris tersebut disampaikan dalam Laporan Tahunan sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga tidak memiliki hubungan afiliasi berupa bisnis maupun keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali. Komisaris Independen ditetapkan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham dengan periode tertentu.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria dan persyaratan untuk menetapkan Komisaris Independen ditentukan oleh Perseroan dengan mengacu pada piagam Dewan Komisaris. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan,

prevailing laws and regulations and Charter of the Board of Commissioners.

Mechanism for performance assessment of the Board of Commissioners is as follows:

1. The Board of Commissioners has self-assessment policy that is performed once every year or within a period deemed necessary.
2. Benchmark of performance assessment of the Board of Commissioners includes:
   - Annual review on adequacy of the Charter of the Board of Commissioners.
   - Review on implementation of duties and responsibilities in accordance with the Board of Commissioners' work mechanism, which includes meeting implementation and reporting.

Performance Assessment of Committees Supporting Duty Implementation of the Board of Commissioners

Implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties and function is assisted by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. Performance of these committees is evaluated and assessed periodically by the Board of Commissioners by referring to reports of duties and responsibilities implementation submitted by each committee. Performance assessment results of the Board of Commissioners' committees are submitted in the Annual Report as regulated in Circular Letter of OJK Number 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who acts independently in performing their duties and responsibilities and has no business or family affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholder. Independent Commissioner is appointed through the General Meeting of Shareholders for a certain period.

Selection Criteria for Independent Commissioner

Criteria and requirements of Independent Commissioner are determined by the Company by referring to Charter of the Board of Commissioners. Those criteria are as follows:

a. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the

memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;

b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

DIREKSI

Dalam Perseroan, Direksi berperan sebagai pihak yang bertugas mengelola Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perseroan. Seluruh kinerja dan pertanggungjawaban yang telah dilakukan Direksi wajib dilaporkan kepada RUPS. Guna mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan fungsinya, Direksi dibantu oleh seorang Sekretaris Perusahaan dan Sistem Pengendalian Internal yang telah dibentuk.

Prosedur dan Dasar Penetapan

Proses pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilaksanakan melalui RUPS dengan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam RUPST 2019, telah ditetapkan susunan baru Direksi dan telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 13 tanggal 26 Juni 2019 serta telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat Nomor : AHU-AH.01.03-0293626 tanggal 4 Juli 2019.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, serta wewenang untuk memenuhi fungsinya sebagai pihak pengelola serta pengurus operasional dan keuangan Perseroan sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi. Tugas dan tanggung jawab tersebut meliputi:

1. Direksi memiliki wewenang untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan atas segala hal dan kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, dan melaku Fkan semua tindakan, baik dari sisi manajemen maupun kepemilikan. Direksi wajib meminta persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris berkenaan dengan:

activities of the Company in the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company for a subsequent period;

b. Not having shares directly or indirectly in the Company;
c. Not having affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority Shareholder of the Company; and
d. Not having business relationship directly or indirectly related to the Company's business activities.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for managing the Company in accordance with the Articles of Association in order to realize the vision and mission of the Company. Performance and accountability of the Board of Directors shall be reported to the GMS. To optimize the implementation of their duties and function, the Board of Directors is assisted by Corporate Secretary and Internal Control System.

Procedure and Basis of Appointment

Appointment and dismissal of members of the Board of Directors are conducted through the GMS with recommendations from the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee. The 2019 AGMS established new composition of the Board of Directors as stated in Deed of Meeting Resolution No. 13 dated June 26, 2019 which has been received by the Ministry of Justice and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0293626 dated July 4, 2019.

Duties, Responsibilities, and Authority of the Board of Directors

The Board of Directors has the duty, responsibility, and authority to perform their function as the manager and administrator of the Company's operations and finances as stipulated in the Charter of the Board of Directors. Their duties and responsibilities include:

1. The Board of Directors has the authority to represent the Company inside and outside the court on all matters and events, to bind the Company with other party and other party with the Company, and to take all actions in terms of management and ownership. The Board of Directors shall request written approval of the Board of Commissioners pertaining to the following matters:

a. Peminjaman uang atas nama Perseroan (tidak termasuk menarik uang Perseroan untuk dan/atau terkait dengan pelaksanaan usaha);
b. Pembelian atau penerimaan, penjualan atau pelepasan hak untuk benda tak bergerak; dan
c. Pengumpulan/penjaminan benda tak bergerak milik Perseroan.

2. Direksi harus meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengalihkan kekayaan Perseroan (yang bukan merupakan persediaan) atau menjadikan jaminan utang dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan Perseroan.
3. Direksi menyusun laporan keuangan berkala dan laporan tahunan untuk dapat dilaporkan kepada Dewan Komisaris terlebih dahulu dan selanjutnya menyediakannya di kantor Perseroan untuk dapat diperiksa oleh para pemegang saham terhitung sejak tanggal pemanggilan RUPS Tahunan.
4. Direksi bertugas menyusun struktur organisasi Perseroan yang melingkupi rincian fungsi dan tugas pada setiap divisi maupun unit kerja lainnya.
5. Direksi membentuk sistem pengendalian internal Perseroan dan menyusun langkah-langkah manajemen risiko dalam mengelola risiko yang mungkin timbul pada setiap kegiatan Perseroan.
6. Direksi melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Jika dibutuhkan, Direksi dapat membentuk satuan kerja atau komite di bawahnya untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya agar berjalan secara efektif dan efisien, yang mana pembentukannya dapat diputuskan dalam keputusan Direksi. Direksi juga wajib melakukan pengawasan terhadap kinerja satuan kerja atau komite yang dibentuk.
8. Dalam hal menjalankan kepengurusannya, Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehatian-hatian serta menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan tetap memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam menjalankan perannya, Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya disertai dengan kewenangan tertentu. Kewenangan tersebut antara lain Direktur Utama dan Wakil Direktur UTama memiliki wewenang untuk bertindak mewakili Perseroan serta setiap anggota Direksi juga berwenang untuk memperoleh remunerasi yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi,

a. Borrowing money on behalf of the Company (except for withdrawing the Company's money and/or related to business activities);
b. Purchasing or receiving, selling or renouncing rights on immovable assets; and
c. Collecting/collateralizing the Company's immovable assets.

2. The Board of Directors shall request approval of the General Meeting of Shareholders to transfer the Company's assets (non-inventory) or to collateralize the assets of which value exceeds 50% (fifty percent) of the Company's total assets.
3. The Board of Directors prepares periodic financial statements and annual reports, submits the reports to the Board of Commissioners, and subsequently provides the reports at the Company's office to be reviewed by the shareholders effective since the invitation date to Annual GMS.
4. The Board of Directors arranges the Company's organization structure which includes detailed function and duties of each division and other work units.
5. The Board of Directors establishes an internal control system of the Company and prepares risk management measures in managing potential risks in every activity of the Company.
6. The Board of Directors organizes corporate social and environmental responsibility activities pursuant to prevailing laws and regulations.
7. When necessary, the Board of Directors may establish subordinate work units or committees to support effective and efficient implementation of their duties and responsibilities, which can be established through decree of the Board of Directors. The Board of Directors also shall supervise the performance of established work units or committees.
8. In performing management, the Board of Directors shall perform their duties in good faith with responsibility and prudence and implement Good Corporate Governance principles by taking into account the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors is followed by certain authority. The President Director and Vice President Director have the authority to act on behalf of the Company while every member of the Board of Directors has the right to receive remuneration as recommended and proposed by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners and

diajukan kepada Dewan Komisaris, dan disetujui melalui RUPS dengan mempertimbangkan kinerja individu dan hasil kerja Perseroan.

approved by the GMS by considering individual performance and the Company's outcomes.

Piagam Direksi

Sebagai pedoman bagi Direksi untuk memberikan kinerja terbaik, bertindak, dan berperilaku yang sesuai dengan kepentingan perusahaan, Perseroan memiliki piagam Direksi yang disusun sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Piagam Direksi mengatur tugas, tanggung jawab, dan wewenang bagi seluruh anggota Direksi.

Charter of the Board of Directors

The Company established Charter of the Board of Directors as guidelines for the Board of Directors to act and behave in accordance with the Company's interests in order to deliver the best performance. The charter was prepared pursuant to the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and Good Corporate Governance principles. Charter of the Board of Directors stipulates the duties, responsibilities, and authority of all members of the Board of Directors.

Penyusunan Piagam Direksi dilakukan berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM), Peraturan OJK Nomor 33/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Lampirannya, serta Peraturan Pencatatan Efek Nomor 1-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 Perihal Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat) serta Anggaran Dasar Perseroan.

Establishment of Charter of the Board of Directors is in accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, Law Number 8 of 1995 concerning Capital Market (UUPM), OJK Regulation Number 33/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies and its Appendix, as well as Regulation on Securities Listing Number 1-A concerning General Provision on Equity Securities Listing on Stock Exchange (Attachment of Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta Number Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 concerning Listing of Shares and Non-Share Equity Securities by Listed Companies) as well as the Company's Articles of Association.

Susunan dan Pembagian Lingkup Kerja Direksi

Komposisi Direksi terdiri dari 4 (empat) orang berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 13 tanggal 26 Juni 2019 Susunan keanggotaan Direksi dengan ruang lingkup kerja masing-masing adalah sebagai berikut:

Composition and Working Scope Division of the Board of Directors

The Board of Directors consists of 4 (four) people pursuant to Deed of Meeting Resolution No. 13 dated June 26, 2019. The Board of Directors' composition and working scope of each member are as follows:

Nama / Name	**Jabatan /** Position	**Lingkup Kerja /** Scope of Work	**Pengangkatan /** Appointment	**Periode Berakhir /** End of Period
Yonggi Tanuwidjaja	Direktur Utama/CEO / President Director/CEO	-	RUPSLB 2016 / 2016 EGMS	RUPST 2023 / 2023 AGMS
Evelyn Tanuwidjaja	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	Keuangan / Finance	RUPSLB 2016 / 2016 EGMS	RUPST 2023 / 2023 AGMS
Vincentius Susanto	Direktur / Director	HR, GA, & Sekretaris Perusahaan / HR, GA, & Corporate Secretary	RUPSLB 2016 / 2016 EGMS	RUPST 2023 / 2023 AGMS
Alexander Sayyidiman	Direktur / Director	Teknik / Engineering	RUPST 2019 / 2019 AGMS	RUPST 2023 / 2023 AGMS

Seluruh anggota Direksi tersebut telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK,04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten

All members of the Board of Directors have met the requirements stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of

atau Perusahaan Publik. Anggota Direksi memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dalam 1 (satu) periode masa jabatan.

Commissioners of Issuers or Public Companies. Members of the Board of Directors serve for 5 (five) years during 1 (one) term of office period.

Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau secara insidental jika diperlukan sewaktu-waktu. Selain rapat internal, Direksi turut berpartisipasi dalam Rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris untuk membahas kinerja Perseroan secara umum. Rapat Direksi wajib dihadiri oleh paling sedikit 2 (dua) atau lebih anggota Direksi untuk dianggap sah atau untuk berhak mengambil keputusan yang mengikat.

Meeting of the Board of Directors

The Board of Directors hold at least 1 (one) meeting every month or incidentally when needed. In addition to internal meetings, the Board of Directors also attends Joint Meetings with the Board of Commissioners to discuss the general performance of the Company. The Board of Directors' meeting shall be attended by at least 2 (two) or more members of the Board of Directors to be considered valid or in order to make a binding decision.

Hingga akhir tahun 2019, rapat Direksi telah diselenggarakan sebanyak 5 kali pertemuan. Rincian mengenai rapat Direksi tercantum dalam tabel sebagai berikut:

As of the end of 2019, the Board of Directors held 5 (five) meetings. Further information on the Board of Directors' meeting is described in the following table:

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**% Kehadiran** / Attendance %
Yonggi Tanuwidjaja	Direktur Utama/CEO / President Director/CEO	100%
Evelyn Tanuwidjaja	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	100%
Vincentius Susanto	Direktur / Director	100%
Alexander Sayyidiman	Direktur / Director	100%

Agenda dalam rapat yang diselenggarakan sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Agenda of meetings held throughout 2019 is as follows:

No.	**Tanggal Rapat** / Meeting Date	Agenda
1.	25 Januari 2019 / January 25, 2019	Rencana Pendirian Anak Usaha (Jan-Feb) Laporan Keuangan Bulanan Laporan Bulanan Project Laporan Bulanan HSE Persiapan Materi Rapat Bersama Dewan Komisaris Plan of subsidiaries establishment (Jan-Feb) Monthly financial report Monthly project report Monthly HSE report Preparation of meeting materials with the Board of Commissioners
2.	12 Februari 2019 / February 12, 2019	
3.	14 Maret 2019 / March 14, 2019	
4.	11 April 2019 / April 11, 2019	
5.	9 Mei 2019 / May 9, 2019	
6.	13 Juni 2019 / June 13, 2019	
7.	11 Juli 2019 / July 11, 2019	
8.	8 Agustus 2019 / August 8, 2019	
9.	12 September 2019 / September 12, 2019	
10.	10 Oktober 2019 / October 10, 2019	
11.	7 November 2019 / November 7, 2019	
12.	12 Desember 2019 / December 12, 2019	

Program Pengembangan Direksi

Sepanjang tahun 2019, Direksi telah mengikuti berbagai program pengembangan yang bertujuan meningkatkan kinerja Direksi dalam Perseroan. Rincian mengenai program pengembangan yang telah diikuti Direksi adalah sebagai berikut:

Development Programs of the Board of Directors

In 2019, the Board of Directors attended various development programs aimed at improving the Board of Directors' performance at the Company. Details of the development programs attended by the Board of Directors are as follows:

Nama / Name	Tanggal / Date	Lokasi / Venue	Penyelenggara / Organizer	Seminar/*Training*
Vincentius Susanto	Oktober 2019 / October 2019	Jakarta	IDX	Sosialisasi Perhitungan Angsuran Pajak Penghasilan Berdasarkan Surat Edaran Dirjen Pajak No SE 25/PJ/2019 / Dissemination on Income Tax Installment Calculation based on Circular Letter of the Directorate General of Taxes No. SE 25/PJ/2019
Vincentius Susanto	Desember 2019 / December 2019	Jakarta	IDX	Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten seseuai SE OJK No 30/SEOJKK.04/2016 / Form and Contents of Annual Report of Issuers according to SE OJK No 30/SEOJKK.04/2016

Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi wajib dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2019, rapat gabungan telah dilaksanakan sebanyak 10 (sepuluh) kali pertemuan dengan uraian sebagai berikut:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors shall be held periodically at least 1 (once) every 4 (four) months.

In 2019, joint meetings were held 10 (ten) times with details as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	% Kehadiran / Attendance %
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Halim Susanto	Presiden Komisaris / President Commissioner	100%
Roesdiman Soegiarso	Komisaris Independen / Independent Commissioner	80%
Direksi / Board of Directors		
Yonggi Tanuwidjaja	Direktur Utama/CEO / President Director/CEO	80%
Evelyn Tanuwidjaja	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	80%
Vincentius Susanto	Direktur / Director	100%
Alexander Sayyidiman	Direktur / Director	100%

Agenda dalam rapat yang diselenggarakan sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Agenda of meetings held throughout 2019 is as follows:

No.	Tanggal Rapat / Meeting Date	Agenda
1.	15 Maret 2019 / March 15, 2019	Rapat Internal Laporan Keuangan Bulanan Laporan Bulanan Project Laporan Bulanan HSE Lain-lain Internal meeting Monthly financial report Monthly project report Monthly HSE report Others
2.	12 April 2019 / Apri 12, 2019	
3.	10 Mei 2019 / May 10, 2019	
4.	14 Juni 2019 / June 14, 2019	
5.	12 Juli 2019 / July 12, 2019	
6.	9 Agustus 2019 / August 9, 2019	
7.	13 September 2019 / September 13, 2019	
8.	11 Oktober 2019 / October 11, 2019	
9.	8 November 2019 / November 8, 2019	
10.	13 Desember 2019 / December 13, 2019	

Penilaian Kinerja Direksi

Peimplementasian penilaian dan evaluasi kinerja senantiasa dilakukan oleh Direksi guna menciptakan pertumbuhan yang kian optimal sebagai salah satu dari organ penting yang menyelenggarakan tata kelola perusahaan. Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan dengan tujuan untuk menilai kepatuhan Direksi dalam menjalankan perannya. Untuk mendukung hal tersebut, Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) yang dilakukan setahun sekali secara berkala atau dengan menyesuaikan pada kebutuhan Perseroan

.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Directors conducts performance assessment and evaluation in order to maintain optimal growth as an the managing organ of the Company. Performance assessment of the Board of Directors aims to assess the Board of Directors' compliance in performing their role. To that end, the Board of Directors has a periodical self-assessment policy once every year or according to the Company's needs.

Tolak ukur penilaian kinerja Direksi meliputi pengkajian kecukupan piagam Direksi secara berkala serta pengkajian pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi sesuai dengan mekanisme kerja yang berlaku, seperti pelaksanaan rapat Direksi secara berkala dan pelaporan hasil kerja sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi.

Benchmark of the Board of Directors' performance assessment includes periodical review on adequacy of the Charter of the Board of Directors and review on implementation of duties and function of the Board of Directors according to applicable work mechanism, such as periodical meeting of the Board of Directors and outcome reports as stipulated in Charter of the Board of Directors.

STRUKTUR DAN PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Rekomendasi atas kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan persetujuan Dewan Komisaris melalui RUPS. Kebijakan ini ditetapkan dengan mempertimbangkan pencapaian target dan tujuan bisnis Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Struktur dan penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris digambarkan melalui bagan berikut:

STRUCTURE AND DETERMINATION OF REMUNERATION FOR BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Recommendation on remuneration policy for the Board of Directors and Board of Commissioners is given by the Nomination and Remuneration Committee with approval by the Board of Commissioners through the GMS. This policy is determined by considering the achievement of the Company's business targets and objectives by the Board of Directors and Board of Commissioners. Structure and determination of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners are illustrated in the following diagram:

Informasi terkait besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners in 2019 and 2018 is as follows:

Jabatan / Position	**Besaran Remunerasi /** Remuneration Amount	
	2019	**2018**
Direksi / Board of Directors	3.415.628.800	5.081.879.503
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	3.380.000.000	1.320.000.000
Total	**6.795.628.800**	**6.401.879.503**

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nilai keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa diterapkan oleh Perseroan guna

COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company applies diversity principle in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors to create

menciptakan keberagaman solusi dan sudut pandang dalam memecahkan masalah yang dihadapi Perseroan sehingga tercapai kinerja yang lebih baik. Nilai keberagaman tersebut mencakup latar belakang pendidikan, pengalaman, usia, dan jenis kelamin.

diverse solutions and perspectives in solving every issue faced by the Company in order to achieve better performance. This diversity principle includes education background, experience, age, and gender.

Perseroan memastikan bahwa keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa memperhatikan dan mengakomodasi kebutuhan dan tujuan Perseroan. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi terangkum dalam tabel sebagai berikut:

The Company ensures that composition diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors takes account of and accommodates the Company's needs and objectives. Composition diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors is illustrated in the following table:

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi / Composition Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors	
Pendidikan / Education	Keberagaman berdasarkan latar belakang pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terlihat dari bidang pendidikan, antara lain Teknik Sipil, Teknik Struktur, Ekonomi, Akuntansi, Manajemen Bisnis, dan Administrasi Bisnis. / Diversity of educational background of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors encompasses the fields of Civil Engineering, Structural Engineering, Economics, Accounting, Business Management, and Business Administration.
Pengalaman / Experience	Keberagaman dalam aspek pengalaman kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan antara lain berpengalaman di bidang Teknik, Operasional, Sumber Daya Manusia, Sekuritas, Perbankan, Keuangan, dan Akuntansi. / Diversity of work experience of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors encompasses the fields of Engineering, Operations, Human Resources, Securities, Banking, Finance, and Accounting.
Usia / Age	Keberagaman berdasarkan usia terletak pada umur produktif Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain umur 35-44 tahun berjumlah 2 orang dan 55-64 tahun berjumlah 4 orang. / Diversity of age is based on productive age groups of the Board of Commissioners and Board of Directors, which includes 2 people between 35-44 years old and 4 people between 55-64 years old.
Jenis Kelamin / Gender	Keberagaman gender terletak pada jumlah wanita 1 (satu) orang pada susunan Direksi. / Diversity of gender is reflected in the presence of 1 (one) female Director in the Board of Directors.

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

AFFILIATION OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND CONTROLLING SHAREHOLDER

Nama / Name	**Jabatan /** Position	**Hubungan Afiliasi /** Affiliation		
		Hubungan Keluarga dengan Anggota Direksi / Family Relationship with Members of the Board of Directors	**Hubungan Keluarga dengan Anggota Dewan Komisaris /** Family Relationship with Members of the Board of Commissioners	**Hubungan Kepengurusan dengan Pemegang Saham Pengendali /** Management Relationship with Controlling Shareholder
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Halim Susanto	Presiden Komisaris / President Commissioner	-	-	-
Roesdiman Soegiarso	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-
Direksi / Board of Directors				
Yonggi Tanuwidjaja	Direktur Utama/CEO / President Director/CEO	✓	-	✓
Evelyn Tanuwidjaja	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	✓	-	✓
Vincentius Susanto	Direktur / Director	-	-	-
Alexander Sayyidiman	Direktur / Director	-	-	-

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan komite yang berperan sebagai pihak yang membantu dan mendukung kinerja Dewan Komisaris dengan pertanggungjawaban kinerja dilakukan kepada Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Audit dilaksanakan berdasarkan ketentuan dalam Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Paramita Bangun Sarana Tbk tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 9 Juni 2016.

Komposisi Komite Audit

Susunan Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan posisi ketua dipegang oleh 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota independen. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria yang dibutuhkan, antara lain keahlian, independensi, pengalaman, dan integritas yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-002/PBS/VI2019 tanggal 14 Juni 2019, komposisi Komite Audit per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**Periode Masa Jabatan** / Tenure	**Keterangan** / Description
Roesdiman Soegiarso	Ketua / Chair	2019-2023	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Steven Rorong	Anggota / Member	2018-2023	Pihak Independen / Independent Party
Angkola Ogessardo Siregar	Anggota / Member	2019-2023	Pihak Independen / Independent Party

Profil Komite Audit

Ketua

Profil Roesdiman Soegiarso sebagai Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" bagian sub bab "Profil Dewan Komisaris" halaman 45.

Anggota

Nama : Steven Rorong
Usia : 34 tahun
Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Dasar Penetapan : SK-002/PBS/VI2019 tanggal 14 Juni 2019
Riwayat Pendidikan : Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business Banking & Finance dari Monash University, Melbourne Australia pada tahun 2006.
Riwayat Jabatan : Beliau pernah menjabat sebagai Assistant Manager di BDO Tanubrata (2007-2010), sebagai Manager di Ernst & Young (2010-2014), sebagai Vice President di Ascend Capital (2014-sekarang).

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has the role to assist and support the Board of Commissioners' performance and is responsible for their performance to the Board of Commissioners. The Audit Committee was established pursuant to OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Work Implementation of Audit Committee and Meeting Resolution of the Board of Commissioners of PT Paramita Bangun Sarana Tbk concerning Establishment of Audit Committee dated June 9, 2016.

Audit Committee Composition

The Audit Committee consists of 3 (three) members, which include 1 (one) Independent Commissioner and 2 (two) independent members. All members of the Audit Committee have fulfilled the criteria of expertise, independence, experience, and integrity in accordance with prevailing regulations.

Pursuant to Decree of the Board of Commissioners Number SK-002/PBS/VI2019 dated June 14, 2019, the Audit Committee composition as of December 31, 2019 is as follows:

Audit Committee Profile

Chair

Profile of Roesdiman Soegiarso as the Chair of Audit Committee is available in "Company Profile" chapter, "Profile of the Board of Commissioners" sub-chapter on page 45.

Member

Name : Steven Rorong
Age : 34 years old
Citizenship : Indonesia
Basis of Appointment : SK-002/PBS/VI2019 dated June 14, 2019
Education History : He earned Bachelor Banking & Finance from Monash University, Melbourne, Australia in 2006
Career History : He had served as Assistant Manager at BDO Tanubrata (2007-2010), Manager at Ernst & Young (2010-2014), and Vice President at Ascend Capital (2014-present).

Anggota

Nama : Angkola Ogessardo Siregar
Usia : 43 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Dasar Penetapan : SK-002/PBS/VI2019 tanggal 14 Juni 2019
Riwayat Pendidikan : Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung, gelar Magister Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung, Pendidikan Pemeriksaan Pajak, Jakarta, Pendidikan Penyidik Pegawai Negeri Sipil, Megamendung.
Riwayat Jabatan : Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktorat Jenderal Pajak Kementrian Keuangan Republik Indonesia (1999-2014), Dosen Luar Biasa pada Pendidikan Profesi Akuntan (PPAK) dan Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Padjajaran Bandung (2008-sekarang), Dosen Luar Biasa pada Magister Akuntansi Universitas Padjajaran Bandung (2009-sekarang), Dosen Luar Biasa pada Magister Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung (2009-sekarang), Dosen Brevet Perpajakan IAI (2009-sekarang), Dosen Tamu pada LP3I (2009-sekarang), Dosen Tamu Pada Berbagai Undangan Seminar (2009-sekarang), Advisor pada Perusahaan Migas (2014-sekarang).

Member

Name : Angkola Ogessardo Siregar
Age : 43 years old
Citizenship : Indonesia
Basis of Appointment : SK-002/PBS/VI2019 dated June 14, 2019
Education History : He earned Bachelor of Economics in Accounting from Padjadjaran University, Bandung; Master of Accounting from Padjadjaran University, Bandung; Tax Audit Education, Jakarta, Civil Servants Investigator Education, Megamendung.
Career History : He had worked at the Directorate General of Taxes of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (1999-2014), Adjunct Lecturer at Accountant Professional Education (PPAK) and the Faculty of Accounting Economics at Padjadjaran University, Bandung (2008-present), Adjunct Lecturer at Master of Accounting Program of Padjadjaran University, Bandung (2009-present), Adjunct Lecturer at Master of Accounting Program of Maranatha Christian University, Bandung (2009-present), Lecturer of IAI Tax Brevet (2009-present), Guest Lecturer at LP3I (2009-present), Guest Lecturer at Various Seminar Invitations (2009-present), Advisor at Oil and Gas Company (2014-present).

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Berdasarkan piagam Komite Audit yang telah disetujui Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pe ndapat antara manejemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.

Duties, Responsibilities, and Authority of Audit Committee

As stipulated in the Audit Committee Charter approved by the Board of Commissioners, duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. To review financial information that will be disclosed by the Company to the public and/or authorities, among others financial statements, projection, and other information related to financial information of the Company.
2. To review compliance with laws and regulations in relation to the Company's activities.
3. To provide independent opinions in the event of dissenting opinions arise between the management and Accounts for the services rendered.
4. To recommend Accountant appointment based on independence, scope of duty, and compensation to the Board of Commissioners.
5. To review audit conducted by internal auditor and oversee implementation of follow up by the Board of Directors on findings of internal auditor.

6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit ditunjang oleh wewenang untuk mengakses dokumen, data, dan informasi mengenai karyawan serta sumber daya perusahaan yang diperlukan. Selain itu, Komite Audit juga memiliki kewenangan untuk berkomunikasi secara langsung dengan karyawan dan Direksi sebagai pihak yang berperan menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik. Guna mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berwenang melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Persyaratan independensi telah dipenuhi oleh seluruh anggota Komite Audit sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta Piagam Komite Audit Perseroan.

Anggota Komite Audit yang dimiliki Perseroan bukan merupakan karyawan Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik, atau pihak lain yang menyediakan jasa konsultasi dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, tidak memegang jabatan pengelolaan Perseroan selama 6 (enam) bulan terakhir, tidak memiliki saham di Perseroan baik langsung maupun tidak langsung, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit disusun dengan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 9 Juni 2016 bersamaan dengan dibentuknya Komite Audit. Dalam piagam tersebut dimuat pedoman dan tata tertib yang mengatur kegiatan Komite Audit dengan berlandaskan penerapan prinsip GCG.

6. To review implementation of risk management activities performed by the Board of Directors when the Company has no risk oversight function under the Board of Commissioners.
7. To review complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company.
8. To review and provide suggestion to the Board of Commissioners concerning conflict of interest potentials.
9. To maintain confidentiality of documents, data, and information of the Company.

Implementation of duties and responsibilities of the Audit Committee is supported with the authority to access documents, data, and information on the Company's employees and resources as needed. In addition, the Audit Committee also has the authority to communicate directly with the employees and the Board of Directors as the party in charge of internal audit function, risk management, and Public Accountant. To optimize the implementation of their duties and responsibilities, the Audit Committee is authorized to involve independent parties outside the Audit Committee with approval by the Board of Commissioners.

Independence of Audit Committee

All members of the Audit Committee have met the independence requirements as regulated in OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Work Implementation of Audit Committee and the Company's Audit Committee Charter.

Members of the Company's Audit Committee are not employees of Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Assessor Firm, or other parties that provide consulting services in the last 6 (six) months, holds no position in the Company's management in the last 6 (six) months, own no shares in the Company both directly and indirectly, and have no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority Shareholder of the Company.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter is effective through Decision Letter of the Board of Commissioners Meeting dated June 9, 2016 along with the establishment of the Audit Committee. The charter contains guidelines and code of conduct regulating the activities of the Audit Committee based on implementation of GCG principles.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dilaksanakan secara berkala dengan frekuensi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) keseluruhan jumlah anggota Komite Audit. Setiap risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat dalam rapat tersebut, wajib ditandatangani oleh anggota Komite Audit dan wajib dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee Meeting

Audit Committee meeting is held periodically at least 1 (once) every 3 (three) months. An Audit Committee meeting is valid only when attended by more than ½ (half) of total members of the Audit Committee. Each meeting minutes, including those recording dissenting opinions in the meeting, shall be signed by members of the Audit Committee and reported to the Board of Commissioners.

Hingga akhir tahun buku 2019, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

As of the end of 2019 fiscal year, the Audit Committee held 4 (four) meetings with details as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	% Kehadiran Rapat / Meeting Attendance %	Keterangan / Description
Roesdiman Soegiarso	Ketua / Chair	100	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Steven Rorong	Anggota / Member	100	Pihak Independen / Independent Party
Angkola Ogessardo Siregar	Anggota / Member	100	Pihak Independen / Independent Party

Agenda dalam rapat yang diselenggarakan sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Agenda of meetings held throughout 2019 is as follows:

No.	Tanggal Rapat / Meeting Date	Agenda
1.	20 Maret 2019 / March 20, 2019	Rapat Internal, Laporan Keuangan, Lain-lain / Internal Meetings, Financial Statements, Others
2.	11 Juli 2019 / July 11, 2019	
3.	7 November 2019 / November 7, 2019	
4.	12 Desember 2019 / December 12, 2019	

Pelaksanaan Tugas dan Rekomendasi Komite Audit pada 2019

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan sejumlah tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ruang lingkup yang diatur dalam Piagam Komite Audit dan Anggaran Dasar Perseroan. Komite Audit telah melakukan pertemuan secara berkala dengan Direksi, Audit Internal, dan dengan Audit External.

Duties Implementation and Recommendations of Audit Committee in 2019

Throughout 2019, the Audit Committee has carried out their duties and responsibilities according to the scope established in the Audit Committee Charter and the Company's Articles of Association. The Audit Committee has held regular meetings with the Board of Directors, Internal Audit Unit, and External Auditor.

Pertemuan Komite Audit dengan Direksi dan Audit Eksternal berlangsung dalam dua pertemuan. Pertemuan pertama membahas mengenai finalisasi laporan keuangan tahun buku yang sedang diaudit. Agenda yang dibahas antara lain struktur Tim Audit, lingkup pekerjaan, *Time Table*, dan permasalahan dalam pelaksanaan audit. Selanjutnya pertemuan kedua membahas laporan keuangan Perseroan sebelum diterbitkan dan diserahkan kepada regulator (OJK dan BEI).

The Audit Committee held two meetings with the Board of Directors and External Auditor. The first meeting discussed the finalization of financial statements for the audited fiscal year, of which agenda included the audit team structure, scope of work, timetable, and issues in audit implementation. The second meeting discussed the Company's financial statements prior to its publication and submission to the regulators (OJK and IDX).

Berkenaan dengan evaluasi hasil kerja jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP), Komite Audit turut mengevaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas

With regard to the work evaluation of Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP), the Audit Committee evaluated the audit services on the Company's annual

informasi keuangan historis tahunan Perseroan tahun buku 2019 yang dilakukan oleh AP dan KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra. Berikut hasil evaluasi dari Komite Audit:

1. KAP telah memenuhi persyaratan, yaitu telah terdaftar pada OJK, memiliki kompetensi sesuai dengan bidang usaha Perseroan, tidak sedang dikenakan sanksi dari otoritas yang berwenang, tidak pernah melakukan perbuatan tercela dan/atau dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana, serta merupakan pihak yang independen dan bukan merupakan orang dalam Perseroan
2. KAP telah melaksanakan audit atas Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan memberikan opini berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia;
3. KAP telah melakukan audit dengan waktu yang cukup;
4. Cakupan audit yang dilakukan meliputi Laporan Posisi Keuangan Perseroan per 31 Desember 2019, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta melakukan konfirmasi langsung dengan pihak ketiga;
5. Rekomendasi perbaikan telah diberikan oleh KAP.

Sedangkan sehubungan dengan rencana penggunaan jasa AP dan KAP untuk audit atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan di tahun buku 2019, Komite Audit merekomendasikan kembali penggunaan jasa dari AP dan KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra. Pertimbangan rekomendasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Dalam memberikan jasa, AP dan KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra telah bebas dari benturan kepentingan dan Independen sebagaimana dimaksud dalam UndangUndang mengenai Akuntan Publik.
2. AP dan KAP melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak yang sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia dan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia agar hasil audit bebas dari kesalahan penyajian material.
3. Penawaran harga yang diberikan oleh termasuk dalam nilai kewajaran.
4. AP, KAP, dan Tim Audit berpengalaman atas audit dalam bidang Kegiatan Jasa Keuangan terutama di Sektor Pasar Modal. KAP juga mempunyai reputasi yang bagus di bidang jasa audit.

historical financial information for 2019 fiscal year performed by AP and KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra. The Audit Committee's evaluation results are as follows:

1. The KAP has met the requirements of being registered at the OJK, having competencies in the Company's line of business, not being imposed sanctions from relevant authorities, having committed no crime and/or received no punishment for criminal act, and being an independent party that is not an insider of the Company.
2. The KAP has audited the Financial Statements in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia and provided opinion based on the auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants;
3. The KAP has performed audit during a sufficient time period;
4. The audit scope includes the Company's Statement of Financial Position as of December 31, 2019 as well as Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, and Statement of Cash Flows for the year ended on that date, including direct confirmation with third parties;
5. The KAP has provided recommendations for improvement.

Regarding the plan to use AP and KAP services to audit the Company's annual historical financial information in 2019 fiscal year, the Audit Committee recommended the reappointment of AP and KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra. Considerations for this recommendation are as follows:

1. In providing service, AP and KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra are free from conflict of interests and independent as stated in Law regarding Public Accountant.
2. AP and KAP performs audit on the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries in accordance with the Indonesian financial accounting standards and auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants to avoid any material presentation errors in the audit results.
3. The price offered is reasonable.
4. The AP, KAP, and Audit Team are experienced in auditing financial services activities, particularly in the capital market sector. The KAP also has good reputation in audit services.

5. KAP memahami bisnis dan resiko Perseroan yang terkait dengan laporan keuangan.
6. Manfaat fresh eye perspectives yang akan diperoleh melalui penggantian AP, dan Tim Audit setiap 3 tahun sekali diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih kritis terhadap Perseroan.
7. Perseroan masih menggunakan KAP yang sama dengan harapan dapat memberikan kesamaan metodologi pemeriksaan dengan standar yang konsisten.

Selain itu pertemuan Komite Audit dengan Audit Internal membahas rencana audit tahunan yang dilakukan di kantor pusat maupun di site project, laporan temuan Audit Internal, dan peninjauan atau rekomendasi temuan audit. Pertemuan ini bertujuan mencari tahu kelemahan atau penyimpangan signifikan yang terjadi, sehingga dapat mempengaruhi kinerja keuangan maupun operasional Perseroan.

Penilaian Efektivitas Kinerja Komite Audit

Penilaian dan evaluasi dari efektivitas kinerja Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris secara berkala dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas audit internal maupun eksternal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta efektifitas pelaksanaan GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang berperan menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi dalam perusahaan dan mempertanggung jawabkan kinerjanya kepada Dewan Komsiaris. Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan salah satu bentuk implementasi GCG dan kepatuhan terhadap POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Penyusunan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi telah dilaksanakan berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan Nomor SK-003/PBS/VI/2019 tanggal 14 Juni 2019. Rincian susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

5. The KAP understands the Company's business and risks related to the financial statements.
6. The benefit of fresh eye perspective through the change of AP and Audit Team every 3 years is expected to provide more critical view on the Company.
7. The Company still uses the same KAP with the intention to maintain the auditing methodology with consistent standards.

In addition, meetings of the Audit Committee and the Internal Audit Unit discussed the annual audit plan at the head office or project sites, report of internal audit findings, and review or recommendations on audit findings. These meetings aimed to find out significant weaknesses or irregularities that may affect the Company's financial or operational performance.

Performance Effectiveness Assessment of Audit Committee

Assessment and evaluation of performance effectiveness of the Audit Committee is carried out by the Board of Commissioners periodically using the method set by the Board of Commissioners. Assessment is conducted by taking account of the implementation of supervisory function on financial reporting, internal control system, internal and external audit effectiveness, risk management implementation effectiveness, as well as GCG implementation effectiveness in accordance with prevailing regulations.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee performs nomination and remuneration function in the Company and is responsible for their performance to the Board of Commissioners. Establishment of the Nomination and Remuneration Committee is part of GCG implementation and compliance with POJK Number 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee.

Composition of Nomination and Remuneration Committee

Composition of the Nomination and Remuneration Committee was established based on Meeting Resolution of the Board of Commissioners of the Company Number SK-003/PBS/VI/2019 dated June 14, 2019. Composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Masa Jabatan / Tenure	Keterangan / Description
Roesdiman Soegiarso	Ketua	2019-2023	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Halim Susanto	Anggota	2018-2023	Komisaris Utama / President Commissioner
Gunawan Widisono	Anggota	2019-2023	Head HR & GA

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua

Profil Roesdiman Soegiarso sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" bagian sub bab "Profil Dewan Komisaris" halaman 45.

Anggota

Profil Halim Susanto sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" bagian sub bab "Profil Dewan Komisaris" halaman 44.

Anggota

Nama : Gunawan Widisono
Usia :45 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Dasar Penetapan : SK-003/PBS/VI/2019
Riwayat Pendidikan : STIMA KOSGORO, Manajemen - Jakarta
Riwayat Jabatan : Customer Service Officer PT. INDOPROM (LOCAL COMPANY), November 1994 – April 1999, HR and GA Supervisor PT. AMTEK ENGINEERING JAKARTA (PMA) June 2003 – February 2006, HR and GA Manager PT. YKK ZIPCO INDONESIA (PMA) February 2006 – April 2008 , HR and GA Manager PT. BAKRIE SWASKTI UTAMA (BAKRIELAND GROUP) April 2008 – June 2011, HR and GA Manager PT. HENRISON INTI PERSADA – (NOBLE GROUP) PMA June 2011 – July 2013, HR and GA Manager PT. FUTURE PIPE INDUSTRIES (PMA) July 2013 – February 2016 , HR and GA Manager PT. CIPTA BANGUN NUSANTARA June 2016 – June 2017, HR and GA Manager PT. BAUER PRATAMA INDONESIA (PMA) June 2017 – January 2019, HR and GA Manager PT. PARAMITA BANGUN SARANA, TBK January 2019 – Present

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 34/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup:

Nomination and Remuneration Committee Profile

Chair

Profile of Roesdiman Soegiarso as the Chair of Nomination and Remuneration Committee is available in "Company Profile" chapter, "Profile of the Board of Commissioners" sub-chapter on page 45.

Member

Profile of Halim Susanto as Member of Nomination and Remuneration Committee is available in "Company Profile" chapter, "Profile of the Board of Commissioners" sub-chapter on page 44.

Member

Name : Gunawan Widisono
Age : 45 years old
Citizenship : Indonesia
Basis of Appointment : SK-003/PBS/VI/2019
Education History : STIMA KOSGORO, Management - Jakarta
Career History : Customer Service Officer PT. INDOPROM (LOCAL COMPANY), November 1994 – April 1999, HR and GA Supervisor PT. AMTEK ENGINEERING JAKARTA (PMA) June 2003 – February 2006, HR and GA Manager PT. YKK ZIPCO INDONESIA (PMA) February 2006 – April 2008 , HR and GA Manager PT. BAKRIE SWASKTI UTAMA (BAKRIELAND GROUP) April 2008 – June 2011, HR and GA Manager PT. HENRISON INTI PERSADA – (NOBLE GROUP) PMA June 2011 – July 2013, HR and GA Manager PT. FUTURE PIPE INDUSTRIES (PMA) July 2013 – February 2016 , HR and GA Manager PT. CIPTA BANGUN NUSANTARA June 2016 – June 2017, HR and GA Manager PT. BAUER PRATAMA INDONESIA (PMA) June 2017 – January 2019, HR and GA Manager PT. PARAMITA BANGUN SARANA, TBK January 2019 – Present

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

As regulated in POJK Number 34/POJK.04/2014, duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berkenaan dengan:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur Remunerasi;
   b. Kebijakan atas Remunerasi;
   c. Besaran atas Remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan dan bersifat independen dalam menjalankan fungsi dan perannya.

Prosedur Pelaksanaan Fungsi Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi melalui persetujuan Dewan Komisaris. Penyusunan sistem remunerasi dievaluasi secara berkala dengan frekuensi paling kurang 1 (satu) kali dalam setahun dengan mempertimbangkan kinerja dan target yang tercapai oleh Dewan Komisaris dan Direksi dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
   b. Required policies and criteria for Nomination process;
   c. Performance evaluation policy for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
2. Assisting the Board of Commissioners in carrying out performance assessment on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members based on benchmark that has been set as evaluation materials;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners on competency development programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members;
4. Proposing candidates that meet requirements as the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members to the General Meeting of Shareholders (GMS);
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners on:
   a. Remuneration Structure;
   b. Policy on Remuneration;
   c. Amount of Remuneration.
6. Assisting the Board of Commissioners in assessing appropriateness of performance with remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Independence of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority Shareholder of the Company and is independent in performing their function and role.

Procedure for Remuneration Function Implementation

The Nomination and Remuneration Committee prepares policy on remuneration structure in the form of salary, honorarium, and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors with approval by the Board of Commissioners. Preparation of the remuneration system is evaluated periodically at least 1x (once) a year by taking account of performance and target achievement of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as remuneration amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam (*charter*) Komite Nominasi dan Remunerasi telah dikeluarkan oleh Perseroan pada 9 Juni 2016. Piagam ini menjadi pedoman dan tata tertib bagi Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengatur pelaksanaan aktivitas dan fungsi. Piagam ini telah mendapatkan persetujuan dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris bersamaan dengan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company established the Nomination and Remuneration Committee Charter on June 9, 2016. This charter serves as guidelines and code of conduct regulating activities and function implementation of the Nomination and Remuneration Committee. This charter has been approved and signed by all members of the Board of Commissioners in conjunction with the establishment of the Nomination and Remuneration Committee.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali pertemuan dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dinyatakan sah dan mengikat apabila dihadiri oleh mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dengan salah satunya merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Nomination and Remuneration Committee meeting is held periodically at least 1x (once) every 4 (four) months. The Nomination and Remuneration Committee meeting is deemed valid and binding when attended by the majority of Nomination and Remuneration Committee members with one of them being the Chair of Nomination and Remuneration Committee.

Setiap agenda rapat dicatat ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, dan wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Each meeting agenda is recorded in minutes of meeting, including when dissenting opinions arise, which shall be signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee and submitted to the Board of Commissioners.

Hingga akhir tahun buku 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

As of the end of 2019 fiscal year, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings with details as follows:

Nama / Name	**Jabatan /** Position	**% Kehadiran Rapat /** Meeting Attendance %	**Keterangan /** Description
Roesdiman Soegiarso	Ketua / Chair	100	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Halim Susanto	Anggota / Member	100	Komisaris Utama / President Commissioner
Gunawan Widisono	Anggota / Member	100	Head HR & GA

Agenda dalam rapat yang diselenggarakan sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Agenda of meetings held throughout 2019 is as follows:

No.	**Tanggal Rapat /** Meeting Date	**Agenda**
1.	11 Maret 2019 / March 11, 2019	Rapat Internal / Internal Meeting
2.	8 Juli 2019 / July 8, 2019	
3.	4 November 2019 / November 4, 2019	
4.	5 Desember 2019 / December 5, 2019	

Pelaksanaan Tugas dan Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi pada 2019

Selama tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi membuat program kerja yang memfokuskan pada kegiatan-kegiatan berikut

Duties Implementation and Recommendations of Nomination and Remuneration Committee in 2019

During 2019, the Nomination and Remuneration Committee outlined a work program focusing on the following activities:

1. Meninjau skema remunerasi yang ada untuk Komisaris dan Direksi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan laporan yang dipersiapkan oleh konsultan tenaga kerja eksternal;
3. Merumuskan prinsip dasar dalam menentukan kebijakan remunerasi dengan mempertimbangkan:
   - Posisi dan persaingan dalam industri Perseroan
   - Klasifikasi dan kompleksitas tugas yang dilaksanakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris; dan
   - Biaya hidup saat ini termasuk indicator inflasi nasional.
4. Merumuskan prinsip dasar untuk menentukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan:
   - Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   - Kualifikasi personal dari para kandidat; dan
   - Persyaratan dari Perseroan.
5. Memberikan rencana pengembangan profesional untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

1. Reviewed the existing remuneration scheme of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners with regards to policies, amount, and structure of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners by considering a report the external manpower consultant;
3. Formulated the basic principles in setting remuneration policy by considering:
   - Positioning and competitiveness in the Company's industry;
   - Classification and complexity of work performed by the Board of Directors and Board of Commissioners; and
   - Current cost of living including the national inflation indicators.
4. Formulated the basic principles for nominating members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by considering:
   - The Articles of Association of the Company and prevailing laws and regulations;
   - Personal qualifications of the candidates; and
   - Requirements of the Company.
5. Provided a professional development plan for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PANITIA PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (P2K3)

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi, Kesehatan dan Keselamatan Kerja menjadi salah satu fokus utama Perseroan dalam menjalankan bisnis usahanya. Perseroan senantiasa berupaya seoptimal mungkin untuk mengantisipasi risiko kecelakaan kerja yang mungkin terjadi dan menjamin keselamatan dan kesehatan karyawan, terutama karyawan yang bekerja di *site project* karena memiliki risiko yang lebih besar.

Mengacu pada hal tersebut, Perseroan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang berperan sebagai wadah kerjasama bagi manajemen Perseroan dengan tenaga kerja untuk menangani masalah K3 di Perseroan.

Perseroan menyusun P2K3 sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. Per.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) serta Tata Cara Penunjukan Ahli Tenaga Kerja. P2K3 milik Perseroan telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY COMMITTEE (OHSC)

Engaged in construction services, the Company prioritizes Occupational Health and Safety in conducting business activities. The Company optimally strives to anticipate potential risk of occupational accidents and ensure the safety and health of the employees, particularly those who work on project site due to higher risk exposure.

On this basis, the Company took the initiative to form Occupational Health and Safety Committee (OHSC) in order to facilitate the synergy between the management and the employees in handling OHS at the Company.

The Company established OHSC in accordance with Regulation of the Minister of Manpower No. Per.04/MEN/1987 concerning Occupational Health and Safety Committee (OHSC) as well as Procedure for Appointment of Manpower Experts. The Company's OHSC has been approved

DKI Jakarta dengan keputusan Kepala Suku Dinas No. 3041 Tahun 2018 tertanggal 29 Oktober 2018.

by the Department of Manpower and Transmigration of DKI Jakarta Province through Decree of the Head of Department No. 3041 of 2018 dated October 29, 2018.

Tugas dan Fungsi P2K3

P2K3 memiliki peran sebagai wadah kerja sama antara manajemen Perseroan dengan karyawan guna mengembangkan hubungan yang harmoni dalam mewujudkan sinergi penerapan K3 yang efektif dan efisien. P2K3 memiliki fungsi dan tugas sebagai berikut:

1. Memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada pengusaha atau pengurus mengenai masalah keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Menghimpun dan mengolah data tentang keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja.
3. Membantu menunjukan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja terkait dengan faktor bahaya di tempat kerja, faktor yang mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja, alat pelindung diri bagi tenaga kerja yang bersangkutan, cara dan sikap yang benar dan aman dalam melaksanakan pekerjaannya.
4. Membantu pimpinan perusahaan menyusun kebijaksanaan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, kesehatan kerja, hygiene perusahaan, ergonomi dan gizi tenaga kerja.
5. Mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, kebakaran, peledakan, keracunan, penyakit akibat kerja serta pencemaran lingkungan dalam rangka melancarkan jalannya proses produksi sehingga akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

OHSC Duties and Function

OHSC is a forum for cooperation between the Company's management and the employees to develop harmonious relationship and synergy in implementing OHS effectively and efficiently. The OHSC has the following function and duties:

1. Providing advice and considerations both requested and not to employers or administrators regarding issues of occupational safety and health.
2. Collecting and processing data on occupational safety and health at the workplace.
3. Showing and explaining to each workforce the factors of danger at the workplace, factors that affect work efficiency and productivity, personal protective equipment for the workforce concerned, as well as correct and safe procedures and attitude in carrying out their work.
4. Assisting the Company leadership in preparing management policies and work guidelines to improve occupational safety and health, company hygiene, ergonomics and workforce nutrition.
5. Preventing and reducing the occurrence of work accidents, fire, explosion, poisoning, work-related diseases and environmental pollution in order to streamline production process, thus increasing work efficiency and productivity.

Organisasi P2K3

Struktur organisasi dalam P2K3 memiliki susunan sebagai berikut:

Ketua : Wakil Direktur Utama
Sekretaris : Kadiv. HSE
Anggota :

1. Project Coordinator
2. Project Manager
3. Mechanical Engineering
4. Audit Internal
5. Corporate Secretary Officer
6. Kadiv. Business & Budget
7. Kadiv. Warehouse
8. Kadiv. HR & GA
9. Kadiv. Logistik

OHSC Organization

The organization structure of the OHSC is as follows:

Chair : Vice President Director
Secretary : Head of HSE Division
Members :

1. Project Coordinator
2. Project Manager
3. Mechanical Engineering
4. Internal Audit
5. Corporate Secretary Officer
6. Head of Business & Budget Division
7. Head of Warehouse Division
8. Head of HR & GA Division
9. Head of Logistics Division

Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab P2K3 adalah sebagai berikut:

1. Ketua
   a. Menetapkan dan menyetujui agenda-agenda yang akan dibahas dalam rapat P2K3, untuk kemudian mengesahkan hasil rapat dan mendelegasikan tugas pada anggota.
   b. Melaporkan kegiatan-kegiatan P2K3 kepada pihak internal dan eksternal.
   c. Mengawasi dan mengevaluasi kinerja P2K3.
   d. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan program K3 kepada Direksi.
2. Sekretaris
   a. Bertanggung jawab terhadap pendokumentasian kegiatan P2K3, termasuk undangan dan notulensi rapat, serta pengelolaan administrasi surat-surat/ dokumen P2K3.
   b. Membantu Ketua P2K3 dalam pemantauan pelaksanaan program-program atau rekomendasi dari P2K3.
   c. Membuat laporan rutin kegiatan P2K3.
3. Anggota
   a. Melaksanakan program-program yang telah ditetapkan sesuai dengan unit kerja masing-masing.
   b. Melaporkan kepada ketua atas kegiatan berhubungan dengan K3 yang telah dilaksanakan.

Realisasi Program Kerja P2K3

Hingga akhir tahun buku 2019, beberapa program, agenda, dan kegiatan yang sesuai dengan pedoman K3 Perseroan telah dilaksanakan dan dikembangkan oleh P2K3. Rincian realisasi kerja P2K3 dapat dilihat pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Penilaian Kinerja P2K3 oleh Direksi

Direksi menilai bahwa kinerja P2K3 dalam pelaksanaan tugas dan pemberian masukan kepada Direksi terkait aspek dan kegiatan keselamatan kerja sepanjang tahun 2019 telah memberikan hasil yang optimal. Direksi mengapresiasi seluruh kontribusi dan partisipasi P2K3 dalam proses dan kegiatan keselamatan kerja yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2019.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki peran menunjang pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola Perseroan dan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan. Perseroan telah menunjuk Vincentius Susanto sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan No. 003/PBS/VI/2016 tanggal 9 Juni 2016.

The division of duties and responsibilities of the OHSC is as follows:

1. Chair
   a. Establishing and approving agendas that will be discussed in OHSC meetings, then validating the meeting resolutions and delegating duties to members.
   b. Reporting OHSC activities to internal and external parties.
   c. Supervising and evaluating the performance of OHSC.
   d. Deliver accountability of OHS program implementation to the Board of Directors.
2. Secretary
   a. Being responsible for documenting OHSC activities, including invitations and minutes of meetings, as well as administrative management of letters/documents of OHSC.
   b. Assisting the OHSC Chair in monitoring the implementation of programs or recommendations of OHSC.
   c. Preparing regular reports of OHSC activities.
3. Members
   a. Carrying out programs that have been set in accordance with their respective units.
   b. Submitting report to the Chair concerning OHS activities that have been carried out.

Realization of OHSC Work Program

As of the end of 2019 fiscal year, the OHSC has carried out and developed several programs, agendas, and activities in accordance with the Company's OHS guidelines. Description of OHSC work realization is available in Corporate Social Responsibility section of this Annual Report.

OHSC Performance Assessment by the Board of Directors

The Board of Directors views that the OHSC has delivered optimum outcome in performing their duties and providing recommendations to the Board of Directors concerning occupational safety and its related activities throughout 2019. The Board of Directors appreciates the contributions and participation of OHSC in occupational safety processes and activities of the Company in 2019.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is responsible for assisting implementation of the Board of Directors' duties in managing the Company and implementing corporate governance principles. The Company has appointed Vincentius Susanto as the Corporate Secretary pursuant to Decree of the Board of Directors of the Company No. 003/PBS/VI/2016 dated June 9, 2016.

Profil Sekretaris Perusahaan

Vincentius Susanto: Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bab 'Profil Perusahaan', bagian sub bab 'Profil Direksi' pada halaman 48.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki kebijakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 yang terdiri dari:

1. Berposisi sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dan regulator pasar modal, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Membuka informasi yang berhubungan dengan bisnis Perseroan kepada publik, regulator pasar modal, dan para pemangku kepentingan.
3. Menyediakan saran kepada Direksi untuk memastikan tujuan dan keputusan Perseroan sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Mengorganisir rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham.

Pelaksanaan Kerja Sekretaris Perusahaan Tahun 2019

Tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2019 antara lain sebagai berikut:
Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2019 telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi:

1. Memberikan update informasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait peraturan-peraturan pasar modal serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan tersebut.
2. Melaksanakan kewajiban pelaporan sebagai perusahaan publik yang meliputi:
   a. Menyampaikan setiap pelaporan rutin maupun pelaporan insidentil lainya dalam hal rencana Corporate Action Perseroan kepada otoritas pasar modal dan publik.
   b. Memastikan agar setiap kewajiban pelaporan perusahaan terbuka terpenuhi secara tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku.
   c. Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap keterbukaan informasi Perseroan dapat mudah diakses melalui media massa, website Perseroan dan IDX.
3. Mengkoordinir pelaksanaan berbagai rapat Direksi, Dewan Komisaris, maupun rapat-rapat manajemen lainnya.
4. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Public Expose Tahunan Perseroan pada tanggal 14 Juni 2019.

Corporate Secretary Profile

Vincentius Susanto: Corporate Secretary profile is available in the 'Company Profile' chapter, 'Board of Directors' sub-chapter on page 48.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as regulated in OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014, consisting of:

1. Serving as liaison between the Company and capital market regulators, such as the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX).
2. Disclosing information related to the Company's business to the public, capital market regulators, and stakeholders.
3. Providing advice to the Board of Directors to ensure that the objectives and decisions of the Company are in line with the Articles of Association and prevailing laws.
4. Organizing the Board of Directors meeting, Board of Commissioners meeting, joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, and General Meeting of Shareholders.

Work Implementation of Corporate Secretary in 2019

In 2019, the Corporate Secretary has implemented the following duties and responsibilities:
Throughout 2019, the Corporate Secretary has carried out their duties and responsibilities that include:

1. Providing information updates to the Board of Directors and Board of Commissioners related to capital market regulations and ensuring compliance with said regulations.
2. Carrying out reporting responsibilities as a public company, which include:
   a. Submitting regular reports or other incidental reports related to the Company's corporate actions to the capital market authorities and the public.
   b. Ensuring the fulfillment of public company reporting responsibilities in a timely manner pursuant to the prevailing capital market regulations.
   c. Being responsible for ensuring that the Company's information disclosures are easily accessible through mass media, the Company's website, and IDX.
3. Coordinating meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and other management meetings.
4. Holding Annual GMS and Annual Public Expose of the Company on June 14, 2019.

Memastikan bahwa pembagian dividen tunai tahun buku 2019 yang diputuskan dalam RUPS Tahunan pada tanggal 14 Juni 2019, terlaksana sesuai dengan jadwal dan tata cara pembagian dividen.

Ensuring that the cash dividend payment for 2019 fiscal year as decided in the Annual GMS on June 14, 2019 is carried out according to the schedule and procedure of dividend payment.

Evaluasi Kinerja Sekretaris Perusahaan 2019

Tugas dan tanggung jawab telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan dengan baik dan penuh tanggung jawab. Kinerja ini terus ditingkatkan melalui pengembangan kompetensi dan keahlian Sekretaris Perusahaan melalui berbagai program pelatihan sehingga mampu menghasilkan kapabilitas yang semakin optimal dan menambah pengetahuan mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi pelaksanaan bisnis Perseroan.

Performance Evaluation of Corporate Secretary in 2019

The Corporate Secretary has carried out duties and responsibilities in proper and responsible manner. This performance is continuously improved through competency and skill development of the Corporate Secretary through various training programs in order to optimize capabilities and expand knowledge on changes to laws and regulations applicable to the Company's business.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan 2019

Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan berupa seminar, *workshop*, dan program lainnya guna terus meningkatkan kompetensi dan keahlian dalam menjalankan fungsinya. Beberapa program pelatihan dan/atau pendidikan yang diikuti Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Training and Competency Development of Corporate Secretary in 2019

The Corporate Secretary attended various trainings and developments in the form of seminar, workshop, and other programs in order to continuously improve competency and skills in performing their function. Information on training and/or education programs attended by the Corporate Secretary throughout 2019 is as follows:

Program Pelatihan / Training Program	**Waktu /** Time	**Lokasi /** Location	**Penyelenggara /** Organizer
Sosialisasi Perhitungan Angsuran Pajak Penghasilan Berdasarkan Surat Edaran Dirjen Pajak No. SE 25/PJ/2019 / Dissemination on Income Tax Installment Calculation based on Circular Letter of the Directorate General of Taxes No. SE 25/PJ/2019	Oktober 2019 / October 2019	Jakarta	IDX
Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten sesuai SEOJK No. 30/SEOJK/04/2016 / Form and Content of Annual Report of Issuers based on SEOJK No. 30/SEOJK/04/2016	Desember 2019 / December 2019	Jakarta	IDX

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal memiliki peran untuk menjalankan fungsi audit internal terkait dengan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum, peraturan yang berlaku, manajemen risiko, serta efektivitas dan efisiensi operasional. Kegiatan yang dilakukan Unit Audit Internal mencakup pelaksanaan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif bagi Perseroan. Keberadaan Unit Audit Internal menjadi bentuk perwujudan komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di seluruh lini bisnis.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is responsible for performing internal audit function related to financial reporting, legal compliance, applicable regulations, risk management, as well as operational effectiveness and efficiency. Activities undertaken by Internal Audit Unit include providing independent and objective consultation for the Company. The Internal Audit Unit manifests the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance principles in all lines of business.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 006/PBS-Dir/XII/2017 tanggal 11 Desember 2017, Perseroan menunjuk Wawan Andang Saputra sebagai Kepala Unit Audit Internal.

The Company appointed Wawan Andang Saputra as the Head of Internal Audit Unit pursuant to Decree of the Board of Directors No. 006/PBS-Dir/XII/2017 dated December 11, 2017.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Nama : Wawan Andang Saputra
Usia : 36 tahun
Domisili : Jakarta

Sertifikasi Profesi Anggota Unit Audit Internal

Guna menunjang pengoptimalan kinerjanya, anggota Unit Audit Internal memiliki sejumlah sertifikasi, antara lain:

1. Sertifikasi Pendidikan Profesi Akuntan (Ak)
2. Register Negara Akuntan (RNA)
3. Chartered Akuntan (CA)

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Komposisi Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang atau lebih auditor internal yang dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal. Pengangkatan kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan tidak diperkenankan memiliki rangkap jabatan dalam kegiatan perusahaan dan anak perusahaan.

Fungsi Internal Audit

1. Membantu Direktur Utama dalam pemeriksaan/audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta memberikan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh perusahaan.
2. Melakukan analisis dan evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal terhadap pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit Internal Tahunan.
2. Melakukan analisa dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan yang dilakukan dalam bidang:
   a. Administrasi dan Keuangan
   b. Operasional dan Pemasaran
   c. Investasi
   d. SDM

Head of Internal Audit Unit Profile

Name : Wawan Andang Saputra
Age : 36 years old
Domicile : Jakarta

Professional Certifications of Internal Audit Unit Members

To optimize their performance, members of Internal Audit Unit hold a number of certifications, among others:

1. Certification of Accountant Profession Education (Ak)
2. State-Registered Accountant (RNA)
3. Chartered Accountant (CA)

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit consists of 1 (one) or more internal auditors led by a Head of Internal Audit Unit. The Head of Internal Audit Unit is appointed by President Director with approval by the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director and not allowed to hold concurrent positions in the Company's activities and subsidiaries.

Internal Audit Function

1. To assist the President Director in terms of audit, assessment, presentation, evaluation, improvement recommendations, and consultation to work units so that they are able to implement duties and responsibilities effectively and efficiently in accordance with policies determined by the Company.
2. To analyze and evaluate effectiveness of internal control system on management and activities of the Company.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Duties and responsibilities of Internal Audit Unit are as follows:

1. Preparing and performing annual internal audit plan.
2. Analyzing and evaluating implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy.
3. Supervising and auditing activities in the following areas:
   a. Administration and finance
   b. Operations and marketing
   c. Investment
   d. HR

e. Kepatuhan terhadap aturan perusahaan dan perundang-undangan Negara
f. Kegiatan Perusahaan lainnya

4. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap kegiatan usaha dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan perkembangan perusahaan.
5. Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama dengan tembusan ke Komite Audit.
6. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan serta melakukan pemeriksaa khusus apabila diperlukan.

Selain tugas dan tanggung jawab, Unit Audit Internal memiliki sejumlah wewenang guna mendukung pelaksanaan fungsinya, meliputi akses catatan atau informasi yang relevan tentang karyawan, dana, aset, serta SDM. Unit Audit Internal juga memiliki wewenang lain yakni verifikasi dan uji keandalan terhadap informasi serta penyelenggaraan rapat secara berkala.

Piagam Unit Audit Internal

Sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan fungsinya di Perseroan, Unit Audit Internal memiliki piagam yang disusun dengan mengacu kepada ketentuan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal. Piagam Unit Audit Internal dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 002/PBS/VI/2016 tanggal 9 Juni dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Kegiatan Unit Audit Internal 2019

Tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal meliputi audit reguler Keuangan, Operasional, serta Kepatuhan yang diselenggarakan secara berkala. Selain itu, audit khusus dilakukan dalam bentuk Audit Investigasi dan *Management Request* secara insidental. Seluruh kegiatan audit internal dilaksanakan dengan berlandaskan Metode Audit Berbasis Risiko.

Kegiatan Unit Audit Internal sepanjang tahun 2019 mencakup:

1. Audit Investigasi atas Penyewaan & Penggunaan Scaffolding di Project Sari Roti
2. Analisa Efisiensi dan Efektifitas atas Penggunaan Biaya/ Cost Untuk Head Office dan Project

e. Compliance with company regulations and government laws
f. Other activities of the Company

4. Monitoring and evaluating audit findings and providing improvement recommendations on business activities and system/policy/regulation in accordance with the Company's development.
5. Submitting audit result to the President Director with a copy to the Audit Committee.
6. Preparing programs to evaluate quality of internal audit activities that have been carried out and performing special audit when required.

In addition to the aforementioned duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has the authority to gain access to relevant records or information regarding employees, funds, assets, and HR to support the implementation of their duties. The Internal Audit Unit also holds the authority to perform verification and reliability test on information and to hold periodic meeting.

Internal Audit Charter

As guidelines in performing duties and function at the Company, the Internal Audit Unit has a charter which refers to OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guideline for Preparation of Internal Audit Charter. The Internal Audit Charter was established through Decree of the Board of Directors Number 002/PBS/VI/2016 dated June 9 and approved by the Board of Commissioners.

Internal Audit Unit Activities in 2019

Duties and responsibilities performed by Internal Audit Unit include regular audit on Finance, Operations, and Compliance in a periodic manner. In addition, special audit is performed in the form of incidental Investigation Audit and Management Request. All internal audit activities are carried out pursuant to Risk-Based Audit Method.

Internal Audit Unit activities in 2019 are as follows:

1. Investigation Audit on Scaffolding Lease & Use in Sari Roti Project
2. Analysis on Efficiency and Effectiveness of Head Office and Project Cost

Evaluasi Kerja Unit Audit Internal

Evaluasi kerja Unit Audit Internal di tahun 2019 dilaksanakan dengan mengacu pada Laporan Audit sebagai wujud pelaksanaan kinerja Unit Audit Internal terhadap proyek-proyek yang sedang dikerjakan oleh Perseroan. Evaluasi kerja juga didasarkan pada hasil temuan audit dan implementasi perbaikan sebagai bentuk pelaksanaan *business process* Audit Internal. Secara umum, pelaksanaan internal audit sepanjang tahun 2019 telah berjalan baik dan bertanggung jawab.

Work Evalution of Internal Audit Unit

In 2019, work evalution of Internal Audit Unit was performed based on Audit Report which demonstrates work implementation of the Internal Audit Unit on projects carried out by the Company. Work evaluation is also based on audit findings and improvement implementation as part of Internal Audit business process. In general, internal audit implementation in 2019 has been carried out in proper and responsible manner.

Pelatihan dan Pengembangan yang Diikuti Unit Audit Internal

Guna terus meningkatkan kompetensi dan keahlian dalam menjalankan peran dan fungsi audit internal, Unit Audit Internal mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan berupa seminar, *workshop*, dan program lainnya. Beberapa program pelatihan dan/atau pendidikan yang diikuti Unit Audit Internal sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Training and Development of Internal Audit Unit

To continuously improve competency and skills in performing internal audit role and function, the Internal Audit Unit attended various training and development in the form of seminar, workshop, and other programs. Information on training and/or education programs attended by the Internal Audit Unit throughout 2019 is as follows:

Program Pelatihan / Training Program	**Waktu /** Time	**Lokasi /** Location	**Penyelenggara /** Organizer
Strategic Planning and Effective Corporate Budgeting	18-19 September 2019 / September 18-19, 2019	Training Room IAI Wilayah Jakarta, Gedung Gajah Blok AB Lt. 3, Jl. Dr. Saharjo No.111 Tebet, Jakarta Selatan	IAI

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (SPI)

Pembentukan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang dirancang dengan menyusun kerangka pengendalian internal yang komprehensif menjadi wujud nyata dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Melalui pembentukan ini, Perseroan memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan operasional dapat berjalan efektif dan efisien, pelaporan keuangan dapat berjalan akurat dan dapat diandalkan, serta adnaya kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Serangkaian kebijakan dan prosedur pengendalian ditetapkan oleh Manajemen untuk menunjang Komite Audit, Internal Audit, dan Eksternal Audit dalam pelaksanaan fungsi pengawasan aktivitas dan pengelolaan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM (ICS)

The establishment of an Internal Control System (ICS) designed by developing a comprehensive internal control framework demonstrates the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance. Through the ICS, the Company ensures effective and efficient operational activities, accurate and reliable financial reporting, as well as compliance with applicable regulations. The Management set forth a series of control policies and procedures to support the Audit Committee, Internal Audit, and External Audit in performing supervisory function on activities and management.

Menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), sistem pengendalian internal merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan personil yang diberi mandat oleh Manajemen, dengan memanfaatkan sumber daya yang terkendali agar tujuan dan target yang ditetapkan dapat tercapai. Tujuan yang ingin dicapai dari sistem pengendalian internal tersebut adalah:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi
2. Keakuratan dan keandalan pelaporan keuangan
3. Kepatuhan pada peraturan dan hukum yang berlaku

Pursuant to the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), internal control system is a process that involves the Board of Commissioners, Board of Directors, and personnel who are mandated by the management, by utilizing controlled resources in order to achieve the set objectives and targets. The objectives of internal control system are as follows:

1. Effectiveness and efficiency of operations
2. Accuracy and reliability of financial reporting
3. Compliance with applicable laws and regulations

Lingkup pengendalian internal tersebut merupakan serangkaian tindakan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan dari keseluruhan proses bisnis Perseroan. Komponen sistem pengendalian internal yang menunjang efektivitas pengendalian internal sesuai dengan kerangka COSO adalah:

1. Lingkungan pengendalian internal (*control environment*), yang mencakup tindakan, kebijakan dan prosedur serta nilai etik, yang merefleksikan keseluruhan sikap pemilik Entitas dan Manajemen dalam mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis perusahaan.
2. Penilaian risiko (*risk assesment*), yang bertujuan untuk mengidentifikasikan, menganalisis, dan mengelola risiko dari aktivitas bisnis Perseroan.
3. Aktivitas pengendalian (*control activities*), yang mencakup kebijakan dan prosedur yang ditetapkan Manajemen untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran Perseroan tercapai.
4. Informasi dan komunikasi (*information and communication*), yang memungkinkan penyajian informasi yang relevan dan berkualitas, sesuai dengan kebutuhan, dan bagaimana arus informasi dikomunikasikan sesuai konteks kebutuhan dan otoritas dalam operasional Perseroan.
5. Pemantauan (*monitoring*), yang bertujuan untuk menilai kualitas kinerja pengendalian internal secara terus menerus dan dievaluasi secara terpisah atau kombinasi dari keduanya.

Pelaksanaan fungsi pengendalian internal memperhatikan kepentingan Perseroan dan Pemilik Entitas sesuai Visi, Misi, Nilai- Nilai Perusahaan, dan Target Perseroan. Aktivitas pengendalian melibatkan unit internal audit dan risk management dalam fungsi pengawasan dan pemeriksaan pada kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta aturan yang berlaku. Setiap tindakan pengawasan dan pemeriksaan mempertimbangkan aspek risiko aktivitas dan bisnis agar hasil yang dicapai tepat sasaran.

Aktivitas pengawasan dan pemeriksaan dikomunikasikan kepada unit pelaksana terkait untuk mencapai solusi perbaikan (*improvement*) yang dapat memperkuat fungsi pengendalian internal. Selanjutnya laporan hasil pengawasan dan pemeriksaan diterbitkan dan dipaparkan secara periodik kepada Komite Audit dan Direksi sehingga diperoleh keputusan dan rekomendasi strategis untuk perbaikan proses dan sistem pengendalian internal.

The scope of internal control is a series of actions that include planning, implementation, and monitoring of the Company's overall business process. Components of internal control system that support internal control effectiveness in accordance with COSO framework are as follows:

1. Internal control environment which includes actions, policies and procedures as well as ethical values, which reflects the overall attitude of the Entity owners and Management in organizing and developing the Company's business.
2. Risk assessment, which aims to idenfity, analyze, and manage risks of the Company's business activities.
3. Control activities, which include policies and procedures established by the Management to ensure that the Company's goals and objectives are achieved.
4. Information and communication, which allows the presentation of relevant and quality information according to needs and concerns how the flow of information is communicated according to the context of the needs and authority in the Company's operations.
5. Monitoring, which aims to assess the quality of internal control performance continuously and evaluated separately or a combination of both.

Implementation of internal control function takes into account the interests of the Company and Entity Owners in accordance with the Company's Vision, Mission, Corporate Values and Targets. Control activities involve the internal audit unit and risk management in supervisory function and audit on compliance with policies, procedures, and applicable regulations. Every action of supervision and audit considers the risk aspects of activities and business so as to achieve on-target results.

Supervision and audit activities are communicated to the relevant implementing unit to achieve a solution for improvement that can strengthen the internal control function. Furthermore, the reports of supervision and audit results are published and periodically presented to the Audit Committee and the Board of Directors so that decisions in order to make decisions and strategic recommendations for improvement of the internal control processes and systems.

Berdasarkan hasil pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan operasional Perseroan sepanjang tahun 2019, Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah dilaksanakan dengan baik, memadai dan konsisten. SPI telah berjalan dengan baik hingga akhir tahun 2019 namun tetap terbuka peluang untuk perbaikan dan penyempurnaan di tahun yang akan datang.

Based on results of supervision and audit on the Company's operational activities throughout 2019, the Internal Control System of the Company has been implemented properly, adequately, and consistently. Although the ICS has run properly until the end of 2019, it is still open for improvements in the upcoming years.

MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan bisnis Perseroan di bidang infrastruktur tidak lepas dari berbagai kemungkinan risiko yang memiliki potensi menghambat kelancaran kinerja dalam mencapai tujuan dan mewujudkan visi misi Perseroan. Untuk mengatasi dan menanggulangi dampak dari risiko tersebut, Perseroan menyusun sistem manajemen risiko sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan.

Penyusunan manajemen risiko dilakukan dengan pertimbangan dan kajian risiko secara menyeluruh agar dapat ditentukan langkah mitigasi yang tepat dan sesuai. Selain berguna untuk mengurangi dampak risiko bagi Perseroan, pengimplementasian strategi mitigasi yang tepat, sesuai, dan terukur dapat menunjang Perseroan dalam mencapai tujuan strategis.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Perseroan menghadapi beberapa risiko dalam menjalankan bisnis usahanya di bidang infrastruktur. Rincian mengenai profil risiko yang dihadapi Perseroan dan upaya mitigasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Diversifikasi portfolio: Saat ini Perseroan aktif dalam melakukan tender dengan pemilik proyek yang bergerak dalam industri di luar kelapa sawit;
2. Hukum Lingkungan: Perseroan mencoba untuk memahami dan berusaha untuk melakukan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam upayanya ini, Perseroan berkerja sama dengan konsultan hukum untuk memastikan kembali terkait perizinan, dampak lingkungan dan legalitas bahan dalam pembangunan;
3. Perseroan juga senantiasa memberlakukan *Good Corporate Governance* (GCG) secara benar dengan mentaati kepatuhan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku untuk setiap aktivitas yang akan dijalankan;
4. Persaingan Bisnis: Perseroan mencoba menjaga hubungan baik dengan pelanggannya dan senantiasa menjaga kualitas agar mendapatkan reputasi yang baik di pasar;

RISK MANAGEMENT

The Company's business activities in infrastructure are inseparable from various risk potentials that may interfere with the performance in achieving objectives to realize the Company's vision and mission. To overcome and mitigate the impact of such risk, the Company prepares risk management system as part of corporate governance implementation.

Risk management is prepared with comprehensive risk consideration and review to determine an accurate and appropriate mitigation measure. In addition to reducing risk impact for the Company, implementation of accurate, appropriate, and measured mitigation strategy supports the achievement of the Company's strategic objectives.

Types of Risk and Mitigation

The Company is exposed to several risks in conducting its infrastructure business activities. Risk profiles faced by the Company and the mitigation efforts are as follows:

1. Portfolio diversification: The Company is currently active in tenders with project owners engaged in industries outside oil palm;
2. Environmental Law: The Company strives to understand and carry out its business activities in accordance with applicable regulations. In this effort, the Company cooperates with legal consultants to ensure matters concerning permits, environmental impacts and material legality in construction;
3. The Company also consistently applies Good Corporate Governance (GCG) by complying with applicable laws and regulations for every activity that will be carried out;
4. Business Competition: The Company strives to foster good relations with its customers and maintain quality in order to gain good reputation in the market;

5. Ketepatan waktu: Perseroan secara periodik mengawasi pencapaian penyelesaian agar sesuai dengan jadwal proyek dan rencana pembangunan. Perseroan juga memberlakukan limitasi tanggung jawab yang harus ditanggung Perseroan untuk setiap potensi keterlambatan hanya untuk hal-hal yang ada dalam kendali Perseroan;
6. Evaluasi teknis pada lokasi pembangunan, komunikasi yang transparan dengan pemasok dan konsultan senantiasa dijalankan dalam upaya efisiensi biaya dan untuk menghindari adanya kesalahan teknis dalam proses pembangunan;
7. Perseroan mencoba mengurangi risiko gagal pembayaran dengan mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran dan menerapkan sistem pembayaran secara bertahap sesuai dengan perkembangan proses pembangunan.

5. Timeliness: The Company periodically controls the achievement of project completion in accordance with the project schedule and development plan. The Company also imposes limitations on responsibilities that must be borne by the Company for any potential delays only for matters that are within the Company's control;
6. Technical evaluation at construction site, transparent communication with suppliers and consultants are always carried out in an effort to reduce costs and to avoid technical errors in the construction process;
7. The Company strives to reduce the risk of failed payments by imposing penalties for late payments and implementing a payment system in stages in accordance with the development of the construction process.

Evaluasi dan Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Guna memaksimalkan efektivitas sistem manajemen risiko, Perseroan mengevaluasi dan mengidentifikasi secara berkala di setiap Departemen. Pengkajian dan evaluasi dilakukan oleh Direksi bersama dengan Unit Audit Internal dan Komite Audit guna menentukan persiapan strategi dan langkah mitigasi yang tepat.

Evaluation and Review on Effectiveness of Risk Management System

The Company performs periodical evaluation and identifications in each department in order to optimize the effectiveness of risk management system. Review and evaluation are conducted jointly by the Board of Directors, Internal Audit Unit, and Audit Committee to prepare the appropriate strategy and mitigation.

PERKARA HUKUM PENTING

Hingga akhir tahun buku 2019, tidak ada perkara hukum penting dan perkara lainnya yang dihadapi oleh Perseroan maupun Dewan Komisaris serta Direksi yang dapat berdampak pada keberlangsungan bisnis Perseroan.

SIGNIFICANT LEGAL CASES

As of the end of 2019, the Company, Board of Commissioners and Board of Directors did not face any significant legal cases and other cases that may affect the Company's business continuity.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2019, Perseroan, Dewan Komisaris, maupun Direksi tidak mendapatkan sanksi administratif dari pihak manapun.

ADMINISTRATIVE SANCTION

Throughout 2019, the Company, Board of Commissioners and Board of Directors were not imposed any administrative sanction from any party.

PEDOMAN PERILAKU

Pedoman perilaku dipandang penting oleh Perseroan sebagai pedoman bagi seluruh insan Perseroan dalam bertindak dan berperilaku sehingga mampu menciptakan integritas di seluruh ranah bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menyusun pedoman perilaku yang diimplementasikan secara luas dan mengikat di lingkungan Perseroan degan berlandaskan prinsip-prinsip moral yang seimbang dan selaras dengan visi, misi, dan tujuan usaha. Adanya pedoman perilaku ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi seluruh insan untuk menciptakan kesadaran mematuhi hukum, taat pada kebijakan, dan bersikap bijaksana dalam menjalankan aktivitas bisnis Perseroan.

CODE OF CONDUCT

The Company regards the code of conduct as an important guideline for all personnel of the Company in their actions and behavior so as to create integrity in all lines of the Company's business. Therefore, the Company prepares and implements the code of conduct in an extensive and binding manner within the Company based on balanced moral principles that are in line with its vision, mission, and business objectives. The code of conduct serves as a means to create awareness of all personnel to comply with laws and policies and to act prudently in conducting the Company's business activities.

Pedoman perilaku mengatur kebijakan dalam berperialku dan bertindak dalam menjalankan relasi dengan pemasok, pasar, pemangku kepentingan lainnya, maupun sesama karyawan. Secara garis besar, pedoman perilaku terbagi menjadi 2 (dua) kategori standar perilaku, yakni etika usaha dan etika kerja.

The code of conduct regulates policies concerning behavior and actions in developing relations with suppliers, markets, other stakeholders, or fellow employees. In general, the code of conduct consists of 2 (two) categories, namely business ethics and work ethics.

Etika Usaha **Business Ethics**

Etika Usaha / Business Ethics	**Uraian** / Description
Etika terhadap Klien / Ethics to Clients	Seluruh insan Perseroan memperlakukan klien dengan rasa simpati, menghargai, dan senantiasa peduli terhadap kebutuhan pelanggan. / Personnel of the Company treat clients with sympathy, respect, and always care about customer's needs.
Etika terhadap Pemasok / Ethics to Suppliers	Seluruh insan Perseroan bertindak mewakili perusahaan saat berhubungan dengan pemasok sesuai dengan ketentuan perusahaan. / Personnel of the Company represent the company in conducting relationship with suppliers in accordance with the Company's provisions.
Etika terhadap Kreditur / Ethics to Creditors	Perseroan bertindak secara profesional dan saling menguntungkan saat berhubungan dengan Kreditur. / The Company acts in a professional manner and with mutual benefit in cooperation with Creditors.
Etika terhadap Pesaing / Ethics to Competitors	Perusahaan mendukung iklim persaingan yang sehat dengan menjunjung tinggi etika usaha. / The Company supports fair competition by upholding business ethics.
Etika terhadap Penegak Hukum / Ethics to Law Enforcers	Perusahaan memelihara hubungan baik dengan penegak hukum dengan cara-cara yang etis dan dalam batas-batas yang diperbolehkan oleh hukum. / The Company maintains good relationship with law enforcers within ethical and legal corridors.
Etika terhadap Pemerintah / Ethics to Government	Perusahaan senantiasa mengembangkan dan memelihara hubungan baik yang komunikatif dengan Pemerintah terutama yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan dengan cara-cara yang etis dan masih dalam batas yang diperbolehkan oleh hukum. / The Company always develops and fosters good and communicative relationship with the Government, particularly in relation to business activities of the Company in an ethical manner and permitted by law.
Etika terhadap Masyarakat dan Lingkungan Hidup / Ethics to Community and Environment	Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara berkesinambungan dengan meminimalisir dampak terhadap lingkungan dan melaksanakan pemberdayaan masyarakat. / The Company is committed to conduct business in a continuous manner by minimizing impact to environment and carrying out community empowerment.
Etika terhadap Perusahaan / Ethics to Company	Perusahaan berkomitmen menciptakan lingkungan dan iklim kerja yang harmonis serta memperlakukan seluruh karyawan Perseroan dengan adil dan terhormat. / The Company is committed to create harmonious work environment and climate by treating all employees of the Company fairly and with respect.
Etika terhadap Pemegang Saham / Ethics to Shareholders	Seluruh karyawan Perseroan memiliki tanggung jawab atas kelangsungan bisnis Perseroan sesuai dengan tugas dan kewajibannya. / All employees of the Company are responsible for business continuity of the Company in accordance with their duties and obligations.

Etika Kerja

Etika kerja yang tertuang dalam pedoman perilaku antara lain:

1. Kepatuhan terhadap hukum.
2. Menghindari benturan kepentingan.
3. Menghindari pemberian hadiah yang berkaitan dengan kegiatan usaha.
4. Kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan dan promosi.
5. Kepedulian terhadap kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan.
6. Perlindungan terhadap informasi usaha.
7. Perlindungan terhadap aset perusahaan.

Work Ethics

Work ethics stipulated in the code of conduct are as follows:

1. Compliance with laws.
2. Avoiding any conflict of interests.
3. Avoiding any gifts related to business activities.
4. Fair opportunities to obtain jobs and promotions.
5. Concern for occupational health and safety as well as environmental conservation.
6. Protection on business information.
7. Protection on the Company's assets.

8. Tidak terlibat aktivitas politik baik langsung maupun tidak langsung.
9. Menghindari perilaku asusila dan menggunakan narkotika.

8. No direct or indirect participation in political activities.
9. Avoiding immoral behavior and consumption of narcotics.

Penerapan Kode Etik

Kode etik dan pedoman perilaku bersifat mengikat dan berlaku bagi seluruh insan Perseroan, termasuk jajaran Manajemen, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Code of Conduct Implementation

The code of conduct is binding for all personnel of the Company, including the Management, Board of Commissioners, and Board of Directors.

Penyebarluasan Kode Etik

Perseroan senantiasa menyebarluaskan pedoman perilaku melalui program sosialisasi yang diselenggarakan secara berkala. Perseroan memastikan penyebarluasan kode etik telah dilakukan hingga seluruh lapisan dan telah diterima oleh seluruh insan Perseroan.

Code of Conduct Dissemination

The Company continuously disseminates the code of conduct through periodic dissemination programs. The Company ensures the dissemination to all levels and personnel of the Company.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (*WHISTLEBLOWING SYSTEM*/WBS)

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) sebagai salah satu bentuk perwujudan komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di seluruh lini bisnis. Keberadaan WBS telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan No.001/PBSDIR/IX/2017 tentang Pedoman Pelaporan *Whistleblowing System*.

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

The Company has Whistleblowing System as part of the Company's commitment in implementing Good Corporate Governance principles in all lines of business. The WBS is regulated pursuant to Decree of the Board of Directors of the Company No.001/PBSDIR/IX/2017 concerning Guideline for Whistleblowing System Reporting.

Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dikelola oleh Komite Audit dan seluruh laporan disampaikan kepada Komite Audit. Pelaporan pelanggaran dapat disampaikan kepada Komite Audit melalui email komiteaudit@paramita.co.id dan melalui aplikasi WhatsApp di nomor 0878 8866 2211.

Whistleblowing System Management

The Whistleblowing System is managed by the Audit Committee, to which all reports are submitted. Violation reports can be submitted to the Audit Committee through e-mail komiteaudit@paramita.co.id and WhatsApp on 0878 8866 2211.

Setiap laporan yang diterima akan melalui proses dan ditindaklanjuti oleh Komite Audit melalui koordinasi yang dilakukan bersama dengan Departemen Internal Audit. Apabila laporan tersebut terbukti benar, maka pihak yang dilaporkan akan ditindaklanjuti dan diberikan sanksi yang sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

Each incoming report will be processed and followed up by the Audit Committee by coordinating with the Internal Audit Department. In the event that such report is proven to be true, further action and sanction will be imposed upon the reported party in accordance with prevailing laws and regulations.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memastikan adanya jaminan perlindungan pada pelapor pelanggaran (perlindungan dari tekanan, pemecatan, pembatalan promosi, dan lain-lain) dengan merahasiakan identitas pelapor apabila pelapor menyampaikan pelaporan dengan itikad baik dan tidak berlandaskan fitnah.

Protection for Whistleblower

The Company guarantees protection for whistleblower (protection from pressure, termination, promotion cancellation, and so on) by making the identity of whistleblower confidential when the whistleblowing is performed in good faith and not based on slander.

Jumlah Pengaduan Pelanggaran Selama 2019 dan Tindak Lanjutnya

Selama tahun 2019, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait pelanggaran.

Number of Reports in 2019 and Follow-Up

Throughout 2019, the Company received/did not receive violation reports.

PROGRAM ALOKASI SAHAM KARYAWAN

Perseroan merilis Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation Program* – ESA) bertepatan dengan Penawaran Umum Perdana Saham. Program ini telah disetujui oleh Direksi berdasarkan Akta No. 41 tanggal 15 Juli 2016 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar S.H, MBA, sebagai pengganti dari notaris Yulia, S.H. di Jakarta Selatan.

Program ini mengalokasikan sebanyak-banyaknya 2% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 6.000.000 saham dengan harga penawaran yang sama dengan yang ditawarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham. Apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil oleh karyawan, maka jumlah sisa tersebut akan ditawarkan kepada masyarakat.

Program ini diselenggarakan bertujuan sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian kinerja Perseroan sehingga dapat memenuhi kriteria sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Program ini juga mampu menumbuhkan rasa kepemilikan atau *sense of belonging* para karyawan terhadap Perseroan. Pelaksanaan program ESA mengacu kepada ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No.IX.A.7.

EMPLOYEE STOCK ALLOCATION PROGRAM

The Company launched Employee Stock Allocation Program along with the Initial Public Offering of Shares. This program has been approved by the Board of Directors pursuant to Deed No. 41 dated July 15, 2016, drawn up before Ardi Kristiar S.H. In South Jakarta.

This program allocated a maximum of 2% of total shares offered in Initial Public Offering or amounting to 6,000,000 shares with the same price offered during Initial Public Offering. In the event of remaining shares not taken by employees, the remaining shares will be offered to public.

The purpose of this program is to serve as an appreciation for the Company's performance achievement in meeting the criteria as a company listed in Indonesia Stock Exchange. This program can also foster a sense of belonging on employees towards the Company. Implementation of ESA program refers to provisions stipulated in Regulation No. IX.A.7.

PENERAPAN PRINSIP GCG SESUAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA DARI OJK

Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015. OJK berperan sebagai lembaga Pemerintah yang menyelenggarakan pengawasan terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan dan pasar modal.

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES ACCORDING TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE MANUAL FOR PUBLIC COMPANY BY OJK

The Company has implemented GCG principles in accordance with the provisions stipulated in Circular Letter of OJK Number 32/SEOJK.04/2015. OJK is a government institution that conducts integrated supervision on all activities in financial and capital market sectors.

Prinsip / Principle	**Rekomendasi /** Recommendation	**Penerapan /** Implementation
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham / Aspect A: Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Rights of Shareholders		
Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham / Principle 1. Improving value of General Meeting of Shareholders	1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / Technical methods or procedures for open or closed voting by prioritizing independency and interests of shareholders.	Perusahaan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara dalam dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. Keterangan: Terpenuhi (*Comply*) / The Company has technical procedures for voting in place in regulations of the General Meeting of Shareholders. Remark: Comply
	2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. / Members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam pelaksanaan RUPS. Keterangan: Terpenuhi (*Comply*) / All members of the Board of Commissioners and Board of Directors were present at the GMS. Remark: Comply
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. / Summary of minutes of GMS is available at the Company's website for at least 1 (one) year.	Ringkasan risalah RUPS 1 (satu) tahun terakhir telah tersedia pada Website Perseroan. Keterangan: Terpenuhi (*Comply*) / A summary of the latest 1 (one) year GMS minutes is available on the Company's Website. Remark: Comply
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. / Principle 2. Improving communication quality of Public Company with Shareholders.	1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. / Public Company has communication policy with shareholders or investors.	Perseroan sampai saat ini belum memiliki kebijakan komunikasi kepada Investor. Namun Perseroan berinisiatif untuk menjawab seluruh pertanyaan investor yang masuk melalui *email* Perseroan. Keterangan: Penjelasan (*Explain*) / The Company has yet to have a communication policy for investors. However, the Company took the initiative to answer all investor questions that came through the Company's e-mail Remark: explain
	2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. / Public Company discloses communication policy at the website.	Belum dilaksanakan. Perseroan sampai saat ini masih dalam proses penyusunan kebijakan komunikasi kepada Investor. Keterangan: Penjelasan (*Explain*) / Not yet implemented. The Company is still in the process of preparing communication policies to investors. Remark: explain
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Aspect B: Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris / Principle 3. Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners.	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. / Determination of number of the Board of Commissioners members by taking into account the company's conditions.	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. Keterangan: Terpenuhi (*Comply*) / The Company has complied with applicable provisions for the Company as a Public Company as stipulated in Article 20 of POJK No. 33/POJK.04/2014 namely number of the Board of Commissioners members is more than 2 (two) people. Remark: Comply
	2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. / Determination of composition of the Board of Commissioners takes into account diversity of expertise.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan: Terpenuhi (*Comply*) / Pursuant to policy of the Shareholders, the Board of Commissioners has been selected by considering diversity of expertise, knowledge, experience, as well as the Company's business condition and complexity. Remark: Comply

Prinsip / Principle	**Rekomendasi /** Recommendation	**Penerapan /** Implementation
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. / Principle 4. Improving quality of duty and responsibility implementation of the Board of Commissioners.	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess performance of the Board of Commissioners.	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan yang terangkum dalam piagam Dewan Komisaris. Keterangan: Terpenuhi (*Comply*) / The Company has self-assessment policy for the Board of Commissioners. The assessment is conducted once a year or on other period deemed to be necessary by reviewing whether each member of the Board of Commissioners has performed the duty in accordance with the Board of Commissioners charter. Remark: Comply.
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. / Policy on self-assessment is disclosed in Annual Report.	Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan: Terpenuhi (*Comply*) / The Company has self-assessment policy and it has been disclosed in Annual Report. Remark: Comply.
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Company has resignation policy when involved in any financial crime.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Dewan Komisaris yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan berakhir. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. Keterangan: Terpenuhi (*Comply*) / Pursuant to the Company's Articles of Association, every member of the Board of Commissioners that does not fulfill requirements to be a member of the Board of Commissioners stipulated in Articles of Association, including involvement in financial crime, then the position as the Board of Commissioners will be terminated. In the event of the member of the Board of Commissioners resigning, it will be decided through GMS mechanism. Remark: Comply.
	4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. / The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee formulates succession policy in Nomination Process of the Board of Directors members.	Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, salah satu tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. Keterangan: Terpenuhi (*Comply*) / Referring to Nomination and Remuneration Committee Charter, one of the duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners concerning performance evaluation and suggestion of candidates meeting requirements as members of the Board of Directors. Remark: Comply.

Prinsip / Principle	**Rekomendasi** / Recommendation	**Penerapan** / Implementation
Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi / **Aspect C: Functions and Roles of the Board of Directors**		
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi / **Principle 5. Strengthening membership and composition of the Board of Directors.**	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / Determination of the number of the Board of Directors members takes into account the company's conditions as well as effectiveness in decision making.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan Perundang-undangan yang berlaku dimana menurut POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. Keterangan: Terpenuhi (*Comply*) / Pursuant to Articles of Association of the Company, determination of the number of the Board of Directors of the Company refers to prevailing laws and regulations in which according to POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company consists of at least 2 (two) members. Remark: Comply.
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of composition of the Board of Directors members considers required diversity of expertise, knowledge, and experience.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Shaam, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan: Terpenuhi (*Comply*) / Based on policy of Shareholders, the Board of Directors of the Company has been selected by taking into account diversity of expertise, knowledge, experience, as well as business condition and complexity of the Company. Remark: Comply.
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / The Board of Directors member that oversees accounting or finance has expertise and/or knowledge on accounting.	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan Keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. Keterangan: Terpenuhi (*Comply*) / Member of the Board of Directors overseeing accounting or finance in the Company is the Director of Finance that has adequate knowledge and experience in accounting and financial sector which can be seen from positional and educational history of the Director in the Board of Directors Profile. Remark: Comply.
Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. / **Principle 6. Improving implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors.**	1. Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of the Board of Directors.	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Penilaian dilaksanakan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Direksi telah melaksanakan tugasnya seperti yang terangkum dalam piagam Direksi. Keterangan: Terpenuhi (*Comply*) / The Company has self-assessment policy for the Board of Directors. The assessment is conducted once a year or on other period deemed to be necessary by reviewing whether each member of the Board of Directors has performed the duty in accordance with the Board of Directors charter. Remark: Comply.
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. / Self-assessment policy is disclosed in Annual Report.	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi dan sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan: Terpenuhi (*Comply*) / The Company has self-assessment policy for the Board of Directors and it has been disclosed in Annual Report. Remark: Comply.
	3. Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has resignation policy when involved in any financial crime.	Berdasarkan Piagam Direksi, setiap Anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direksi. Keterangan: Terpenuhi (*Comply*) / Based on the Board of Directors Charter, every member of the Board of Directors involved in financial must resign from his position as the Board of Directors. Remark: Comply

Prinsip / Principle	**Rekomendasi** / Recommendation	**Penerapan** / Implementation
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan / Aspect D: Participation of Stakeholders.		
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. / Principle 7. Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders.	1. Memiliki kebijakan untuk mencegah Insider Trading. / Public Company has a policy to prevent Insider Trading.	Berdasarkan pada Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perseroan, khususnya pada bagian Etika Kerja, seluruh karyawan berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi non publik Perseroan, dalam hal ini salah staunya ialah bertujuan utuk mencegah terjadinya insider trading. Keterangan: Terpenuhi (*Comply*) / Pursuant to Code of Conduct issued by the Company, particularly on Work Ethics, all employees are required to maintain confidentiality of non-public information of the Company, in this case, it is aimed to prevent insider trading. Remark: Comply
	2. Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud. / Public Company has Anti-Corruption and Anti-Fraud policy.	Pada bagian Etika Kerja dalam Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perseroan, Perseroan mengatur mengenai pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan, pemberian donasi dan fasilitas lain serta seluruh karyawan berkewajiban untuk melindungi aset Perseroan. Keterangan: Terpenuhi (*Comply*) / In Code of Conduct issued by the Company, specifically on Work Ethics section, the Company regulates policy on granting and receiving gifts, reception, entertainment, donation, and other facilities as well as concerning employees that are required to safeguard the Company's assets. Remark: Comply.
	3. Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. / Public Company has a policy on Selection and Capability Improvement of Suppliers and Vendors.	Perseroan memiliki Pedoman Perilaku, khusunya bagian Etika Usaha telah mengatur etika karyawan terhadap pemasok atau mitra bisnis. Keterangan: Terpenuhi (*Comply*) / The Company has the Code of Conduct, particularly Business Ethics section that has regulates the employees' ethics towards suppliers or business partners.
	4. Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur. / Public Company has a policy on fulfillment of Creditors' rights.	Dalam berhubungan dengan Kreditur, Perseroan melakukannya secara profesional dan saling menguntungkan. Hal ini tercantum dalam Pedoman Perilaku Perseroan pada bagian Etika Usaha. Keterangan: Terpenuhi (*Comply*) / The Company conducts relationship with Creditors in a professional and mutually-beneficial manner. This is stipulated in Code of Conduct of the Company on Business Ethics section. Remark: Comply
	5. Memiliki Kebijakan *whistleblowing system.* / Public Company has a policy on whistleblowing system.	Perseroan mengeluarkan Pedoman Pelaporan *Whistleblowing System* melalui Surat Keputusan No. 001/PBS-DIR/IX/2017. Keterangan: Terpenuhi (*Comply*) / The Company issued Guidelines on Whistleblowing System Reporting through Decision Letter No. 001/ PBS-DIR/IX/2017. Remark: Comply.
	6. Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. / Public Company has a policy on long-term incentives of the Board of Directors and Employees.	Dalam menentukan insentif jangka Paanjang yang didapat oleh Direksi dan karyawan, Perseroan memberikan Jaminan Hari Tua yang disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan. Keterangan: Terpenuhi (*Comply*) / In determining the amount of long-term incentives received by the Board of Directors and employees, the Company grants Old-Age Savings adjusted with laws and regulations. Remark: Comply.

Prinsip / Principle	**Rekomendasi /** Recommendation	**Penerapan /** Implementation
Aspek E: Meningkatkan Keterbukaan Informasi / Aspect E: Improving Information Disclosure		
Prinsip 8. Meningkatkan keterbukaan informasi / Principle 8. Improving information disclosure.	1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. / Public Company utilizes information technology in a more comprehensive manner aside from Website as media for information disclosure.	Selain website, Perseoran sedang mempertimbangkan untuk menggunakan sistem *mailing list* dan media sosial sebagai media keterbukaan informasi dan komunikasi kepada Investor. Keterangan: Penjelasan (*Explain*) / In addition to website, the Company is considering to use mailing list system and social media as media for information disclosure and communication with investors. Remark: explain
	2. Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / Annual Report of Public Company discloses ultimate beneficial owner of Public Company's shares, at least 5% aside from Majority and Controlling Shareholders.	Kami mengungkapkan siapa pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan tahunan kami di bagian Komposisi Pemegang Saham. Keterangan: Terpenuhi (*Comply)* / We discloses the ultimate beneficial owner in share ownership of the Company with ownership of more than or 5% in our Annual Report in Shareholders Composition section. Remark: Comply.

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan menyadari bahwa dibutuhkan upaya dan komitmen besar dalam menciptakan keberlanjutan yang berdampak positif bagi semua pihak. Oleh karena itu, telah menjadi perhatian penting bagi Perseroan untuk terus bergerak mengembangkan kualitas pengembangan usaha yang berlandaskan konsep Pembangunan Berkelanjutan. Hal tersebut dilakukan guna terus meningkatkan kesadaran terkait pentingnya mewujudkan aspek keberlanjutan dari sisi ekonomi, sosial, dan lingkungan sehingga dapat memberikan dampak adanya hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan pemangku kepentingan lainnya.

Bagi Perseroan, pencapaian dan keunggulan yang telah diraih dalam bidang konstruksi merupakan hasil dari kontribusi serta andil berbagai pihak terkait. Maka, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengamalkan budaya bertanggung jawab serta aksi *giving back* kepada lingkungan, masyarakat, karyawan, serta konsumen. Dengan adanya komitmen akan penerapan budaya ini, diharapkan mampu menjadi sarana dalam mewujudkan keberlangungan bisnis yang sehat dan positif.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY

The Company realizes the importance of strong efforts and commitment in creating sustainability that will bring positive impacts to all parties. Therefore, the Company has focused on continuously developing the quality of business growth based on the concept of Sustainable Development. This aims to improve awareness of the importance of realizing economic, social, and environmental sustainability aspects in order to build a harmonious relationship between the Company and the stakeholders.

The Company regards its achievements and excellence in the construction industry as a result of contribution and participation of various parties. Thus, the Company is committed to implementing a culture of responsibility and giving back to the environment, community, employees, and consumers. The commitment to implementing this culture is expected to facilitate the realization of a sound and positive business.

Mekanisme pelaporan program CSR dalam Laporan Tahunan telah ditetapkan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Program CSR dibagi ke dalam 4 (empat) aspek, yaitu aspek sosial dan kemasyarakatan, lingkungan, ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3), serta tanggung jawab barang dan jasa.

DASAR PENERAPAN PROGRAM CSR

Dalam pelaksanaan program CSR, Perseroan berpedoman pada berbagai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
5. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
6. Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
7. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
8. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau perusahaan Publik;
11. Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara; dan
12. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Lingkungan Kerja.

The reporting mechanism of CSR programs in Annual Report is stipulated in Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies as well as OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies. CSR programs are categorized into 4 (four) aspects, namely social community, environment, manpower, occupational health and safety, as well as responsibility for goods and services.

BASIS OF CSR PROGRAM IMPLEMENTATION

In implementing CSR programs, the Company refers to several applicable provisions and laws, among others:

1. Law Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
2. Law Number 8 of 1999 concerning Customer Protection;
3. Law Number 13 of 2003 concerning Manpower;
4. Law Number 25 of 2007 concerning Investment;
5. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
6. Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
7. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
8. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Implementation of Occupational Health and Safety Management System;
9. Regulation of the Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 concerning Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies;
10. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies;
11. Regulation of the Minister of SOE No. PER-02/MBU/7/2017 concerning Second Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/07/2015 concerning Partnership and Community Development Program of State-Owned Enterprises; and
12. Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 2018 concerning Occupational Health and Safety in the Workplace.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Kebijakan Program Tanggung Jawab di Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Sebagai perusahaan yang menjalankan operasinya di tengah lingkungan masyarakat, telah menjadi sebuah tanggung jawab yang disadari secara penuh oleh Perseroan untuk turut memberikan manfaat dan dampak positif yang nyata kepada masyarakat sekitar melalui berbagai program. Selain manfaat bagi masyarakat secara umum, dengan adanya program ini diharapkan mampu menjadi sarana bagi Perseroan guna menjaga eksistensi dalam lingkungan bermasyarakat di area operasional Perseroan. Tanggung jawab ini diwujudkan melalui sejumlah inisiatif program tanggung jawab kepada sosial dan masyarakat, antara lain pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan

Pemenuhan tanggung jawab ini diwujudkan melalui program sosial kemasyarakatan yang diselenggarakan secara berkala setiap tahunnya. Dalam hal keagamaan, Perseroan berkontribusi dalam menjalankan buka puasa bersama, pemotongan hewan kurban, dan sponsorship pembuatan kalender gereja.

Selain itu, di bidang sosial kemasyarakatan secara umum, Perseroan turut memberi bantuan berupa program CSR di bidang social kemasyarakatan sebagai wujud kepedulian sekaligus pemenuhan kewajiban yang menjadi komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai keberlanjutan. Adapun program CSR di bidang social kemasyarakatan meliputi bantuan yang diberikan Perseroan di lokasi proyek seperti pembangunan saluran air dan jalan.

Target dan Rencana

Guna menjaga keberlanjutan dan kelangsungan program tanggung jawab dalam bidang sosial kemasyarakatan, Perseroan telah mengusung beberapa rencana pelaksanaan CSR. Untuk tahun 2020, Perseroan telah memiliki berbagai rencana terkait bidang sosial kemasyarakatan, yakni mengalokasikan sejumlah dana untuk membantu kegiatan kemasyarakatan di sekitar Perusahaan dan lingkungan *Project* yang telah di-*budget*-kan oleh Perusahaan.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

Kebijakan Program Tanggung Jawab di Bidang Lingkungan

Dengan bidang usaha Perseroan yang bergerak di ranah industri konstruksi, seluruh kegiatan operasional Perseroan

RESPONSIBILITY TO SOCIAL COMMUNITY

Policy on Social Community Responsibility Program

As a Company operating in the middle of the community, the Community is fully aware of its responsibility to provide real and positive impacts to the surrounding communities through various programs. In addition to providing benefits to the general community, this program is expected to help the Company maintain its existence in the community where the Company operates. This responsibility is implemented through several social community responsibility programs, which include community development and empowerment.

Realization of Social Community Responsibility Program

Fulfillment of this responsibility is carried out through social community programs held periodically every year. In religious scope, the Company organized fast breaking dinner, sacrificial animals, and sponsored the production of liturgical calendars.

Furthermore, in the general social community scope, the Company provided assistance through CSR programs as part of the Company's concern and commitment to creating sustainability value. CSR programs in social community include aids given at project locations, such as the construction of drainage and roads.

Targets and Plan

To maintain sustainability and continuity of social community responsibility programs, the Company has set out plans for CSR implementation. For 2020, the Company's plans in social community include fund allocation for social activities around the Company and in project environments which have been budgeted by the Company.

RESPONSIBILITY TO ENVIRONMENT

Policy on Environmental Responsibility Program

As a Company engaged in construction industry, all operational activities of the Company are closely related to

tidak lepas kaitannya dan terus bersinggungan dengan aspek lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan menjalankan berbagai program kerja di bidang lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan atas seluruh pelaksanaan wilayah operasional.

the environmental aspect. Therefore, the Company conducts various work programs in the environment scope as a form of the Company's responsibility for its activities in all operational areas.

Program tersebut bertujuan untuk menjaga pencemaran dan kelestarian lingkungan sekitar guna menumbuhkan nilai keberlanjutan yang tidak hanya berdampak pada lingkungan dan alam sekitar secara langsung, namun juga pada keberlangsungan bisnis Perseroan di masa kini hingga masa mendatang. Untuk itu, Perseroan telah menyusun panduan dan prosedur kerja terkait dengan tanggung jawab bidang lingkungan sebagai pedoman Perseroan dalam melaksanakan kegiatan di proyek agar senantiasa sesuai dengan pemenuhan terhadap peraturan mengenai lingkungan dan tidak menghasilkan dampak negatif yang merugikan banyak pihak.

Such program aims to prevent pollution of the surrounding environment in order to create sustainability that will bring not only direct impacts for the natural environment in the area, but also for the Company's present and future business continuity. To that end, the Company has established work guidelines and procedures related to environmental responsibility as the Company's reference in conducting project activities so as to comply with environmental regulations and to prevent negative impacts that may inflict losses to numerous parties.

Realisasi Program Tanggung Jawab terhadap Lingkungan

Sebagai perusahaan yang aktivitas operasionalnya berhubungan dengan lingkungan, Perseroan menyadari bahwa dibutuhkan komitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip peraturan Pemerintah Indonesia dan ketentuan-ketentuan yang dipersyaratkan oleh *Project Owner* sebagai bentuk wujud nyata kepatuhan Perseroan akan perundang-undangan yang berlaku sekaligus kepedulian akan kelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

Realization of Environmental Responsibility Program

As a Company that engages with the environment in its operational activities, the Company realizes the importance of commitment to implementing regulations of the Indonesian Government and requirements of the project owners as a form of the Company's compliance with prevailing laws as well as awareness of sustainable environmental conservation.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah menerapkan program kerja terhadap lingkungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Menyediakan dan memahami standard Operating Prosedures (SOP) atau instruksi perosedur terkait dengan aspek lingkungan.
2. Pelaksanaan kegiatan lahan dilakukan dengan tetap menjaga kelestarian adat, sumber air, dan situs sejarah.
3. Pengelolaan manajemen limbah dari hasil kegiatan proyek sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
4. Pemberdayaan subkontraktor setempat yang memiliki perizinan untuk pengurusan limbah bahan berbahaya beracun (B3).
5. Kegiatan pengawasan terhadap potensi-potensi kegiatan jasa konstruksi yang dapat mengakibatkan kerusakan pada lingkungan.

Throughout 2019, the Company has carried out environmental work programs according to the applicable provisions, among others:

1. Providing and understanding Standard Operating Procedures (SOP) or procedural instructions on the environment aspect.
2. Conducting land activities by with due consideration of the preservation of local customs, water sources, and historical sites.
3. Managing waste from project activities according to laws and regulations.
4. Employing local subcontractors which have permit to manage toxic and hazardous waste.
5. Monitoring construction service activities which may potentially damage the environment.

Pembentukan Tim Tanggap Darurat berhubungan dengan penanganan keadaaan gawat darurat terkait dengan lingkungan dan penyediaan peralatan pendukung terkait untuk pencegahan pencemaran dari kegiatan konstruksi.

Establishing Emergency Response Team to handle emergency situations related to the environment and the provision of supporting equipment to prevent pollution from construction activities.

Perseroan terus berupaya dalam meningkatkan konsistensi dalam menerapkan jasa konstruksi proyek dengan berorientasi pada kelestarian lingkungan, baik pada segi pengelolaan limbah, tata letak pembuangan sampah, saluran air, hingga efektivitas dan efisiensi penggunaan energi. Dalam kegiatan konstruksi, Perseroan juga menekankan pada aspek ramah lingkungan, baik dari pemilihan material konstruksi hingga kegiatan pembangunan yang tidak menimbulkan pencemaran lingkungan pada masyarakat sekitar.

The Company strives to improve its consistency in conducting environmentally conscious project construction services, which concern waste management, waste disposal layout, drainage, as well as energy effectiveness and efficiency. In construction activities, the Company also emphasizes the aspect of environmental conservation, from the selection of construction materials to construction activities that avoid environmental pollution for the surrounding communities.

Target dan Rencana

Guna memastikan program ini terus berjalan secara berkelanjutan, Perseroan memiliki target dan rencana terkait program tanggung jawab di bidang lingkungan. Pada tahun 2020, Perseroan berencana melakukan implementasi program kerja yang berhubungan dengan pencegahan terhadap pencemaran lingkungan dan pengelolaan manajemen limbah kegiatan proyek dengan merujuk pada Sistem Manajemen K3L perusahaan dan peraturan terkait.

Targets and Plan

To ensure continuous implementation of this program, the Company establishes targets and plan of environmental responsibility programs. In 2020, the Company plans to implement work programs related to the prevention of environmental pollution and the management of project waste in accordance with the HSE Management System of the Company and the relevant regulations.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN, DAN KESEHATAN KERJA

RESPONSIBILITY TO MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Kebijakan Program Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi yang pelaksanaan operasionalnya ditunjang oleh pengelolaan ketenagakerjaan dan K3, Perseroan menjadikan aspek ketenagakerjaan, keselamatan, dan kesehatan kerja menjadi perhatian utama sebagai pertimbangan dalam menjalankan setiap proyek yang dimiliki. Pemenuhan tanggung jawab Perseroan terhadap ketenagakerjaan dan K3 diharapkan mampu menciptakan iklim dan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh pekerja Perseroan.

Policy on Manpower, Occupational Health and Safety Responsibility Program

As the Company's operations in the construction industry are supported by manpower and occupational health and safety management, the Company regards these aspects as the main concern in carrying out every project. Fulfillment of the Company's responsibility to manpower and OHS is expected to create a safe and healthy working climate and environment for all employees of the Company.

Perseroan pada tahun 2019 telah memilki kebijakan dan komitmen tinggi mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan mendapatkan Sertifikasi dari Pemerintah. Melalui kebijakan tersebut, Perseron mewujudkan komitmennya untuk mengelola secara khusus terkait dengan manajemen bahaya dan risiko, mengurangi tingkat kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta pencemaran terhadap lingkungan.

In 2019, the Company has had an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and obtained government certification. Through the SMK3, the Company realized its commitment to specifically handling hazards and risk management, reducing occupational accidents and diseases as well as reducing environmental contamination.

Dalam rangka memastikan pelaksanaan kebijakan secara terencana dan terukur, kebijakan SMK3 Perseroan juga berpedoman terhadap berbagai peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Kebijakan terkait SMK3 Perseroan secara terus menerus dalam berbagai kesempatan juga diinformasikan kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan terkait sehingga pelaksanaannya semakin baik.

In order to ensure the implementation of policies in a planned and measurable manner, the Company's SMK3 policy is also guided by various regulations and provisions set by the Government. Policies related to the Company's SMK3 continuously on various occasions are also informed to all employees and relevant stakeholders so that the implementation is getting better.

Kegiatan operasional Perseroan dilakukan dengan komitmen terhadap aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Lingkungan. Sehingga tindakan atau pengawasan untuk mengantisipasi serta meminimalkan risiko kecelakaan kerja menjadi sangat utama dan penting. Dengan berpedoman kepada Undang Undang No 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang Undang No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan berupaya seoptimal mungkin untuk menjamin terlaksananya SMK3 pada Perseroan.

The Company's operational activities are driven by a commitment to the Occupational Safety, Health, and Environment aspect, so that actions or supervision to anticipate and minimize the risk of workplace accidents are very important. By referring to Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Law No. 13 of 2003 concerning Labor, the Company strives to the maximum extent possible to ensure the implementation of SMK3 in the Company

Realisasi Program Tanggung Jawab ketenagakerjaan dan K3

- **Ketenagakerjaan**

  Untuk bidang ketenagakerjaan, Perseroan mengimplementasikan program tanggung jawab Perseroan melalui pemberian kesempatan kerja yang sama tanpa adanya perbedaan latar belakang seperti agama, suku, ras, kelas sosial, hingga gender. Hingga akhir tahun 2019, Perseroan telah memiliki 331 orang karyawan dengan latar belakang yang beragam.

  Selain kesempatan kerja yang setara, Perseroan turut memberikan kesempatan pengembangan karir kepada setiap karyawan melalui pemberian pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan bidang kerja guna meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan sehingga mampu menunjang karyawan dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya.

  Tunjangan turut menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam memenuhi hak karyawan dan pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Tunjangan tersebut berupa BPJS Kesehatan, BPS Ketenagakerjaan, serta Jaminan Hari Tua kepada karyawan yang memasuki masa pensiun. Pemberian tunjangan kepada karyawan merupakan bukti apresiasi terhadap konstribusi karyawan sekaligus bentuk kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku dengan besaran tunjangan disesuaikan pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Realization of Manpower and OHS Responsibility Program

- **Manpower**

  In terms of manpower, the Company carries out corporate responsibility program by providing equal work opportunities without discriminating any religion, ethnicity, race, social class, and gender. Until the end of 2019, the Company had 331 employees with diverse background.

  In addition to equal work opportunity, the Company also provides each employee with career development opportunity through education and training according to their work field in order to improve the employees' competency and skills and support the implementation of their function and responsibilities.

  The Company also grants allowances to fulfill the employees' rights and the Company's obligation to comply with prevailing laws. The allowances include BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, as well as Pension Plan for retiring employees. Allowances are given to the employees as appreciation for their contribution as well as the Company's compliance with the applicable regulations in terms of the amount of allowance given.

  In 2019, the Company has spent Rp748,415,621 to pay

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah mengeluarkan sejumlah Rp748.415.621 untuk pembayaran tunjangan BPJS bagi karyawan. Selain tunjangan BPJS, Perseroan juga memberikan program perlindungan kesehatan berupa asuransi kesehatan swasta dengan total biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk perawatan kesehatan sebesar Rp216.643.200.

for BPJS allowances for the employees. In addition to BPJS allowance, the Company also provides health protection program in the form of private health insurance, which costs the Company Rp216,643,200 for health care.

Pemenuhan hak dan tunjangan Perseroan senantiasa dipenuhi dengan tepat waktu guna memelihara hubungan industrial yang harmonis dan kondusif dalam lingkungan Perseroan. Penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam kebijakan ketenagakerjaan mampu memperkuat fondasi bisnis Perseroan.

The Company always provides the rights and allowances of the employees in a timely manner to maintain harmonious and conducive industrial relations in the Company. The implementation of equality principles in terms of manpower policy will strengthen the Company's business foundation.

- **Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

  Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang kosntruksi yang memiliki risiko kecelakaan besar, telah menjadi perhatian utama bagi Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja dalam lingkungan dan pelaksanaan kegiatan jasa konstruksi. Pengawasan senantiasa dilakukan guna memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis Perseroan berada pada kroridor bisnis yang aman dan senantiasa berpedoman pada *Standard Operating Procedures* (SOP) yang berlaku. Praktik keselamatan kerja meliputi pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Praktik kesehatan dan keselamatan kerja bertujuan guna menjaga efektivitas dan produktivitas tenaga kerja.

- **Occupational Health and Safety**

  As a construction company with significant risk of accidents, the Company is highly concerned to applying the principles of occupational health and safety in the environment and implementation of construction service activities. Supervision is constantly carried out to ensure that each business activity of the Company is safe and complies with the applicable Standard Operating Procedures (SOP). The practice of occupational safety includes the prevention of work accidents and work-related diseases. Occupational health and safety practices aim to maintain the effectiveness and productivity of the employees.

Perseroan memandang karyawan sebagai aset berharga dalam menjamin keberlangsungan usaha, hal ini menjadi dasar bahwa aspek keselamatan dan kesehatan kerja bagi Perseroan merupakan prioritas Utama yang harus diperhatikan. Sebagai bentuk organisasi yang baik harus dapat mengetahui nilai nilai dari budaya keselamatan dan kesehatan kerja, oleh karena itu Perseroan sangat berkomitmen untuk melakukan perlindungan keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja. Sepanjang tahun buku 2019, Perseroan telah melakukan penerapan SMK3 di kegiatan operasional, dan mendapatkan Sertifikat Penghargaan Penerapan SMK3 untuk Kategori Tingkat Lanjutan dengan hasil pencapaian 90,36% (Bendera Emas).

The Company regards its employees as important asset in maintaining business continuity, thus underlying the priority of occupational health and safety for the Company. As a good organization, the values of a culture of occupational health and safety must be understood. Therefore, the Company is highly committed to ensuring a safe and healthy work environment. Throughout 2019, the Company implemented SMK3 in operational activities and obtained SMK3 Implementation Award Certificate for Advanced Category with achievement of 90.36% (Golden Flag).

Sebagai bentuk komitmen untuk melakukan promosi tempat kerja yang aman dan sehat bagi setiap pekerja melalui pengembangan dan implementasi program-program K3 serta prosedur kerja aman untuk

The commitment to promoting safe and healthy workplace for each employee is carried out through development and implementation of OHS programs and safe working procedures to prevent potential occupational accidents

meminimalkan potensi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Divisi K3L Perseroan berupaya seoptimal mungkin untuk dapat membantu dan mengarahkan seluruh divisi di Perseroan untuk mengerti, memahami dan menjalankan seluruh program dan arahan yang telah dirancang untuk mengevaluasi seluruh potensi dan bahaya pekerjaan agar seluruh pekerja dapat berperan serta aktif untuk mengurangi dan menghilangkan bahaya dan menciptakan area kerja masing-masing dalam kondisi aman serta memastikan kepatuhan untuk pemenuhan terhadap undang-undang dan peraturan lain yang berlaku.

and diseases. The Company's HSE Division optimally strives to assist and guide all divisions of the Company in understanding and implementing all programs and guidance that have been designed to evaluate every potential work hazard so that all employees can actively participate in reducing and eliminating hazards, creating safe working conditions, and complying with the prevailing laws and regulations.

Beberapa bentuk program K3 yang dilakukan berupa:

1. Sertifikasi SMK3 Perusahaan dari Pemerintah
2. Penilaian dan pengelolaan terhadap sumber potensi bahaya dan risiko di area kerja
3. Pencegahan penyakit akibat kerja dan cidera di tempat kerja
4. Program kebersihan dan tata kelola area kerja yang melibatkan peran serta aktif pengawas sesuai dengan tanggung jawab masing masing area kerja
5. Inspeksi K3 di area kerja dan peralatan pendukung
6. Pelatihan terkait dengan K3, termasuk dengan Simulasi Gawat Darurat
7. Pengendalian potensi bahaya untuk bekerja di Ruang Terbatas (Confined Space)
8. Pengendalian Sumber Energi (LOTO)
9. Penyimpanan dan pengelolaan material mudah terbakar dan menyala
10. Manajemen Limbah yang ditimbulkan di area kerja
11. Evaluasi dokumen SMK3 dan perbaikan secara berkelanjutan terhadap dokumen tersebut
12. Kegiatan Internal Audit SMK3 di proyek

The OHS programs include:

1. SMK3 government certification of the Company
2. Assessment and management of potential sources of danger and risks in the work area
3. Prevention of work-related diseases and injuries at the workplace
4. Clean-up and governance of work area that involve active participation of supervision according to the responsibilities of each work area
5. OHS inspection in work area and supporting equipment
6. OHS-related training, including Emergency Simulation
7. Control of potential hazards to work in confined space
8. Energy Sources Control (LOTO)
9. Storage and management of flammable and combustible materials
10. Management of waste generated in the work area
11. Evaluation of SMK3 documents and continuous improvement of the document
12. SMK3 Internal Audit activities at projects

Data Rekaman Kecelakaan Periode Tahun 2019 / Record of Accidents in 2019 Period	
Jenis Kecelakaan / Type of Accident	**Jumlah /** Total
Kecelakaan Ringan (*FAC*) / Minor Accident (FAC)	12
Kecelakaan Berat (*LTI, MTC, RWDC*) / Major Accident (LTI, MTC, RWDC)	0
Meninggal / Fatality	0
Kecelakaan Properti / Property Damage	1
Lingkungan / Environment	0
Hampir Celaka / Near Miss	6
Lainnya / Others	0

Pelatihan dan Orientasi K3

Pada tahun 2019, Divisi K3L telah memberikan pelatihan dan orientasi yang berkaitan dengan K3 pada berbagai pihak terkait, antara lain karyawan, subkontraktor, dan tamu serta diberikan terutama pada aktivitas kegiatan di proyek yang melibatkan pekerja-pekerja dari beberapa level

OHS Training and Orientation

In 2019, the HSE Division has provided OHS training and orientation to relevant parties, including the employees, subcontractors, and guests, particularly in project activities that involve workers from various levels of education. This

tingkat pendidikan. Adanya program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait K3 agar dapat diimplementasikan dengan efektif dan efisien oleh orang-orang yang terlibat dalam kegiatan di proyek.

program aims to give knowledge and understanding of OHS to be implemented effectively and efficiently by people involved in project activities.

Kegiatan Inspeksi K3 Berkala

Perseroan telah menyusun kegiatan monitoring implementasi K3 di area kerja melalui program inspeksi yang telah direncanakan dan dijadwalkan oleh personil yang telah memiliki kompetensi relevan di bidang K3. Pelaporan hasil inspeksi kemudian akan disampaikan ke divisi dan bagian terkait, untuk selanjutnya dilakukan upaya tindakan perbaikan dan pencegahan yang relevan.

Periodical OHS Inspection

The Company has prepared monitoring activities on OHS implementation in work area through inspection program planned and scheduled by personnel with relevant competency in OHS. Reports of the inspection are submitted to the related divisions and departments to be followed up with the relevant improvements and prevention.

Audit Internal K3

Kegiatan Audit Internal K3 di tahun 2019 antara lain adalah audit Internal di Proyek Lampung yang dilakukan pada bulan November 2019.

OHS Internal Audit

Activities of OHS Internal Audit in 2019 include internal audit at Lampung Project in November 2019.

Target dan Rencana

Divisi K3L sebagai divisi yang bertanggung jawab dalam mengelola fungsi Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Kerja di tingkat korporasi dan proyek telah mencanangkan target dan rencana untuk program tanggung jawab ketenagakerjaan dan K3, antara lain adalah penerapan Sistem Manajemen K3 di seluruh proyek Perseroan dan menurunkan tingkat angka kecelakaan di kegiatan operasional perusahaan.

Targets and Plan

As the division responsible for managing Occupational Health, Safety, and Environment at corporate and project levels, the HSE Division has set out targets and plan for responsibility programs in manpower and OHS, among others the implementation of HSE Management System in all projects and reducing occupational accidents in operational activities.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Kebijakan Program Tanggung Jawab terhadap Konsumen

Bagi Perseroan, kepuasan konsumen dalam menggunakan jasa yang diberikan Perseroan adalah hal penting yang menjadi salah satu perhatian utama Perseroan dalam menjalankan bisnis. Untuk itu, Perseroan senantiasa memastikan bahwa konsumen mendapatkan pelayanan yang terbaik melalui peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan. Dalam memberikan layanan yang optimal, Perseroan turut memperhitungkan nilai-nilai keberlanjutan usaha sehingga kualitas jasa konstruksi dapat senantiasa terjaga dan terus meningkat sekaligus memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

Policy on Consumer Responsibility Program

The Company regards consumer satisfaction in using the Company's services as a major aspect of consideration in conducting business. Therefore, the Company ensures that consumers obtain the best service by continuously improving service quality. In giving optimal service, the Company takes into account the values of business sustainability in order to maintain and enhance the quality of construction service and generate added values for the Company.

Komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas layanan jasa telah menghasilkan pencapaian berupa perolehan sertifikat ISO 9001 pada tanggal 14 Juli 2015. Sertifikat tersebut menjadi cerminan dari konsistensi Perseroan dalam menerapkan manajemen kualitas guna mempertahankan kinerja dan menjamin kepuasan pelanggan.

The Company's commitment to maintaining service quality has been certified with ISO 9001 on July 14, 2015. This certificate reflects the Company's consistency in implementing quality management in order to maintain performance and ensure customer satisfaction.

Realisasi Program Tanggung Jawab terhadap Konsumen

Program tanggung jawab terhadap konsumen telah dilaksanakan sepanjang tahun 2019 melalui penyelenggaraan peningkatan kualitas layanan yang senantiasa ditinjau dan diselenggarakan oleh seluruh insan Perseroan. Program nyata yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2019 terkait program tanggung jawab terhadap konsumen antara lain Perseroan telah melaksanakan tanggung jawab terhadap konsumen dan layanan jasa. Selain menjaga kualitas dalam pelayanan, Perseroan juga aktif dalam memasarkan layanannya dengan memberikan data dan informasi yang faktual dan tidak bias. Dalam hal kesepakatan kontrak kerjasama dengan konsumen, Perseroan senantiasa menerapkan kontrak yang adil dan sangat menjaga kerahasiaan data konsumen. Perseroan selalu terbuka terhadap keberatan dan keluhan konsumen serta berusaha sebaik-baiknya untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dari layanan Perseroan.

Realization of Consumer Responsibility Program

Responsibility program to consumers has been carried out over the course of 2019 through implementation of service quality improvement that is reviewed and conducted by all personnel of the Company. In 2019, the Company carried out programs related to responsibility to consumers and services. In addition to maintaining service quality, the Company also actively marketed its services by providing factual and unbiased data and information. When entering into agreements with the consumers, the Company always prepares a fair contract and protects the confidentiality of their data. The Company openly receives complaints from the consumers and strives to settle issues arising from services to its best extent.

Target dan Rencana

Target dan rencana terkait pengembangan program tanggung jawab terhadap konsumen yang akan dilaksanakan untuk tahun 2020 antara lain Perseroan berencana merekrut tenaga ahli khususnya bagian engineering untuk dapat meningkatkan kualitas konstruksi dan efisiensi serta efektifitas juga, sehingga tingkat kepuasan konsumen terhadap hasil konstruksi dapat turut meningkat dan Perseroan akan terus dipercaya untuk menangani proyek-proyek lain.

Targets and Plan

Targets and plan related to the development of responsibility programs to consumers that will be carried out in 2020 include the plan to recruit experts, particularly in engineering, to improve the construction quality, efficiency, and effectiveness. It is expected to increase customer satisfaction with the construction results and build trust in the Company to handle other projects.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Paramita Bangun Sarana Tbk

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement Regarding Responsibility for PT Paramita Bangun Sarana Tbk Annual Report 2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Paramita Bangun Sarana Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We the undersigned declare that all information in the Annual Report of PT Paramita Bangun Sarana Tbk for 2019 has been fully disclosed and are fully responsible for the accuracy of the company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Halim Susanto
Komisaris Utama /
President Commissioner

Roesdiman Soegiarso
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Yonggi Tanuwidjaja
Direktur Utama/CEO /
President Director/CEO

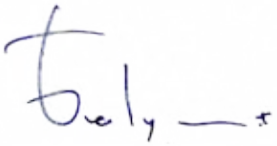

Evelyn Tanuwidjaja
Wakil Direktur Utama /
Vice President Director

Vincentius Susanto
Direktur /
Director

Alexander Sayyidiman
Direktur /
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)

Daftar Isi	Halaman/ *Page*	***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 - 72	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PBS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019 PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama / *Name*	:	Yonggi Tanuwidjaja	:	
Alamat / *Address*	:	Jl. Sisingamangaraja No. 57 & 59 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Jakarta Raya	:	
Alamat Domisili / *Address of Domicile*	:	Jl. Mangga II No.26 Duri Kepa, Kebon Jeruk Jakarta Barat	:	
Jabatan / *Position*	:	Direktur Utama/ *President Director*	:	
Nama / *Name*	:	Evelyn Tanuwidjaja	:	
Alamat / *Address*	:	Jl. Sisingamangaraja No. 57 & 59 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Jakarta Raya	:	
Alamat Domisili / *Address of Domicile*	:	Jl. Setia Budi Selt Raya No. 1 St Budi Residences Jakarta Selatan	:	
Jabatan / *Position*	:	Wakil Direktur Utama/*Vice President Director*	:	

Menyatakan bahwa: / *Declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Paramita Bangun Sarana Tbk dan Entitas Anaknya. / *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Paramita Bangun Sarana Tbk and its Subsidiaries.*
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. / *The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar; / *All information have been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements;*

   a. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. / *The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor they omit material information or facts.*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. / *We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This declaration has been made truthful manner.*

Jakarta, 20 April 2020/ *April 20, 2020*

METERAI TEMPEL A52BDAHF376768463 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Yonggi Tanuwidjaja	**Evelyn Tanuwidjaja**
Direktur Utama/	Wakil Direktur Utama/
President Director	*Vice President Director*

PT Paramita Bangun Sarana Tbk.
Head Office :Wisma Gkm lantai 3, Jl. Alaydrus No. 23 RT.017 RW.003 Petojo Utara, Gambir
Jakarta Pusat - DKI Jakarta 10130
Correspondense Office :Jl. Sisingamangaraja No. 57 & 59 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120
☎ (021) 720 5466 (021) 723 2157 ✉ info@paramita.co.id
- www.paramita.co.id -

Rödl & Partner

Teramihardja, Pradhono & Chandra
Registered Public Accountants
License No. 487/KM.1/2011
Member of Rödl International GmbH

AXA TOWER 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940 - INDONESIA
Tel : (62-21) 30056267, 30056270
Fax : (62-21) 30056269

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor: 00067/3.0251/AU.1/03/0272-1/1/IV/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Paramita Bangun Sarana Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

The original report included herein is in the Indonesian language.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report Number: 00067/3.0251/AU.1/03/0272-1/1/IV/2020

The Stockholders, the Boards of Commissioners and Directors
PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Paramita Bangun Sarana Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (LANJUTAN)

Laporan Nomor: 00067/3.0251/AU.1/03/0272-1/1/IV/2020

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Paramita Bangun Sarana Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The original report included herein is in the Indonesian language.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT (CONTINUED)

Report Number: 00067/3.0251/AU.1/03/0272-1/1/IV/2020

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Paramita Bangun Sarana Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2019, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA

Nursal
Surat Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant No. AP. 0272*
20 April 2020/*April 20, 2020*

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	50,438,936,887	2d,2e,2s, 4,30,32	104,940,352,399	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	21,089,776,359	2e,2o,5, 28,32	14,416,684,216	*Short-term investments*
Piutang usaha – pihak ketiga	189,538,192,705	2e,2s,6 30,32	121,123,066,014	*Trade receivables – third parties*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja – pihak ketiga	131,546,167,972	2e,2f,2s 7,30,32	26,410,402,342	*Gross amount due from customers – third parties*
Piutang retensi – pihak ketiga	54,715,613,636	2e,2h,2s, 8,30,32	143,475,999,976	*Retention receivables – third parties*
Piutang lain-lain – pihak ketiga	767,628,176	2e,2s, 30,32	436,511,182	*Other receivables – third parties*
Persediaan	28,894,143,401	2i,9	35,950,096,983	*Inventories*
Pekerjaan dalam proses	2,261,257,781	2g	2,325,359,960	*Work in progress*
Uang muka	34,502,048,479	10	14,275,254,405	*Advances*
Pajak dibayar di muka	846,783,333	18	3,185,989,619	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	944,823,098	2j	918,614,000	*Prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar	515,545,371,827		467,458,331,096	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka penyertaan saham	11,321,311,129	2e,11,32	-	*Advance for investment in shares*
Penyertaan saham	17,445,600,000	2e,11,32	17,445,600,000	*Investment in shares*
Uang muka pembelian aset	850,000,000	10	850,000,000	*Advance for purchase of assets*
Aset tetap – bersih	145,676,335,815	2k,2n,12	146,699,767,492	*Fixed assets – net*
Properti investasi – bersih	31,667,035,714	2l,2n,13	31,749,707,108	*Investment properties – net*
Aset lain-lain – bersih	398,009,411	2m,2n,14	534,469,781	*Other assets – net*
Jumlah Aset Tidak Lancar	207,358,292,069		197,279,544,381	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	**722,903,663,896**		**664,737,875,477**	***TOTAL ASSETS***

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				
JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha – pihak ketiga	23,214,989,907	2e,2s, 16,30,32	19,194,761,333	*Trade payables – third parties*
Utang lain-lain – pihak ketiga	62,084,432	2e,30,32	60,114,429	*Other payables – third parties*
Utang retensi	18,757,851,312	2e,2s 17,30,32	66,088,355,230	*Retention payables*
Utang pajak	10,089,305,935	2t,18	2,606,641,654	*Taxes payable*
Beban akrual	56,866,057,145	2e,2s,19 30,32	1,445,497,609	*Accrual expenses*
Uang muka pelanggan	59,920,224,407	2r,20	19,669,889,328	*Advance from customers*
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	396,830,125	2o, 2p,15,28	-	*Current maturities of obligation under finance lease*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	169,307,343,263		109,065,259,583	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS				
JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	888,391,851	2o, 2p,15,28	-	*Obligation under finance lease-net of current maturities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	14,859,858,273	2u,21	12,377,120,429	*Employee benefits liability*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	15,748,250,124		12,377,120,429	*Total Non-current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	185,055,593,387		121,442,380,012	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to the equity holders of the parent entity*
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				*Capital stock – Rp 100 par value per share*
Modal dasar – 4.800.000.000 saham				*Authorized – 4,800,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.500.000.000 saham	150,000,000,000	22	150,000,000,000	*Issued and fully paid – 1,500,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	327,441,379,389	2w,2z,23	327,441,379,389	*Additional paid-in capital*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(361,382,190)	2s	(134,071,149)	*Exchange difference due to translation of financial statements*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	3,000,000,000	22	2,000,000,000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaanya	57,610,828,949		63,988,187,225	*Unappropriated*
Sub-jumlah	537,690,826,148		543,295,495,465	*Sub-total*
Kepentingan non-pengendali	157,244,361	2c	-	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS	537,848,070,509		543,295,495,465	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**722,903,663,896**		**664,737,875,477**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
PENDAPATAN USAHA	**607,764,419,249**	2q,25	**358,691,115,030**	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(522,949,776,863)**	2q,26	**(285,193,715,976)**	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**84,814,642,386**		**73,497,399,054**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(50,681,943,015)	2o,2q,27,28	(41,096,167,902)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	2,612,942,163	2q	4,554,107,310	*Finance income*
Beban keuangan	(603,742,412)	2q	(223,387,884)	*Finance cost*
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	(4,635,079,918)	2s	11,486,084,729	*Gain (loss) on foreign exchange – net*
Laba yang telah terealisasi atas investasi	-	2e	6,246,529,009	*Realized gain on investments*
Rugi yang belum terealisasi atas investasi	(7,496,907,858)	2e	(3,825,939,086)	*Unrealized loss on investments*
Laba penjualan aset tetap – bersih	35,347,898	12	205,367,424	*Gain on sale of fixed asset - net*
Lain-lain – bersih	198,722,414		205,309,390	*Others - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**24,243,981,658**		**51,049,302,044**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak final	(10,657,319,160)	2t,18	(6,816,538,437)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**13,586,662,498**		**44,232,763,607**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	(299,520,263)	2t,18	(1,968,475,534)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**13,287,142,235**		**42,264,288,073**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(227,311,041)	2s	(134,071,149)	*Exchange difference due to translation of financial statements*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	552,743,850	2u,21	1,425,147,069	*Gain on remeasurement of employee benefits liability*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**13,612,575,044**		**43,555,363,993**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	13,569,897,874		42,264,288,073	*Owners of the parent Company*
Kepentingan non-pengendali	(282,755,639)		-	*Non-controlling interests*
JUMLAH	**13,287,142,235**		**42,264,288,073**	***TOTAL***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	13,895,330,683		43,555,363,993	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	(282,755,639)		-	*Non-controlling interests*
JUMLAH	**13,612,575,044**		**43,555,363,993**	***TOTAL***
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	**9.05**	2v, 29	**28.18**	***Basic earnings per share atributed to owners of the Parent Entity***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*						Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital stock*	Tambahan modal disetor/*Additional paid-in capital*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Exchange difference due to translation of financial statements*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah/*Total*			
					Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2018		**150,000,000,000**	**327,441,379,389**	-	**1,000,000,000**	**141,298,752,083**	**619,740,131,472**	**-**	**619,740,131,472**	***Balance as of January 1, 2018***
Pembentukan pencadangan umum	22	-	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen tunai	24	-	-	-	-	(120,000,000,000)	(120,000,000,000)	-	(120,000,000,000)	*Cash dividend*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	42,264,288,073	42,264,288,073	-	42,264,288,073	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	2s,2u,21	-	-	-	-	1,425,147,069	1,425,147,069	-	1,425,147,069	*Other comprehensive income*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2s	-	-	(134,071,149)	-	-	(134,071,149)	-	(134,071,149)	*Exchange difference due to translation of financial statements*
Saldo 31 Desember 2018		**150,000,000,000**	**327,441,379,389**	**(134,071,149)**	**2,000,000,000**	**63,988,187,225**	**543,295,495,465**	**-**	**543,295,495,465**	***Balance as of December 31, 2018***
Setoran modal kepentingan non-pengendali	1d	-	-	-	-	-	-	440,000,000	440,000,000	*Capital subscriptions by non-controlling interest*
Pembentukan pencadangan umum	22	-	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen tunai	24	-	-	-	-	(19,500,000,000)	(19,500,000,000)	-	(19,500,000,000)	*Cash dividend*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	13,569,897,874	13,569,897,874	(282,755,639)	13,287,142,235	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	2s,2u,21	-	-	-	-	552,743,850	552,743,850	-	552,743,850	*Other comprehensive income*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2s	-	-	(227,311,041)	-	-	(227,311,041)	-	(227,311,041)	*Exchange difference due to translation of financial statements*
Saldo 31 Desember 2019		**150,000,000,000**	**327,441,379,389**	**(361,382,190)**	**3,000,000,000**	**57,610,828,949**	**537,690,826,148**	**157,244,361**	**537,848,070,509**	***Balance as of December 31, 2019***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidased financial statements taken as whole.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	563,611,971,347		423,397,083,148	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok, direksi dan karyawan dan beban operasional lainnya	(556,196,930,109)		(391,313,711,788)	*Cash payments to suppliers, directors and employees and other operational expenses*
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	7,415,041,238		32,083,371,360	*Cash provided from operating activities*
Penghasilan keuangan	2,612,942,163		4,554,107,310	*Finance income*
Beban keuangan	(603,742,412)		(223,387,884)	*Finance cost*
Pembayaran pajak	(12,449,557,130)		(7,161,985,223)	*Payment of taxes*
Lain-lain – bersih	198,721,606		205,309,390	*Others – net*
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(2,826,594,535)		29,457,414,953	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	1,631,807,273	12	259,090,909	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan properti investasi	(375,514,620)	13	-	*Acquisition of investment properties*
Perolehan aset tetap	(4,108,202,067)	12	(85,449,175,555)	*Acquisition of fixed assets*
Penempatan penyertaan saham dan uang muka penyertaan saham	(11,321,311,129)	11	(17,445,600,000)	*Placement of investment in shares and advance for investment in shares*
Penempatan investasi jangka pendek	(14,170,000,000)		(20,213,490,400)	*Placement of short-term investment*
Hasil penjualan investasi jangka pendek	-		130,677,769,900	*Proceeds on sale of short-term investment*
Pencairan deposito berjangka	-		14,481,000	*Withdrawal of time deposits*
Uang muka pembelian aset	-	10	(400,000,000)	*Advances for purchase of assets*
Perolehan aset lain-lain	-	14	(176,841,478)	*Acquisition of other assets*
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(28,343,220,543)		7,266,234,376	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities*

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Setoran modal kepentingan non-pengendali	440,000,000	1d	-	*Capital subscriptions by non-controlling interest*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(414,867,994)		-	*Payments of finance lease payables*
Pembayaran dividen tunai	(19,500,000,000)	24	(120,000,000,000)	*Payments of cash dividend*
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(19,474,867,994)		(120,000,000,000)	*Net Cash Flows Used in Financing Activities*
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(50,644,683,072)**		**(83,276,350,671)**	***NET DECREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	**(3,856,732,440)**		**8,790,147,991**	***NET EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**104,940,352,399**		**179,426,555,079**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**50,438,936,887**		**104,940,352,399**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	554,828,634	4	347,806,515	*Cash on hand*
Bank	35,983,103,253	4	46,733,591,784	*Cash in banks*
Deposito berjangka	13,901,005,000	4	57,858,954,100	*Time deposits*
Jumlah	**50,438,936,887**		**104,940,352,399**	***Total***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Paramita Bangun Sarana Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 27 November 2002 berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 33. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09024 HT.01.01.TH.2003 tanggal 25 April 2003 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 11 Juli 2003, Tambahan No. 5498.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Hartojo, S.H., sebagai pengganti dari notaris Ardy Kristiar, S.H., MBA., No. 14, tanggal 26 Juni 2019. Akta perubahan ini antara lain mengenai perubahan tempat kedudukan, perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0038333.AH.01.02 Tahun 2019, tanggal 17 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang pembangunan, real estat dan developer, jasa pematangan, investasi, dan kegiatan penunjang ekspor impor. Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan alamat di Jl. Sisingamangaraja No. 57 & 59, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, dan saat ini menjalankan usaha pembangunan seperti konstruksi bangunan, infrastruktur mekanikal dan elektrikal. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak bulan November 2008.

PT Ascend Bangun Persada adalah entitas induk Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishments

PT Paramita Bangun Sarana Tbk (the "Company") was established based on the notarial deed No. 33 dated November 27, 2002 of Lenny Janis Ishak, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-09024 HT.01.01.TH.2003 dated April 25, 2003 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 11, 2003, Supplement No. 5498.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest by notarial deed of Hartojo, S.H., notary a substitute for Ardy Kristiar, S.H., MBA., notary, No. 14, dated June 26, 2019. This amendment consists among others the change of domicile, changes in aim and purpose and business activities. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0038333.AH.01.02 Tahun 2019, dated July 17, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities comprises of development, real estate and developers, maturation services, investment, and export import activities.The Company is domiciled in South Jakarta while the address at Jl. Sisingamangaraja No. 57 & 59, Kebayoran Baru, South Jakarta, and is currently engaged in civil construction such as building construction, mechanical and electrical infrastructure. The Company has started its commercial activities since November 2008.

PT Ascend Bangun Persada is the parent company of the Company and also the ultimate parent company of the Company.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-519/D.04/2016, tanggal 16 September 2016, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 28 September 2016, Perusahaan mencatatkan 300.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

		2019	2018		
Dewan Komisaris					***Board of Commisioners***
Komisaris Utama	:	Halim Susanto	Halim Susanto	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	-	Erwin Tanuwidjaja	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Roesdiman Soegiarso	Junarto Tjahjadi	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi	:			:	***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Yonggi Tanuwidjaja	Yonggi Tanuwidjaja	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Evelyn Tanuwidjaja	Harry Danui	:	*Vice President Director*
Direktur Keuangan	:	-	Evelyn Tanuwidjaja	:	*Finance Director*
Direktur Independen	:	-	Djunaidi Setiawan	:	*Independent Director*
Direktur	:	Vincentius Susanto Alexander Sayidiman	Harlim Vincentius Susanto -	:	*Director*
Komite Audit					***Audit Committees***
Ketua	:	Roesdiman Soegiarso	Junarto Tjahjadi	:	*Chairman*
Anggota	:	Steven Rorong Angkola Ogessardo Siregar	Muljadi Tjandra Steven Rorong	:	*Member*

Perusahaan telah menunjuk Vincentius Susanto sebagai sekretaris Perusahaan *(Corporate Secretary)*.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya masing-masing sebanyak 135 dan 130 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

b. The Company's Public Offering

Based on the letter No. S-519/D.04/2016, dated September 16, 2016, of Financial Services Authority, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On September 28, 2016, the Company listed 300,000,000 shares of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange.

c. Key Management and Other Information

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committees are as follows:

The Company has appointed Vincentius Susanto as Corporate Secretary.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its Subsidiaries had 135 and 130 permanent employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

d. The Structure of the Company and its Subsidiaries

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Aktivitas bisnis/ Business *activity*	Tahun pendirian/ *Year of establishment*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2019	2018	Jumlah aset/ *Total assets* 2019 (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah)*	2018
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*							
Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd	Kuala Lumpur	Konstruksi/ *Construction*	2018	100%	100%	6,150	8,501
PT Paramita Andalan Struktur ("PAS")	Bekasi	Konstruksi/ *Construction*	2019	80%	-	2,928	-
PT Paramita Multi Sarana ("PMS")	Jakarta	Konstruksi/ *Construction*	2019	98%	-	3,356	-

Pada tanggal 22 Februari 2018, Perusahaan mendirikan perusahaan di Malaysia dengan nama "Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd.".

Berdasarkan akta notaris Erlina Dwi Kurniawati, S.H., No. 10 tanggal 13 Mei 2019, Perusahaan mendirikan perusahaan di Bekasi dengan nama "PT Paramita Andalan Struktur", dengan modal dasar sebesar 8.000 saham atau Rp 8.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.000 saham atau Rp 2.000.000.000. Persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 80%.

Berdasarkan akta notaris Erlina Dwi Kurniawati, S.H., No. 43 tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan mendirikan perusahaan di Jakarta Selatan dengan nama "PT Paramita Multi Sarana", dengan modal dasar sebesar 8.000 saham atau Rp 8.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.000 saham atau Rp 2.000.000.000. Persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 98%.

On February 22, 2018, the Company established a company in Malaysia named "Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd.".

Based on notarial deed of Erlina Dwi Kurniawati, S.H., No. 10 dated May 13, 2019, the Company established a company in Bekasi under the name "PT Paramita Andalan Struktur", with an authorized capital of 8,000 shares or Rp 8,000,000,000 and issued and paid up capital of 2,000 shares or Rp 2,000,000,000. The percentage of the Company's ownership is 80%.

Based on notarial deed of Erlina Dwi Kurniawati, S.H., No. 43 dated August 28, 2019, the Company established a company in South Jakarta under the name "PT. Paramita Multi Sarana", with an authorized capital of 8,000 shares or Rp 8,000,000,000 and issued and paid up capital of 2,000 shares or Rp 2,000,000,000. The percentage of the Company's ownership is 98%.

e. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 20 April 2020.

e. Completion Date of The Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibilities of the management and were approved by the Company's Directors to be issued on April 20, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Perusahan dan Entitas Anaknya menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru beserta Revisi

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies issued by the Financial Service Authority ("OJK").

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the purpose of consolidated statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of three months or less, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the Company functional currency. The Company and its Subsidiaries determine theirs own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. New and Revised Financial Accounting Standards and Interpretations

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standard Board ("DSAK"), for current consolidated financial statements are disclosed below. The Company and its Subsidiaries intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru beserta Revisi (Lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2019:

Amendemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019. Amandemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK No. 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka". ISAK No. 33 diadopsi dari IFRIC No. 22, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka. ISAK ini mengklarifikasi bahwa tanggal transaksi yang digunakan dalam menentukan kurs untuk menjabarkan transaksi mata uang asing melibatkan pembayaran atau penerimaan imbalan di muka adalah tanggal saat entitas pada awalnya mengakui pembayaran di muka atau pendapatan yang ditangguhkan yang timbul dari imbalan di muka.

ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". ISAK No. 34 diadopsi dari IFRIC No. 23, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan. ISAK No. 34 merupakan interpretasi atas PSAK No. 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan bagaimana persyaratan pengakuan dan pengukuran dalam PSAK No. 46 diterapkan ketika terdapat ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

Perusahaan dan Entitas Anaknya telah mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut di atas dan menentukan dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New and Revised Financial Accounting Standards and Interpretations (Continued)

Effective on January 1, 2019:

Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits regarding Amendments, Curtailments, or Program Settlement, effective January 1, 2019. Amendments to PSAK No. 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the reporting period annual). In addition, the Amendment to PSAK No. 24 also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program settlement can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Considerations". ISAK No. 33 is an adoption of IFRIC No. 22, Foreign Currency Transactions and Advance Considerations. This ISAK clarifies that the transaction dates to be used in determining the exchange rate for translating foreign currency transactions involving advance payments or receipts are the dates on which the entity initially recognizes the prepayment or deferred income arising from the advance considerations.

ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments". ISAK No. 34 is an adoption of IFRIC No. 23, Uncertainty over Income Tax Treatments. ISAK No. 34 is an interpretation of PSAK No. 46: Income Taxes which aims to clarify and provide guidance on how the recognition and measurement requirements of PSAK No. 46 being applied when there is uncertainty over the income tax treatments in the financial statements.

The Company and its Subsidiaries have evaluated and determined the effect of these accounting standards stated above are not significant to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru beserta Revisi (Lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2020:

PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit yang diharapkan untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PSAK No. 72 - Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan berlaku efektif 1 Januari 2020. Prinsip utama PSAK No. 72 adalah bagi entitas dalam melakukan pengakuan pendapatan untuk mencatat berdasarkan pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan dapat diterima entitas atas barang atau jasa tersebut. Model ini mencakup analisis transaksi dengan lima langkah berdasarkan kontrak untuk menentukan saat dan jumlah pendapatan yang diakui dan difokuskan pada pengalihan kendali.

PSAK No. 73 - Sewa, yang diadopsi dari IFRS No. 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan). PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use-assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Perusahaan dan Entitas Anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New and Revised Financial Accounting Standards and Interpretations (Continued)

Effective on January 1, 2020:

PSAK No. 71 - Financial Instrument, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This PSAK provides for classification and measurement of financial instrument based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statement; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on managements's judgement.

PSAK No. 72 - Revenue from Contracts with Customers, effective January 1, 2020. The core principal of PSAK No. 72 is for entities in recognising revenue to depict the transfer of goods or services to customers in amounts that reflect the consideration to which the entities expect to be entitled in exchange for those goods or services. The model includes a contract-based five-step analysis of transactions to determine when and how much revenue is recognized and is focused on transfer of control.

PSAK No. 73 - Lease, adopted from IFRS No. 16, effective January 1, 2020 with early application is permitted for entities that have also adopted PSAK No. 72 (Revenues from Contracts with Customers). This PSAK establishes the principles for recognizing, measuring, presenting and disclosing leases by introducing a single accounting model by requiring to recognize right-of-use assets and lease liabilities. There are 2 optional exceptions in the recognition of leased assets and liabilities, namely to: (i) short-term leases and (ii) leases for low value underlying assets.

The Company and its Subsidiaries are presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on theirs consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau sejenisnya atas *investee*, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun tertentu dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangements with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company losses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anaknya akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi;
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait; dan
- rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies line with the Company's accounting policies.

All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

The financial statements of its subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Company.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company losses control over subsidiary, so that:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss;*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities; and*
- *losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijaminkan disajikan sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Klasifikasian ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal. Tidak terdapat klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memiliki aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (HTM).

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

A change in a parent's ownership interest in subsidiaries that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and neither be pledged as collateral nor be restricted. Time deposits which are restricted or pledged as collateral are presented as "Restricted time deposits" in the consolidated statement of financial position as non-current asset.

e. Financial Instruments

Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the nature and purpose for which the financial asset was acquired and is determined at the time of initial recognition. The Company and its Subsidiaries has not any of its financial assets classified as held to Maturity (HTM).

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, piutang lain-lain, penyertaan saham dan uang muka penyertaan saham.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan berdasarkan atas klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

  Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

  Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

  Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

  Perusahaan mempunyai investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

  Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial recognition (Continued)

The Company and its Subsidiaries's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, gross amount due from customers, retention receivables, other receivables, investment in shares and advance for investment in shares.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

  Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

  Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

  Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

  The Company has short-term investments which are classified as financial assets at fair value through profit or loss.

- *Loans and receivables*

  Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan berdasarkan atas klasifikasi sebagai berikut: (Lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (Lanjutan)

  Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi dan piutang lain-lain.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual *[Available-For-Sale ("AFS")]*

  Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

  Investasi ekuitas Perusahaan dan Entitas Anaknya tersedia untuk dijual yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai yang dapat diidentifikasi pada setiap akhir periode pelaporan.

  Dividen atas instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki hak untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.

  Perusahaan memiliki penyertaan saham dan uang muka penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan pemilikan saham kurang dari 20%. Penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (Continued)

- *Loans and receivables (Continued)*

  The Company and its Subsidiaries's financial assets which are classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, trade receivables, gross amount due from customers, retention receivables and other receivables.

- *Available-For-Sale ("AFS") Financial Assets*

  AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

  The Company and its Subsidiaries's AFS equity investments that do not have quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less any identified impairment loss at the end of each reporting period.

  Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the Company and its Subsidiaries's right to receive the dividends is established.

  The Company has investments in shares and advance for investment in shares that do not have readily determinable fair value in which the ownership of equity interest is less than 20%. These investments in shares are carried at cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas Anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan dan Entitas Anaknya telah memindahkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memindahkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah memindahkan pengendalian atas aset.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ('peristiwa yang merugikan'), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition of financial assets

The Company and its Subsidiaries derecognized a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company and its Subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiaries had transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its Subsidiaries had neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment of financial asset

At each reporting date, the Company and its Subsidiaries evaluate whether there are any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred 'loss events') and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

  Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anaknya.

  Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan.

  Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

  Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of financial asset (Continued)

- *Financial asset carried at amortized cost*

  Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and its Subsidiaries.

  If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

  The recovery should not lead to the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

  When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

  Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

  Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi - direklas dari ekuitas ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai, diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang retensi dan beban akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of financial asset (Continued)

- *Available for sale financial assets*

  In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

  Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in the consolidated other comprehensive income.

Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and financial liabilities measured at amortized costs, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiaries's financial liabilities which are all classified as financial liabilities measured at amortized cost include trade payables, other payables, retention payables and accrual expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, pada liabilitas keuangan yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Metode Suku Bunga Efektif (SBE)

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan penghasilan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at cost using the EIR method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition of financial liabilities

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Effective Interest Rate (EIR) Method

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees and points received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hirarki Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai instrumen keuangan, seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di catatan terkait.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Perusahaan dan Entitas Anaknya harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value Hierarchy

The Company and its Subsidiaries measure financial instruments, such as derivatives, at fair value at each of the consolidated statement of financial position date. The fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in the related note.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. If there is no primary market, then in the most advantageous market for the asset or liability. The Company and its Subsidiaries must have an access to the primary market.

The fair value of an asset or a liability are measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan apakah telah terjadi transfer antara Tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Hierarchy (Continued)

The Company and its Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan pekerjaan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Pekerjaan dalam Proses

Pekerjaan dalam proses merupakan selisih lebih dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi dibanding dengan biaya yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang yang berasal dari pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represent the receivable arising from construction contracts undertaken for the customers but the work undertaken is still in progress.

Gross receivables are recognized as revenue in accordance with the percentage of completion method as stated in the work completion certificate that have not been issued an invoice due to the difference between the date of physical progress certificates and the date of submission of billing on the consolidated statement of financial position.

g. Work in Progress

Work in progress represents the excess of the actual costs incurred for the construction work over the amount of costs recognized based on the percentage of completion method.

h. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customer that will be paid by customer after certain condition in the contract is fulfilled. Retention receivables are measured by the fair value of receivable based on the expected cash flow receipt.

Retention receivables are recorded at the time of receipt of the final invoice to customers until the fulfillment of the conditions specified in the contract.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the average method which comprises all costs of purchase, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of the business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Persediaan (Lanjutan)

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan penelaahan kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis-lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaharuan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis-lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Kendaraan	4-8	*Vehicles*
Inventaris kantor	4-8	*Office equipments*
Mesin dan peralatan	4-8	*Machinery and equipments*

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap di telaah oleh manajemen, dan jika perlu, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Inventories (Continued)

Allowance for obsolete or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the physical condition and turn-over rate of the inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Land is stated at cost and is not depreciated. The cost of an item of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation commences once the fixed assets are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

The fixed assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Berdasarkan ISAK No. 25 "Hak atas Tanah", tanah dan hak atas tanah yang tidak didepresiasikan kecuali Perusahaan sudah mendapatkan bukti bahwa hak penggunaan tanah tidak dapat diperbaharui atau diperpanjang. Biaya yang terjadi untuk mendapatkan hak atas tanah melalui Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi atas tanah dan tidak diamortisasi.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fixed Assets (Continued)

Based on ISAK No. 25 "Land Rights", land and land rights are not depreciated unless the Company has obtained evidence that its rights to use the land cannot be renewed or extended. The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of Land Cultivation Rights Title ("HGU"), Building Rights Title ("HGB") and Right to Use Title ("HP") are recognized as part of the acquisition cost of the land and are not amortized.

Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

Construction in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill the criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

l. Investment Properties

Investment properties of the Company consists of land and building held by the Company and to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purpose or sale in the ordinary course of business.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis-lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

m. Aset Lain-lain

Akun yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar atau investasi disajikan sebagai aset lain-lain. Aset lain-lain Perusahaan merupakan aset tidak berwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Investment Properties (Continued)

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation of building is computed using the straight-line method over their estimated useful lives for 20 years.

An investment properties should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment properties, the Company records the investment properties in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

m. Other Asset

Accounts that can not be classified as current assets, or investments are presented as other assets. The Company's other assets is intangibles assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Aset Lain-lain (Lanjutan)

Aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak komputer diamortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai, jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut untuk menentukan kerugian penurunan nilai (jika ada). Jika tidak mungkin mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan secara individual, Perusahaan dan Entitas Anaknya akan mengestimasi jumlah terpulihkan dan unit penghasil kas aset ("UPK").

Estimasi jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai dari aset atau UPK tersebut. Ketika jumlah terpulihkan suatu aset non-keuangan (UPK) di bawah nilai tercatatnya, maka nilai tercatat aset (UPK) diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan kerugian penurunan nilai yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak–pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya jika mereka:

i memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anaknya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Other Asset (Continued)

Intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Intangible assets, consist of computer software is amortized over 4 years using the straight-line method.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At each reporting date, the Company and its Subsidiaries assess the carrying value of nonfinancial assets whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, the assets recoverable amount is estimated to determine the impairment loss (if any). If it is impossible to estimate the recoverable amount of individual asset, the Company and its Subsidiaries will estimate recoverable amount from cash generating unit of assets ("CGU").

Estimated recoverable amount is the higher of the fair value less cost to sell or the value in use of the asset or CGU. Where the recoverable amount of non-financial assets (CGU) is less than its carrying value, the carrying value of the non financial asset (CGU) is written down to its recoverable amount and impairment losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries disclose related party's relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

An individual or family member is related to the Company and its Subsidiaries if it:

i has control or joint control over the Company and its Subsidiaries;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya jika mereka: (Lanjutan)

ii memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anaknya; atau

iii merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya jika:

a langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Perusahaan dan Entitas Anaknya; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anaknya; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anaknya;

b suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan Entitas Anaknya;

c suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai venturer;

d suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anaknya;

e suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

f suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau;

g suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Transactions with Related Parties (Continued)

An individual or family member is related to the Company and its Subsidiaries if it: (Continued)

ii has significant influence over the Company and its Subsidiaries; or

iii is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiaries.

A party is considered to be related to the Company and its Subsidiaries if:

a directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and its Subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and its Subsidiaries that gives it significant influence over the Company and its Subsidiaries; or, (iii) has joint control over the Company and its Subsidiaries;

b the party is an associate of the Company and its Subsidiaries;

c the party is a joint venture in which the Company and its Subsidiaries are a venturer;

d the party is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiaries;

e the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);

f the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or;

g the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and its Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and its Subsidiaries.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

p. Utang Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset spesifik dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee*, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai *Lessee*

Pada awal masa sewa, *lessee* mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Transactions with Related Parties (Continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant note to the consolidated financial statements.

p. Finance Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

The Company and Its Subsidiaries as Lessee

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its consolidated statement of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Utang Sewa (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai *Lessee* (Lanjutan)

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus *(straight-line basis)* selama masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan asas akrual.

r. Uang Muka Pelanggan

Uang muka pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Finance lease payable (Continued)

The Company and Its Subsidiaries as Lessee (Continued)

Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straightline basis over the lease term.

In the case of sale and leaseback results in a finance lease, this is to be treated as two separate transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from construction services is recognized using the percentage of completion method and measured on the basis of physical progress at the end of reporting period. In terms of constructions revenue of which invoice has been issued shall be recognized as trade receivable, while the invoice is not yet issued shall be recognized as gross amount due from customers.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

r. Advance from Customers

Advances from customers represents advances received from customers. The amount is in proportion with the bill, which will be compensated based on physical progress has been achieved.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anaknya, PMS dan PAS diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan entitas anaknya, Paramita Bangun Sarana Sdn Bhd diselenggarakan dalam Ringgit dan mata uang fungsionalnya adalah Ringgit. Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, pembukuan entitas anak ditranslasikan ke dalam mata uang penyajian Rupiah menggunakan prosedur sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas.

Kurs yang digunakan mengacu pada kurs tengah transaksi Bank Indonesia pada tanggal-tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat	13,901	14,481	*United States Dollar*
Ringgit Malaysia	3,397	3,493	*Malaysian Ringgit*

Transaksi dalam mata uang asing lainnya (jika ada) dianggap tidak signifikan.

t. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its Subsidiaries, PMS and PAS are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operation.

The books of accounts of the subsidiary, Paramita Bangun Sarana Sdn Bhd are maintained in Ringgit and its functional currency is Ringgit. Accordingly, at the end of each reporting period, the books of accounts of subsidiary are translated to presentation currency in Rupiah using the procedures as follow:

- *Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting;*
- *Revenue and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;*
- *Equity accounts are translated at historical rate; and*
- *Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange difference due to translation of financial statements" under other comprehensive income in the equity.*

The rates refer to Bank Indonesia's middle rates of exchange on transaction used at reporting dates, are as follows:

Transactions in other foreign currencies (if any) are considered not significant.

t. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Final (Lanjutan)

Mengacu pada revisi PSAK No. 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari konstruksi sebagai pos tersendiri.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 2% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Perbedaan antara nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset pajak kini atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan dan Entitas Anaknya sehubungan dengan situasi di mana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Taxation (Continued)

Final Tax (Continued)

Referring to revised PSAK No. 46, final tax is no longer included within the scope that governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company and its Subsidiaries had decided to present all of the final tax arising from construction revenues as separate line item.

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services, 2% is chargeable of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the Service User in the event that the Service User is the tax deductor.

Deferred tax asset or liability is not recognized for the difference between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rate and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company and its Subsidiaries with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The amounts of additional tax and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek ketika jasa diberikan untuk karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang- Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK") dan PSAK No. 24 (2016), "Imbalan Kerja". Berdasarkan UUK tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi. Tidak ada pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja ini.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Company and Its Subsidiaries recognized short-term employee benefits liability when the service was given to employee and that service will be paid within twelve months after service has given.

Post-employment benefits

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") and PSAK No. 24 (2016), "Employee Benefits". Under the Law, the Company is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met. There is no funds reserved regarding this post-employment benefits.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flow using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings.

Past service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in the profit or loss when incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

v. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

w. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan dikurangkan langsung dari "Tambahan Modal Disetor", yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

x. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

y. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen dari Perusahaan dan Entitas Anaknya yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Basic Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

w. Share Issuance Cost

Share issuance costs incurred related to issuance of the Company's stock deducted directly from "Additional Paid-In Capital", that acquired from the offering of those shares.

x. Provisions

A provision is recognized when the Company and its Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that are engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

y. Informasi Segmen (Lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

z. Aset Pengampunan Pajak

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 70 yang memberikan dua kriteria opsi terkait pencatatan, penyajian dan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kriteria opsi pertama:

- Perusahaan mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai perolehan yang dilaporkan dalam surat keterangan pengampunan pajak.
- Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor.
- Beban pajak yang dibayarkan sebagai uang tebusan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Pengukuran atas aset dan liabilitas setelah pengakuan awal mengacu pada PSAK yang relevan dan dapat diukur kembali ke nilai wajar tetapi tidak diharuskan.
- Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas pengampunan pajak secara terpisah dari akun lainnya tetapi menyediakan opsi untuk mereklasifikasi ke akun-akun tertentu jika memenuhi persyaratan tertentu berdasarkan PSAK No. 70.

Sedangkan opsi kedua memberikan opsi untuk mengikuti PSAK lain yang relevan dan bersifat retrospektif.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan opsi pertama dan berlaku secara prospektif.

aa. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Segment Information (Continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

z. Tax Amnesty Asset

The Company has applied PSAK No. 70, which provides two options criteria related to the recording, presentation and disclosures in the consolidated financial statements.

The first option criteria consist of:

- *The Company recognizes tax amnesty of assets and liabilities based on acquisition value that has been reported in the tax amnesty certificate.*
- *The difference between tax amnesty of assets and liabilities are recorded as additional paid-in capital.*
- *Tax expense paid as a redemption money is recorded on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*
- *Measurement of assets and liabilities after initial recognition refers to the relevant PSAK and can be remeasured to fair value but not required.*
- *The Company presents tax amnesty of assets and liabilities separately from other accounts but provides the options to reclassify to certain accounts if they meet certain conditions on accordance with PSAK No. 70.*

The second option provides an option to follow other relevant and retrospective PSAK's.

The Company has chosen to apply the first option and is applicated prospectively.

aa. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

ab. Peristiwa setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan dan Entitas Anaknya pada periode pelaporan ("*adjusting events*") disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ab. Events after The Financial Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Company and its Subsidiaries's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its Subsidiaries's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan serta beban langsung terkait.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan identifikasi akun tertentu apakah terdapat bukti objektif bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

a. Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Company and its Subsidiaries are the currencies of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and related cost of revenue and direct costs.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries's accounting policies disclosed in Note 2e.

Allowance for Impairment of Receivables

The Company and its Subsidiaries evaluate impairment losses of receivables based on spesific accounts identification whether there is objective evidence that certain customers are unable to meet their financial obligations.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang (Lanjutan)

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perusahaan dan Entitas Anaknya mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Perusahaan dan Entitas Anaknya berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Allowance for Impairment of Receivables (Continued)

In these cases, the Company and its Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record spesific allowance for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and its Subsidiaries expect to collect. These spesific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 6.

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Company and its Subsidiaries require use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Company and its Subsidiaries recognize revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

The Company and its Subsidiaries estimate the physical progress of the project to determine the completion stage of the construction contract. Even if the Company and its Subsidiaries believe that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

The Company and its Subsidiaries based theirs assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual result that differ from the Company's assumptions is recognized immediately in profit or loss as and when it occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiaries conduct theirs businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 12 and 13.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Amortisasi Aset Lain-lain

Biaya perolehan aset lain-lain diamortisasi dengan menggunakan metode garis-lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset lain-lain 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko mata uang asing, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko pasar. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 32.

Taksiran Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas Anaknya telah diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Amortization of Other Asset

The costs of other asset is amortized on a straight-line method over its estimated useful lives. Management estimates the useful lives of other asset to be 4 years. This is common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses.

The Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as foreign currency risk, liquidity risk, credit risk and market risk. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 32.

Estimated of Net Realizable Value for Inventory

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The net carrying amount of the Company and its Subsidiaries have been disclosed in Note 9.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan yang diproyeksikan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that the Company and its Subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and its Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its Subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Berdasarkan jenis / a. *Based on type*

	2019	2018	
Kas	554,828,634	347,806,515	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	19,333,992,065	4,646,563,691	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	557,658,511	404,395,325	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	492,694,762	990,540,863	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	369,660,744	496,607,550	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	290,580,805	830,849,205	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Sinarmas Tbk	237,945,808	392,490,314	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	186,352,496	135,739,309	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk*
PT Bank QNB IndonesiaTbk	15,410,470	1,412,261,916	*PT Bank QNB IndonesiaTbk*
Ringgit Malaysia			*Malaysian Ringgit*
CIMB Bank	1,424,181,196	5,473,000,064	*CIMB Bank*
United States Dolar			*United States Dollar*
PT Bank UOB Indonesia	7,411,039,459	19,963,507	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	3,901,756,186	1,152,404,062	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	1,015,718,356	30,579,126,287	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	590,722,930	37,408,043	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	155,389,465	162,241,648	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Sub-jumlah bank	35,983,103,253	46,733,591,784	*Sub-total cash in banks*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Sinarmas Tbk	13,901,005,000	14,858,954,100	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank UOB Indonesia	-	18,000,000,000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	-	10,000,000,000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Sinarmas Tbk	-	10,000,000,000	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank PermataTbk	-	5,000,000,000	*PT Bank PermataTbk*
Sub-jumlah deposito berjangka	13,901,005,000	57,858,954,100	*Sub-total time deposits*
Jumlah	**50,438,936,887**	**104,940,352,399**	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

b. Berdasarkan mata uang / *b. Based on currency*

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat (US$ 1.940.553 pada tahun 2019 dan US$ 3.232.518 pada tahun 2018)	26,975,631,396	46,810,097,647	*United States Dollar (US$ 1,940,553 in 2019 and US$ 3,232,518 in 2018)*
Rupiah	22,039,124,295	52,657,254,688	*Rupiah*
Ringgit Malaysia (RM 419.283 pada tahun 2019 dan RM 1.566.848 pada tahun 2018)	1,424,181,196	5,473,000,064	*Malaysian Ringgit (RM 419,283 in 2019 and RM 1,566,848 in 2018)*
Jumlah	**50,438,936,887**	**104,940,352,399**	***Total***

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga sebesar 5,25%-7,25% dan 4%-7,25% per tahun untuk mata uang Rupiah masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 dan 0,75%-1,25% dan 0,5%-1,25% per tahun untuk mata uang US$ masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Time deposits earned interest at 5.25%-7.25% and 4%-7.25% per annum for Rupiah currency in 2019 and 2018, respectively, and 0.75%-1.25% and 0.5%-1.25% per annum for US$ currency in 2019 and 2018, respectively.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted at December 31,2019 and 2018.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK / *5. SHORT-TERM INVESTMENTS*

Rincian investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

The details of short-term investments are as follows:

	2019		
	Jumlah/*Quantity* (Saham atau unit/ *Shares or unit)*	Nilai pasar per saham atau unit/ *Market value per share or unit*	Nilai pasar/ *Market value* (Rp)
Saham/*Share*:			
Pihak ketiga/*Third party*			
PT Bumi Resources Tbk	150,243,100	66	9,916,044,601
Reksa Dana/*Mutual Fund*:			
Pihak berelasi/*Related parties*			
Reksa Dana Ascend Dana Lancar	5,164,412	1,122.808	5,798,641,758
Reksa Dana Ascend Dana Saham	5,000,000	1,075.018	5,375,090,000
Jumlah investasi jangka pendek/ *Total short-term investments*			**21,089,776,359**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan) / *5. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)*

Rincian investasi jangka pendek adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The details of short-term investments are as follows: (Continued)

	2018		
	Jumlah/*Quantity* (Saham atau unit/ *Shares or unit)*	Nilai pasar per saham atau unit/ *Market value per share or unit*	Nilai pasar/ *Market value* (Rp)
Saham/ *Share*:			
Pihak ketiga/ *Third party*			
PT Bumi Resources Tbk	35,243,100	103	3,630,039,300
Reksa Dana/ *Mutual Fund*:			
Pihak berelasi/*Related parties*			
Reksa Dana Ascend Dana Lancar	5,164,412	1,056.935	5,458,444,916
Reksa Dana Ascend Dana Saham	5,000,000	1,065.640	5,328,200,000
Jumlah investasi jangka pendek/ *Total short-term investments*			**14,416,684,216**

Perusahaan mempunyai efek diperdagangkan yang merupakan penempatan investasi saham-saham perusahaan publik Indonesia yang berada dalam *investment funds account* di PT RHB Sekuritas Indonesia pada tahun 2019 dan PT Waterfront Securities Indonesia pada tahun 2018.

The Company has trading securities represents investment placement in several shares of Indonesia's public companies under investment funds account in PT RHB Sekuritas Indonesia in 2019 and PT Waterfront Securities Indonesia in 2018.

Perusahaan juga memiliki unit penyertaan pada Reksadana yang dikelola oleh Bank Kustodian yaitu PT Bank Central Asia Tbk untuk Reksa Dana Ascend Dana Lancar dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk Reksa Dana Ascend Dana Saham dengan manajer investasi yaitu PT Nusadana Investama Indonesia.

The Company also has investment unit in mutual fund managed by Custody Bank of PT Bank Central Asia Tbk for Reksa Dana Ascend Dana Lancar and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for Reksa Dana Ascend Dana Saham which its mutual funds are investment manager by PT Nusadana Investama Indonesia.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Berdasarkan sektor industri / *a. Based on industry sector*

	2019	2018	
Pihak ketiga			*Third parties*
Kelapa sawit	143,034,184,059	110,749,518,756	*Palm oil*
Telekomunikasi	39,193,600,000	-	*Telecommunication*
Jasa	3,607,200,000	-	*Service*
Manufaktur	3,374,558,190	9,347,547,258	*Manufacturing*
Retail	193,862,205	1,026,000,000	*Retail*
Konstruksi	134,788,251	-	*Construction*
Jumlah	**189,538,192,705**	**121,123,066,014**	***Total***

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (Continued)*

b. Berdasarkan mata uang / *b. Based on currency*

	2019	2018	
Rupiah	189,538,192,705	64,657,525,045	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat (US$ 2.638.000)	-	38,200,878,000	*United States Dollar (US$ 2,638,000)*
Ringgit Malaysia (RM 5.228.933)	-	18,264,662,969	*Malaysian Ringgit (RM 5,228,933)*
Jumlah	**189,538,192,705**	**121,123,066,014**	***Total***

c. Berdasarkan umur / *c. Based on age category*

	2019	2018	
1 – 30 hari	167,567,327,502	81,775,770,180	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	13,257,991,286	-	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	2,746,737,496	27,644,024,956	*61 – 90 days*
> 90 hari	5,966,136,421	11,703,270,878	*> 90 days*
Jumlah	**189,538,192,705**	**121,123,066,014**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai piutang, oleh karena itu penyisihan penurunan nilai piutang ditetapkan nihil.

Based on the review of the status of the individual receivable at the end of the year, the Company and its Subsidiaries's management believe that there are no impairment of receivables, therefore no allowance for impairment has been provided.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 31).

On December 31,2019 , trade receivables were used as collateral in connection with the credit facilities received from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 31).

7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA / *7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Mutasi tagihan bruto kepada pemberi kerja / *a. The mutation of gross amount due from customers*

	2019	2018	
Pihak ketiga			*Third parties*
Biaya konstruksi	509,868,136,111	308,829,802,063	*Construction costs*
Laba yang diakui	85,517,885,286	73,497,399,054	*Recognized profit*
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	595,386,021,397	382,327,201,117	*Total gross amount due from customers*
Dikurangi termin yang telah ditagih	(463,839,853,425)	(355,916,798,775)	*Less billed termin*
Jumlah – bersih	**131,546,167,972**	**26,410,402,342**	***Total – net***

7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan)

b. Berdasarkan sektor industri

	2019	2018	
Pihak ketiga			*Third parties*
Kelapa sawit	93,941,041,299	25,217,460,542	*Palm oil*
Manufaktur	20,514,206,673	-	*Manufacturing*
Telekomunikasi	17,090,920,000	-	*Telecommunication*
Retail	-	950,000,000	*Retail*
Oleokimia	-	242,941,800	*Oleochemical*
Jumlah	**131,546,167,972**	**26,410,402,342**	***Total***

c. Berdasarkan mata uang

	2019	2018	
Rupiah	131,546,167,972	25,131,293,686	*Rupiah*
Ringgit Malaysia (RM 366.192)	-	1,279,108,656	*Malaysian Ringgit (RM 366,192)*
Jumlah	**131,546,167,972**	**26,410,402,342**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan tagihan bruto kepada pemberi kerja masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai tagihan bruto, oleh karena itu penyisihan penurunan nilai tagihan bruto ditetapkan nihil.

7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS (Continued)

This account consists of: (Continued)

b. Based on industry sector

Based on the review of the status of the individual gross amount due from customers at the end of the year, the Company and its Subsidiaries's management believe that there are no impairment of gross amount due from customers, therefore no allowance for impairment has been provided.

8. PIUTANG RETENSI

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan sektor industri

	2019	2018	
Pihak ketiga			*Third parties*
Kelapa sawit	48,051,953,409	140,807,610,576	*Palm oil*
Manufaktur	6,284,410,228	2,478,389,400	*Manufacturing*
Konstruksi	379,249,999	-	*Construction*
Retail	-	190,000,000	*Retail*
Jumlah	**54,715,613,636**	**143,475,999,976**	***Total***

8. RETENTION RECEIVABLES

This account consists of:

a. Based on industry sector

8. PIUTANG RETENSI (Lanjutan) / *8. RETENTION RECEIVABLES (Continued)*

b. Berdasarkan mata uang / *b. Based on currency*

	2019	2018	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	53,289,548,624	46,856,259,979	*Rupiah*
Ringgit Malaysia (RM 419.837 pada tahun 2019 dan RM 401.528 pada tahun 2018)	1,426,065,012	1,402,537,304	*Malaysian Ringgit (RM 419,837 in 2019 and RM 401,528 in 2018)*
Dollar Amerika Serikat (US$ 6.575.320)	-	95,217,202,693	*United States Dollar (US$ 6,575,320)*
Jumlah	**54,715,613,636**	**143,475,999,976**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang retensi masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai piutang retensi, oleh karena itu penyisihan penurunan nilai piutang retensi ditetapkan nihil.

Based on the review of the status of the individual retention receivable at the end of the year, the Company and its Subsidiaries's management believe that there are no impairment of retention receivable, therefore no allowance for impairment has been provided.

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

Persediaan merupakan material konstruksi sebesar Rp 28.894.143.401 dan Rp 35.950.096.983 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The inventories represent construction materials amounting to Rp 28,894,143,401 and Rp 35,950,096,983 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang, oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan atas persediaan usang.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventory items at the end of the year, management believes that there are no obsolescence inventories, and therefore no allowance for inventory obsolescence has been provided.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya oleh pemberi kerja. Menurut pendapat manajemen nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

All inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks by customers. According to management's opinion, those value of coverage are adequate to cover any possible losses from such risks.

10. UANG MUKA / *10. ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2019	2018	
Uang muka pemasok	23,017,414,764	2,158,458,664	*Advance to suppliers*
Uang muka subkontraktor	8,864,010,149	11,004,514,521	*Advance to subcontractors*
Uang muka pembelian aset	850,000,000	850,000,000	*Advance for the purchase of assets*
Lain-lain	2,620,623,566	1,112,281,220	*Others*
Jumlah	**35,352,048,479**	**15,125,254,405**	***Total***

10. UANG MUKA (Lanjutan) / *10. ADVANCES (Continued)*

Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Presented in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2019	2018	
Aset lancar	34,502,048,479	14,275,254,405	*Current assets*
Aset tidak lancar	850,000,000	850,000,000	*Non-current assets*
Jumlah	**35,352,048,479**	**15,125,254,405**	***Total***

Uang muka pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Advances to suppliers are advance payments to suppliers related with the procurement of raw materials and construction materials in the project.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada Perusahaan dan Entitas Anaknya pada saat pembayaran prestasi kerja.

Advances to subcontractors are advance payments to subcontractors related with the contract of project operation, the subcontractor will repay it to the Company and its Subsidiaries at the time of performance payment.

11. PENYERTAAN SAHAM / *11. INVESTMENT IN SHARES*

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham tanggal 18 Februari 2018 yang telah diaktakan dengan Akta No. 1 tanggal 1 Maret 2019 dari Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., para pemegang saham PT EcoOils Jaya Indonesia menyetujui penerbitan saham baru sebanyak 70.000 lembar saham dengan nilai par US$ 100. Saham tersebut sebagian diambil oleh EcoOils Limited sebanyak 58.000 lembar dan sisanya diambil oleh Perusahaan sebanyak 12.000 lembar sebesar US$ 1.200.000 (ekuivalen Rp 17.445.600.000), dengan persentase kepemilikan sebesar 10%.

Based on the Circular Resolution of the Shareholder dated February 18, 2018 which was notarized through Deed No. 1 dated March 1, 2019 of Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary, PT EcoOils Jaya Indonesia' shareholders approved the issuance of 70,000 shares with a par value of US$ 100. 58,000 of those shares, are taken by EcoOils Limited and the remaining 12,000 shares are taken by the Company amounting to US$ 1,200,000 (equivalent to Rp 17,445,600,000), with ownership percentage of 10%.

Uang muka penyertaan saham merupakan uang muka setoran modal Perusahaan kepada PT EcoOils Jaya Indonesia sebesar US$ 800.000 (ekuivalen Rp 11.321.311.129).

The advance for investment in shares represents the Company's advance of paid in capital to PT EcoOils Jaya Indonesia amounting to US$ 800,000 (equivalent to Rp 11,321,311,129).

12. ASET TETAP – BERSIH / *12. FIXED ASSETS – NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2019					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pegurangan/ *Deduction*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Difference due to translation of financial statements*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	58,364,149,930	-	-	-	58,364,149,930	*Land*
Kendaraan	12,715,222,210	715,543,636	578,090,000	(14,443,500)	12,838,232,346	*Vehicles*
Inventaris kantor	4,023,772,189	913,517,252	-	(1,449,646)	4,935,839,795	*Office equipments*
Mesin dan peralatan	21,340,062,416	1,621,188,399	1,130,000,000	-	21,831,250,815	*Machinery and equipments*
Aset sewa pembiayaan						*Asset under finance Lease*
Mesin dan peralatan	-	1,629,080,000	-	-	1,629,080,000	*Machinery and equipments*
Sub-jumlah	96,443,206,745	4,879,329,287	1,708,090,000	(15,893,146)	99,598,552,886	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	79,684,553,285	928,962,750	-	-	80,613,516,035	*Construction in progress*
Jumlah	176,127,760,030	5,808,292,037	1,708,090,000	(15,893,146)	180,212,068,921	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Kendaraan	11,630,479,651	625,050,687	38,297,292	(1,214,500)	12,216,018,546	*Vehicles*
Inventaris kantor	3,136,476,990	534,622,433	-	(99,032)	3,671,000,391	*Office equipments*
Mesin dan peralatan	14,661,035,897	3,922,508,271	73,333,333	-	18,510,210,835	*Machinery and equipments*
Aset sewa pembiayaan						*Asset under finance Lease*
Mesin dan peralatan	-	138,503,334	-	-	138,503,334	*Machinery and equipments*
Jumlah	29,427,992,538	5,220,684,725	111,630,625	(1,313,532)	34,535,733,106	*Total*
Nilai Buku	**146,699,767,492**				**145,676,335,815**	***Book Value***

	2018				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan dan reklasifikasi/ *Deductions and reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Cost***
Tanah	58,364,149,930	-	-	58,364,149,930	*Land*
Kendaraan	12,097,635,846	815,950,000	198,363,636	12,715,222,210	*Vehicles*
Inventaris kantor	3,542,962,471	480,809,718	-	4,023,772,189	*Office equipments*
Mesin dan peralatan	19,556,467,416	2,108,595,000	325,000,000	21,340,062,416	*Machinery and equipments*
Sub-jumlah	93,561,215,663	3,405,354,718	523,363,636	96,443,206,745	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	193,772,778	82,043,820,837	2,553,040,330	79,684,553,285	*Construction in progress*
Jumlah	93,754,988,441	85,449,175,555	3,076,403,966	176,127,760,030	*Total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Kendaraan	10,858,965,091	916,154,711	144,640,151	11,630,479,651	*Vehicles*
Inventaris kantor	2,543,524,245	592,952,745	-	3,136,476,990	*Office equipments*
Mesin dan peralatan	11,424,134,050	3,561,901,847	325,000,000	14,661,035,897	*Machinery and equipments*
Jumlah	24,826,623,386	5,071,009,303	469,640,151	29,427,992,538	*Total*
Nilai Buku	**68,928,365,055**			**146,699,767,492**	***Book Value***

12. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan) / *12. FIXED ASSETS – NET (Continued)*

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation for the years ended December 31, 2019 and 2018, were allocated to the following:

	2019	2018	
Beban pokok pendapatan	3,817,512,661	4,350,519,964	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 27)	1,403,172,064	720,489,339	*General and administrative expenses (see Note 27)*
Jumlah	**5,220,684,725**	**5,071,009,303**	***Total***

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2019	2018	
Harga jual	1,631,807,273	259,090,909	*Selling price*
Nilai buku	(1,596,459,375)	(53,723,485)	*Book value*
Laba penjualan aset tetap	**35,347,898**	**205,367,424**	***Gain on sale fixed assets***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3.928.800.000 dan Rp 2.517.000.000. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2019 and 2018, vehicles has been insured against losses and other risks to the third parties for a total coverage of Rp 3,928,800,000 and Rp 2,517,000,000, respectively. The management believes that the value of insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar 99% dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam penyelesaian yang merupakan bangunan diperkirakan selesai pada tahun 2020.

The completion percentage of the construction in progress as of December 31, 2019 ranged from 99% of total budgeted costs. Most of the construction in progress comprises of building and is estimated to be completed in 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki aset tetap – tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 20-30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu 14-21 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As of December 31, 2019, the Company has fixed assets – land with Building Usage Right (HGB) with a term of 20-30 years. On December 31, 2019, the Company's HGB period is still valid for 14-21 years. The management believes those HGB can be renewed/extended when it expires.

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 21.034.839.623 yang terdiri atas kendaraan, inventaris kantor dan mesin dan peralatan.

As of December 31, 2019, the cost of the Company and its Subsidiaries's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp 21,034,839,623, which consists of vehicles, office equipments and machinery and equipments.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets.

12. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Aset tetap – tanah digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (lihat Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2018, terdapat reklasifikasi akun dari aset tetap – aset dalam penyelesaian ke properti investasi – aset dalam penyelesaian sebesar Rp 2.553.040.330.

12. FIXED ASSETS – NET (Continued)

Fixed assets – land are used as collateral for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk as of December 31, 2019 and 2018 (see Note 31).

On December 31, 2018, there is a reclassification from fixed assets – construction in progress to investment properties – construction in progress amounting to Rp 2,553,040,330.

13. PROPERTI INVESTASI – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

13. INVESTMENT PROPERTIES – NET

This account consists of:

	2019				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Cost***
Tanah	21,063,865,000	-	-	21,063,865,000	*Land*
Bangunan	9,163,720,313	-	-	9,163,720,313	*Buildings*
Sub-jumlah	30,227,585,313	-	-	30,227,585,313	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	2,553,040,330	375,514,620	-	2,928,554,950	*Construction in progress*
Jumlah	32,780,625,643	375,514,620	-	33,156,140,263	*Total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	1,030,918,535	458,186,014	-	1,489,104,549	*Buildings*
Jumlah	1,030,918,535	458,186,014	-	1,489,104,549	*Total*
Nilai Buku	**31,749,707,108**			**31,667,035,714**	***Book Value***

	2018				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Cost***
Tanah	21,063,865,000	-	-	21,063,865,000	*Land*
Bangunan	9,163,720,313	-	-	9,163,720,313	*Buildings*
Sub-jumlah	30,227,585,313	-	-	30,227,585,313	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	-	2,553,040,330	-	2,553,040,330	*Construction in progress*
Jumlah	30,227,585,313	2,553,040,330	-	32,780,625,643	*Total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	572,732,519	458,186,016	-	1,030,918,535	*Buildings*
Jumlah	572,732,519	458,186,016	-	1,030,918,535	*Total*
Nilai Buku	**29,654,852,794**			**31,749,707,108**	***Book Value***

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dibebankan pada akun beban umum dan administrasi (lihat Catatan 27).

Depreciation for the years ended December 31, 2019 and 2018, are charged to general and administrative expenses (see Note 27).

13. PROPERTI INVESTASI – BERSIH (LANJUTAN)

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar 99% dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam penyelesaian yang merupakan bangunan diperkirakan selesai pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki properti investasi – tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu 9 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai properti investasi mengalami penurunan nilai.

Tidak terdapat properti investasi yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

13. INVESTMENT PROPERTIES – NET (CONTINUED)

The completion percentage of the construction in progress as of December 31, 2019 ranged from 99% of total budgeted costs. Most of the construction in progress comprises of building and is estimated to be completed in 2020.

As of December 31, 2019, the Company has investment property – land with Building Usage Right (HGB) with term of 30 years. As of December 31, 2019, the Company's HGB period is still valid for 9 years. The management believes those HGB term can be renewed/extended when it expires.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of investment properties.

There is no investment properties that has been pledged as of December 31, 2019 and 2018.

14. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan perangkat lunak komputer.

Beban amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp 136.460.370 dan Rp 11.371.697 (lihat Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset lain-lain mengalami penurunan nilai.

14. OTHER ASSETS

This account represents computer software.

Amortization expense charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2019 and 2018 amounting to Rp 136,460,370 and Rp 11,371,697 (see Note 27).

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of other asset.

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan dan Entitas Anak, PAS mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan cara jual dan sewa balik dengan PT Pro Car International Finance, pihak berelasi dengan jangka waktu 36 sampai 48 bulan.

Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga efektif sebesar 17%-18% per tahun.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

15. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE

The Company and its Subsidiary, PAS entered into finance sale and lease back agreements with PT Pro Car International Finance, related party with lease term ranging from 36 to 48 months.

These facilities bear an effective interest rate of 17%-18% per annum.

The future minimum finance lease payments required under the agreements as of December 31, 2019 is as follows:

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan) / *15. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE (Continued)*

	2019	
2020	592,255,392	*2020*
2021	592,255,392	*2021*
2022	405,023,077	*2022*
2023	47,616,250	*2023*
Jumlah pembayaran minimum	1,637,150,111	*Total minimum payments*
Dikurangi beban keuangan di masa depan	(351,928,135)	*Less future finance cost*
Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan	1,285,221,976	*Present value of future minimum lease expense*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(396,830,125)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**888,391,851**	***Long-term portion***

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

a. Berdasarkan pemasok / *a. Based on supplier*

	2019	2018	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Buana Baja Bina Semesta	4,200,640,796	-	*PT Buana Baja Bina Semesta*
PT Terpercaya Kargo Agensi	2,494,343,230	42,219,500	*PT Terpercaya Kargo Agensi*
PT Nan Yang Technology Indonesia	2,041,961,514	-	*PT Nan Yang Technology Indonesia*
PT Intisumber Bajasakti	881,292,269	1,797,022,644	*PT Intisumber Bajasakti*
PT Bajamandiri Sejahtera Jaya	344,531,500	1,273,110,614	*PT Bajamandiri Sejahtera Jaya*
PT Paradise Perkasa	195,180,000	2,600,357,933	*PT Paradise Perkasa*
PT Limas Konstruksi Makmur	-	1,733,058,777	*PT Limas Konstruksi Makmur*
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	13,057,040,598	11,748,991,865	*Others (below 1 billion)*
Jumlah	**23,214,989,907**	**19,194,761,333**	***Total***

b. Berdasarkan mata uang / *b. Based on currency*

	2019	2018	
Rupiah	22,821,881,322	18,074,032,673	*Rupiah*
Ringgit Malaysia (RM 115.732)	393,108,585	404,251,876	*Malaysian Ringgit (RM 115,732)*
Dolar Amerika Serikat (US$ 49.477)	-	716,476,784	*United States Dollar (US$ 49,477)*
Jumlah	**23,214,989,907**	**19,194,761,333**	***Total***

16. UTANG USAHA (Lanjutan) / *16. TRADE PAYABLES (Continued)*

c. Berdasarkan umur / *c. Based on age category*

	2019	2018	
1 – 30 hari	16,791,989,418	15,638,688,738	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	1,804,442,967	64,999,600	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	199,113,609	143,981,460	*61 – 90 days*
> 90 hari	4,419,443,913	3,347,091,535	*> 90 days*
Jumlah	**23,214,989,907**	**19,194,761,333**	***Total***

Utang usaha timbul dari transaksi pembelian persediaan material konstruksi dan utang usaha merupakan utang tanpa jaminan.

Trade payables arise from purchase transactions of construction materials and trade payables without collateral.

17. UTANG RETENSI / *17. RETENTION PAYABLES*

a. Berdasarkan subkontraktor / *a. Based on subcontractors:*

	2019	2018	
Pihak ketiga			*Third parties*
Mandor	6,700,055,557	6,105,121,384	*Superintendent*
PT Focus Integrasi	3,081,813,379	-	*PT Focus Integrasi*
PT Limas Konstruksi Makmur	2,507,576,312	-	*PT Limas Konstruksi Makmur*
PT Bangun Sarana Baja Construction Co., Ltd of CNCEC	-	55,337,388,575	*PT Bangun Sarana Baja Construction Co., Ltd of CNCEC*
Lain-lain (di bawah Rp 1 milliar)	5,345,741,867	3,520,112,209	*Others (below Rp 1 billion)*
Jumlah	**18,757,851,312**	**66,088,355,230**	***Total***

b. Berdasarkan mata uang / *b. Based on currency*

	2019	2018	
Rupiah	18,757,851,312	10,750,966,655	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (US$ 3.821.379)	-	55,337,388,575	*United States Dollar (US$ 3,821,379)*
Jumlah	**18,757,851,312**	**66,088,355,230**	***Total***

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari: / *a. Prepaid tax consist of:*

	2019	2018	
Perusahaan			*Company*
Pajak Pertambahan Nilai	-	3,185,989,619	*Value Added Tax*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan (PPh):			*Income tax:*
Lebih bayar pajak penghasilan badan	650,956,377	-	*Overpayment corporate income tax*
Pajak Pertambahan Nilai	195,826,956	-	*Value Added Tax*

18. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *18. TAXATION (Continued)*

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari: (Lanjutan) / *a. Prepaid tax consist of: (Continued)*

	2019	2018	
Sub-jumlah	846,783,333	-	*Sub-total*
Jumlah	**846,783,333**	**3,185,989,619**	***Total***

b. Utang pajak terdiri dari: / *b. Taxes payable consist of:*

	2019	2018	
Perusahaan			*Company*
Pajak Pertambahan Nilai	8,944,661,411	-	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan (PPh):			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	708,972,035	562,388,202	*Art 4 (2)*
Pasal 21	227,767,916	319,852,560	*Art 21*
Pasal 29	130,311,041	189,899,750	*Art 29*
Pasal 23	71,868,799	101,372,144	*Art 23*
Pasal 15	2,272,172	-	*Art 15*
Sub-jumlah	10,085,853,374	1,173,512,656	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan (PPh):			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	3,045,723	-	*Art 4 (2)*
Pasal 23	406,838	-	*Art 23*
Pajak penghasilan badan	-	1,433,128,998	*Corporate income tax*
Sub-jumlah	3,452,561	1,433,128,998	*Sub-total*
Jumlah	**10,089,305,935**	**2,606,641,654**	***Total***

c. Pajak Penghasilan Final / *c. Final Income Tax*

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi.

Final income tax is tax borne to construction service.

d. Beban pajak penghasilan terdiri dari: / *d. Income tax expenses are as follow:*

	2019	2018	
Perusahaan	250,274,500	189,899,750	*Company*
Entitas Anak	49,245,763	1,778,575,784	*Subsidiary*
Jumlah	**299,520,263**	**1,968,475,534**	***Total***

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (Continued)

e. Reconciliation between profit before tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak – konsolidasian	24,243,981,658	51,049,302,044	*Profit before tax – consolidated*
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak – bersih	4,573,361,994	(7,188,943,328)	*Loss (profit) of the subsidiaries before tax –net*
Laba sebelum pajak Perusahaan	28,817,343,652	43,860,358,716	*The Company's profit before tax*
Beda Tetap:			*Permanent Differences:*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(609,763,764,995)	(340,452,428,138)	*Income subjected to final income tax*
Beban usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	581,947,520,160	297,351,668,851	*Operating expenses on income subjected to final income tax*
Taksiran penghasilan kena pajak	**1,001,098,817**	**759,599,429**	***Estimated taxable income***
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	**1,001,098,000**	**759,599,000**	***Estimated taxable income (rounded)***
Taksiran pajak penghasilan	**250,274,500**	**189,899,750**	***Estimated income tax***
Pajak dibayar di muka Pajak Penghasilan Pasal 24	**119,963,459**	**-**	***Prepaid tax Income Tax Art 24***
Utang pajak penghasilan pasal 29	**130,311,041**	**189,899,750**	***Tax payable article 29***

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2019, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT") ke Kantor Pajak.

The Company will report taxable income and current income tax expense for 2019, as stated above, in its annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Perusahaan telah melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2018, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT") ke Kantor Pajak.

The Company has reported taxable income and current income tax expense for 2018, as stated above, in its annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

19. BEBAN AKRUAL / *19. ACCRUAL EXPENSES*

a. Akun ini terdiri dari: / *a. This account consists of:*

	2019	2018	
Subkontraktor	56,525,403,320	-	*Subcontractors*
Gaji	65,558,846	587,697,167	*Salaries*
Lain-lain	275,094,979	857,800,442	*Others*
Jumlah	**56,866,057,145**	**1,445,497,609**	***Total***

b. Berdasarkan mata uang / *b. Based on currency*

	2019	2018	
Rupiah	56,849,732,217	438,573,992	*Rupiah*
Ringgit Malaysia (RM 4.806 pada tahun 2019 dan RM 288.269 pada tahun 2018)	16,324,928	1,006,923,617	*Malaysian Ringgit (RM 4,806 in 2019 and RM 288,269 in 2018)*
Jumlah	**56,866,057,145**	**1,445,497,609**	***Total***

20. UANG MUKA PELANGGAN / *20. ADVANCE FROM CUSTOMERS*

Akun ini terdiri dari uang muka yang diterima pelanggan: / *This account consists of advance received from the following customers:*

	2019	2018	
Pihak ketiga			*Third parties*
Kelapa sawit	51,836,382,255	16,526,668,128	*Palm oil*
Manufaktur	4,443,947,000	3,143,221,200	*Manufacturing*
Jasa	3,340,000,000	-	*Service*
Lain-lain	299,895,152	-	*Others*
Jumlah	**59,920,224,407**	**19,669,889,328**	***Total***

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

The Company recognized a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung berdasarkan laporan penilaian, PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 12 Februari 2020 dan 1 Februari 2019.

The actuarial calculations for the years ended December 31, 2019 and 2018, were performed by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, with its reports dated February 12, 2020 and February 1, 2019, respectively.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)*

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used in calculating expense and liability for employee benefits are as follows:

Usia pensiun	:	55 tahun/*55 years*	:	*Normal retirement age*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10% per tahun/*10% per annum*	:	*Annual rate of increase in salary*
Tingkat kematian	:	TMI – III (2011)/*TMI – III (2011)*	:	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	:	4% per tahun pada umur 18 tahun dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 55 tahun/ *4% per annum until age 18 year then linearly decreasing to 0% per annum at age 55 year*	:	*Employee resignation rate*
Tingkat diskonto per tahun	:	7,7% dan 8,3% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018/*7.7% and 8.3% per annum for year 2019 and 2018, respectively*	:	*Discount rate per annum*
Tingkat kecacatan	:	10% dari tabel mortalitas/*10% of mortality rate*	:	*Disability rate*
Metode	:	*Projected Unit Credit*	:	*Method*

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	2,117,745,312	1,612,939,348	*Current service cost*
Biaya bunga	1,027,300,996	808,268,253	*Interest cost*
Jumlah	**3,145,046,308**	**2,421,207,601**	***Total***

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The mutations of the liability for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	12,377,120,429	11,384,059,897	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja	3,145,046,308	2,421,207,601	*Employee benefits expense*
Pembayaran imbalan	(109,564,614)	(3,000,000)	*Benefits payment*
Penghasilan komprehensif lain	(552,743,850)	(1,425,147,069)	*Other comprehensive income*
Saldo akhir	**14,859,858,273**	**12,377,120,429**	***Ending balance***

Mutasi nilai kini di liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The mutations in the present value of employee benefits liability are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	12,377,120,429	11,384,059,897	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	2,117,745,312	1,612,939,348	*Current service cost*
Biaya bunga	1,027,300,996	808,268,253	*Interest cost*
Pembayaran imbalan	(109,564,614)	(3,000,000)	*Benefits payment*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)*

Mutasi nilai kini di liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The mutations in the present value of employee benefits liability are as follows: (Continued)

	2019	2018	
Kerugian/ keuntungan aktuarial atas:			*Actuarial loss/gain on:*
Penyesuaian historis	(1,391,543,580)	185,749,864	*Historical adjustment*
Perubahan asumsi	838,799,730	(1,610,896,933)	*Assumption changes*
Saldo akhir	**14,859,858,273**	**12,377,120,429**	***Ending balance***

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa depan pada tanggal 31 Desember 2019 akan berdampak sebagai berikut:

One-percentage point change in the assumed discount rate and future salary increase as of December 31, 2019 would have had the following effects:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	
Kenaikan	1%	13,506,231,217	1%	16,403,710,207	*Increase*
Penurunan	(1%)	16,460,353,473	(1%)	13,525,442,415	*Decrease*

Jadwal estimasi pembayaran imbalan kerja di masa yang akan datang tanggal 31 Desember 2019:

The estimated future cash payment as of December 31, 2019:

1 tahun	3,116,469,188	*Within 1 year*
2 – 5 tahun	1,520,443,091	*2 – 5 years*
6 – 10 tahun	1,490,808,389	*6 – 10 years*
Lebih dari 10 tahun	8,732,137,605	*Beyond 10 years*
Jumlah	**14,859,858,273**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Management believes that the estimates on employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of the Labor Law.

22. MODAL SAHAM / *CAPITAL STOCK*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan catatan yang dibuat PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2019 and 2018, based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency are as follows:

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/*Amount* (Rp)
PT Ascend Bangun Persada	692,354,850	46.1%	69,235,485,000
PT Sigma Mutiara	659,505,250	44.0%	65,950,525,000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	148,139,900	9.9%	14,813,990,000
Jumlah/*Total*	**1,500,000,000**	**100.0%**	**150,000,000,000**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Juni 2019, yang telah diaktakan dengan akta notaris Hartojo, S.H., No. 1 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba ditahan Perusahaan tahun 2018 sebagai cadangan dana umum sebesar Rp 1.000.000.000.

Based on the Annual General Shareholders Meeting on June 14, 2019, which was covered by notarial deed of Hartojo, S.H., No. 1 on the same date, the Company's shareholders have approved the partial appropriation of the Company's retained earnings in 2018 as general reserve amounting to Rp 1,000,000,000.

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba ditahan Perusahaan tahun 2017, sebagai cadangan dana umum sebesar Rp 1.000.000.000 yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 April 2018.

In compliance with Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings in 2017 as general reserve amounting to Rp 1,000,000,000 which were declared during the Annual General Shareholders Meeting on April 20, 2018.

Komisaris dan direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

The Company's commisioners and directors do not have the Company's share.

Manajemen Permodalan / ***Capital Management***

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2019 and 2018.

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

22. CAPITAL STOCK (Continued)

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Tambahan modal disetor di atas nilai nominal	330,000,000,000	*Additional paid-in capital in excess of par value*
Biaya emisi saham	(2,808,620,611)	*Stock issuance cost*
Aset pengampunan pajak	250,000,000	*Tax amnesty assets*
Jumlah – Bersih	**327,441,379,389**	***Total – Net***

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-1894/PP/WPJ.06/2017 yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 9 Januari 2017, Perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak dengan penambahan aset sebesar Rp 250.000.000 berupa rekening giro.

Based on the Tax Amnesty Certificate No. KET-1894/PP/WPJ.06/2017 which was issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia dated January 9, 2017, the Company has participated in the Tax Amnesty programme by adding assets amounting to Rp 250,000,000 in the form of current accounts.

24. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Juni 2019, yang telah diaktakan dengan akta notaris Hartojo, S.H., No. 1 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba ditahan Perusahaan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp 19,5 miliar.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 April 2018, yang telah diaktakan dengan akta notaris Yulia, S.H., M.H., No. 122 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba ditahan Perusahaan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp 120 miliar.

24. CASH DIVIDEND

Based on the Annual General Shareholders Meeting on June 14, 2019, which was covered by notarial deed of Hartojo, S.H., No. 1 on the same date, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the Company's retained earnings amounting to Rp 19.5 billion.

Based on the Annual General Shareholders Meeting on April 20, 2018, which was covered by notarial deed of Yulia, S.H., M.H., No. 122 on the same date, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the Company's retained earnings amounting to Rp 120 billion.

25. PENDAPATAN USAHA

Seluruh pendapatan usaha Perusahaan dan Entitas Anaknya merupakan jasa konstruksi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat pendapatan yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi.

25. REVENUES

All Company and its Subsidiaries's revenues are construction services.

There is no revenues transaction with related party for the years ended December 31, 2019 and 2018.

25. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan) / *25. REVENUES (Continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian pendapatan dari pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the details of revenue from customers with individual cumulative amount each exceeding 10% of revenues are as follows:

	2019		2018		
	%	Rp	%	Rp	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	16.88%	102,575,298,688	18.69%	67,022,760,242	*PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk*
PT Buana Tunas Sejahhtera	11.62%	70,609,799,703	-	-	*PT Buana Tunas Sejahtera*
PT Sumber Indah Perkasa	11.23%	68,263,396,528	37.65%	135,043,948,217	*PT Sumber Indah Perkasa*
PT Ivo Mas Tunggal	10.47%	63,622,843,808	-	-	*PT Ivo Mas Tunggal*
PT Kruing Lestari Jaya	-	-	14.47%	51,892,644,695	*PT Kruing Lestari Jaya*
Jumlah	**50.20%**	**305,071,338,727**	**70.81%**	**253,959,353,154**	***Total***

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *26. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	2019	2018	
Material	215,252,255,122	122,148,309,132	*Materials*
Operasional proyek	130,677,927,894	44,150,502,753	*Project operational*
Subkontraktor	125,494,664,732	72,241,915,141	*Subcontractors*
Mandor	42,407,414,744	44,445,508,934	*Superintendent*
Retensi	9,117,514,371	2,207,480,016	*Retention*
Jumlah	**522,949,776,863**	**285,193,715,976**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat transaksi pembelian kepada pihak-pihak berelasi.

There is no purchase transaction with related party for the years ended December 31, 2019 and 2018.

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There is no purchase from suppliers that exceed 10% of total revenues for the years ended December 31, 2019 and 2018.

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	31,171,880,224	27,248,194,238	*Salaries and allowances*
Perbaikan dan pemeliharaan	4,307,315,483	1,079,004,658	*Repair and maintenance*
Imbalan kerja (lihat Catatan 21)	3,145,046,308	2,421,207,601	*Employee benefits (see Note 21)*
Pajak	2,897,461,052	2,834,768,140	*Taxes*
Penyusutan dan amortisasi (lihat Catatan 12, 13 dan 14)	1,997,818,448	1,190,047,052	*Depreciation and amortization (see Notes 12, 13 and 14)*

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan) / *27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (Continued)*

	2019	2018	
Perijinan dan dokumentasi	919,130,761	726,076,080	*Licenses and documentation*
Perjalanan dinas	839,458,323	674,240,363	*Traveling*
Keamanan	662,174,649	369,813,450	*Security*
Utilitas	568,536,763	341,982,744	*Utility*
Tenaga ahli	517,156,154	391,000,000	*Professional fee*
Makan karyawan	449,701,490	413,385,187	*Meals*
Asuransi	386,038,725	165,243,172	*Insurance*
Sewa	349,576,702	661,816,638	*Rent*
Jamuan	293,629,644	425,518,372	*Entertainment*
Ongkos angkut	290,533,455	34,394,000	*Freight*
Sumbangan	262,304,067	145,406,000	*Donation*
Alat tulis kantor	255,059,706	213,648,812	*Office stationery*
Lain-lain (masin-masing di bawah Rp 200 juta)	1,369,121,061	1,760,421,395	*Others (each below Rp 200 million)*
Jumlah	**50,681,943,015**	**41,096,167,902**	***Total***

28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the ordinary course of business, the Company and its Subsidiaries conduct trade and finance transactions with related parties. The significant balances and transactions with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi: / *a. Nature of relationship and transactions:*

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Hubungan/ *Relationship*	Jenis transaksi/ *Transaction*
Dewan Komisaris dan Direksi/*The Boards of Commisioners and Directors*	Personel manajemen kunci/ *Key management personnel*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*
PT Nusadara Investama Indonesia	Afiliasi/*Affiliates*	Penempatan reksadana/*Mutual fund placement*
PT Pro Car International Finance	Afiliasi/*Affiliates*	Utang sewa pembiayaan/*Obligation under finance lease*
PT Sigma Mutiara	Pemegang saham/*Shareholder*	Beban sewa/*Rent expenses*

b. Saldo: / *b. Balance:*

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset): / *Asset (as a percentage of total assets):*

	2019	2018	
Investasi jangka pendek (lihat Catatan 5) dengan manajer investasi PT Nusadana Investama Indonesia			***Short-term investments (see Note 5) with investment manager PT Nusadana Investama Indonesia***
Reksadana Ascend Dana Lancar	5,798,641,758	5,458,444,916	*Reksadana Ascend Dana Lancar*

28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Saldo: (Lanjutan)

b. Balance: (Continued)

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset): (Lanjutan)

Asset (as a percentage of total assets): (Continued)

	2019	2018	
Investasi jangka pendek (lihat Catatan 5) dengan manajer investasi PT Nusadana Investama Indonesia (Lanjutan)			***Short-term investments (see Note 5) with investment manager PT Nusadana Investama Indonesia (Continued)***
Reksadana Ascend Dana Saham	5,375,090,000	5,328,200,000	*Reksadana Ascend Dana Saham*
Persentase terhadap jumlah aset	**1.55%**	**1.62%**	***Percentage of total assets***

Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas):

Liabilities (as a percentage of total liabilities):

	2019	2018	
Utang sewa pembiayaan			***Obligation under finance lease***
PT Pro Car International Finance	1,285,221,976	-	*PT Pro Car International Finance*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**0.69%**	**-**	***Percentage of total liabilities***

Beban sewa (sebagai persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi):

Rent expenses (as a percentage of total general and administrative expenses):

	2019	2018	
Beban sewa			***Rent expenses***
PT Sigma Mutiara	180,000,000	360,000,000	*PT Sigma Mutiara*
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	**0.36%**	**0.88%**	***Percentage of total general and administrative expense***

c. Kompensasi manajemen kunci

c. Key management compensations

Manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anaknya terdiri dari semua dewan komisaris dan direksi. Jumlah kompensasi bagi manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

The Company and its Subsidiaries's key management are consists of all boards of commisioners and directors. The compensation amount for the Company and its Subsidiaries's key management are as follows:

	2019	2018	
Direksi	3,415,628,800	5,081,879,503	*Directors*
Komisaris	3,380,000,000	1,320,000,000	*Commisioners*
Jumlah	**6,795,628,800**	**6,401,879,503**	***Total***

28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transactions with related parties were made on conditions and terms agreed upon by both parties which may not be the same as other transaction conducted with non-related party.

29. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of earning per basic share are as follows:

	2019	2018	
Laba tahun berjalan	13,569,897,874	42,264,288,073	*Profit for the year*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1,500,000,000	1,500,000,000	*Total weighted average number of shares during the year*
Laba per saham dasar	**9.05**	**28.18**	***Basic earnings per share***

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

On December 31, 2019 and 2018, the Company and its Subsidiaries have monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

	2019		2018		
	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp*	
ASET					***ASSETS***
Kas dan setara kas	US$ 1,940,553	26,975,631,396	US$ 3,232,518	46,810,097,647	*Cash and cash equivalents*
	RM 419,283	1,424,181,196	RM 1,566,848	5,473,000,064	
Piutang usaha	US$ -	-	US$ 2,638,000	38,200,878,000	*Trade receivables*
	RM -	-	RM 5,228,933	18,264,662,969	
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	RM -	-	RM 366,192	1,279,108,656	*Gross amount due from customers*
Piutang retensi	US$ -	-	US$ 6,575,320	95,217,202,693	*Retention receivables*
	RM 419,837	1,426,065,012	RM 401,528	1,402,537,304	
Piutang lain-lain	RM -	-	RM 111,000	387,723,000	*Other receivables*
Jumlah		29,825,877,604		207,035,210,333	*Total*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Utang usaha	US$ -	-	US$ 49,477	716,476,784	*Trade payables*
	RM 115,732	393,108,585	RM 115,732	404,251,876	
Utang retensi	US$ -	-	US$ 3,821,379	55,337,388,575	*Retention payables*
Utang lain - lain	RM 5,030	17,084,432	US$ -	-	*Other payables*
Beban akrual	RM 4,806	16,324,928	RM 288.269	1,006,923,617	*Accrual expenses*
Jumlah		**426,517,945**		57,465,040,852	*Total*
Aset-bersih		**29,399,359,659**		**149,570,169,481**	*Assets-net*

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing rate as of December 31, 2019 and 2018.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Perusahaan dan Entitas Anaknya akan meningkat sebesar Rp 3.287.915.157.

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (Continued)

If assets and liabilities in foreign currency as of December 31, 2019 had been translated using the middle as the date of this report, the total net assets in foreign currency assets of the Company and its Subsidiaries would have increased by approximately Rp 3,287,915,157.

31. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Perusahaan memiliki kontrak kerja yang masih berjalan, antara lain adalah sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company have some project contracts that are still under construction, as follows:

No	Tanggal awal kontrak/ *Commencement date*	Tanggal akhir kontrak/ *Maturity contract*	Nama proyek/ *Name of project*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Pemberi kerja/ *Owner*
1	24 Mei 2019/ *May 24, 2019*	17 Februari 2020/ *February 17, 2020*	*Mechanical, civil, & Electrical in Badau Kemel Crushing Plant*	Rp109,300,000,000	PT Buana Tunas Sejahtera
2	20 Maret 2019/ *March 20, 2019*	*20* Februari *2020*/ *February 20, 2020*	*Mechanical, electrical and piping work for Palm Oil Mill in Kenari*	Rp 55,238,263,560	PT Bangun Nusa Mandiri
3	29 Mei 2019/ *May 29, 2019*	7,5 Bulan/ *7,5 Month*	*Other building, Foundation, iksnewboiler*	Rp 46,450,000,000	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
4	8 Juli 2019/ *July 8, 2019*	15 April 2020/*April 15, 2020*	*Mechanical, electrical and piping work for PKS in Sejiram*	Rp 45,283,800,000	PT Anugerah Makmur Sejati
5	30 September 2019/*September 30, 2019*	*28* Maret 2020/ *March 28, 2020*	*Civil, structure and architecture mechanical, electrical, and plumbing of Hijau Lestri Project*	Rp 45,000,000,000	PT EcoOils Jaya Indonesia
6	3 Juli 2019/ *July 3, 2019*	6 bulan setelah tanggal serah terima/*6 month after handover*	*Civil, structure and architecture work of Plant Lampung Project*	Rp 22,800,000,000	PT Sumber Indah Perkasa

Pada tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan telah memperoleh penambahan atas fasilitas *omnibus* bank garansi dan *forex* menjadi sebesar Rp 50 miliar dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2020 dan dijamin dengan aset tetap - tanah milik Perusahaan.

On March 6, 2019, the Company received additional omnibus bank guarantee and forex facility, becoming Rp 50 billion from PT Bank Central Asia Tbk. This facility will be due on March 29, 2020 and is collateralized by the Company's land fixed assets.

Pada tanggal 24 September 2019, Perusahaan telah memperoleh penambahan atas fasilitas *omnibus* bank garansi dan *forex* menjadi fasilitas *omnibus* bank garansi, *forex, time loan revolving,* dan *letter of credit* menjadi sebesar Rp 90 miliar. Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 10 miliar dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas tersebut dibebani tingkat suku bunga sebesar 10,25% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2020 dan dijamin dengan aset tetap - tanah milik Perusahaan dan piutang usaha.

On September 24, 2019, the Company obtained additional bank guarantee and forex facilities to become a bank guarantee, forex, time loan revolving, and letter of credit facilities amount to Rp 90 billion. The company also obtained overdraft facility of Rp 10 billion from PT Bank Central Asia Tbk. These facilities bear an interest rate of 10.25% per annum. This facility will mature on September 24, 2020 and are guaranteed with fixed assets - land owned by the Company and trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas *omnibus* bank garansi, *forex, time loan revolving,* pinjaman rekening koran dan *letter of credit* belum digunakan oleh Perusahaan.

As of December 31, 2019 and 2018, the bank guarantee, forex, time loan revolving, overdraft and letter of credit facilities were not used by the Company.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Nilai Wajar Intrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

a. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets and liabilities together with the carrying amounts, are as follows:

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ *Book value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Book value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	50,438,936,887	50,438,936,887	104,940,352,399	104,940,352,399	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	189,538,192,705	189,538,192,705	121,123,066,014	121,123,066,014	*Trade receivables*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	131,546,167,972	131,546,167,972	26,410,402,342	26,410,402,342	*Gross amount due from customers*
Piutang retensi	54,715,613,636	54,715,613,636	143,475,999,976	143,475,999,976	*Retention receivables*
Piutang lain-lain	767,628,176	767,628,176	436,511,182	436,511,182	*Other receivables*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi					*Financial asset at fair value through profit or loss*
Investasi jangka pendek	21,089,776,359	21,089,776,359	14,416,684,216	14,416,684,216	*Short-term investments*
Aset keuangan tersedia untuk dijual					*Available for sale financial asset*
Uang muka penyertaan saham	11,321,311,129	11,321,311,129	-	-	*Advance of investment in shares*
Penyertaan saham	17,445,600,000	17,445,600,000	17,445,600,000	17,445,600,000	*Investment in shares*
Jumlah Aset Keuangan	**476,863,226,864**	**476,863,226,864**	**428,248,616,129**	**428,248,616,129**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					*Financial liabilities measured at amortized cost*
Utang usaha	23,214,989,907	23,214,989,907	19,194,761,333	19,194,761,333	*Trade payables*
Utang lain-lain	62,084,432	62,084,432	60,114,429	60,114,429	*Other payables*
Utang retensi	18,757,851,312	18,757,851,312	66,088,355,230	66,088,355,230	*Retention payables*
Beban akrual	56,866,057,145	56,866,057,145	1,445,497,609	1,445,497,609	*Accrual expenses*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**98,900,982,796**	**98,900,982,796**	**86,788,728,601**	**86,788,728,601**	***Total Financial Liabilities***

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in a forced sale or liquidation sale.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Nilai Wajar Intrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang retensi dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Penyertaan saham dan uang muka penyertaan saham tidak memiliki kuotasi pasar dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah risiko mata uang asing, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko nilai wajar. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anaknya terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama sehubungan dengan aktivitas operasi Perusahaan dan Entitas Anaknya (ketika pendapatan atau beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya).

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, gross amount due from customers, retention receivables, other receivables, trade payables, other payables, retention payables and accrual expenses approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature.

The fair value of financial assets at fair value through profit or loss is determined by reference to the latest quoted market prices at the date of published on December 31, 2019 and 2018.

Investment in share and advance of investment in shares unquoted are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Company and its Subsidiaries' financial instruments are foreign currency risk, liquidity risk, credit risk, and fair value risk. The review and approved policies for managing each of these risks, are described as follows:

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its Subsidiaries's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company and its Subsidiaries's operating activities (when revenue or expense is denominated in a different currency from the Company and its Subsidiaries's functional currency).

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/ meningkat sebesar 2% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/ rendah sebesar Rp 587.987.194 terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang retensi dan utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Perusahaan dan Entitas Anaknya menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, di mana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas dan investasi jangka pendek.

Tabel berikut menganalisa liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2019:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

Foreign Currency Risk (Continued)

As of December 31, 2019, had the exchange rates of the Rupiah against foreign currency depreciated/appreciated by 2% with all other variables held constant, profit before tax for the year then ended would have been higher/lower Rp 587,987,194, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, retention receivables, trade payables, other payables and accrual expenses.

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined that the Company and its Subsidiaries are unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and closely monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund for working capital. The Company and its Subsidiaries maintain adequate funds for working capital, which these funds are kept in cash and cash equivalents and short-term investments.

The following tables analyze financial liabilities based on due date on December 31, 2019:

	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Satu tahun sampai lima tahun/ *One year up to five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	23,214,989,907	-	-	23,214,989,907	*Trade payables*
Utang lain-lain	62,084,432	-	-	62,084,432	*Other payables*
Utang retensi	18,757,851,312	-	-	18,757,851,312	*Retention payables*
Beban akrual	56,866,057,145	-	-	56,866,057,145	*Accrual expenses*
Jumlah	**98,900,982,796**	**-**	**-**	**98,900,982,796**	***Total***

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank dan deposito berjangka.

Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company and its Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to theirs customers and placement of current accounts in the banks and time deposits.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja

Semua saldo piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan pelanggan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar (selain yang timbul dari risiko suku bunga), baik perubahan-perubahan tersebut disebabkan oleh faktor khusus pada individu penerbit instrumen keuangan, atau faktor yang mempengaruhi instrumen keuangan sejenis yang diperdagangkan di pasar.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

Credit Risk (Continued)

Other than as disclosed below, the Company and its Subsidiaries have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and time deposits is managed in accordance with the Company and its Subsidiaries's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the director. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potensial failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 4.

Trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers

All balances of trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers represent customers with no history of default in the past. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices (other than those arising from interest rate risk), whether those changes are caused by factors specific to the individual financial instrument issuer, or factors affecting similar financial instruments traded in the market.

33. AKTIVITAS NON-KAS / *33. NON-CASH ACTIVITIES*

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada setiap periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Non-cash activities supporting the cash flows at each reporting period are as follows:

	2019	2018	
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	1,700,089,970	-	*Acquisition of fixed assets from finance lease payable*
Reklasifikasi dari aset tetap menjadi properti investasi	-	2,553,040,330	*Reclassification from fixed assets to investment properties*
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset menjadi aset lain-lain	-	369,000,000	*Reclassification from advance for purchase assets to other assets*

34. INFORMASI SEGMEN / *34. SEGMENT INFORMATION*

Segmen Geografis / *Geographical Segment*

Perusahaan dan Entitas Anaknya, PAS dan PMS melakukan kegiatan usahanya di Indonesia, sedangkan salah satu entitas anak melakukan kegiatan usaha di Malaysia. Dengan demikian segmen geografis disajikan berdasarkan lokasi operasi, yaitu Indonesia dan Malaysia.

The Company and its Subsidiaries, PAS and PMS are conducting theirs business activities in Indonesia, while its subsidiary is conducting its business activities in Malaysia. Therefore, geographical segment is presented based on location of operation, which is Indonesia and Malaysia.

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

Operating segment information according to geographic area of the Company and its Subsidiaries's business activities are as follows:

2019	Indonesia/ *Indonesia*	Malaysia/ *Malaysia*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	*2019*
Pendapatan usaha	607,764,419,249	-	-	607,764,419,249	*Revenues*
Laba bruto	85,517,885,286	(703,242,900)	-	84,814,642,386	*Gross profit*
Beban umum dan administrasi	(49,670,586,684)	(1,011,356,331)	-	(50,681,943,015)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	2,834,373,141	31,038,680	(252,469,658)	2,612,942,163	*Finance income*
Beban keuangan	(603,742,412)	(292,511,630)	292,511,630	(603,742,412)	*Finance cost*
Rugi selisih kurs – bersih	(3,226,035,920)	(1,369,002,026)	(40,041,972)	(4,635,079,918)	*Loss on foreign exchange – net*
Rugi yang belum terealisasi atas investasi	(7,496,907,858)	-	-	(7,496,907,858)	*Unrealized loss on investments*
Laba penjualan aset tetap – bersih	35,347,898	-	-	35,347,898	*Gain on sale of fixed assets – net*
Lain-lain – bersih	2,011,254	196,711,160	-	198,722,414	*Others – net*
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	27,392,344,705	(3,148,363,047)	-	24,243,981,658	*Profit before final tax and income tax expense*
Beban pajak final	(10,657,319,160)	-	-	(10,657,319,160)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan	(250,274,500)	(49,245,763)	-	(299,520,263)	*Income tax expense*

34. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan)

Segmen Geografis (Lanjutan)

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Geographical Segment (Continued)

Operating segment information according to geographic area of the Company and its Subsidiaries's business activities are as follows: (Continued)

2019	Indonesia/ *Indonesia*	Malaysia/ *Malaysia*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	*2019*
Laba tahun berjalan	16,484,751,045	(3,197,608,810)	-	13,287,142,235	*Profit for the year*
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	552,743,850	(227,311,041)	-	325,432,809	*Other comprehensive income (loss)*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	17,037,494,895	(3,424,919,851)	-	13,612,575,044	*Total comprehensive income for the year*
Aset segmen	726,654,367,755	6,149,793,182	(9,900,497,041)	722,903,663,896	*Segment assets*
Liabilitas segmen	187,097,673,790	726,413,097	(2,768,493,500)	185,055,593,387	*Segment liabilities*
Penambahan aset tetap	5,808,292,037	-	-	5,808,292,037	*Addition of fixed assets*
Penyusutan	5,083,068,858	137,615,867	-	5,220,684,725	*Depreciation*

2018	Indonesia/ *Indonesia*	Malaysia/ *Malaysia*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	*2018*
Pendapatan usaha	329,059,678,988	29,631,436,042	-	358,691,115,030	*Revenues*
Laba bruto	64,223,717,883	9,273,681,171	-	73,497,399,054	*Gross profit*
Beban umum dan administrasi	(39,562,075,710)	(1,534,092,192)	-	(41,096,167,902)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	5,099,126,309	2,269,096	(547,288,095)	4,554,107,310	*Finance income*
Beban keuangan	(223,387,884)	(552,914,747)	552,914,747	(223,387,884)	*Finance cost*
Laba selisih kurs – bersih	11,491,711,381	-	(5,626,652)	11,486,084,729	*Gain on foreign exchange - net*
Laba yang telah terealisasi atas investasi	6,246,529,009	-	-	6,246,529,009	*Realized gain on investments*
Rugi yang belum terealisasi atas investasi	(3,825,939,086)	-	-	(3,825,939,086)	*Unrealized loss on investments*
Laba penjualan aset tetap – bersih	205,367,424	-	-	205,367,424	*Gain on sale of fixed assets – net*
Lain-lain – bersih	205,309,390	-	-	205,309,390	*Others – net*
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	43,860,358,716	7,188,943,328	-	51,049,302,044	*Profit before final tax and income tax expense*
Beban pajak final	(6,816,538,437)	-	-	(6,816,538,437)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan	(189,899,750)	(1,778,575,784)	-	(1,968,475,534)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	36,853,920,529	5,410,367,544	-	42,264,288,073	*Profit for the year*
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	1,425,147,069	(134,071,149)	-	1,291,075,920	*Other comprehensive income (loss)*

34. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan)

Segmen Geografis (Lanjutan)

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Geographical Segment (Continued)

Operating segment information according to geographic area of the Company and its Subsidiaries's business activities are as follows: (Continued)

2018	Indonesia/ *Indonesia*	Malaysia/ *Malaysia*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	*2018*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	38,279,067,598	5,276,296,395	-	43,555,363,993	*Total comprehensive income for the year*
Aset segmen	656,617,274,591	29,694,216,552	(21,573,615,666)	664,737,875,477	*Segment assets*
Liabilitas segmen	118,598,075,521	20,845,916,616	(18,001,612,125)	121,442,380,012	*Segment liabilities*
Penambahan aset tetap	84,872,638,440	576,537,115	-	85,449,175,555	*Addition of fixed assets*
Penyusutan	5,023,811,887	47,197,416	-	5,071,009,303	*Depreciation*

35. PERISTIWA SETELAH LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan melakukan peningkatan atas uang muka investasi kepada PT EcoOils Jaya Indonesia sebesar US$ 222.222 (ekuivalen Rp 2.888.886.000).

Operasi Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat terdampak secara merugikan oleh wabah COVID-19. Dampak merugikan dari COVID-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah COVID-19 terhadap Indonesia serta Perusahaan dan Entitas Anaknya belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi COVID-19 atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Perusahaan dan Entitas Anaknya. Namun, dampak masa depan juga akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

35. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 28, 2020, the Company agreed to increase of advance for investment in shares of PT EcoOils Jaya Indonesia amounting to US$ 222,222 (equivalent to Rp 2,888,886,000).

The Company and its Subsidiaries's operation may be adversely impacted by the outbreak COVID-19. The adverse effects of COVID-19 to the global and Indonesia economy includes negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of COVID-19 to Indonesia and the Company and its Subsidiaries are unclear at this time. A significant rise in the number of COVID-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia and the Company and its Subsidiaries. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia in response to the epidemic.

35. PERISTIWA SETELAH LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 ("PERPPU-1") tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan". PERPPU-1 tersebut terutama mengatur kebijakan-kebijakan ekonomi baru di bidang anggaran belanja negara dan pembiayaan anggaran, serta di bidang perpajakan.

Salah satu kebijakan baru dalam bidang perpajakan adalah terkait dengan penurunan tarif pajak penghasilan ("PPh") badan. Secara umum, tarif PPh badan akan diturunkan bertahap dari tarif yang berlaku pada saat ini, yaitu sebesar 25%, menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Selanjutnya, tarif PPh badan untuk perseroan terbuka yang paling sedikit 40% dari modal saham disetornya diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia dan memenuhi persyaratan tertentu, akan mendapatkan tambahan pengurangan sebesar 3% (atau dengan kata lain, tarif PPh badan akan menjadi 19% pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 17% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya).

Selain itu, PERPPU-1 juga menetapkan, antara lain, ketentuan baru tentang: (i) pajak pertambahan nilai atas pemanfaatan barang kena pajak tidak berwujud dan/atau jasa kena pajak dari luar negeri di dalam daerah pabean Indonesia yang terjadi dalam perdagangan melalui sistem elektronik; (ii) pajak penghasilan atau pajak transaksi elektronik atas transaksi penjualan secara langsung maupun melalui penyelenggara perdagangan melalui sistem elektronik dari pelaku usaha perdagangan melalui sistem elektronik luar negeri yang memiliki "kehadiran ekonomi signifikan" di Indonesia; (iii) perpanjangan jatuh tempo pelaporan dan penyampaian dokumen perpajakan; dan (iv) fasilitas kepabeanan untuk barang-barang tertentu berupa pembebasan atau keringanan bea masuk dalam rangka penanganan pandemi COVID-19, dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan.

35. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("PERPPU-1") on "State Finance Policy and Financial System Stability in the Handling of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and/or in Response to Dangerous Threats to the National Economy and/or the Stability of the Financial System". PERPPU-1 governs mainly new economic policies in the state budgeting and budget financing, and taxation area.

One of the new policies in taxation area relates to the reduction in corporate income tax ("CIT") rate. Generally, the CIT rate will be gradually reduced from the current rate of 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% starting fiscal year 2022 and beyond. Furthermore, the CIT rate for limited liability companies with at least 40% of their paid-in shares listed on the Indonesia stock exchange and meet certain requirements, would be reduced by a further 3% (i.e. the CIT rate will become 19% for fiscal years 2020 and 2021, and 17% starting fiscal year 2022 and beyond).

Other than the aforementioned, PERPPU-1 also set-up, among others, the new provisions for: (i) value added tax on the utilization of foreign intangible goods or services in Indonesia's Customs Area through e-commerce system; (ii) income tax or electronic transaction tax on direct sales or sales through the marketplace of foreign e-commerce players with "significant economic presence" in Indonesia; (iii) deadline extensions for certain tax filings and tax document submissions; and (iv) customs facility for certain goods through import duty exemption or reduction with regards to the handling of COVID-19 pandemic, and/or anticipating any threat to the national economy and/or the stability of the financial system.

2019
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PBS
PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk

Mewujudkan Diversifikasi Usaha, Meningkatkan Keunggulan

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk

Head Office
Wisma GKM
Jl Alaydrus No.23, Jakarta Pusat 10130

Correspondence Office
Jl. Sisingamangaraja No. 59
Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120

P. 021 - 720 5466

F. (021) 7245604, 7221579, 7221674

E. info@paramita.co.id

www.paramita.co.id